



LAPORAN TAHUNAN 2024

The Annual Report

INTEGRASI TEKNOLOGI CERDAS DAN PRAKTIK RAMAH LINGKUNGAN

Integrating Smart Technology with Sustainable Practices

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Responsibilities Limitation

Laporan Tahunan 2024 ini memuat tentang deskripsi kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perseroan sebagai suatu bentuk pernyataan prospektif yang terkait dengan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, kecuali untuk hal bersifat historis atau empiris.

Deskripsi dalam laporan ini memiliki muatan terkait risiko, ketidakpastian dan memiliki konsekuensi logis secara material dan mungkin berbeda dari penjelasan.

Deskripsi prospektif dalam laporan tahunan ini disusun berdasarkan asumsi yang relevan dengan kondisi terkini dan mendatang serta situasi lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha dan operasi.

Perseroan tidak menjamin bahwa laporan yang dipastikan keabsahannya ini pasti membawa hasil sesuai dengan rencana dan/atau harapan.

This 2024 Annual Report contains descriptions of the Company's financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives as forward-looking statements related to compliance with applicable regulations, except for matters that are historical or empirical in nature.

The descriptions in this report involve risks and uncertainties and may have material implications that differ from the explanations provided.

The forward-looking descriptions in this Annual Report are prepared based on assumptions relevant to current and future conditions, as well as the business environment in which the Company conducts its business and operations.

The Company does not guarantee that these validated statements will necessarily yield outcomes in accordance with the plans and/or expectations.

Your paragraph text

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT SCNP TBK TAHUN 2024

About 2024 PT SCNP Tbk's Annual Report

Tema Laporan Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa (SCNP) Tbk untuk tahun buku 2024 adalah "Integrasi Teknologi Cerdas dan Praktik Ramah Lingkungan."

Tema ini ditetapkan oleh manajemen Perseroan dengan dasar pertimbangan analisis dan kajian mendalam atas fakta serta perkembangan bisnis Perseroan dan tren masa depan. Selain itu, manajemen juga menyesuaikan beberapa aspek yang terkait dengan rencana bisnis dan dinamika industri manufaktur alat kesehatan dan perangkat elektronik rumah tangga.

Laporan Tahunan 2024 ini disusun dan diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat kata "SCNP" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., selaku emiten yang bergerak dalam industri manufaktur alat kesehatan dan perangkat elektronik rumah tangga.

Penyebutan satuan kurs "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Negara Republik Indonesia, sementara "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi negara Amerika Serikat. Penyajian data/informasi keuangan (dalam kurs Rupiah - IDR) telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan Tahunan SCNP 2024 ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dokumen softcopy Laporan Tahunan SCNP 2024 dapat diunduh dari situs resmi Perseroan www.scnp.co.id.

The theme of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa (SCNP) Tbk's 2024 Annual Report is "Integrating Smart Technology with Sustainable Practices."

This theme is determined by management based on an in-depth analysis and review of factual information, Company's business developments and future trends. In addition, management has made certain adjustments to aspects related to Company's business plan and dynamics of manufacturing industry for medical devices and electronic home appliances.

This 2024 Annual Report is prepared and published in accordance with FSA Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report uses the terms "SCNP" and the "Company" to refer to PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, as the issuer engaged in the manufacturing of medical devices and household electronic appliances.

References to the currency units "Rupiah," "Rp," or IDR denote the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD denotes the official currency of the United States. Financial data/information (in Rupiah - IDR) is presented in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

The 2024 SCNP Annual Report is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English. Softcopy of 2024 SCNP Annual Report can be downloaded from the Company's official website at www.scnp.co.id.

PENJELASAN TEMA

Integrasi Teknologi Cerdas dan Praktik Ramah Lingkungan

Tema ini ditetapkan oleh Direksi SCNP untuk merefleksikan arah strategis Perseroan dalam rangka menghadapi dinamika industri dan tuntutan pemangku kepentingan di era modern.

Tema ini menggarisbawahi komitmen SCNP yang tidak hanya mengejar keunggulan operasional dan inovasi melalui pemanfaatan teknologi, namun juga melakukannya dengan cara bertanggung jawab atas lingkungan dan masyarakat, selaras dengan prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Integrasi kedua pilar ini—teknologi cerdas dan praktik ramah lingkungan—menjadi fondasi bagi Perseroan untuk membangun pertumbuhan bisnis berkelanjutan, meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi stakeholders.

Implementasi Teknologi Cerdas untuk Efisiensi dan Inovasi

Secara sadar dan terencana, Perseroan terus mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi cerdas untuk mendorong efisiensi operasional, inovasi produk, dan perluasan jangkauan pasar. Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional, SCNP menerapkan digitalisasi proses produksi dan pelaporan keuangan melalui sistem terintegrasi seperti SAP, yang memungkinkan pemantauan real-time serta peningkatan akurasi data dan pengendalian biaya. Peningkatan otomasi (semi-robotik) di lini produksi juga terus diupayakan untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi kualitas. Selain itu, optimalisasi rantai pasok dilakukan melalui pelacakan digital dan implementasi sistem pembelian Just-In-Time (JIT) untuk meningkatkan visibilitas dan efisiensi logistik.

Di bidang inovasi produk, fokus diarahkan pada pengembangan alat rumah tangga berbasis teknologi digital dengan fitur pintar sederhana, serta pengembangan berkelanjutan alat kesehatan canggih seperti NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer) yang memanfaatkan teknologi PPG untuk deteksi dini risiko kardiovaskular, didukung kolaborasi riset bersama ITB.

THEME DESCRIPTION

Integrating Smart Technology with Sustainable Practices

This theme is set by The Board of Directors of SCNP to reflect the company's strategic direction in order to facing industry dynamics and stakeholder demands in the modern era.

This theme underscores SCNP's commitment to not only pursue operational excellence and innovation through the use of technology, but also to do so in a proper way that is truly responsible for the environment and society, in line with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

The integration of these two pillars—smart technology and environmentally friendly practices—is the foundation for the Company to build sustainable business growth, increase efficiency, strengthen competitiveness, and create long-term value for all stakeholders.

Implementation of Smart Technology for Efficiency and Innovation

Consciously and deliberately, the Company continues to adopt and integrate intelligent technology to drive operational efficiency, product innovation, and market reach expansion. In an effort to improve operational efficiency, SCNP implements the digitization of production processes and financial reporting through integrated systems such as SAP, which allows for real-time monitoring as well as improved data accuracy and cost control. Increasing automation (semi-robotics) in the production line also continues to be pursued to improve efficiency and quality consistency. In addition, supply chain optimization is carried out through digital tracking and the implementation of a Just-In-Time (JIT) purchasing system to increase logistics visibility and efficiency.

In field of product innovation, the focus is directed to development of digital technology-based home appliances with simple smart features, as well as continuous development of advanced medical devices such as NIVA that utilizes PPG technology for early detection of cardiovascular risks, supported by research collaboration with ITB.

Untuk memperluas jangkauan pasar, teknologi dimanfaatkan secara intensif dalam strategi pemasaran digital melalui media sosial, influencer marketing, dan iklan berbayar dalam rangka membangun brand awareness atas merek dari mitra strategis yang berkualitas dan terkenal. Perseroan juga terus memperkuat kehadiran dan optimalisasi penjualan di platform e-commerce utama, didukung kemudahan transaksi digital.

To expand market reach, technology is used intensively in digital marketing strategies through social media, influencer marketing, and paid advertising in order to build brand awareness of the brands of qualified and well-known strategic partners. The Company also continues to strengthen its presence and optimize sales on major e-commerce platforms, supported by the ease of digital transactions.

Penerapan Praktik Ramah Lingkungan untuk Keberlanjutan

SCNP berkomitmen meminimalkan dampak lingkungan dan menerapkan praktik bisnis berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui Sistem Manajemen Lingkungan yang mempertahankan sertifikasi ISO 14001 dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta dokumen UKL-UPL.

Implementation of Eco-Friendly Practices for Sustainability

SCNP is committed to minimizing environmental impact and implementing sustainable business practices. This commitment is realized through an Environmental Management System that maintains ISO 14001 certification and ensures compliance with environmental regulations and UKL-UPL documents.

Dalam hal efisiensi sumber daya dan energi, Perseroan memantau penggunaan utilitas, mengelola penggunaan air tanah secara bertanggung jawab, serta merencanakan inventarisasi emisi GRK dan implementasi teknologi hemat energi dan air di masa mendatang.

In terms of resource and energy efficiency, the Company monitors the use of utilities, manages the use of groundwater responsibly, and plans for the inventory of GHG emissions and the implementation of energy and water saving technologies in the future.

Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab juga menjadi fokus, dengan penerapan sistem terpilah untuk limbah Non-B3 (kardus, plastik, kertas) dan limbah B3 (oli bekas, elektronik). Pengelolannya melibatkan kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup, serta penanganan oleh pihak kompeten yang berizin terkait limbah B3, dengan rencana implementasi program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) ke depan.

Responsible waste management is also in focus, with the implementation of segregated systems for Non-B3 waste (cardboard, plastic, paper) and B3 waste (waste oil, electronics). Its management involves cooperation with the Environment Agency, as well as handling by licensed competent parties related to B3 waste, with plans to implement the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) program in the future.

Komitmen ini meluas hingga pengembangan produk berkelanjutan, dengan fokus inovasi pada produk yang lebih tahan lama, dapat didaur ulang, hemat energi, serta upaya mengurangi penggunaan plastik pada kemasan.

This commitment extends to sustainable product development, with a focus on innovation on products that are more durable, recyclable, energy-efficient, and efforts to reduce the use of plastic in packaging.

Sinergi Teknologi Cerdas dan Keberlanjutan

Tema Laporan Tahunan ini menegaskan bahwa teknologi cerdas dan praktik ramah lingkungan bukanlah pilar terpisah, melainkan saling mendukung dan terintegrasi dalam strategi Perseroan. Teknologi cerdas berperan sebagai enabler, di mana implementasi digitalisasi dan otomasi secara langsung mendukung upaya efisiensi energi dan material, serta memungkinkan pemantauan dampak lingkungan yang lebih akurat. Teknologi juga menjadi kunci dalam pengembangan produk inovatif yang

Synergy of Smart Technology and Sustainability

The theme of this Annual Report emphasizes that smart technology and environmentally friendly practices are not separate pillars, but rather mutually supportive and integrated in the Company's strategy. Smart technology acts as an enabler, where the implementation of digitalization and automation directly supports energy and material efficiency efforts, as well as enables more accurate monitoring of environmental impacts. Technology is also key in the development of innovative

hemat energi.

Komitmen Perseroan pada praktik ramah lingkungan dan standar ESG berfungsi sebagai nilai tambah signifikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi Perseroan tetapi juga memenuhi ekspektasi stakeholders, termasuk investor institusi, serta sejalan dengan tren global yang pada gilirannya mendukung daya saing jangka panjang.

Integrasi kedua aspek ini memungkinkan SCNP menuju pertumbuhan yang bertanggung jawab, yakni mencapai kinerja bisnis yang efisien dan inovatif, sekaligus etis dan berkelanjutan, demi menciptakan nilai yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tema ini mewujudkan visi SCNP sebagai perusahaan yang adaptif, inovatif dan peduli terhadap dampak operasinya, bergerak menuju masa depan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

products that are energy-efficient.

The Company's commitment to environmentally friendly practices and ESG standards serves as a significant added value. This not only enhances the Company's reputation but also meets the expectations of stakeholders, including institutional investors, and is in line with global trends which in turn support long-term competitiveness.

The integration of these two aspects enables SCNP to achieve responsible growth, which is to achieve efficient and innovative business performance, as well as ethical and sustainable, in order to create balanced value between economic, social, and environmental aspects.

This theme embodies SCNP's vision as an adaptive, innovative company that cares about the impact of its operations, moving towards a more efficient and sustainable future.

Your paragraph text

DAFTAR ISI

Table of Content

BAB

chapter

ISI

content

HALAMAN

page

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation of Responsibility</i>	
	Pengantar: Tentang Laporan Tahunan 2024 <i>Preface: About 2024 Annual Report</i>	
	Penjelasan Tema <i>Theme Description</i>	
	Daftar Isi <i>Table of Content</i>	
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Data Highlights</i>	1
2	Informasi Saham <i>Stock Highlights</i>	23
3	Laporan Direksi <i>Director's Report</i>	31
4	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of Board of Commissioner</i>	43
5	Profil Emiten <i>Company Profile</i>	49
6	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>	87
7	Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	125
8	Laporan Keberlanjutan : Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Sustainability Report: Social and Environmental Responsibility</i>	143
9	Laporan Keuangan SCNP Tahun Buku 2024 <i>SCNP Financial Statements for The Year 2024</i>	153
10	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Atas Laporan Tahunan 2024 <i>BOC and BOD Statement of Responsibility For Annual Report 2024</i>	237

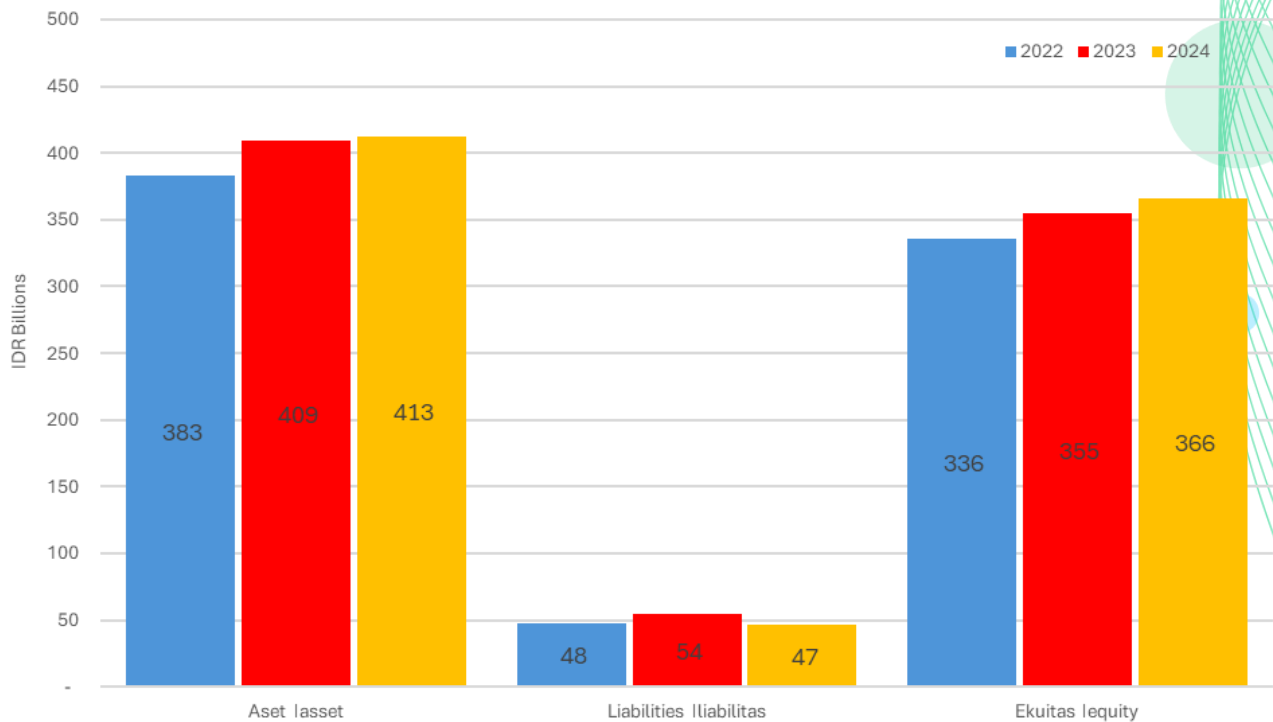
Laporan Tahunan SCNP 2024

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Data Highlights

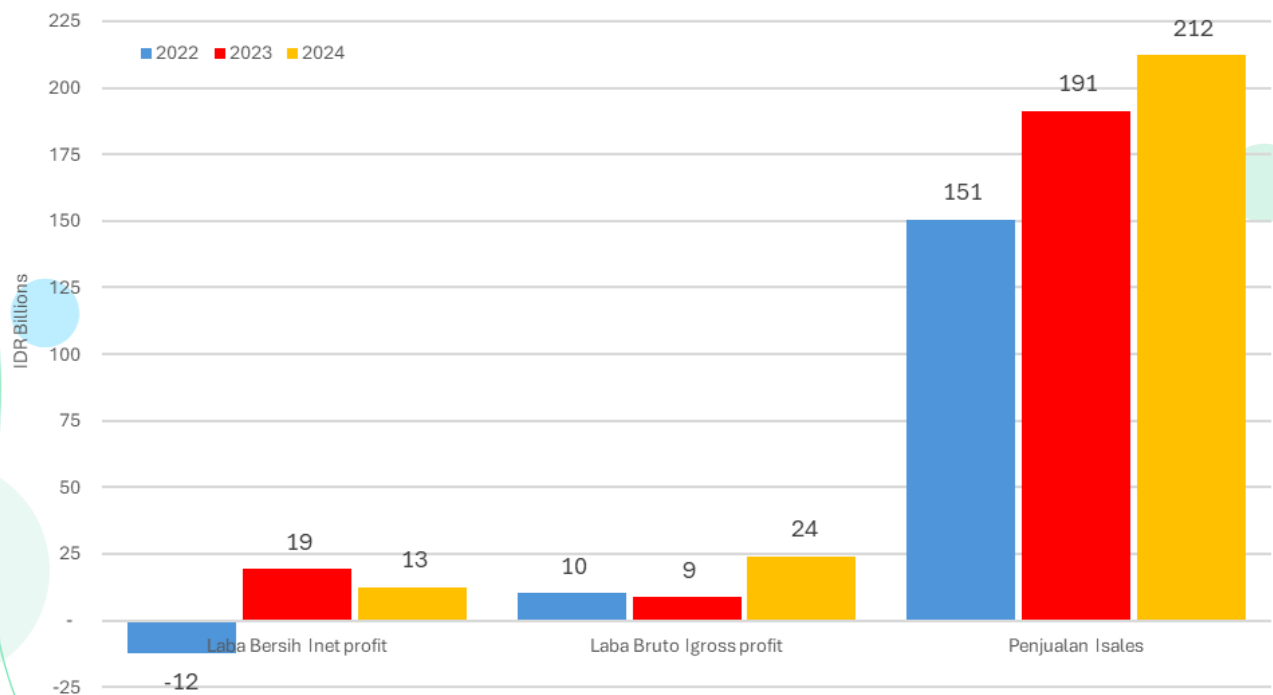
konsistensi pertumbuhan aset dan ekuitas

NERACA SCNP 2022-2024 BALANCE SHEET



signifikansi peningkatan sales dan profit

LABA RUGI 2022-2024 INCOME STATEMENT



NERACA			ENTITAS INDUK <i>parent entity</i> (IDR)			BALANCE SHEET
Pos	2022	2023	2024			Accounts
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.557.387.760	112.689.517.785	137.451.806.708			Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha - Pihak berelasi	-	-	-			Accounts Receivable – Related Parties
Piutang usaha - Pihak ketiga	10.065.749.936	33.643.703.963	44.605.031.346			Accounts Receivable – Third Parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	14.492.655.930	41.182.923.971	11.751.491.068			Other Receivables – Third Parties
Persediaan	78.336.886.267	50.474.738.066	45.760.102.877			Inventories
Pajak dibayar di muka	-	-	118.137.418			Prepaid Taxes
Uang muka	16.646.821.440	9.231.879.566	2.942.457.810			Advance Payments
Beban dibayar di muka	365.118.445	321.332.396	715.266.090			Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	126.464.619.778	247.544.095.747	243.344.293.317			Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NONCURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	3.536.701.474	3.645.384.929	2.156.707.869			Estimated Tax Refund Claims
Uang muka investasi	300.000.000	-	-			Investment Advances
Investasi saham	83.662.005.000	1.999.000.000	4.299.000.000			Equity Investments
Aset tetap - Bersih	95.278.804.030	86.861.873.198	87.934.835.092			Property, Plant, and Equipment – Net
Properti investasi - Bersih	59.942.733.375	62.540.392.828	67.020.417.381			Investment Property – Net
Aset tidak berwujud - Bersih	815.675.465	658.349.361	462.938.090			Intangible Assets – Net
Aset pajak tangguhan	13.141.827.960	6.021.899.464	7.303.373.542			Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	256.677.747.304	161.726.899.780	169.177.271.974			Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	383.142.367.082	409.270.995.527	412.521.565.291			TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak berelasi	-	-	-			Accounts Payable – Related Parties
Utang usaha - Pihak ketiga	33.883.885.958	32.759.286.102	23.726.464.989			Accounts Payable – Third Parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	211.580.084	192.037.262	15.934.860			Other Payables – Third Parties
Utang pajak	571.326.700	3.477.961.502	265.817.996			Tax Payables
Utang muka penjualan	-	6.304.500.458	2.469.614.634			Customer Advances
Beban akrual	233.273.075	213.788.701	313.614.364			Accrued Expenses
Pendapatan diterima di muka	-	894.672.000	7.575.211.591			Unearned Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	34.900.065.817	43.842.246.025	34.366.658.434			Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	12.640.751.613	10.583.759.668	12.196.631.218			Post-Employment Benefit Obligations
JUMLAH LIABILITAS	47.540.817.430	54.426.005.693	46.563.289.652			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham	250.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000			Common Stock
Tambahan modal disetor	102.008.092.449	102.008.092.449	102.008.092.449			Additional Paid-in Capital
Saldo laba - telah ditentukan	-	-	100.000.000			Appropriated Retained Earnings
Saldo laba - belum ditentukan	- 16.406.542.797	2.836.897.385	13.850.183.190			Unappropriated Retained Earnings
Kepentingan nonpengendali	-	-	-			Noncontrolling Interests
JUMLAH EKUITAS	335.601.549.652	354.844.989.834	365.958.275.639			TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	383.142.367.082	409.270.995.527	412.521.565.291			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
LAPORAN LABA RUGI			ENTITAS INDUK <i>parent entity</i>			INCOME STATEMENT
Pos	2022	2023	2024			Accounts
Penjualan	150.584.002.225	191.334.341.392	212.385.397.407			Revenue (Sales)
Beban Pokok Penjualan	- 140.470.883.567	- 182.668.998.497	- 188.229.944.565			Cost of Goods Sold
Laba Bruto	10.113.118.658	8.665.342.895	24.155.452.842			Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	- 38.004.099.523	- 37.114.103.892	- 34.981.151.598			General and Administrative Expenses
Pendapatan Keuangan	67.304.671	574.426.640	5.035.002.870			Finance Income
Beban Keuangan	- 41.897.923	- 160.684.749	- 366.002.890			Finance Costs
Laba Pelepasan Entitas Anak	-	-	-			Gain on Disposal of Subsidiary
Laba Pelepasan Investasi Saham	-	39.805.295.000	-			Gain on Disposal of Equity Investments
Pendapatan Lain-lain - Bersih	11.407.495.148	15.270.037.324	19.725.740.085			Other Income – Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	- 16.458.078.969	27.040.313.218	13.569.041.309			Income Before Income Tax
Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan	4.320.894.733	- 7.785.330.253	- 1.027.685.496			Income Tax Expense (Benefit)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	- 12.137.184.236	19.254.982.965	12.541.355.813			Net Income (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	554.861.105	- 11.542.783	- 178.070.008			Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	- 11.582.323.131	19.243.440.182	12.363.285.805			Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	- 12.137.184.236	19.254.982.965	12.541.355.813			Net Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-			Net Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Interests
Total Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan	- 12.137.184.236	19.254.982.965	12.541.355.813			Total Net Income (Loss) Attributable
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	- 11.582.323.131	19.243.440.182	12.363.285.805			Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-			Comprehensive Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Interests
Total Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan	- 11.582.323.131	19.243.440.182	12.363.285.805			Total Comprehensive Income (Loss) Attributable
Laba per Saham	-	-	-			Earnings per Share

NERACA			KONSOLIDASI <i>consolidated</i> (IDR)			BALANCE SHEET	
Pos	2022	2023	2024		Accounts		
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	14.416.928.423	114.069.851.566	139.417.902.506		Cash and Cash Equivalents		
Piutang usaha - Pihak berelasi	50.983.603.901	3.544.121.069	4.352.355.695		Accounts Receivable – Related Parties		
Piutang usaha - Pihak ketiga	7.207.549.855	34.488.769.831	34.795.831.818		Accounts Receivable – Third Parties		
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	697.523.660	29.910.339.719	3.396.028.909		Other Receivables – Third Parties		
Persediaan	137.217.496.695	56.878.377.099	58.290.198.377		Inventories		
Pajak dibayar di muka	3.481.242.640	-	526.969.987		Prepaid Taxes		
Uang muka	9.344.138.210	9.664.819.370	3.258.715.179		Advance Payments		
Beban dibayar di muka	670.304.492	335.267.135	729.520.106		Prepaid Expenses		
Jumlah Aset Lancar	224.018.787.876	248.891.545.789	244.767.522.577		Total Current Assets		
ASET TIDAK LANCAR						NONCURRENT ASSETS	
Taksiran tagihan klaim pajak	4.799.485.996	4.562.143.278	3.849.200.985		Estimated Tax Refund Claims		
Uang muka investasi	300.000.000	-	-		Investment Advances		
Investasi saham	2.000.000.000	-	-		Equity Investments		
Aset tetap - Bersih	230.324.887.438	86.870.301.111	87.958.040.521		Property, Plant, and Equipment – Net		
Properti investasi - Bersih	4.029.304.000	62.540.392.828	67.020.417.381		Investment Property – Net		
Aset tidak berwujud - Bersih	972.365.840	658.349.361	462.938.090		Intangible Assets – Net		
Aset pajak tangguhan	15.792.614.296	6.104.397.081	7.352.040.292		Deferred Tax Assets		
Jumlah Aset Tidak Lancar	258.218.657.570	160.735.583.659	166.642.637.269		Total Noncurrent Assets		
JUMLAH ASET	482.237.445.446	409.627.129.448	411.410.159.846		TOTAL ASSETS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha - Pihak berelasi	11.359.087.385	6.119.401	-		Accounts Payable – Related Parties		
Utang usaha - Pihak ketiga	53.333.123.337	33.466.135.587	23.797.327.006		Accounts Payable – Third Parties		
Utang lain-lain - Pihak ketiga	219.653.478	120.040.884	45.601.507		Other Payables – Third Parties		
Utang pajak	580.542.547	3.494.991.053	20.170.432		Tax Payables		
Utang muka penjualan	15.731.000.000	6.304.813.458	2.469.614.634		Customer Advances		
Beban akrual	1.001.164.824	1.318.128.038	1.082.584.861		Accrued Expenses		
Pendapatan diterima di muka	-	894.672.000	7.575.211.591		Unearned Revenue		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	82.224.571.571	45.604.900.421	34.990.510.031		Total Current Liabilities		
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NONCURRENT LIABILITIES	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	13.488.802.810	10.583.759.668	12.196.631.218		Post-Employment Benefit Obligations		
JUMLAH LIABILITAS	95.713.374.381	56.188.660.089	47.187.141.249		TOTAL LIABILITIES		
EKUITAS						EQUITY	
Modal saham	250.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000		Common Stock		
Tambahan modal disetor	102.008.092.449	102.008.092.449	102.008.092.449		Additional Paid-in Capital		
Saldo laba - telah ditentukan	-	-	100.000.000		Appropriated Retained Earnings		
Saldo laba - belum ditentukan	- 20.977.891.177	1.428.924.831	12.113.652.742		Unappropriated Retained Earnings		
Kepentingan nonpengendali	55.493.869.793	1.452.079	1.273.406		Noncontrolling Interests		
JUMLAH EKUITAS	386.524.071.065	353.438.469.359	364.223.018.597		TOTAL EQUITY		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	482.237.445.446	409.627.129.448	411.410.159.846		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		
LAPORAN LABA RUGI						KONSOLIDASI <i>consolidated</i>	INCOME STATEMENT
Pos	2022	2023	2024		Accounts		
Penjualan	475.948.102.992	703.522.640.947	225.220.200.420		Revenue (Sales)		
Beban Pokok Penjualan	- 427.566.404.194	- 664.106.324.313	- 199.128.315.133		Cost of Goods Sold		
Laba Bruto	48.381.698.798	39.416.316.634	26.091.885.287		Gross Profit		
Beban Umum dan Administrasi	- 60.082.386.521	- 66.196.210.871	- 36.489.958.331		General and Administrative Expenses		
Pendapatan Keuangan	98.425.494	630.194.947	5.040.111.254		Finance Income		
Beban Keuangan	- 2.031.748.576	- 1.615.977.605	- 374.972.395		Finance Costs		
Laba Pelepasan Entitas Anak	-	49.254.019.235	-		Gain on Disposal of Subsidiary		
Laba Pelepasan Investasi Saham	-	-	-		Gain on Disposal of Equity Investments		
Pendapatan Lain-lain - Bersih	5.933.721.325	3.464.420.468	19.007.069.794		Other Income – Net		
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	- 7.700.289.480	24.952.762.808	13.274.135.609		Income Before Income Tax		
Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan	2.547.994.737	- 4.333.279.456	- 1.061.516.363		Income Tax Expense (Benefit)		
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	- 5.152.294.743	20.619.483.352	12.212.619.246		Net Income (Loss) for the Year		
Penghasilan Komprehensif Lainnya	541.730.511	7.140.567	- 178.070.008		Other Comprehensive Income		
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	- 4.610.564.232	20.626.623.919	12.034.549.238		Total Comprehensive Income (Loss)		
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	- 7.433.531.506	22.408.082.950	12.212.797.919		Net Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent		
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.281.236.763	- 1.788.599.598	- 178.673		Net Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Interests		
Total Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan	- 5.152.294.743	20.619.483.352	12.212.619.246		Total Net Income (Loss) Attributable		
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	- 6.885.892.228	22.406.816.008	12.034.727.911		Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent		
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.275.327.996	- 1.780.192.089	- 178.673		Comprehensive Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Interests		
Total Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan	- 4.610.564.232	20.626.623.919	12.034.549.238		Total Comprehensive Income (Loss) Attributable		
Laba per Saham	- 2,97	8,96	4,89		Earnings per Share		

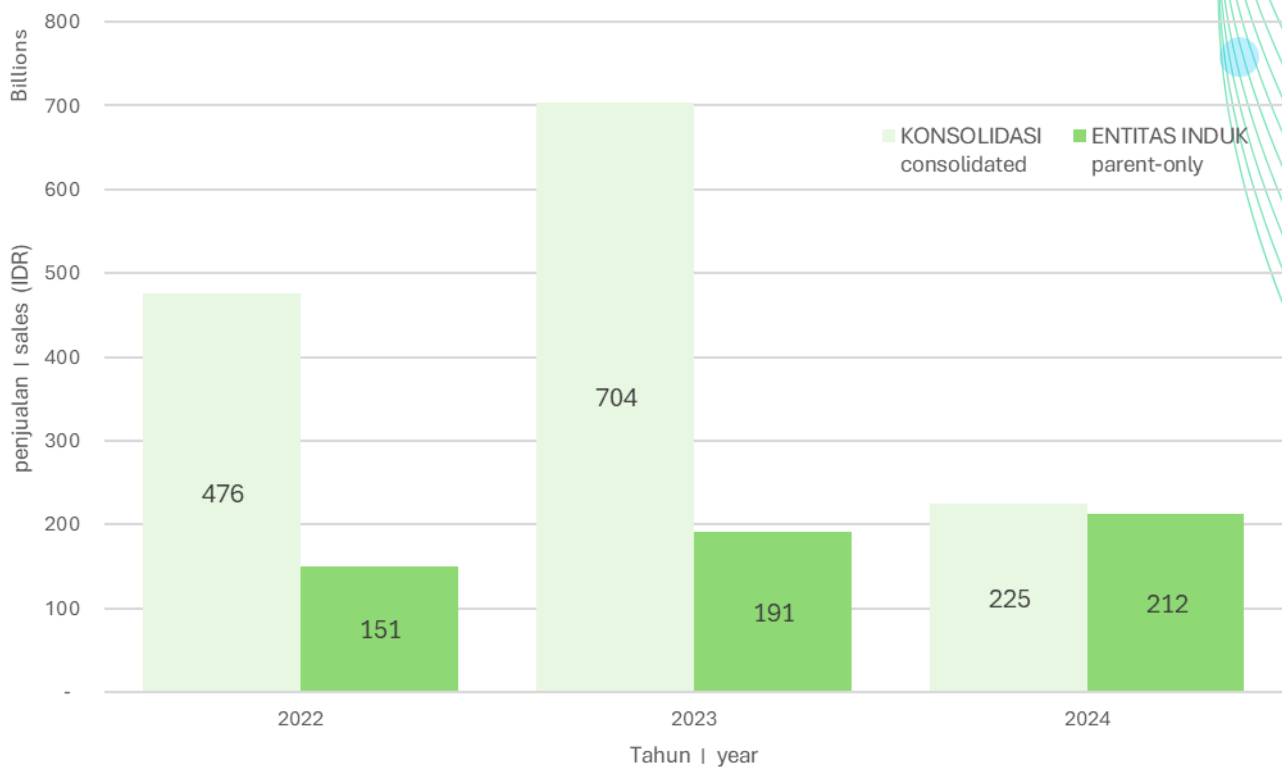
PENJUALAN

Pendapatan entitas induk menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten selama periode 2022–2024. Pada tahun 2022, pendapatan tercatat sebesar Rp150,58 miliar, meningkat menjadi Rp191,33 miliar pada tahun 2023 (pertumbuhan 27,06%), dan mencapai Rp212,39 miliar pada tahun 2024 (kenaikan 11,01% dari tahun 2023).

SALES

The parent entity's revenue showed a consistent growth trend during the 2022–2024 period. In 2022, revenue was recorded at IDR 150.58 billion, increasing to IDR 191.33 billion in 2023 (growth of 27.06%), and reaching IDR 212.39 billion in 2024 (an increase of 11.01% from the previous year).

Penjualan 2022-2024 Sales



Kenaikan ini didorong oleh peningkatan volume penjualan dan kontribusi signifikan dari pelanggan tertentu, sebagaimana tercatat dalam catatan laporan keuangan bahwa penjualan di atas 10% dari total penjualan berasal dari konsumen utama.

Meskipun hal ini menunjukkan kekuatan hubungan bisnis, ketergantungan pada pelanggan tertentu juga menjadi perhatian manajemen untuk diversifikasi di masa mendatang guna memitigasi risiko konsentrasi.

This increase was driven by an increase in sales volume and a significant contribution from certain customers, as recorded in the financial statement notes that sales above 10% of total sales came from key consumers.

While this demonstrates the strength of business relationships, reliance on specific customers is also a concern for management to diversify in the future to mitigate concentration risks.

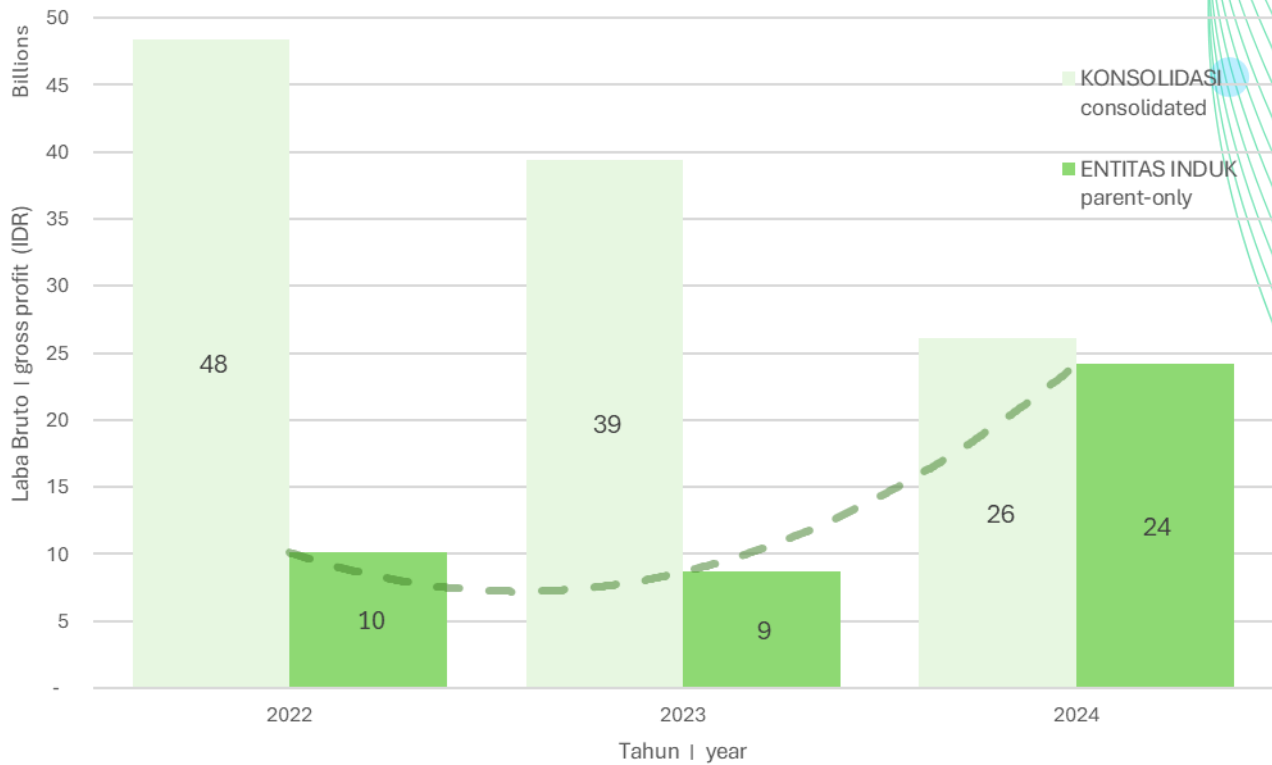
LABA BRUTO

Laba bruto entitas induk mengalami fluktuasi yang mencerminkan dinamika pengelolaan biaya dan pendapatan. Pada tahun 2022, laba bruto sebesar Rp10,11 miliar dengan margin laba kotor 6,71%, dihitung dari pendapatan Rp150,58 miliar dikurangi beban pokok penjualan Rp140,47 miliar.

GROSS PROFIT

The gross profit of the parent entity fluctuates reflecting the dynamics of cost management and revenue. In 2022, gross profit amounted to IDR 10.11 billion with a gross profit margin of 6.71%, calculated from revenue of IDR 150.58 billion minus cost of goods sold of IDR 140.47 billion.

LABA BRUTO 2022-2024 Gross Profit



Pada tahun 2023, laba bruto turun menjadi Rp8,67 miliar (margin 4,53%), akibat kenaikan beban pokok penjualan menjadi Rp182,67 miliar yang melebihi laju pertumbuhan pendapatan. Namun, pada tahun 2024, laba bruto melonjak menjadi Rp24,16 miliar (margin 11,37%), didukung oleh penurunan beban pokok penjualan relatif terhadap pendapatan (Rp188,23 miliar) serta efisiensi pengelolaan persediaan, yang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp184,67 miliar sebagai bagian dari beban pokok penjualan, jauh lebih rendah dibandingkan Rp771,85 miliar pada tahun 2023.

In 2023, gross profit decreased to IDR 8.67 billion (margin of 4.53%), due to an increase in cost of goods sold to IDR 182.67 billion, which exceeded the rate of revenue growth.

However, in 2024, gross profit jumped to IDR 24.16 billion (margin of 11.37%), supported by a decrease in cost of goods sold relative to revenue (IDR 188.23 billion) and inventory management efficiency, which in 2024 was recorded at IDR 184.67 billion as part of cost of goods sold, much lower than IDR 771.85 billion in 2023.

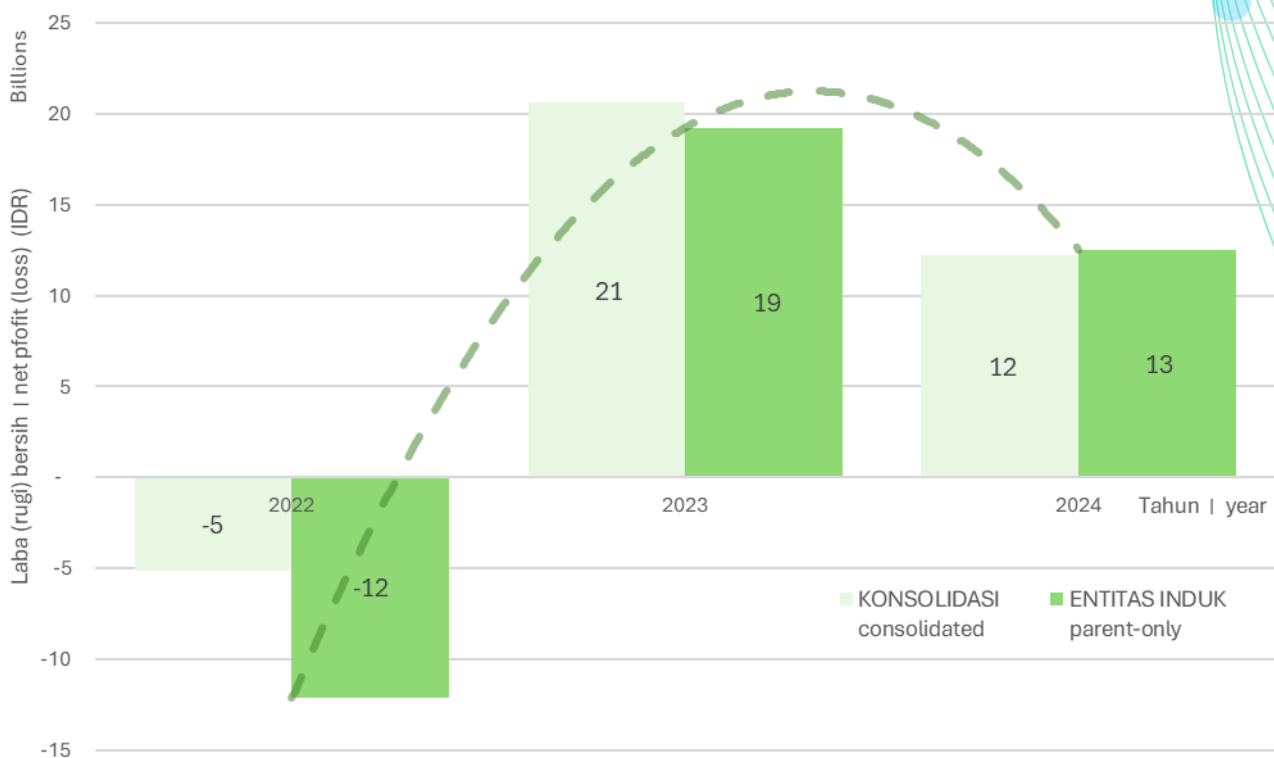
LABA (RUGI) BERSIH

Laba (rugi) bersih entitas induk menunjukkan perbaikan yang signifikan selama tiga tahun. Pada tahun 2022, perusahaan mencatat rugi bersih Rp12,14 miliar, terutama akibat beban umum dan administrasi yang tinggi (Rp38,00 miliar) serta pendapatan lain-lain bersih sebesar Rp11,41 miliar yang belum cukup untuk mengimbangi kerugian operasional.

NET PROFIT (LOSS)

The parent entity's net profit (loss) showed a significant improvement over three years. In 2022, the company recorded a net loss of IDR 12.14 billion, mainly due to high general and administrative expenses (IDR 38.00 billion) and net miscellaneous income of IDR 11.41 billion, which was not enough to offset operational losses.

LABA (RUGI) BERSIH 2022-2024 NET PROFIT (LOSS)



Pada tahun 2023, laba bersih melonjak menjadi Rp19,25 miliar, didorong oleh pendapatan luar biasa dari pelepasan investasi saham sebesar Rp39,81 miliar, meskipun beban umum dan administrasi tetap tinggi di Rp37,11 miliar. Pada tahun 2024, laba bersih tercatat Rp12,54 miliar, turun dari tahun sebelumnya tetapi tetap positif, dengan kontribusi pendapatan lain-lain bersih Rp19,73 miliar dan pengendalian beban keuangan yang lebih baik (turun dari Rp160,68 miliar pada 2023 menjadi Rp366,00 miliar pada 2024). Penurunan laba bersih pada 2024 sebagian disebabkan oleh absennya keuntungan pelepasan investasi seperti pada tahun sebelumnya.

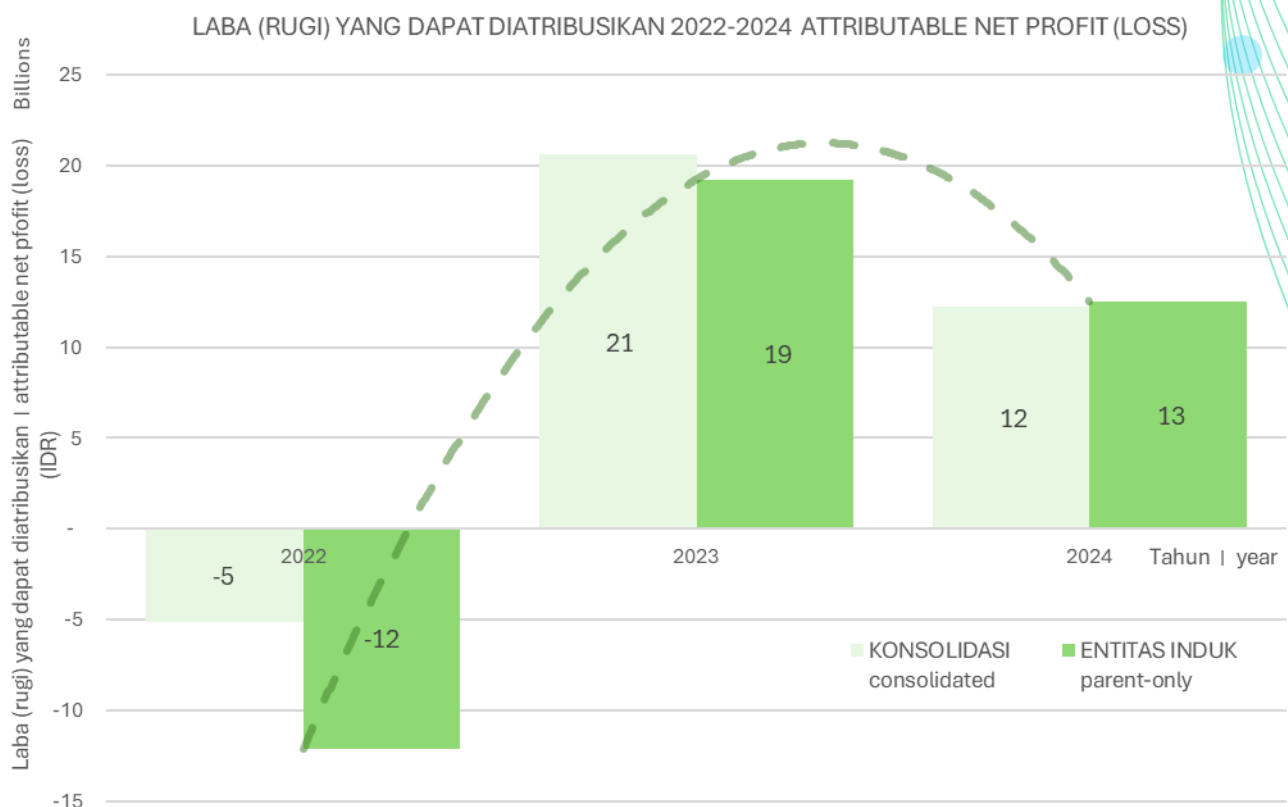
In 2023, net profit jumped to IDR 19.25 billion, driven by exceptional income from the release of stock investments of IDR 39.81 billion, although general and administrative expenses remained high at IDR 37.11 billion. In 2024, net profit was recorded at IDR 12.54 billion, down from the previous year but remained positive, with a contribution of net miscellaneous income of IDR 19.73 billion and better control of financial expenses (down from IDR 160.68 billion in 2023 to IDR 366.00 billion in 2024). The decline in net profit in 2024 was partly due to the absence of investment release gains as in the previous year.

JUMLAH LABA (RUGI) YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Seluruh laba (rugi) bersih selama periode 2022–2024 diatribusikan kepada pemilik entitas induk, karena tidak ada kepentingan nonpengendali yang tercatat. Pada tahun 2022, rugi bersih sebesar Rp12,14 miliar mencerminkan tantangan operasional awal.

TOTAL NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT AND NONCONTROLLING INTERESTS

All net profit (loss) during the 2022–2024 period is attributed to the owners of the parent entity, as no non-controlling interests are recorded. In 2022, a net loss of IDR 12.14 billion reflects initial operational challenges.



Pada tahun 2023, laba bersih Rp19,25 miliar menunjukkan pemulihan yang kuat, diikuti oleh laba bersih Rp12,54 miliar pada tahun 2024. Tidak adanya kepentingan nonpengendali menegaskan bahwa entitas induk memiliki kontrol penuh atas operasinya, sehingga seluruh hasil keuangan menjadi hak pemilik entitas induk tanpa pembagian kepada pihak lain.

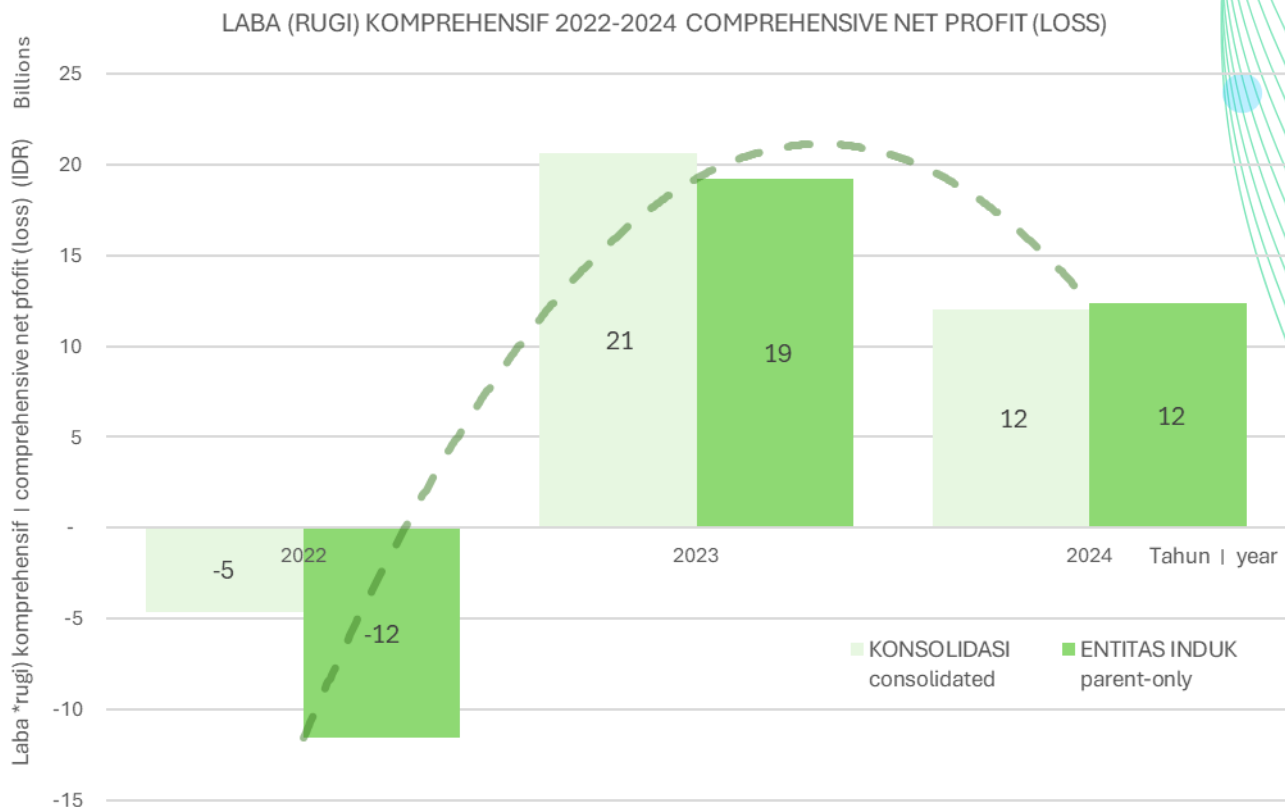
In 2023, net profit of IDR 19.25 billion showed a strong recovery, followed by a net profit of IDR 12.54 billion in 2024. The absence of non-controlling interests confirms that the parent entity has full control over its operations, so that all financial results become the property of the owner of the parent entity without sharing it with other parties.

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Total laba (rugi) komprehensif mencakup laba (rugi) bersih ditambah penghasilan komprehensif lainnya, yang biasanya terkait dengan penyesuaian aktuarial imbalan pasca-kerja. Pada tahun 2022, total rugi komprehensif tercatat Rp11,58 miliar, dengan penghasilan komprehensif lain positif Rp0,55 miliar yang mengurangi dampak rugi bersih.

COMPREHENSIVE NET PROFIT (LOSS)

Comprehensive total profit (loss) includes net profit (loss) plus other comprehensive income, which is typically associated with actuarial adjustments of post-employment rewards. In 2022, the total comprehensive loss was recorded at IDR 11.58 billion, with another positive comprehensive income of IDR 0.55 billion which reduced the impact of net loss.



Pada tahun 2023, total laba komprehensif mencapai Rp19,24 miliar, meskipun terdapat penghasilan komprehensif lain negatif sebesar Rp11,54 juta. Pada tahun 2024, total laba komprehensif sedikit turun menjadi Rp12,36 miliar, dipengaruhi oleh penghasilan komprehensif lain negatif Rp0,18 miliar, yang kemungkinan terkait dengan perubahan asumsi aktuarial untuk liabilitas imbalan pasca-kerja yang melibatkan 168 karyawan pada tahun 2024.

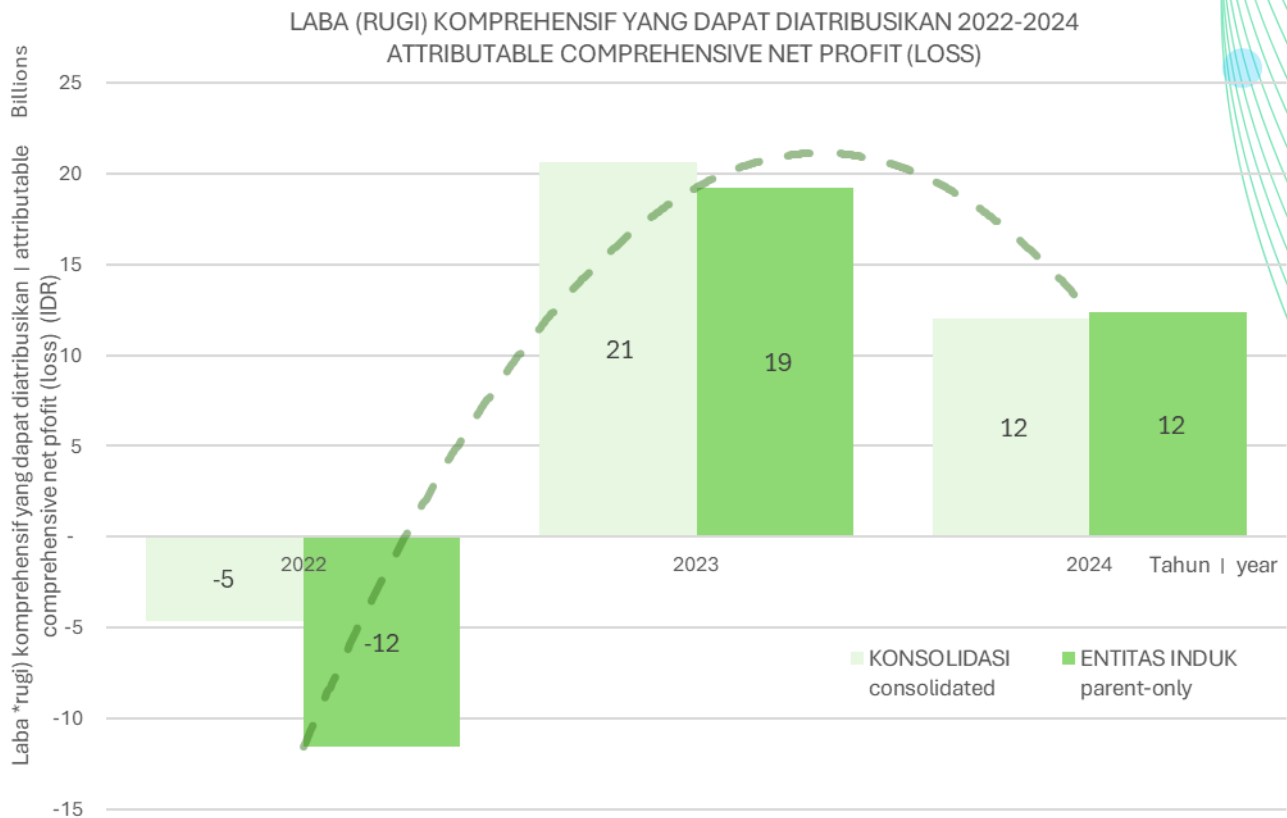
In 2023, total comprehensive profit reached IDR 19.24 billion, although there were other negative comprehensive income of IDR 11.54 million. In 2024, total comprehensive profit decreased slightly to IDR 12.36 billion, influenced by other negative comprehensive income of IDR 0.18 billion, which is likely related to a change in actuarial assumptions for post-employment compensation liabilities involving 168 employees in 2024.

JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Senada dengan figur laba (rugi) bersih, total laba (rugi) komprehensif sepenuhnya diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Angka tersebut adalah rugi Rp11,58 miliar pada tahun 2022, laba Rp19,24 miliar pada tahun 2023, dan laba Rp12,36 miliar pada tahun 2024.

COMPREHENSIVE NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE FOR OWNERS OF PARENT ENTITY AND NONCONTROLLING INTERESTS

Just like net profit (loss), the total comprehensive profit (loss) is fully attributable to the owners of the parent entity. This figure is a loss of IDR 11.58 billion in 2022, a profit of IDR 19.24 billion in 2023, and a profit of IDR 12.36 billion in 2024.



Struktur kepemilikan ini menegaskan bahwa tidak ada pihak eksternal yang berbagi dalam hasil keuangan entitas induk, memberikan kepastian bahwa seluruh kinerja komprehensif menjadi tanggung jawab dan manfaat pemilik entitas induk.

This ownership structure confirms that no external party shares in the financial results of the parent entity, providing certainty that the entire comprehensive performance is the responsibility and benefit of the owner of the parent entity.

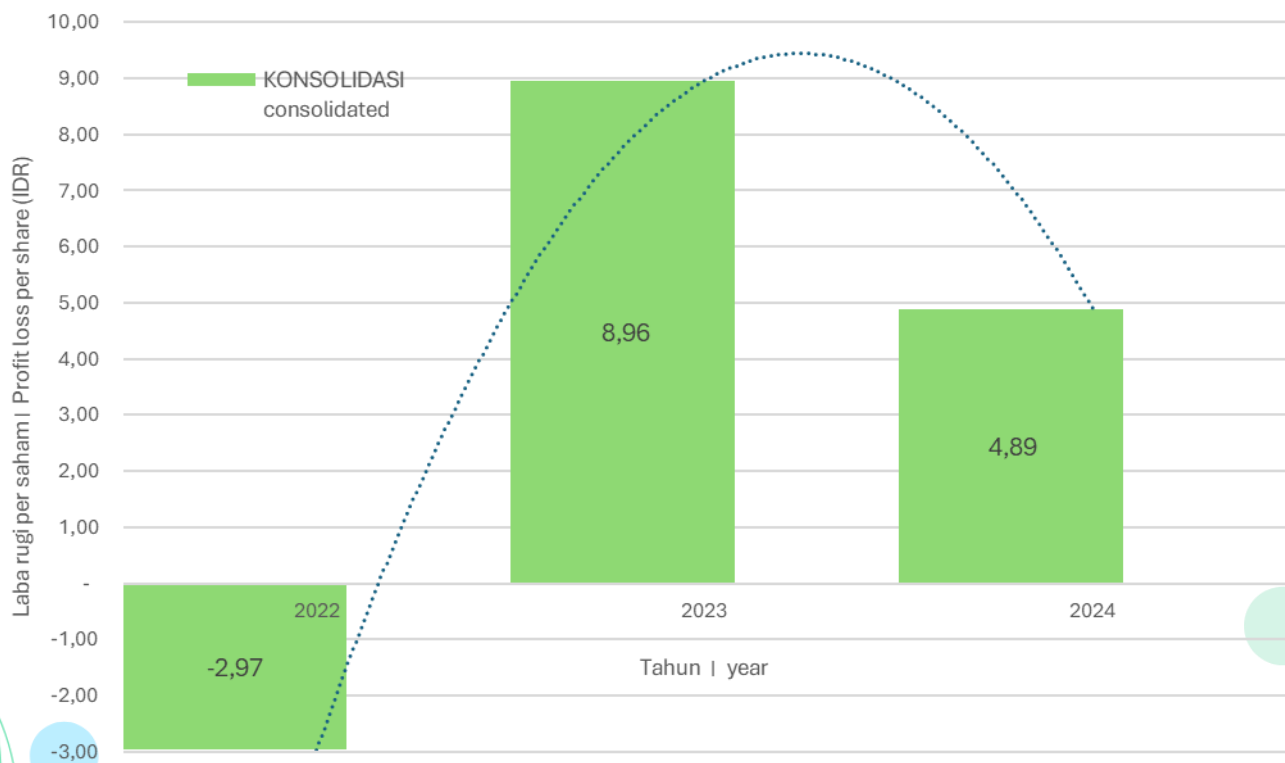
LABA (RUGI) PER SAHAM

Tahun 2022, tercatat rugi per saham sebesar Rp2,97, yang sejalan dengan rugi bersih entitas induk sebesar Rp12,14 miliar. Tahun 2023 laba per saham berbalik positif menjadi Rp8,96, meningkat 401,68%. Peningkatan ini konsisten dengan laba bersih entitas induk sebesar Rp19,25 miliar, yang didorong oleh pendapatan luar biasa dari pelepasan investasi saham sebesar Rp39,81 miliar. Keberhasilan ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan strategi pengelolaan aset dalam rangka meningkatkan profitabilitas, memberikan profitabilitas yang lebih baik bagi pemegang saham. Dengan jumlah saham yang tidak banyak berubah, kenaikan nilai laba per saham mencerminkan perbaikan kinerja yang substansial.

EARNING (LOSS) PER SHARE

In 2022, a loss per share was recorded of IDR 2.97, which is in line with the parent entity's net loss of IDR 12.14 billion. In 2023, earnings per share turned positive to IDR 8.96, an increase of 401.68%. This increase was consistent with the parent entity's net profit of IDR 19.25 billion, which was driven by extraordinary income from the release of stock investments of IDR 39.81 billion. This success shows the management's ability to utilize asset management strategies in order to increase profitability, providing better profitability for shareholders. With the number of shares unchanged, the increase in the value of earnings per share reflects a substantial improvement in financial performance.

LABA (RUGI) PER SAHAM 2022-2024 EARNING (LOSS) PER SHARE



Tahun 2024, laba per saham turun menjadi Rp4,89, menurun 45,42% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh reduksi pendapatan pasca pelepasan investasi saham tahun 2023. Laba per saham yang tetap positif menunjukkan bahwa operasi inti perusahaan masih mampu menghasilkan keuntungan, tetapi penurunan ini juga mengindikasikan ketergantungan pada pendapatan non-operasional di tahun sebelumnya.

In 2024, earnings per share fell to IDR 4.89, a decrease of 45.42% from the previous year. This decline was caused by a reduction in revenue after the release of stock investment in 2023. The positive earnings per share suggest that the company's core operations are still capable of generating profits, but this decline also indicates a reliance on non-operating income in the previous year.

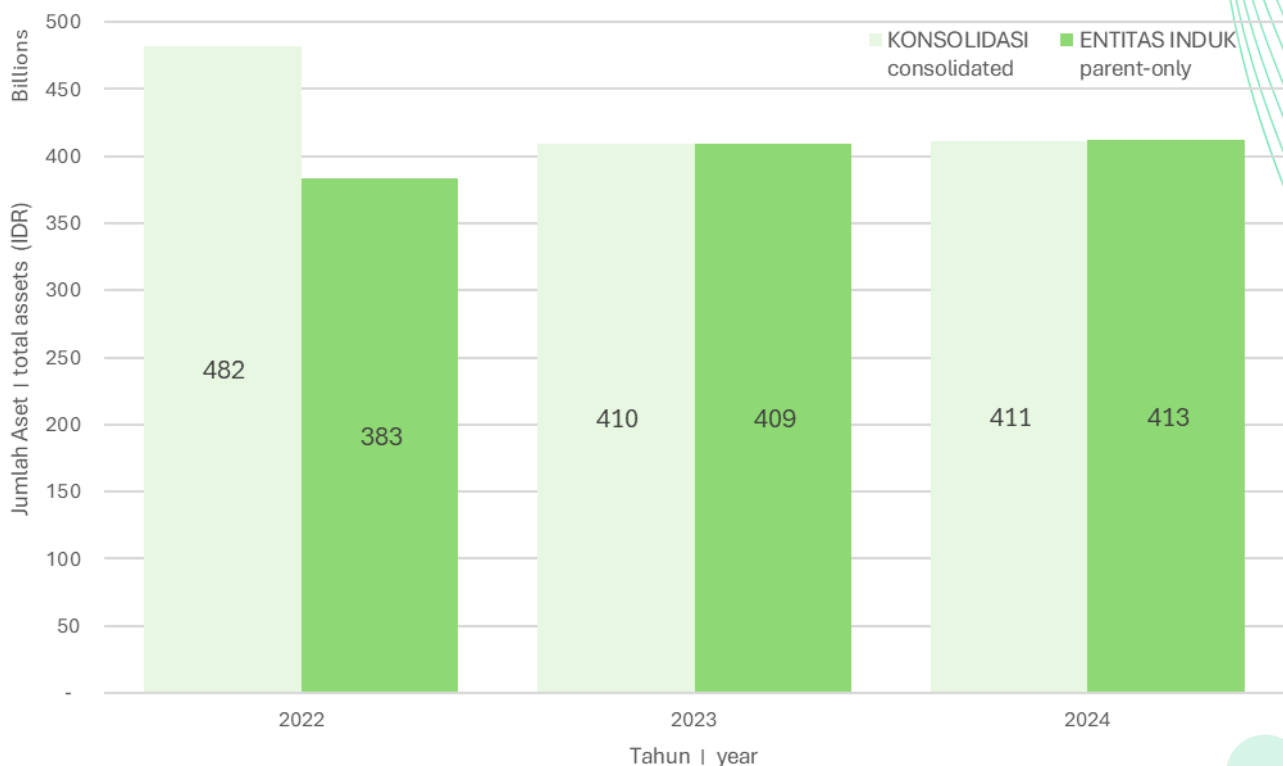
JUMLAH ASET

Total aset entitas induk mengalami pertumbuhan bertahap selama periode tersebut. Pada tahun 2022, aset tercatat Rp383,14 miliar, meningkat menjadi Rp409,27 miliar pada tahun 2023 (kenaikan 6,82%), dan mencapai Rp412,52 miliar pada tahun 2024 (kenaikan 0,79%). Peningkatan ini terutama didorong oleh lonjakan kas dan setara kas dari Rp6,56 miliar (2022) menjadi Rp137,45 miliar (2024), yang di dalam catatan laporan keuangan tidak dibatasi penggunaannya atau digunakan sebagai jaminan.

TOTAL ASSETS

The total assets of the parent entity experienced gradual growth during the period. In 2022, assets were recorded at IDR 383.14 billion, increasing to IDR 409.27 billion in 2023 (an increase of 6.82%), and reaching IDR 412.52 billion in 2024 (an increase of 0.79%). This increase was mainly driven by a surge in cash and cash equivalents from IDR 6.56 billion (2022) to IDR 137.45 billion (2024), which in the financial statement records is not limited in its use or used as collateral.

JUMLAH ASET 2022-2024 TOTAL ASSETS



Selain itu, properti investasi tumbuh dari Rp59,94 miliar (2022) menjadi Rp67,02 miliar (2024), dengan penambahan Rp10,43 miliar pada tahun 2024 untuk akuisisi properti investasi. Namun, investasi saham menurun drastis dari Rp83,66 miliar (2022) menjadi Rp4,29 miliar (2024), mencerminkan pelepasan strategis untuk meningkatkan likuiditas.

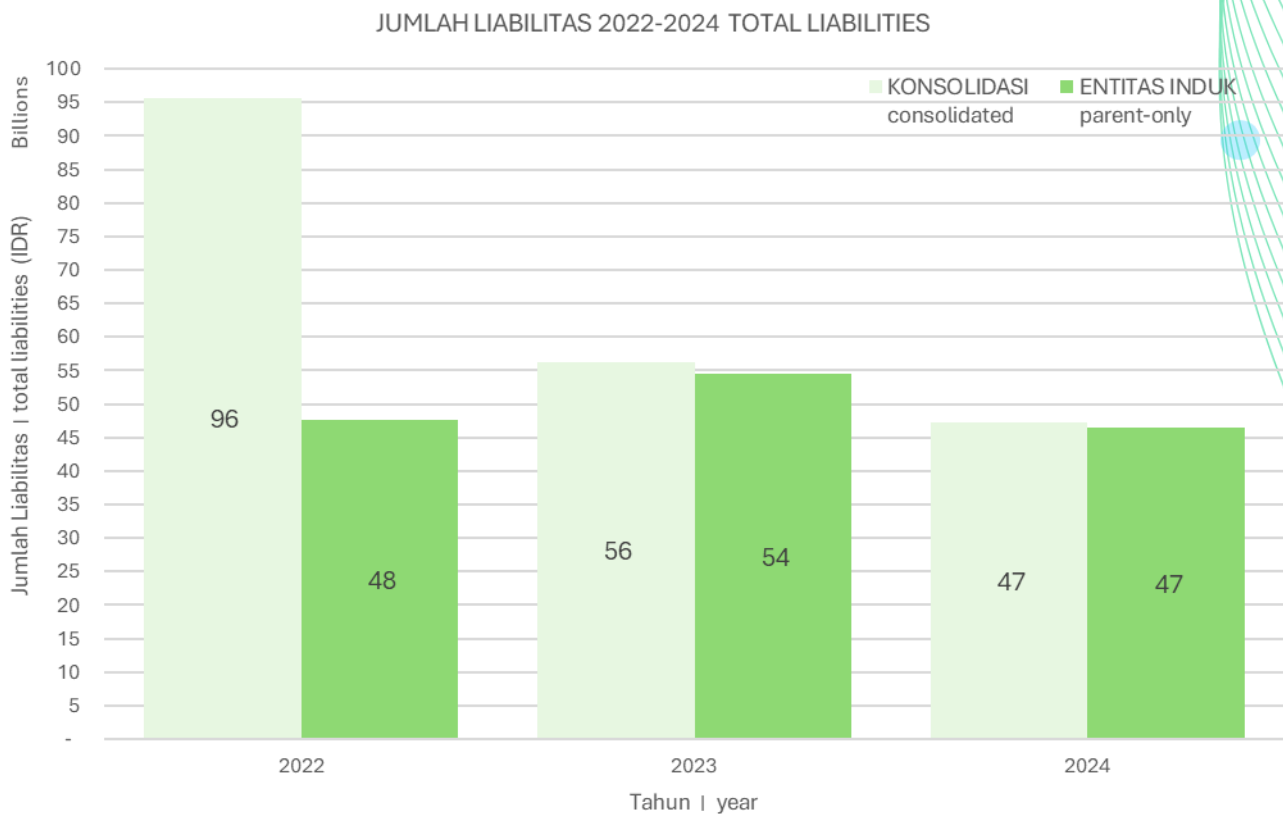
In addition, investment property grew from IDR 59.94 billion (2022) to IDR 67.02 billion (2024), with an additional IDR 10.43 billion in 2024 for investment property acquisitions. However, equity investment decreased drastically from IDR 83.66 billion (2022) to IDR 4.29 billion (2024), reflecting a strategic release to increase liquidity.

JUMLAH LIABILITAS

Total liabilitas entitas induk bervariasi selama periode tersebut. Pada tahun 2022, liabilitas tercatat Rp47,54 miliar, meningkat menjadi Rp54,43 miliar pada tahun 2023 (kenaikan 14,49%), dan turun menjadi Rp46,56 miliar pada tahun 2024 (penurunan 14,43%).

TOTAL LIABILITIES

The total liabilities of the parent entity vary during the period. In 2022, liabilities were recorded at IDR 47.54 billion, increasing to IDR 54.43 billion in 2023 (an increase of 14.49%), and decreasing to IDR 46.56 billion in 2024 (a decrease of 14.43%).



Kenaikan pada tahun 2023 dipengaruhi oleh pendapatan diterima di muka sebesar Rp0,89 miliar dan utang muka penjualan Rp6,30 miliar, sementara penurunan pada tahun 2024 didorong oleh pengurangan utang usaha pihak ketiga dari Rp32,76 miliar (2023) menjadi Rp23,73 miliar (2024). Liabilitas jangka panjang, terutama imbalan pasca-kerja, meningkat dari Rp10,58 miliar (2023) menjadi Rp12,20 miliar (2024), sejalan dengan jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut (168 karyawan pada 2024).

The increase in 2023 was influenced by upfront revenue of IDR 0.89 billion and sales advance debt of IDR 6.30 billion, while the decrease in 2024 was driven by a reduction in third-party business debt from IDR 32.76 billion (2023) to IDR 23.73 billion (2024). Long-term liabilities, especially post-employment benefits, also increased from IDR 10.58 billion (2023) to IDR 12.20 billion (2024), in line with the number of employees entitled to the benefits (168 employees in 2024).

JUMLAH EKUITAS

Ekuitas entitas induk menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Pada tahun 2022, ekuitas tercatat Rp335,60 miliar, meningkat menjadi Rp354,84 miliar pada tahun 2023 (kenaikan 5,73%), dan mencapai Rp365,96 miliar pada tahun 2024 (kenaikan 3,13%).

TOTAL EQUITY

The parent entity's equity is showing steady growth. In 2022, equity was recorded at IDR 335.60 billion, increasing to IDR 354.84 billion in 2023 (an increase of 5.73%), and reaching IDR 365.96 billion in 2024 (an increase of 3.13%).

JUMLAH EKUITAS 2022-2024 TOTAL EQUITY



Peningkatan ini terutama berasal dari akumulasi saldo laba yang belum ditentukan, yang berubah dari defisit Rp16,41 miliar (2022) menjadi surplus Rp2,84 miliar (2023) dan Rp13,85 miliar (2024). Modal saham tetap stabil di Rp250 miliar, dengan tambahan modal disetor Rp102,01 miliar, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekuitas didorong oleh kinerja internal.

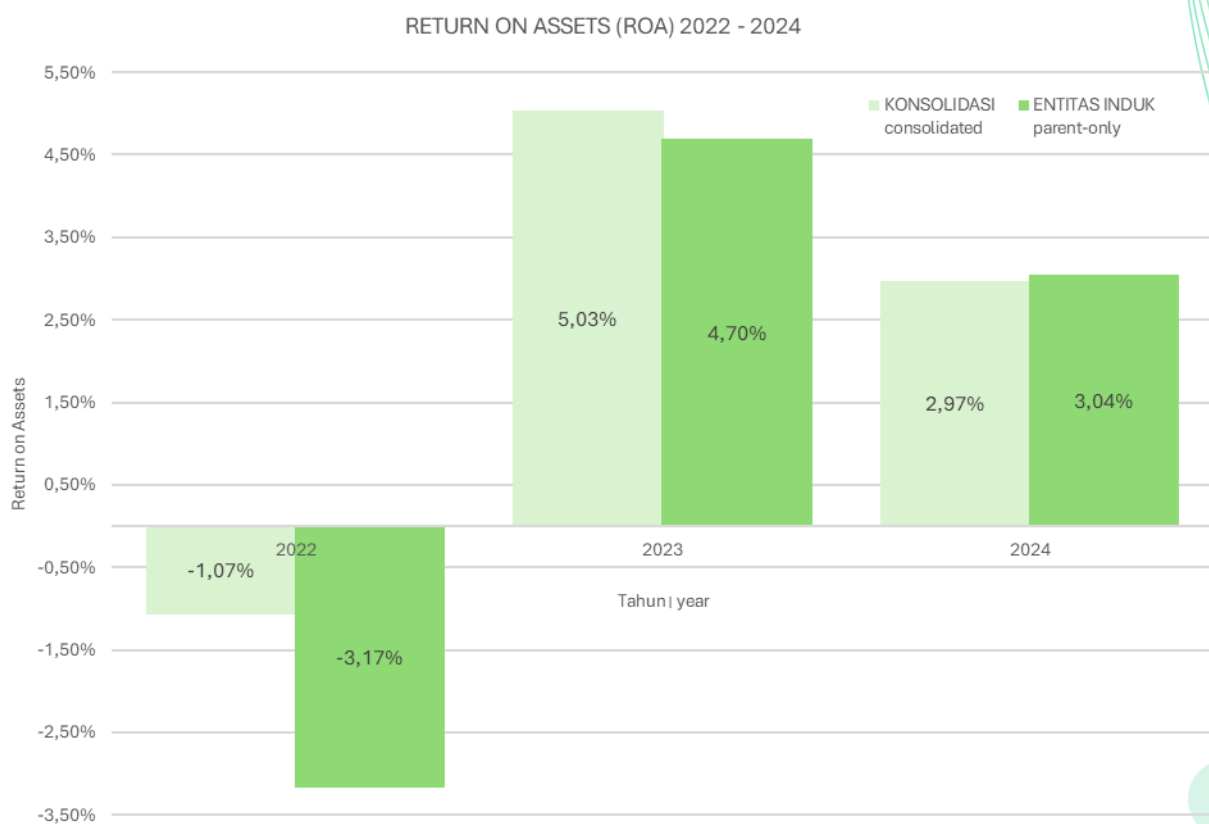
This increase mainly came from the accumulation of undetermined profit balances, which changed from a deficit of IDR 16.41 billion (2022) to a surplus of IDR 2.84 billion (2023) and IDR 13.85 billion (2024). Share capital remained stable at IDR 250 billion, with additional paid-up capital of IDR 102.01 billion, indicating that equity growth was driven by internal performance.

RASIO LABA (RUGI) TERHADAP JUMLAH ASET

Dinamika ROA SCNP menunjukkan perjalanan dari kerugian ke profitabilitas yang stabil. Pada 2022, ROA negatif (-1,07% konsolidasian dan -3,17% entitas induk) mencerminkan tantangan operasional, dengan rugi bersih yang signifikan akibat beban operasional yang tinggi dan margin laba kotor yang rendah (6,71%). Lonjakan ROA pada 2023 menjadi 5,03% (konsolidasian) dan 4,70% (entitas induk) didorong oleh pendapatan signifikan dari pelepasan investasi saham, yang meningkatkan laba bersih secara substansial.

RETURN ON ASSETS (ROA)

The dynamics of SCNP ROA show a journey from loss to stable profitability. In 2022, negative ROA (-1.07% consolidated and -3.17% of the parent) reflects operational challenges, with significant net losses due to high operating expenses and low gross profit margins (6.71%). The surge in ROA in 2023 to 5.03% (consolidated) and 4.70% (parent entity) was driven by significant revenues from stock investment releases, which substantially increased net profit.



Penurunan pada 2024 ke 2,97% (konsolidasian) dan 3,04% (entitas induk) menunjukkan bahwa tanpa pendapatan non-rekuren, profitabilitas perusahaan kembali ke level yang lebih mencerminkan kinerja operasional inti. Namun, ROA yang tetap positif pada 2024 menegaskan bahwa SCNP telah membangun fondasi yang lebih kuat untuk menghasilkan laba dari asetnya, dengan potensi untuk meningkatkan efisiensi lebih lanjut melalui strategi operasional yang berkelanjutan.

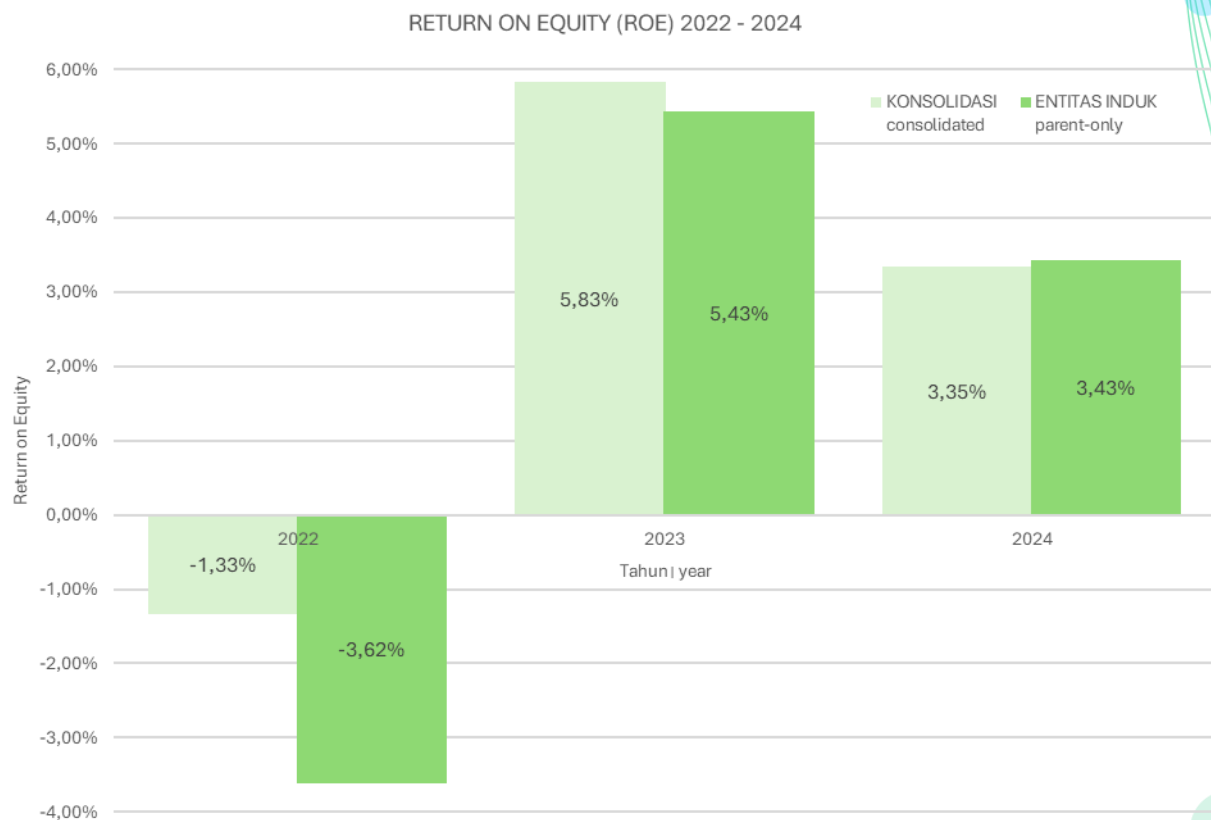
The decline in 2024 to 2.97% (consolidated) and 3.04% (parent entity) shows that without non-recurring revenues, the company's profitability returns to a level that better reflects core operating performance. However, the ROA that remains positive in 2024 confirms that SCNP has built a stronger foundation to generate profits from its assets, with the potential to further improve efficiencies through a sustainable operational strategy.

RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS

Figur ROE SCNP menunjukkan dinamika dari kerugian ke profitabilitas yang stabil. Pada 2022, ROE negatif (-1,33% konsolidasian dan -3,62% entitas induk) mencerminkan tantangan operasional, dengan rugi bersih yang signifikan akibat beban operasional yang tinggi dan margin laba kotor yang rendah (6,71%). Lonjakan ROE pada 2023 menjadi 5,83% (konsolidasian) dan 5,43% (entitas induk) didorong oleh pendapatan luar biasa dari pelepasan investasi saham, yang meningkatkan laba bersih secara substansial.

RETURN ON EQUITY

The SCNP ROE figure shows a dynamic from loss to stable profitability. In 2022, negative ROE (-1.33% consolidated and -3.62% of the parent entity) reflects operational challenges, with significant net losses due to high operating expenses and low gross profit margin (6.71%). The surge in ROE in 2023 to 5.83% (consolidated) and 5.43% (parent entity) was driven by exceptional earnings from stock investment releases, which substantially increased net income.



Penurunan pada 2024 ke 3,35% (konsolidasian) dan 3,43% (entitas induk) menunjukkan bahwa tanpa pendapatan non-rekuren, imbal hasil ekuitas perusahaan kembali ke level yang lebih mencerminkan kinerja operasional inti. Namun, ROE yang tetap positif pada 2024 menegaskan bahwa SCNP telah membangun fondasi yang lebih kuat untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham, dengan potensi untuk meningkatkan efisiensi lebih lanjut melalui strategi operasional yang berkelanjutan.

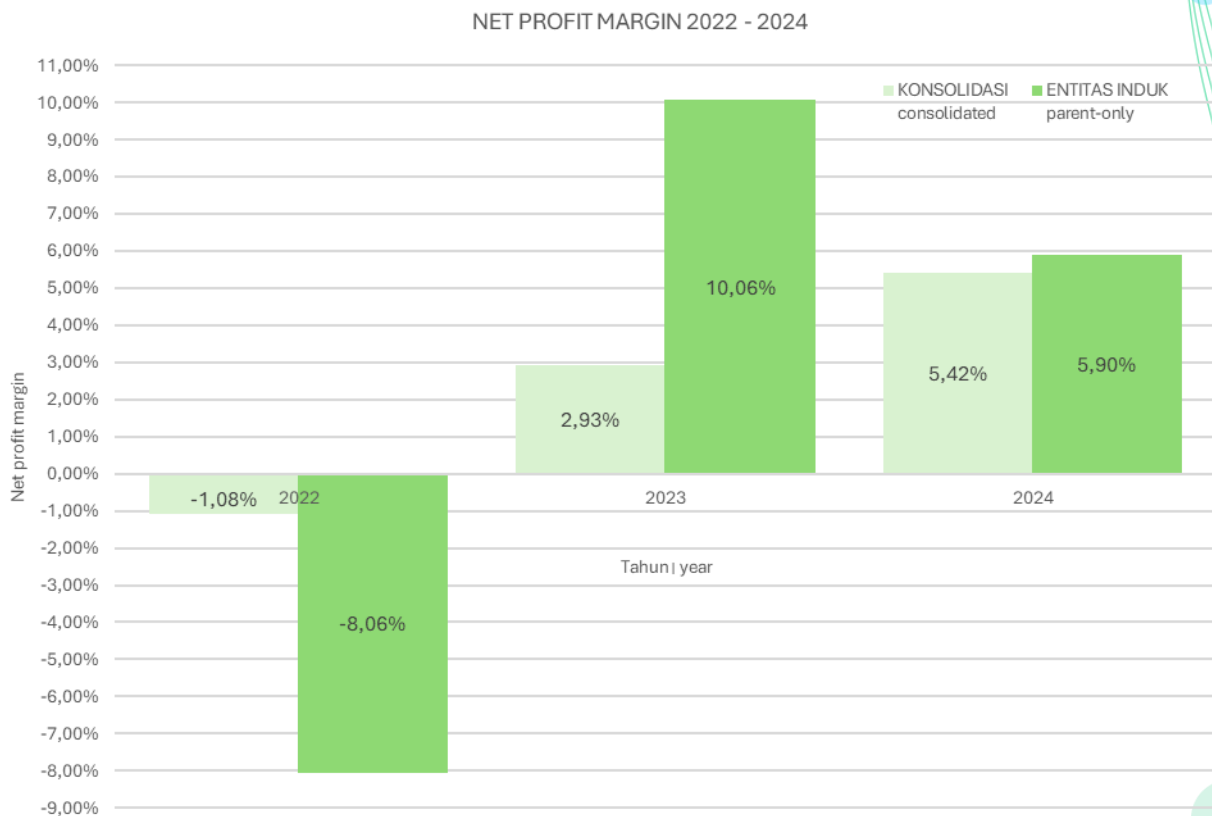
The decline in 2024 to 3.35% (consolidated) and 3.43% (parent entity) indicates that without non-recurring income, the company's equity yield returns to a level that better reflects core operating performance. However, a positive ROE in 2024 confirms that SCNP has built a stronger foundation to deliver returns to shareholders, with the potential to further improve efficiencies through a sustainable operational strategy.

RASIO LABA (RUGI) BERSIH TERHADAP PENJUALAN

Secara umum dinamika NPM SCNP menunjukkan perjalanan dari kerugian ke profitabilitas yang stabil. Pada 2022, NPM negatif (-1,08% konsolidasian dan -8,06% entitas induk) mencerminkan tantangan operasional, dengan rugi bersih yang signifikan akibat beban operasional yang tinggi dan margin laba kotor yang rendah (6,71%). Lonjakan NPM pada 2023 menjadi 2,93% (konsolidasian) dan 10,06% (entitas induk) didorong oleh pendapatan luar biasa dari pelepasan investasi saham, yang meningkatkan laba bersih secara substansial.

NET PROFIT MARGIN (NPM)

In general, the dynamics of NPM SCNP show a steady journey from loss to profitability. In 2022, negative NPMs (-1.08% consolidated and -8.06% of the parent entity) reflect operational challenges, with significant net losses due to high operating expenses and low gross profit margins (6.71%). The NPM surge in 2023 to 2.93% (consolidated) and 10.06% (parent entity) was driven by exceptional earnings from the release of stock investments, which substantially increased net profit.



Pada 2024, NPM konsolidasian meningkat ke 5,42%, sementara NPM entitas induk turun ke 5,90%, menunjukkan bahwa tanpa pendapatan non-rekuren, profitabilitas perusahaan kembali ke level yang lebih mencerminkan kinerja operasional inti. Namun, NPM yang tetap positif pada 2024, baik pada level konsolidasian maupun entitas induk, menegaskan bahwa SCNP telah membangun fondasi yang lebih kuat untuk menghasilkan laba dari pendapatannya, dengan potensi untuk meningkatkan efisiensi lebih lanjut melalui strategi operasional yang berkelanjutan.

In 2024, the consolidated NPM increased to 5.42%, while the NPM of the parent entity fell to 5.90%, indicating that without non-recurring income, the company's profitability returned to a level that better reflects core operating performance.

However, NPM remaining positive in 2024, both at the consolidated and parent levels, confirms that SCNP has built a stronger foundation to generate a return on its revenue, with the potential to further improve efficiencies through a sustainable operational strategy.

RASIO LANCAR

Figur rasio lancar SCNP menunjukkan dinamika menuju likuiditas yang semakin kuat. Pada 2022, rasio lancar konsolidasian 2,72 dan entitas induk 3,62 (aset lancar Rp126,46 miliar dibagi liabilitas jangka pendek Rp34,90 miliar) menunjukkan posisi likuiditas yang sudah baik, tetapi masih moderat. Lonjakan pada 2023 menjadi 5,46 (konsolidasian) dan 5,65 (entitas induk) didorong oleh peningkatan aset lancar yang signifikan, terutama kas dan setara kas yang melonjak dari Rp6,56 miliar (2022) menjadi Rp112,69 miliar (2023), sebagian akibat hasil pelepasan investasi saham.

CURRENT RATIO

SCNP's current ratio figure shows the dynamics towards stronger liquidity. In 2022, the consolidated current ratio of 2.72 and the parent entity of 3.62 (current assets of IDR 126.46 billion divided by short-term liabilities of IDR 34.90 billion) showed a good liquidity position, but still moderate. The surge in 2023 to 5.46 (consolidated) and 5.65 (parent entity) was driven by a significant increase in current assets, especially cash and cash equivalents which jumped from IDR 6.56 billion (2022) to IDR 112.69 billion (2023), partly due to the release of stock investments.

RASIO LANCAR 2022 - 2024 CURRENT RATIO



Pada 2024, rasio lancar terus meningkat ke 7,00 (konsolidasian) dan 7,08 (entitas induk), didukung oleh pengurangan liabilitas jangka pendek yang lebih besar dibandingkan penurunan aset lancar. Rasio lancar yang sangat tinggi pada 2024 menegaskan bahwa SCNP berada dalam posisi likuiditas yang sangat kuat, memberikan ruang yang cukup untuk menghadapi kewajiban jangka pendek dan mendukung ekspansi operasional di masa depan.

In 2024, the current ratio will continue to increase to 7.00 (consolidated) and 7.08 (parent entity), supported by a greater reduction in short-term liabilities than a decrease in current assets.

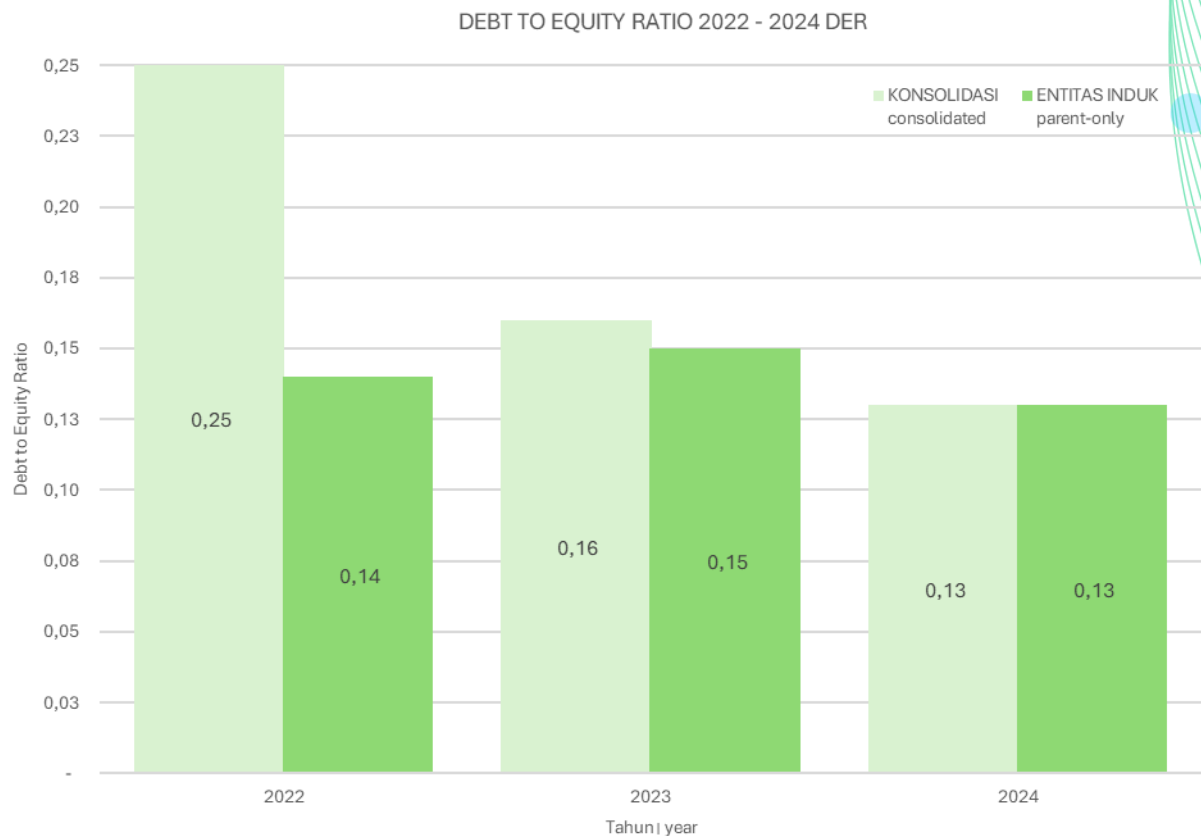
The very high current ratio in 2024 confirms that SCNP is in a very strong liquidity position, providing ample room to meet short-term liabilities and support future operational expansion.

RASIO JUMLAH LIABILITAS TERHADAP EKUITAS

Figur Debt to Equity Ratio (DER) SCNP menunjukkan dinamika menuju struktur modal yang semakin sehat. Pada 2022, DER konsolidasian 0,25 dan entitas induk 0,14 (liabilitas Rp47,54 miliar dibagi ekuitas Rp335,60 miliar) menunjukkan posisi yang sudah relatif konservatif, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan, terutama pada level konsolidasian.

DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

SCNP's Debt to Equity Ratio (DER) figure shows the dynamics towards a healthier capital structure. In 2022, the consolidated DER of 0.25 and the parent entity of 0.14 (liabilities of IDR 47.54 billion divided by equity of IDR 335.60 billion) showed a relatively conservative position, but there was still room for improvement, especially at the consolidation level.



Penurunan pada 2023 menjadi 0,16 (konsolidasian) dan 0,15 (entitas induk) didorong oleh peningkatan ekuitas sebesar 5,73% (dari Rp335,60 miliar pada 2022 menjadi Rp354,84 miliar pada 2023) dan kenaikan liabilitas yang lebih kecil sebesar 14,49% (dari Rp47,54 miliar pada 2022 menjadi Rp54,43 miliar pada 2023). Pada 2024, DER terus turun ke 0,13 untuk kedua level, didukung oleh penurunan liabilitas yang signifikan dan pertumbuhan ekuitas yang stabil. DER yang rendah pada 2024 menegaskan bahwa SCNP berada dalam posisi finansial yang sangat sehat, dengan ketergantungan minimal pada utang, memberikan fleksibilitas untuk ekspansi di masa depan tanpa tekanan keuangan yang berlebihan.

The decrease in 2023 to 0.16 (consolidated) and 0.15 (parent entity) was driven by an increase in equity of 5.73% (from IDR 335.60 billion in 2022 to IDR 354.84 billion in 2023) and a smaller increase in liabilities of 14.49% (from IDR 47.54 billion in 2022 to IDR 54.43 billion in 2023). In 2024, DER continued to decline to 0.13 for both levels, supported by a significant decrease in liabilities and stable equity growth. The low DER in 2024 confirms that SCNP is in a very healthy financial position, with minimal reliance on debt, providing flexibility for future expansion without excessive financial pressure.

RASIO JUMLAH LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET

Figur DAR SCNP menunjukkan dinamika menuju struktur pembiayaan yang semakin sehat. Pada 2022, DAR konsolidasian 0,20 dan entitas induk 0,12 (liabilitas Rp47,54 miliar dibagi aset Rp383,14 miliar) menunjukkan posisi yang sudah relatif konservatif, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan, terutama pada level konsolidasian. Penurunan pada 2023 menjadi 0,14 (konsolidasian) dan 0,13 (entitas induk) didorong oleh peningkatan aset sebesar 6,82% (dari Rp383,14 miliar pada 2022 menjadi Rp409,27 miliar pada 2023) dan kenaikan liabilitas yang lebih kecil sebesar 14,49% (dari Rp47,54 miliar pada 2022 menjadi Rp54,43 miliar pada 2023).

DEBT TO ASSETS RATIO (DAR)

The DAR SCNP figure shows the dynamics towards an increasingly healthy financing structure. In 2022, the consolidated DAR of 0.20 and the parent entity of 0.12 (liabilities of IDR 47.54 billion divided by assets of IDR 383.14 billion) showed a relatively conservative position, but there was still room for improvement, especially at the consolidated level. The decrease in 2023 to 0.14 (consolidated) and 0.13 (parent entity) was driven by an increase in assets of 6.82% (from IDR 383.14 billion in 2022 to IDR 409.27 billion in 2023) and a smaller increase in liabilities of 14.49% (from IDR 47.54 billion in 2022 to IDR 54.43 billion in 2023).



Pada 2024, DAR turun ke 0,11 untuk kedua level, didukung oleh penurunan liabilitas yang signifikan dan pertumbuhan aset yang stabil. DAR yang rendah pada 2024 menegaskan bahwa SCNP berada dalam posisi solvabilitas yang sangat kuat, dengan sebagian besar aset dibiayai oleh ekuitas, memberikan fleksibilitas untuk ekspansi di masa depan tanpa tekanan keuangan yang berlebihan.

In 2024, DAR continued to decline to 0.11 for both levels, supported by a significant decrease in liabilities and steady asset growth.

The low DAR in 2024 confirms that SCNP is in a very strong solvency position, with most assets financed by equity, providing flexibility for future expansion without undue financial pressure.

TABEL RASIO KEUANGAN KOMPARATIF FIGUR ENTITAS INDUK 3 TAHUN TERKINI

latest 3-year parent entity figure comparative financial ratio table

Rasio Likuiditas	2022	2023	2024	Liquidity Ratio
Rasio Lancar	3.62	5.65	7.08	Current Ratio
Rasio Cepat	1.38	4.49	5.75	Quick Ratio
Rasio Kas	0.19	2.57	4.00	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas	2022	2023	2024	Solvency Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0.12	0.13	0.11	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.14	0.15	0.13	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas Jangka Panjang	0.04	0.03	0.03	Long Term Debt to Equity Ratio
Pengganda Ekuitas	1.14	1.15	1.13	Equity Multiplier
Rasio Profitabilitas	2022	2023	2024	Profitability Ratio
Margin Laba Kotor	6.71%	4.53%	11.37%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasional	-18.52%	-14.87%	-5.10%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	-8.06%	10.06%	5.90%	Net Profit Margin
Pengembalian Aset (ROA)	-3.17%	4.70%	3.04%	Return on Assets (ROA)
Pengembalian Ekuitas (ROE)	-3.62%	5.43%	3.43%	Return on Equity (ROE)
Rasio Aktivitas	2022	2023	2024	Activity Ratio
Total Perputaran Aset	0.39	0.47	0.51	Total Asset Turnover
Perputaran Aset Tetap	1.58	2.20	2.42	Fixed Asset Turnover
Perputaran Inventaris	2.47	2.84	3.91	Inventory Turnover
Perputaran Piutang	6.94	8.75	5.43	Receivables Turnover
Rasio Arus Kas	2022	2023	2024	Cash Flow Ratio
Rasio Arus Kas Operasi	-0.15	-0.31	1.25	Operating Cash Flow Ratio
Rasio Arus Kas terhadap Utang	-0.11	-0.25	0.92	Cash Flow to Debt Ratio

TABEL RASIO KEUANGAN KOMPARATIF FIGUR KONSOLIDASI 3 TAHUN TERKINI

latest 3-year consolidated figure comparative financial ratio table

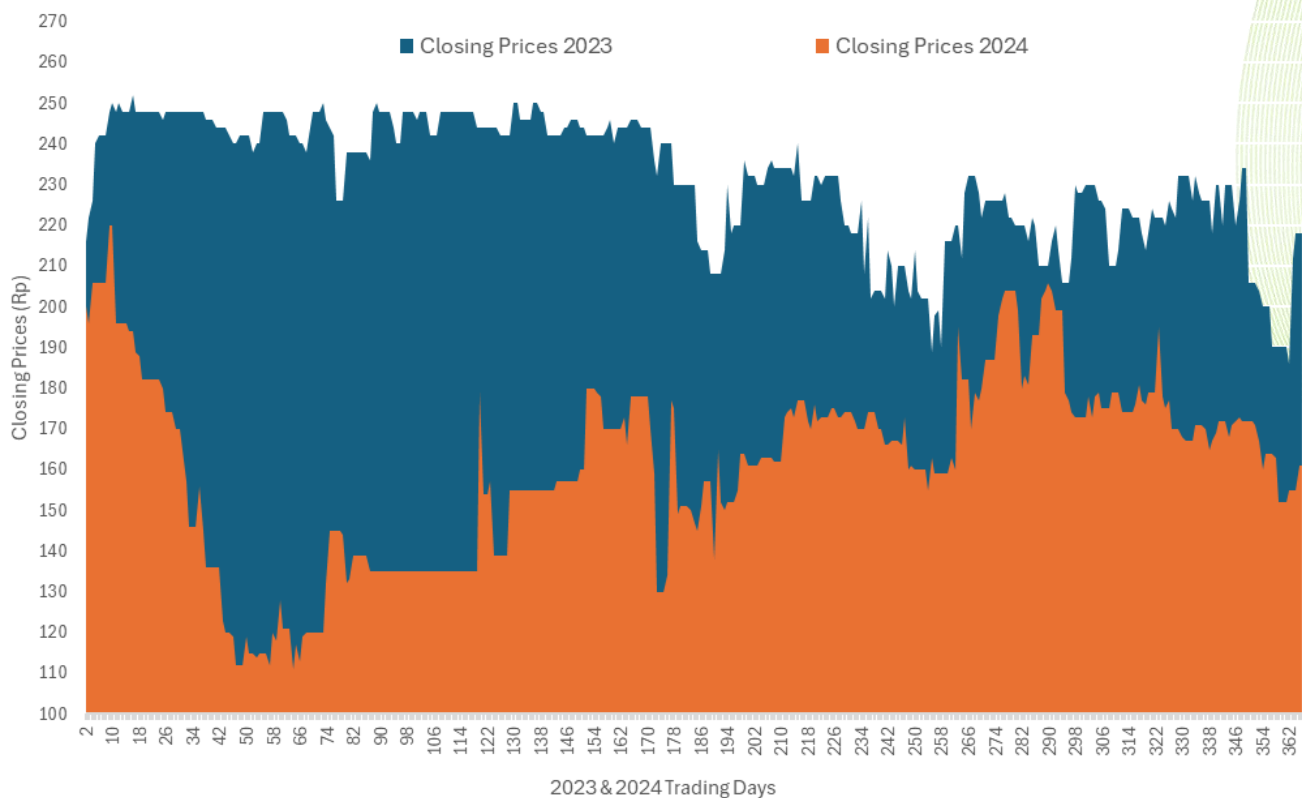
Rasio Likuiditas	2022	2023	2024	Liquidity Ratio
Rasio Lancar	2.72	5.46	7.00	Current Ratio
Rasio Cepat	1.06	4.21	5.33	Quick Ratio
Rasio Kas	0.18	2.50	3.98	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas	2022	2023	2024	Solvency Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0.20	0.14	0.11	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.25	0.16	0.13	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas Jangka Panjang	0.03	0.03	0.03	Long Term Debt to Equity Ratio
Pengganda Ekuitas	1.25	1.16	1.13	Equity Multiplier
Rasio Profitabilitas	2022	2023	2024	Profitability Ratio
Margin Laba Kotor	10.16%	5.60%	11.58%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasional	-2.46%	-3.81%	-4.62%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	-1.08%	2.93%	5.42%	Net Profit Margin
Pengembalian Aset (ROA)	-1.07%	5.03%	2.97%	Return on Assets (ROA)
Pengembalian Ekuitas (ROE)	-1.33%	5.83%	3.35%	Return on Equity (ROE)
Rasio Aktivitas	2022	2023	2024	Activity Ratio
Total Perputaran Aset	0.99	1.72	0.55	Total Asset Turnover
Perputaran Aset Tetap	2.07	8.10	2.56	Fixed Asset Turnover
Perputaran Inventaris	3.57	6.84	3.46	Inventory Turnover
Perputaran Piutang	5.61	14.62	5.84	Receivables Turnover
Rasio Arus Kas	2022	2023	2024	Cash Flow Ratio
Rasio Arus Kas Operasi	-0.05	2.39	1.24	Operating Cash Flow Ratio
Rasio Arus Kas terhadap Utang	-0.04	1.94	0.92	Cash Flow to Debt Ratio

Laporan Tahunan SCNP 2024

INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

pergerakan saham SCNP tahun 2023-2024 stock movement



metrik komparatif saham 2023 vs 2024 stock comparative metrics

METRIK metric	2023	2024	DESCRIPTION Penjelasan
Jumlah Hari Perdagangan <i>Number of Trading Days</i>	239	237	Total hari dengan data perdagangan dalam setahun. <i>Total days with trading data in a year.</i>
Harga Penutupan Rata-rata <i>Average Closing Price</i>	237,07	171,62	Rata-rata harga penutupan harian (dalam satuan mata uang). <i>The average daily closing price (in currency).</i>
Harga Penutupan Median <i>Median Closing Price</i>	248	170	Nilai tengah harga penutupan (menggambarkan kecenderungan pusat). <i>The midpoint of the closing price (depicting the central trend).</i>
Harga Penutupan Tertinggi <i>Highest Closing Price</i>	252 (16 Jan)	206 (16 Oct)	Harga penutupan maksimum dan tanggalnya. <i>Maximum closing price and its date.</i>
Harga Penutupan Terendah <i>Lowest Closing Price</i>	186 (27 Dec)	112 (16 Feb)	Harga penutupan minimum dan tanggalnya. <i>Minimum closing price and date.</i>
Volume Rata-rata <i>Average Volume</i>	128.378	318.973	Rata-rata jumlah saham yang diperdagangkan per hari. <i>The average number of shares traded per day.</i>
Volume Total <i>Volume Total</i>	30.682.400	75.596.600	Total saham yang diperdagangkan sepanjang tahun. <i>The total number of shares traded throughout the year.</i>
Volume Tertinggi <i>Highest Volume</i>	1.515.200 (03 Jan)	8.637.900 (19 Sep)	Volume perdagangan harian tertinggi dan tanggalnya. <i>Highest daily trading volume and its dates.</i>
Nilai Transaksi Rata-rata <i>Average Transaction Value</i>	30.338.600	66.090.300	Rata-rata nilai transaksi harian (dalam satuan mata uang). <i>Average daily transaction value (in currency).</i>
Nilai Transaksi Total <i>Total Transaction Value</i>	7.250.925.000	15.663.400.000	Total nilai transaksi sepanjang tahun (dalam satuan mata uang). <i>The total value of transactions throughout the year (in currency).</i>
Frekuensi Rata-rata <i>Average Frequency</i>	28,92	83,59	Rata-rata jumlah transaksi harian. <i>Average number of daily transactions.</i>
Frekuensi Tertinggi <i>Highest Frequency</i>	168 (03 Jan)	2.504 (24 Sep)	Jumlah transaksi harian tertinggi dan tanggalnya. <i>The highest number of daily transactions and their dates.</i>

KONDISI EKONOMI DAN PASAR MODAL 2024

Tahun 2024 ditandai dengan dinamika pasar modal yang dipengaruhi oleh ketidakpastian global, ketegangan geopolitik, serta transisi politik domestik. Meski demikian, fundamental ekonomi Indonesia tetap kokoh, dengan pertumbuhan ekonomi yang tetap berada di kisaran 5 persen, didukung oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan pembangunan infrastruktur.

Kinerja IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

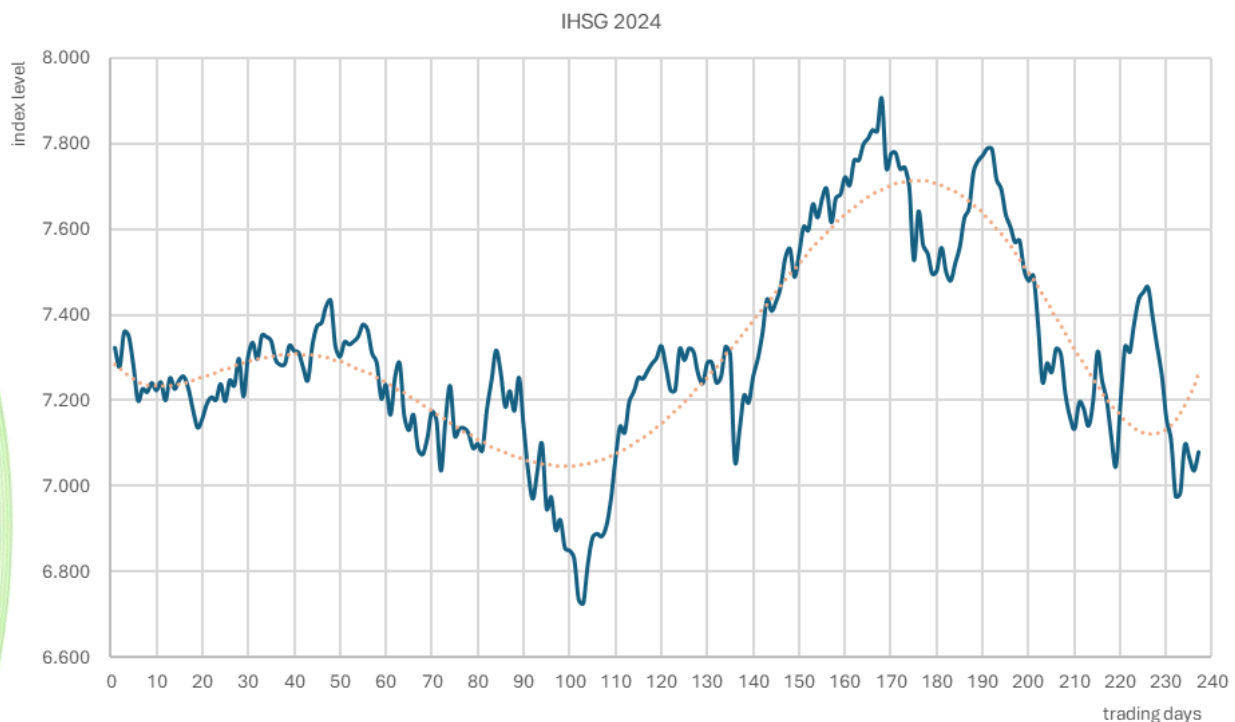
IHSG mencerminkan kondisi umum pasar saham Indonesia sepanjang 2024. Berdasarkan data hingga April 2024, IHSG sempat mencapai puncaknya pada 7.316 poin di bulan Februari–Maret 2024, sebelum sedikit terkoreksi menjadi 7.234 poin pada akhir April 2024. Meskipun secara tahunan IHSG menunjukkan stabilitas, pergerakan indeks sangat dipengaruhi oleh gejolak eksternal dan transisi kebijakan domestik menjelang dan pasca pemilu. Tren ini mengindikasikan bahwa optimisme investor tetap tinggi pasca pemilu, meskipun ada ketidakpastian jangka pendek akibat pergeseran kebijakan fiskal dan moneter.

ECONOMIC AND CAPITAL MARKET CONDITIONS 2024

The year 2024 is marked by capital market dynamics influenced by global uncertainty, geopolitical tensions, and domestic political transitions. Nevertheless, Indonesia's economic fundamentals remain strong, with projected economic growth to remain in the range of 5 percent, supported by household consumption, investment, and infrastructure development.

JCI Performance (Composite Stock Price Index)

JCI reflects the general condition of the Indonesian stock market throughout 2024. Based on data until April 2024, the JCI had reached its peak of 7,316 points in February–March 2024, before correcting slightly to 7,234 points at the end of April 2024. Although the JCI shows stability on an annual basis, the movement of the index is greatly influenced by external turmoil and domestic policy transitions ahead of and after the national elections. This trend indicates that investor optimism remains high post-election, despite short-term uncertainty due to shifts in fiscal and monetary policy.



Perdagangan Saham

Jumlah saham yang diperdagangkan di BEI pada Januari–April 2024 mengalami penurunan kuantitas dari 373 miliar lembar di Januari menjadi 282 miliar lembar di April. Namun, nilai transaksi justru meningkat secara kumulatif, mengindikasikan bahwa saham-saham bernilai tinggi

Stock Trading

The number of shares traded on the IDX in January–April 2024 decreased in quantity from 373 billion shares in January to 282 billion shares in April. However, the value of transactions increased cumulatively, indicating that high-value stocks dominated trading.

mendominasi perdagangan. Ini menandakan pergeseran strategi investor ke instrumen yang dianggap lebih defensif dan berkualitas tinggi.

Kinerja Industri Pengolahan dan Elektronik

Sektor industri pengolahan tetap menjadi pilar perekonomian nasional dengan kontribusi signifikan terhadap PDB dan realisasi investasi. Di antara subsektor, industri logam dasar dan barang logam—yang beririsan dengan sektor elektronik—mendapat sorotan utama dari investor, baik domestik maupun asing.

Berdasarkan realisasi PMA (Penanaman Modal Asing) Triwulan I–II 2024, sektor industri menyerap total investasi US\$ 16,15 miliar, di mana subsektor:

- Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya menyerap US\$ 4,84 miliar (25,41%)
- Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam menyerap US\$ 2,44 miliar (gabungan dua kuartal).

Peningkatan ini menunjukkan ketertarikan investor terhadap sektor elektronik sebagai bagian dari strategi hilirisasi nasional dan pemanfaatan sumber daya logam domestik untuk nilai tambah produk.

Secara umum, subsektor elektronik menunjukkan:

- Tingkat investasi yang meningkat sebesar 42,9% dari Triwulan I ke Triwulan II 2024;
- Korelasi positif terhadap kebutuhan produk dalam negeri dan ekspor strategis, terutama dengan meningkatnya permintaan global akan peralatan teknologi dan energi hijau.

Dampak terhadap Harga Saham Emiten Manufaktur

Harga saham emiten di sektor ini cenderung volatil namun prospektif, selaras dengan tren:

- Konsolidasi industri berbasis teknologi dan logam
- Sentimen positif akibat program hilirisasi dan insentif fiskal
- Fluktuasi nilai tukar dan harga logam dunia yang memberi pengaruh jangka pendek

SCNP sebagai bagian dari ekosistem ritel dan manufaktur alat rumah tangga elektronik berada dalam spektrum subsektor yang terdampak positif oleh pertumbuhan sektor manufaktur secara umum, meskipun sensitif terhadap tekanan eksternal dan volatilitas IHSG di awal tahun.

This signifies a shift in investor strategy towards instruments that are considered more defensive and of high quality.

Processing and Electronics Sector Performance

The processing industry sector remains a pillar of the national economy with a significant contribution to GDP and investment realization. Among the subsectors, the basic metals and metal goods industry—which intersects with the electronics sector—received the main spotlight from investors, both domestic and foreign.

Based on the realization of FDI in the first and second quarters of 2024, the industrial sector absorbed a total investment of US\$ 16.15 billion, of which the subsectors:

- Basic Metals, Non-Mechanical Goods and Equipment industry absorbed US\$ 4.84 billion (25.41%)
- Machinery, Electronics, Medical Instruments, Electrical Equipment, Precision, Optics and Clocks industries absorbed US\$ 2.44 billion (2 Qs combined).

This increase shows investors' interest in the electronics sector as part of the national downstream strategy and the use of domestic metal resources for product added value.

In general, the electronics subsector shows:

- Investment rate increased by 42.9% from the first quarter to the second quarter of 2024;
- Positive correlation to domestic product needs and strategic exports, especially with the increasing global demand for technological equipment and green energy.

Impact on Manufacturing Issuers' Stock Prices

Share prices of issuers in this sector tend to be volatile but prospective, in line with the following trends:

- Consolidation of technology-based and metal-based industries
- Positive sentiment due to downstream programs and fiscal incentives
- Fluctuations in exchange rates and world metal prices that have a short-term impact

SCNPs as part of retail and electronic household appliance manufacturing ecosystem are in spectrum of subsectors that are positively impacted by growth of manufacturing sector as a whole, although sensitive to external pressures and JCI volatility at the beginning of year.

INFORMASI SAHAM PER KUARTAL

Pergerakan harga saham SCNP sepanjang tahun 2023 hingga 2024 menunjukkan dinamika yang cukup fluktuatif, mencerminkan respons pasar terhadap kondisi makroekonomi global maupun domestik.

Tabel berikut merangkum data pokok mengenai saham SCNP:

Jumlah Saham Beredar dan Kapitalisasi Pasar				Number of Outstanding Shares and Market Capitalization			
Tahun	Triwulan	Total Saham	Kapitalisasi Pasar	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Volume Perdagangan
			IDR Rp	IDR Rp	IDR Rp	IDR Rp	
Year	Quarter	Total Shares	Market Cap	Highest Price	Lowest Price	Closing Price	Trading Volume
2024	Q1	2.500.000.000	337.500.000.000	220	105	135	158.250.000
	Q2	2.500.000.000	377.500.000.000	236	113	151	330.990.000
	Q3	2.500.000.000	467.500.000.000	216	132	187	2.085.819.000
	Q4	2.500.000.000	402.500.000.000	240	144	161	4.158.770.000
2023	Q1	2.500.000.000	620.000.000.000	252	224	248	832.470.000
	Q2	2.500.000.000	575.000.000.000	250	230	230	637.830.000
	Q3	2.500.000.000	565.000.000.000	250	186	226	735.030.000
	Q4	2.500.000.000	545.000.000.000	236	182	218	730.670.000

Kapitalisasi Pasar
Terdapat penurunan signifikan dari Rp620 miliar (Q1 2023) menjadi Rp337,5 miliar (Q1 2024), atau turun 45,6% YoY, sebelum pulih ke Rp402,5 miliar di Q4 2024. Ini mencerminkan tekanan pasar yang terjadi pada awal 2024 akibat ketidakpastian global, diikuti oleh pemulihan yang didukung konsumsi domestik.

Harga Saham
Harga penutupan mengalami koreksi signifikan dari Rp248 (Q1 2023) ke Rp135 (Q1 2024), kemudian naik ke Rp187 (Q3 2024) sebelum ditutup pada Rp161 (Q4 2024).

Volume Perdagangan
Lonjakan signifikan terjadi pada Q3 dan Q4 2024, masing-masing sebesar 2,08 miliar dan 4,16 miliar saham. Kenaikan ini adalah indikasi meningkatnya minat pasar atas saham SCNP, meskipun volatilitas harga meningkat.

Volatilitas
Rentang harga tertinggi dan terendah di tiap kuartal mencerminkan volatilitas tinggi, terutama pada Q1 dan Q2 2024, dengan selisih Rp115 dan Rp123 per saham.

QUARTERLY STOCK INFORMATION

SCNP's share price movements throughout 2023 to 2024 show fairly volatile dynamics, reflecting the market's response to global and domestic macroeconomic conditions.

The following table summarizes the key data regarding SCNP shares:

Market Cap
There was a significant decrease from IDR 620 billion (Q1 2023) to IDR 337.5 billion (Q1 2024), or a decrease of 45.6% YoY, before recovering to IDR 402.5 billion in Q4 2024. This reflects market pressures that occurred in early 2024 due to global uncertainty, followed by a recovery supported by domestic consumption.

Stock Price
The closing price experienced a significant correction from IDR 248 (Q1 2023) to IDR 135 (Q1 2024), then rose to IDR 187 (Q3 2024) before closing at IDR 161 (Q4 2024).

Trading Volume
Significant spikes occurred in Q3 and Q4 2024, amounting to 2.08 billion and 4.16 billion shares, respectively. This increase indicates increasing market interest in SCNP stock, despite increased price volatility.

Volatility
The range of highs and lows in each quarter reflects high volatility, especially in Q1 and Q2 2024, with a difference of IDR 115 and IDR 123 per share.

AKSI KORPORASI 2024

Tahun 2024 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) melakukan aksi korporasi berupa pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 23 April 2024, perusahaan menetapkan dividen tunai sebesar Rp1.250.000.000 atau Rp0,5 per saham, yang dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2024 kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) tanggal 6 Mei 2024 pukul 16:00 WIB. Total dividen dihitung berdasarkan jumlah saham beredar sebanyak 2.500.000.000 saham, sebagaimana tercatat dalam Laporan Saham Free Float 31 Januari 2025.

Pembagian dividen didasarkan pada kinerja keuangan Perseroan per 31 Desember 2023, dengan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp22.408.082.950, saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar Rp1.428.924.831, dan total ekuitas sebesar Rp353.438.469.359. Jadwal pembagian dividen meliputi tanggal cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 2 Mei 2024, ex dividen pada 3 Mei 2024, serta pembayaran pada 22 Mei 2024, sesuai dengan keterbukaan informasi nomor 0021/DIR/SCNP/IV-2024 tanggal 26 April 2024.

Aksi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan nilai kepada pemegang saham di tengah stabilitas konsumsi domestik yang kuat pada 2024.

2024 CORPORATE ACTIONS

In 2024, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) will carry out a corporate action in the form of cash dividend distribution for the 2023 financial year.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 23, 2024, the company has set a cash dividend of IDR 1,250,000,000 or IDR 0.5 per share, which will be paid on May 22, 2024 to shareholders recorded in the Register of Shareholders (DPS) on May 6, 2024 at 16:00 WIB. The total dividend is calculated based on the number of outstanding shares of 2,500,000,000 shares, as recorded in the Free Float Share Report as of January 31, 2025.

This dividend distribution is based on the Company's financial performance as of December 31, 2023, with net profit attributable to the parent entity of IDR 22,408,082,950, retained earnings balance that is not limited to use of IDR 1,428,924,831, and total equity of IDR 353,438,469,359. The dividend distribution schedule includes the dividend date in the regular and negotiated market on May 2, 2024, ex dividend on May 3, 2024, and payment on May 22, 2024, in accordance with information disclosure number 0021/DIR/SCNP/IV-2024 dated April 26, 2024.

This action reflects the Company's commitment to provide value to shareholders amid strong domestic consumption stability in 2024.

KATEGORI PEMEGANG SAHAM <i>categories of shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>number of shares</i>	PERSENTASE <i>percentage</i>
Publik - Public (freefloat)	188.449.800	7,54%
Direksi Perseroan - Board of Directors of the Company	200	0,00%
PT Sena Dwi Makmur (SDM)	1.125.005.660	45,00%
PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST)	666.661.000	26,67%
Albula Investment Fund Ltd.	311.550.000	12,46%
Pemegang Saham Pendiri (Individual) - Founding Shareholders	208.333.340	8,33%
Treasury Stock - Treasury Stock	-	0,00%
TOTAL SAHAM SCNP total shares	2.500.000.000	100,00%

Tidak ada aksi korporasi lain seperti penerbitan saham baru, pembelian kembali saham (treasury stock), stock split, atau dividen saham yang tercatat pada periode 2023-2024. Tidak ada saham treasury hingga akhir 2024, menunjukkan tidak adanya perubahan struktur modal signifikan.

No other corporate actions such as the issuance of new shares, share buybacks (treasury stock), stock splits, or stock dividends are recorded in the 2023-2024 period. The number of treasury shares remains zero until the end of 2024, indicating no significant changes in capital structure.

SUSPENSİ SAHAM

Selama tahun 2024, tidak ada peristiwa suspensi formal yang berkelanjutan atas saham SCNP.

Meskipun tidak ada suspensi formal, Perseroan pernah menerima 3 (tiga) surat permintaan klarifikasi atas volatilitas transaksi yang tinggi dari Bursa Efek Indonesia, antara lain:

- Surat No. 001/DIR/SCNP/II-2024
Menanggapi pengawasan khusus efek karena free float.
- Surat No. 0039/DIR/SCNP/VI-2024
Konfirmasi tidak terdapat fakta material yang belum diungkapkan.
- Surat No. 0021/DIR/SCNP/XI-2024
Menyampaikan tidak ada pergerakan signifikan kepemilikan saham.

Surat Nomor 001/DIR/SCNP/II-2024 Tanggal 12 Februari 2024

Menanggapi surat BEI nomor S-01544/BEI.PP1/02-2024 tanggal 12 Februari 2024, Perseroan menyampaikan bahwa saham SCNP dikategorikan sebagai Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus berdasarkan Pengumuman Bursa 30 Januari 2024 Nomor Peng-PK-00004/BEI.PLP/01-2024, terkait kepemilikan free float.

Perseroan menegaskan tidak ada informasi atau fakta material lain yang memengaruhi nilai efek atau keputusan investasi, serta mematuhi kewajiban pelaporan berkala (butir III.2.1 Peraturan Nomor I-E) dan laporan ad hoc (butir IV.2.1 Peraturan Nomor I-E) secara disiplin dan tepat waktu. Tidak ada aktivitas signifikan pemegang saham yang diketahui berdasarkan POJK Nomor 11/POJK.04/2017, dan belum ada rencana tindakan korporasi dalam tiga bulan ke depan yang dapat berdampak pada pencatatan saham.

Surat Nomor 0039/DIR/SCNP/VI-2024 Tanggal 24 Juni 2024

Menanggapi surat BEI nomor S-06426/BEI.PP1/06-2024 tanggal 24 Juni 2024, Perseroan menyatakan bahwa hingga Juni 2024, tidak terdapat informasi atau fakta material yang dapat memengaruhi nilai efek atau keputusan investasi sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 31/POJK.04/2015. Perseroan konsisten menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham (DPS) bulanan melalui form E009 di SPE IDXnet sebelum tanggal 10 setiap bulannya, bekerja sama dengan Badan Administrasi Efek (BAE). Tidak ada aktivitas pemegang saham tertentu yang

STOCK SUSPENSION

During 2024, there are no ongoing formal suspension events of SCNP shares.

Although there is no formal suspension, the Company has received 3 (three) letters requesting clarification on high transaction volatility from the Indonesia Stock Exchange, including:

- Letter No. 001/DIR/SCNP/II-2024
Responding to special supervision of securities due to free float.
- Letter No. 0039/DIR/SCNP/VI-2024
Confirmation that there are no material facts that have not been disclosed.
- Letter No. 0021/DIR/SCNP/XI-2024
Conveys that there is no significant movement of share ownership.

Letter Number 001/DIR/SCNP/II-2024 dated February 12, 2024

Responding to IDX letter number S-01544/IDX. PP1/02-2024 dated February 12, 2024, the Company said that SCNP shares are categorized as Equity Securities Under Special Monitoring based on the Exchange Announcement dated January 30, 2024 Number Peng-PK-00004/IDX. PLP/01-2024, related to free float share ownership.

The Company emphasizes that there is no other material information or facts that affect the value of securities or investment decisions, and complies with the obligation of periodic reporting (point III.2.1 of Regulation Number I-E) and ad hoc reports (point IV.2.1 of Regulation Number I-E) in a disciplined and timely manner. There are no significant activities of shareholders known under POJK Number 11/POJK.04/2017, and there is no corporate action plan in next 3 months that may have an impact on shares listing.

Letter Number 0039/DIR/SCNP/VI-2024 dated June 24, 2024

Responding to IDX letter number S-06426/IDX. PP1/06-2024 dated June 24, 2024, the Company stated that until June 2024, there is no material information or facts that could affect the value of securities or investment decisions as stipulated in POJK Number 31/POJK.04/2015. The Company consistently submits the monthly Register of Shareholders Report (DPS) through form E009 on SPE IDXnet before the 10th of each month, in collaboration with the Securities Administration Board (BAE). There are no significant specific shareholder activities, except those

signifikan, kecuali yang tercatat dalam sistem AKSes.KSEI (<https://aksesksel.co.id/admin-partisipan>). Belum ada rencana tindakan korporasi dalam tiga bulan ke depan.

Surat Nomor 0021/DIR/SCNP/XI-2024 Tanggal 19 November 2024

Menanggapi surat BEI nomor S-12249/BEI.PP1/11-2024 tanggal 19 November 2024, Perseroan melaporkan bahwa laporan keuangan kuartal ketiga 2024 telah diumumkan melalui SPE IDXnet dan situs web BEI. Tidak ada fakta material lain yang belum diungkapkan yang dapat memengaruhi nilai efek atau keputusan investasi. Berdasarkan POJK Nomor 11/POJK.04/2017, tidak terlihat pergerakan kepemilikan saham lebih dari 5% hingga November 2024. Perseroan juga berkoordinasi dengan pemegang saham utama, yang menyatakan tidak ada rencana perubahan kepemilikan saham. Belum ada rencana tindakan korporasi dalam tiga bulan ke depan.

recorded in the AKSes.KSEI (<https://aksesksel.co.id/admin-partisipan>) system. There is no corporate action plan in the next three months.

Letter Number 0021/DIR/SCNP/XI-2024 dated November 19, 2024

Responding to IDX letter number S-12249/IDX. PP1/11-2024 dated November 19, 2024, the Company reported that the financial statements for the third quarter of 2024 have been announced through SPE IDXnet and the IDX website. There are no other material facts that have not been disclosed that could affect the value of securities or investment decisions. Based on POJK Number 11/POJK.04/2017, there is no movement of more than 5% in share ownership until November 2024. The company is also coordinating with major shareholders, who stated that there are no plans to change shareholding. There is no corporate action plan in the next three months.

Laporan Tahunan SCNP 2024

LAPORAN DIREKSI

Director's Report

URAIAN SINGKAT

Strategi dan Kebijakan Strategis 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi SCNP telah menerapkan formulasi strategi (rencana bisnis) dan memberlakukan beberapa kebijakan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Strategi Efisiensi Biaya dan Operasional
 - a. Laba kotor meningkat signifikan dari Rp8,67 miliar (2023) menjadi Rp24,16 miliar (2024), dengan margin laba kotor naik ke 11,37%. Hal ini menunjukkan keberhasilan strategi efisiensi pada lini produksi dan pengelolaan persediaan.
 - b. Rasio Operating Cash Flow melonjak dari negatif (-0,31) menjadi positif 1,25, menandakan perbaikan besar dalam efektivitas operasional dan konversi laba ke kas operasional.
2. Penguatan Likuiditas dan Struktur Modal
 - a. Rasio lancar naik ke 7,08 dan quick ratio mencapai 5,75, mencerminkan strategi konservatif manajemen dalam menjaga ketahanan likuiditas.
 - b. Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 21,61% dari Rp43,84 miliar (2023) ke Rp34,36 miliar (2024), menunjukkan strategi deleveraging yang efektif.
3. Optimalisasi Investasi dan Penguatan Kas
 - a. SCNP melakukan pelepasan investasi saham strategis, menurunkan nilai investasi dari Rp83,66 miliar (2022) ke Rp4,29 miliar (2024), sekaligus meningkatkan kas dari Rp6,56 miliar (2022) ke Rp137,45 miliar (2024).
 - b. Strategi ini memperbesar fleksibilitas keuangan dan kemampuan pendanaan mandiri untuk ekspansi atau peluang pasar.
4. Pengendalian Beban dan Akselerasi Laba
 - a. Meskipun beban umum dan administrasi tetap tinggi (Rp34,98 miliar), kenaikannya lebih terkendali dibanding tahun sebelumnya.
 - b. Net profit tahun 2024 tetap positif (Rp12,54 miliar) meski tanpa kontribusi laba dari pelepasan investasi seperti di 2023, menunjukkan ketahanan laba operasional inti.
5. Diversifikasi Pelanggan dan Mitigasi Risiko Konsentrasi

SCNP mencatat adanya ketergantungan pada pelanggan utama (penjualan >10%), dan menunjukkan rencana untuk diversifikasi basis pelanggan sebagai mitigasi risiko bisnis jangka panjang.

BRIEF DESCRIPTION

2024 Strategy and Strategic Policies

Throughout 2024, SCNP's Board of Directors has implemented a strategy formulation (business plan) and enacted several policies formulated as follows:

1. Cost and Operational Efficiency Strategy
 - a. Gross profit increased significantly from IDR 8.67 billion (2023) to IDR 24.16 billion (2024), with gross profit margin rising to 11.37%. This shows the success of the efficiency strategy in the production line and inventory management.
 - b. Operating Cash Flow ratio jumped from negative (-0.31) to positive 1.25, indicating a major improvement in operational effectiveness and conversion of profit to operating cash.
2. Strengthening Liquidity and Capital Structure
 - a. The current ratio rose to 7.08 and the quick ratio reached 5.75, reflecting management's conservative strategy in maintaining liquidity resilience.
 - b. The decrease in short-term liabilities by 21.61% from IDR 43.84 billion (2023) to IDR 34.36 billion (2024), indicates an effective deleveraging strategy.
3. Investment Optimization and Cash Strengthening
 - a. SCNP released strategic stock investments, reducing the investment value from IDR 83.66 billion (2022) to IDR 4.29 billion (2024), while increasing cash from IDR 6.56 billion (2022) to IDR 137.45 billion (2024).
 - b. This strategy enlarges financial flexibility and self-funding capabilities for market expansion or opportunities.
4. Load Control and Profit Acceleration
 - a. Although general and administrative expenses remained high (IDR 34.98 billion), the increase was more controlled than the previous year.
 - b. Net profit in 2024 remains positive (IDR 12.54 billion) even without the contribution of profit from investment releases as in 2023, showing the resilience of core operating profit.
5. Customer Diversification and Concentration Risk Mitigation

The SCNP noted a reliance on key customers (sales >10%), and indicated plans to diversify the customer base as a mitigation of long-term business risks.

6. Peningkatan Kinerja Aset dan Ekuitas

- Return on Assets (ROA) tetap positif di 3,04%, dan Return on Equity (ROE) sebesar 3,43%, mengindikasikan efektivitas pemanfaatan aset dan modal sendiri meski tanpa pendapatan non-rutin.
- DER (Debt to Equity Ratio) turun menjadi 0,13, mencerminkan struktur modal yang sehat dan berorientasi ekuitas.

6. Improved Asset and Equity Performance

- Return on Assets (ROA) remained positive at 3.04%, and Return on Equity (ROE) at 3.43%, indicating the effectiveness of the use of assets and capital even without non-routine income.
- DER (Debt to Equity Ratio) decreased to 0.13, reflecting a healthy and equity-oriented capital structure.

Perbandingan Antara Capaian versus Target 2024

Tahun 2024, SCNP melepas kepemilikan terhadap entitas subsidiari yaitu PT Selaras Donlim Indonesia (SDI).

Rencana bisnis yang telah disusun dan dipaparkan pada sesi public expose (pubex) tahun 2024 sebelumnya masih mengandung figur target perseroan secara konsolidasi.

Tabel target versus realisasi 2024 berikut membandingkan target 2024 (konsolidasi) versus realisasi (hanya entitas induk saja).

Comparison Between Achievements Versus 2024 Targets

In 2024, SCNP had released its ownership of one of its subsidiary entities, PT Selaras Donlim Indonesia (SDI).

The business plan that has been prepared and presented at previous public expose (pubex) session in 2024 still contains company's target figures on a consolidated basis.

The following 2024 target versus realization table compares the 2024 target (consolidation) versus realization (parent entity only).

TARGET VS REALIZATION 2024			
KOMPONEN component	TARGET 2024 (IDR) plan	REALISASI 2024 (IDR) actual	EFEKTIVITAS achievement
Pendapatan (Sales)	385.380.000.000	212.385.397.407	55,11%
Harga Pokok Penjualan (COGS)	252.648.000.000	188.229.944.565	74,50%
Laba Usaha (Operating Revenue)	53.045.000.000	13.569.041.309	25,58%
Laba Bersih (Net Income)	41.066.000.000	12.541.355.813	30,54%

Catatan Analitik

- Pendapatan entitas induk tercapai sebesar 55,13% dari target konsolidasi. Selisih ini berasal dari belum terhitungnya kontribusi penjualan dari PT Selaras Donlim Indonesia.
- Harga Pokok Penjualan untuk entitas induk menyerap 74,5% dari target konsolidasi, mengindikasikan beban produksi tetap tinggi dibanding penjualan aktual.
- Laba Usaha dan Laba Bersih berada jauh di bawah target (masing-masing 25,56% dan 30,53%), yang menunjukkan bahwa skala bisnis induk belum cukup untuk menghasilkan margin yang sebanding dengan ekspektasi grup secara keseluruhan.
- Gap antara target dan realisasi juga mengindikasikan bahwa target konsolidasi Perseroan nantinya perlu disesuaikan agar menjadi target per entitas, atau dikaji ulang dengan pendekatan segmentasi kinerja unit usaha.

Analytics Notes

- Revenue of the parent entity was achieved at 55.13% of the consolidation target. This difference comes from the unaccounted sales contribution from PT Selaras Donlim Indonesia.
- Cost of Goods Sold for the parent entity absorbed 74.5% of the consolidated target, indicating that the production expense remained high compared to actual sales.
- Operating Profit and Net Profit were well below target (25.56% and 30.53% respectively), which suggests that the scale of the parent business is not yet sufficient to generate margins comparable to the group's overall expectations.
- Gap between targets and realization also indicates that Company's consolidation target will need to be adjusted to become target per entity, or reviewed with a business unit performance segmentation approach.

Kendala yang Dihadapi Tahun 2024

Selama tahun 2024, SCNP menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal yang memengaruhi kinerja usaha dan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Berikut beberapa kendala utama 2024 yang dihadapi:

1. Tekanan Biaya Bahan Baku dan Ketergantungan Impor Sparepart

Perseroan masih sangat bergantung pada pasokan komponen dari luar negeri, khususnya dari Tiongkok, di mana harga sparepart cenderung lebih murah namun berkualitas tinggi. Ketergantungan ini menyebabkan risiko lonjakan biaya jika terjadi gangguan pasokan atau kenaikan harga global. Selain itu, biaya produksi dalam negeri yang masih tinggi menjadi kendala dalam meningkatkan daya saing harga produk.

2. Volatilitas Nilai Tukar Valuta Asing

Tahun 2024 ditandai dengan fluktuasi nilai tukar yang signifikan akibat dinamika geopolitik dan ketidakpastian ekonomi global. Kondisi ini berdampak langsung pada struktur biaya impor bahan baku dan sparepart, serta menambah beban biaya produksi dan risiko terhadap margin keuntungan.

3. Persaingan Pasar yang Semakin Ketat

Investasi asing di sektor manufaktur peralatan rumah tangga dan alat kesehatan telah meningkatkan jumlah pemain industri dalam negeri. Persaingan menjadi lebih agresif, baik dari sisi harga maupun fitur produk, menekan margin dan pangsa pasar SCNP.

Keberadaan brand besar yang juga memproduksi lokal menuntut SCNP untuk terus meningkatkan efisiensi dan proposisi nilai produk.

4. Keterbatasan Logistik Pasca Pandemi dan Skala Produksi

Walaupun dampak pandemi mulai mereda, beberapa hambatan logistik dan efisiensi distribusi masih dirasakan, terutama terkait dengan pengiriman sparepart dan keterbatasan skala produksi. SCNP masih dalam tahap ekspansi ruang produksi dan optimalisasi sistem logistik internal.

5. Ketidakpastian Suku Bunga dan Inflasi Global

Ketidakpastian suku bunga acuan global turut memengaruhi iklim investasi dan permintaan barang konsumsi jangka menengah. Kombinasi tekanan inflasi dan kehati-hatian investor terhadap sektor ritel turut

Obstacles Faced in 2024

During 2024, SCNP faces various external and internal challenges that affect business performance and the achievement of preset targets.

Here are some of the main obstacles faced in 2024:

1. Pressure on Raw Material Costs and Dependence on Import Spare Parts

The company is still heavily dependent on the supply of components from abroad, especially from China, where the price of spare parts tends to be cheaper but of high quality. This dependence leads to the risk of a cost spike in the event of a supply disruption or a global price increase. In addition, the high cost of domestic production is an obstacle in increasing the competitiveness of product prices.

2. Foreign Exchange Rate Volatility

The year 2024 is marked by significant exchange rate fluctuations due to geopolitical dynamics and global economic uncertainty. This condition has a direct impact on the cost structure of importing raw materials and spare parts, as well as increasing the burden of production costs and risks to profit margins.

3. Increasingly Fierce Market Competition

Foreign investment in the home appliances and medical device manufacturing sector has increased the number of domestic industry players. Competition has become more aggressive, both in terms of price and product features, suppressing SCNP's margins and market share.

The existence of large brands that also produce locally requires SCNP to continuously improve the efficiency and value proposition of the product.

4. Post-Pandemic Logistics Limitations and Production Scale

Although the impact of the pandemic has begun to subside, some logistical and distribution efficiency obstacles are still felt, especially related to spare parts shipments and limited production scale. SCNP is still in the stage of expansion of production space and optimization of internal logistics systems.

5. Interest Rate Uncertainty and Global Inflation

Uncertainty in the global benchmark interest rate also affects the investment climate and the demand for medium-term consumer goods. The combination of inflationary pressures and investor caution towards the

mempengaruhi kinerja penjualan SCNP, terutama pada semester pertama 2024.

Secara umum beberapa kendala tersebut menuntut SCNP untuk terus meningkatkan efisiensi rantai pasok, memperkuat struktur biaya, menjalin kemitraan strategis untuk menghadapi kompleksitas dinamika industri.

GAMBARAN PROSPEK USAHA

Direksi optimis bahwa prospek usaha SCNP tetap berada dalam jalur pertumbuhan positif, dengan menilai dinamika pasar domestik yang stabil serta kebijakan industri nasional yang mendukung sektor manufaktur dan alat kesehatan.

1. Potensi Pertumbuhan Pasar Alat Rumah Tangga dan Alat Kesehatan

Permintaan terhadap produk alat rumah tangga dan alat kesehatan diperkirakan akan meningkat seiring dengan pulihnya daya beli masyarakat, pertumbuhan populasi kelas menengah, serta meningkatnya kesadaran terhadap gaya hidup sehat dan efisiensi rumah tangga. SCNP, yang telah bermitra dengan berbagai brand ternama dalam skema Original Equipment Manufacturer (OEM), memiliki posisi strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan ini. Selain itu, kebutuhan rumah tangga terhadap perangkat hemat energi dan multifungsi membuka ruang inovasi bagi SCNP untuk meluncurkan produk baru. Di sektor alat kesehatan, permintaan terhadap perangkat seperti syringe pump, infusion pump, dan patient monitor mengalami peningkatan, baik dari sektor rumah sakit pemerintah maupun swasta.

2. Dampak Kebijakan Hilirisasi dan Insentif Industri Nasional

Program hilirisasi nasional yang mendorong nilai tambah dalam negeri membuka peluang baru bagi SCNP untuk mengembangkan komponen lokal dalam rantai produksi. Pemerintah juga memberikan insentif fiskal bagi industri yang berorientasi ekspor dan yang memanfaatkan bahan baku domestik, termasuk sektor alat kesehatan. Dengan struktur manufaktur yang fleksibel, SCNP memiliki kemampuan untuk menyesuaikan produksi dengan komponen lokal secara progresif, sekaligus menurunkan ketergantungan pada impor. Hal ini sejalan dengan kebijakan nasional dan dapat meningkatkan daya saing produk di pasar ASEAN.

3. Rencana Pengembangan Kapasitas Produksi, Ekspansi Pasar, dan Inovasi Produk

retail sector also affected SCNP's sales performance, especially in the first half of 2024.

In general, these constraints require SCNP to continue to improve supply chain efficiency, strengthen cost structures and forge deeper strategic cooperation to address increasingly complex industry challenges.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

Board of Directors is optimistic that business prospects remain on a positive growth path, by assessing the stable dynamics of domestic market as well as industrial policies that support manufacturing and medical device sectors.

1. Growth Potential of the Household Appliances and Medical Devices Market

The demand for household appliance products and medical devices is expected to increase in line with the recovery of people's purchasing power, the growth of the middle class population, and the increasing awareness of healthy lifestyles and household efficiency. SCNP, which has partnered with leading brands in the Original Equipment Manufacturer (OEM) scheme, is strategically positioned to seize this growth opportunity. In addition, the household's need for energy-efficient and multifunctional devices opens up innovation space for SCNP to launch new products.

In medical device sector, the demand for devices such as syringe pumps, infusion pumps, and patient monitors has increased, both from the government and private hospital sectors.

2. Impact of Downstream Policies and National Industrial Incentives

The national downstream program that encourages domestic added value opens up new opportunities for SCNPs to develop local components in the production chain.

The government also provides fiscal incentives for export-oriented industries that utilize domestic raw materials, including the medical device sector.

With a flexible manufacturing structure, SCNP has the ability to progressively adjust production with local components, while reducing dependence on imports. This is in line with national policies and can increase the competitiveness of products in the ASEAN market.

3. Production Capacity Development Plan, Market Expansion, and Product Innovation

SCNP telah merencanakan pengembangan area produksi khusus alat kesehatan, serta menambah fasilitas perakitan rumah tangga di area pabrik Cileungsi.

Peningkatan kapasitas ini ditujukan dalam rangka mencapai target volume produksi sebanyak 1.256.300 unit dan target penjualan sebesar Rp 290,450,000,000 untuk entitas induk tahun 2025.

Perseroan juga berupaya memperluas pasar ke wilayah baru di Indonesia Timur serta memperkuat jalur distribusi daring dan offline.

Inovasi produk difokuskan pada segmen alat rumah tangga yang praktis, hemat energi, dan berbasis teknologi digital, serta alat kesehatan yang sesuai standar regulator nasional (Kemenkes dan Kemenperin).

4. Arah Strategi Digitalisasi dan Sustainability (Green Manufacturing)

SCNP secara terencana menerapkan digitalisasi dalam proses produksi dan pelaporan keuangan, dengan peningkatan otomasi lini produksi dan pelacakan rantai pasok secara digital. Selain efisiensi, langkah ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan akurasi data dan pengendalian biaya.

Di sisi keberlanjutan, Perseroan merancang langkah-langkah jangka menengah untuk beralih ke praktik produksi yang lebih ramah lingkungan. Beberapa inisiatif awal termasuk efisiensi energi pabrik, pengurangan limbah plastik, serta pengembangan produk yang lebih tahan lama dan dapat didaur ulang. Hal ini sejalan dengan tren global dan harapan pemegang saham institusional yang semakin memperhatikan aspek ESG (Environmental, Social, and Governance).

Dengan strategi yang adaptif dan orientasi jangka panjang terhadap kualitas dan keberlanjutan, Direksi optimistis dapat menjaga kinerja positif dan memperluas kontribusinya di sektor industri nasional.

PENERAPAN TATA KELOLA

Prinsip Tata Kelola

Sepanjang tahun 2024, Direksi SCNP senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha yang etis, transparan, dan berkelanjutan.

Praktik GCG diterapkan secara konsisten dengan mengacu pada prinsip TARIF (transparency, accountability, responsibility, independency, fairness) yang diterapkan pada kebijakan internal dan pengawasan korporasi.

SCNP has planned the development of a special production area for medical devices, as well as adding household assembly facilities in the Cileungsi factory area.

This capacity growth is aimed in order to achieve the production volume target of 1,256,300 units and sales revenue target of IDR 290,450,000,000 for the parent entity in 2025.

The Company also seeks to expand the market to new regions in Eastern Indonesia and strengthen online and offline distribution channels. Product innovation is focused on the segment of household appliances that are practical, energy-efficient, and based on digital technology, as well as medical devices that comply with national regulator standards (Ministry of Health and Ministry of Industry).

4. Direction of Digitalization and Sustainability Strategy (Green Manufacturing)

SCNP is planned to implement digitalization in the production process and financial reporting, with increased production line automation and digital supply chain tracking. In addition to efficiency, this step is also intended to improve data accuracy and cost control.

On the sustainability side, the Company is designing medium-term measures to switch to more environmentally friendly production practices.

Some of the initial initiatives include the energy efficiency of the plant, the reduction of plastic waste, as well as the development of more durable and recyclable products. This is in line with global trends and the expectations of institutional shareholders who are increasingly paying attention to ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects.

With an adaptive strategy and a long-term orientation towards quality and sustainability, BOD is optimistic that it can maintain positive performance and expand its contribution in the national industrial sector.

GCG IMPLEMENTATION

GCG Principles

Throughout 2024, SCNP's Board of Directors is always committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for ethical, transparent, and sustainable decision-making and business management.

GCG practices are applied consistently by referring to the principles of TARIF (transparency, accountability, responsibility, independency, fairness) which are applied in various internal policies and corporate supervision.

Prinsip Transparansi

Perseroan terus memastikan keterbukaan informasi kepada publik, investor, dan pemangku kepentingan lainnya melalui laporan berkala dan keterbukaan informasi yang disampaikan secara tepat waktu dan akurat, baik melalui IDXnet, situs web Perseroan, maupun forum resmi seperti RUPS dan paparan publik tahunan. SCNP juga aktif dalam menanggapi permintaan penjelasan dari OJK dan BEI atas volatilitas transaksi saham selama tahun berjalan.

Prinsip Akuntabilitas

Struktur pengawasan korporasi dijalankan secara efektif melalui peran aktif Dewan Komisaris dan Komite Audit yang melakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan tugas Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan program kerja dan kinerja keuangan secara transparan dalam forum rapat berkala dan pelaporan kepada otoritas pasar modal.

Tanggung Jawab

Perseroan menyadari pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, yang diwujudkan dalam praktik bisnis berkelanjutan, efisiensi energi, pengurangan limbah produksi, serta kegiatan CSR yang menasar masyarakat sekitar pabrik. SCNP juga memperhatikan kesejahteraan dan keselamatan kerja karyawan serta pengembangan kompetensi SDM.

Independensi

Direksi menjalankan perannya secara independen tanpa intervensi dari pihak manapun, dan menjaga integritas dalam proses pengambilan keputusan. Mekanisme internal telah dibangun untuk mencegah benturan kepentingan, termasuk kebijakan whistleblowing yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Kewajaran (Fairness)

Dalam menjalankan operasional, SCNP menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam hal rekrutmen, pengembangan karir, pemberian kompensasi dan peluang usaha bagi mitra lokal.

Pelaksanaan Rapat Berkala

Selama tahun 2024, Direksi SCNP secara konsisten melaksanakan rapat internal secara berkala guna memastikan koordinasi, pemantauan strategi, dan pengambilan keputusan operasional berjalan efektif dan responsif terhadap dinamika usaha. Rapat Direksi dilakukan sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan, serta

Transparency

The Company continues to ensure information disclosure to the public, investors, and other stakeholders through periodic reports and information disclosures submitted in a timely and accurate manner, both through IDXnet, the Company's website, and official forums such as GMS and annual public exposure. SCNP is also active in responding to requests for explanations from the OJK and IDX on the volatility of stock transactions during the current year.

Accountability

The corporate supervision structure is effectively carried out through the active role of the BOC and Audit Committee which conducts periodic evaluations of the implementation of the duties of BOD. BOD is responsible for implementation of work programs and financial performance in a transparent manner in forum of periodic meetings and reporting to the capital market authorities.

Responsibility

The Company recognizes the importance of environmental and social responsibility, which is manifested in sustainable business practices, energy efficiency, production waste reduction, and CSR activities that target the community around the factory. SCNP also pays attention to the welfare and safety of employees and the development of human resource competencies.

Independence

The Board of Directors carries out its role independently without interference from any party, and maintains integrity in the decision-making process. Internal mechanisms have been established to prevent conflicts of interest, including whistleblowing policies that apply within the Company.

Fairness

In its operations, SCNP upholds the principles of equality and non-discrimination against all stakeholders, including in terms of recruitment, career development, compensation and business opportunities for local partners.

Periodic Meetings

During 2024, SCNP's Board of Directors will consistently hold regular internal meetings to ensure that coordination, strategy monitoring, and operational decision-making run effectively and responsively to business dynamics. The Board of Directors meeting is held at least once every month, as well as a joint coordination meeting between the

rapat koordinasi gabungan antara Direksi dan Kepala Unit Kerja minimal satu kali setiap triwulan.

Agenda rapat mencakup evaluasi kinerja keuangan dan operasional, tinjauan pelaksanaan proyek strategis, tindak lanjut audit internal dan eksternal, serta penyelarasan kebijakan strategis dengan perubahan kondisi pasar dan regulasi. Notulen dari setiap rapat didokumentasikan secara sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban manajerial dan bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Board of Directors and the Head of the Work Unit at least once every quarter.

The agenda of the meeting includes the evaluation of financial and operational performance, the review of the implementation of strategic projects, the follow-up of internal and external audits, and the alignment of strategic policies with changing market and regulatory conditions. The minutes of each meeting are systematically documented as a form of managerial accountability and part of Good Corporate Governance (GCG) practices.

RAPAT meetings	TANGGAL date	KEHADIRAN DIREKSI Board of Directors Presence		
		Direktur Utama CEO	Direktur CFO	Direktor Operasi COO
1	17-Jan-24	Freddy Nursalim	Djamarwie	Rony Tansen
2	19-Feb-24	Freddy Nursalim	Djamarwie	Rony Tansen
3	15-Mar-24	Freddy Nursalim	Djamarwie	Rony Tansen
4	26-Apr-24	Richard Ong	Djamarwie	Rony Tansen
5	22-May-24	Richard Ong	Djamarwie	Rony Tansen
6	24-Jun-24		Djamarwie (Plt. Dirut)	Rony Tansen
7	25-Jul-24		Djamarwie (Plt. Dirut)	Rony Tansen
8	21-Aug-24		Djamarwie (Plt. Dirut)	Rony Tansen
9	23-Sep-24	Djamarwie		Rony Tansen
10	24-Oct-24	Djamarwie		Rony Tansen
11	21-Nov-24	Djamarwie		Rony Tansen
12	18-Dec-24	Djamarwie		Rony Tansen

Selain rapat rutin, Direksi juga menyelenggarakan rapat ad hoc jika terdapat isu penting yang memerlukan pengambilan keputusan cepat, seperti dinamika harga saham, kebijakan fiskal atau moneter yang berdampak langsung pada operasional, maupun kondisi darurat pada rantai pasok. Mekanisme ini memastikan responsivitas dan ketanggapan SCNP terhadap perkembangan internal maupun eksternal.

In addition to regular meetings, the Board of Directors also holds ad hoc meetings if there are important issues that require quick decision-making, such as stock price dynamics, fiscal or monetary policies that have a direct impact on operations, and emergency conditions in the supply chain. This mechanism ensures the responsiveness and responsiveness of the SCNP to internal and external developments.

Seluruh pelaksanaan rapat Direksi tahun 2024 dilandasi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan kolektif yang bertanggung jawab, sejalan dengan semangat peningkatan efektivitas pengelolaan perusahaan.

The entire 2024 Board of Directors meeting is based on the principles of transparency, accountability, and responsible collective decision-making, in line with the spirit of increasing the effectiveness of company management.

Pelaporan Internal dan Sistem Pengendalian Manajemen

Sepanjang tahun 2024, SCNP terus mengembangkan sistem pelaporan internal dan pengendalian manajemen sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, efisiensi operasional, dan mitigasi risiko. Direksi secara berkala melakukan rapat koordinasi dengan seluruh kepala divisi dan unit operasional untuk mengevaluasi pencapaian kinerja dan efektivitas pelaksanaan strategi Perseroan.

Internal Reporting and Management Control Systems

Throughout 2024, SCNP continues to develop internal reporting systems and management controls as part of efforts to improve accountability, operational efficiency, and risk mitigation. The Board of Directors periodically conducts coordination meetings with all heads of divisions and operational units to evaluate the performance achievement and effectiveness of the implementation of the Company's strategy.

Setiap unit kerja diwajibkan menyampaikan laporan kinerja secara rutin, baik dalam bentuk laporan bulanan maupun ad hoc untuk kejadian-kejadian khusus. Laporan dikompilasi dan dianalisis unit pengawasan internal dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh Direksi.

SCNP telah menerapkan sistem pengendalian internal berbasis risiko yang mengacu pada prinsip COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). Fokus pengendalian mencakup area utama seperti pengadaan, produksi, keuangan, dan distribusi. Selama tahun 2024, dilakukan peninjauan ulang terhadap SOP di beberapa unit kerja untuk memastikan kesesuaian dengan dinamika operasional dan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam pelaporan dan pengendalian, termasuk penggunaan sistem SAP untuk konsolidasi data keuangan dan operasional. Direksi dapat melakukan pemantauan secara real time terhadap proses bisnis utama.

Fungsi audit internal turut berperan aktif dalam menilai kecukupan sistem pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang ditindaklanjuti secara sistematis oleh manajemen. Seluruh proses pelaporan dan pengendalian ini mendukung komitmen SCNP terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Prinsip ESG

Sepanjang tahun 2024, SCNP senantiasa menjaga komitmen terhadap kepatuhan pada seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di sektor pasar modal dan industri manufaktur alat rumah tangga serta alat kesehatan. Perseroan secara aktif mengikuti setiap perkembangan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, dan instansi terkait lainnya.

Seluruh laporan berkala dan insidental disampaikan secara tepat waktu melalui sistem pelaporan elektronik IDXnet dan SPE OJK. Selain itu, SCNP juga secara konsisten merespons permintaan klarifikasi dari BEI terkait dinamika harga saham dan aktivitas perdagangan, sebagai bentuk keterbukaan informasi yang bertanggung jawab.

Dari sisi lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG), SCNP terus mengambil langkah proaktif untuk menyelaraskan praktik usaha dengan standar keberlanjutan. Dalam ranah lingkungan,

Each work unit is required to submit performance reports on a regular basis, both in the form of monthly and ad hoc reports for special events. The report is compiled and analyzed by the internal oversight unit and used as a basis for decision-making by the Board of Directors.

SCNP has implemented a risk-based internal control system that refers to the principles of COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The focus of control covers key areas such as procurement, production, finance, and distribution. During 2024, a review of SOPs will be carried out in several work units to ensure compliance with operational dynamics and applicable regulations.

The Company also increased the use of information technology in reporting and control, including the use of SAP systems for financial and operational data consolidation. Board of Directors can monitor in real time the main business processes.

The internal audit function also plays an active role in assessing the adequacy of the internal control system, as well as providing recommendations for improvement that are systematically followed up by management. This entire reporting and control process supports SCNP's commitment to good corporate governance and sustainable performance achievement.

Compliance with ESG Regulations and Principles

Throughout 2024, SCNP will always maintain its commitment to compliance with all applicable regulations and laws in the capital market sector and the household appliances and medical device manufacturing industry. The Company actively follows every regulatory development from the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Ministry of Health, Ministry of Industry, and other related agencies.

All periodic and incidental reports are submitted in a timely manner through the IDXnet and SPE OJK electronic reporting systems. In addition, SCNP also consistently responds to requests for clarification from the IDX regarding stock price dynamics and trading activities, as a form of responsible information disclosure.

In terms of environmental, social, and governance (ESG), SCNP continues to take proactive steps to align business practices with sustainability standards. In the Environmental aspect, the Company is implementing

Perseroan melakukan efisiensi energi, mengurangi limbah produksi, dan memulai pengurangan penggunaan plastik pada kemasan produk. Dalam ranah sosial, SCNP menjalankan program CSR yang berfokus pada pengembangan masyarakat sekitar, bantuan pendidikan, serta kesehatan lingkungan kerja dan keselamatan karyawan. Dalam ranah Governance, Perseroan menerapkan prinsip GCG yang konsisten dan terus memperkuat sistem pengendalian internal serta independensi pengambilan keputusan.

Komitmen terhadap prinsip ESG terus diperkuat dalam strategi jangka menengah, seiring dengan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, baik investor institusi maupun masyarakat luas, terhadap praktik usaha yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan berintegritas.

energy efficiency, reducing production waste, and starting to reduce the use of plastic in product packaging. In the Social sector, SCNP runs CSR programs that focus on developing the surrounding community, educational assistance, as well as the health of the work environment and employee safety.

For the Governance aspect, the Company applies consistent GCG principles and continues to strengthen the internal control system and independent decision-making.

The commitment to ESG principles will continue to be strengthened in SCNP's medium-term strategy, in line with the increasing expectations of stakeholders, both institutional investors and the wider community, for sustainable, responsible, and integrity business practices.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, terjadi beberapa perubahan dalam struktur Direksi Perseroan, baik karena penyesuaian organisasi maupun pengunduran diri pejabat sebelumnya. Perubahan ini dilaksanakan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan telah diumumkan melalui keterbukaan informasi kepada publik sesuai ketentuan OJK.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOD

In 2024 there were several changes in structure of BOD, both due to organizational adjustments and the resignation of previous officials. This change is done in accordance with provisions of the Company's Articles of Association and has been announced through information disclosure to the public in accordance with the provisions of the OJK.

PERGANTIAN DIREKSI change in BOD				
JABATAN role	Jan-Apr 2024	May-Jun 2024	Jul-Aug 2024	Sep-Dec 2024
Direktur Utama CEO	Freddy Nursalim	Richard Ong	Djamarwie Plt. Dirut Acting CEO	Djamarwie
Direktur CFO	Djamarwie		kosong vacant	
Direktur COO	Rony Tansen			

Direktur Utama

Pada periode Januari hingga April 2024, posisi Direktur Utama dijabat oleh Freddy Nursalim. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2024, posisi Direktur Utama SCNP digantikan oleh Richard Ong. Pada tanggal 19 Juni 2024, Richard Ong mengalami musibah dan tidak lagi menjabat dan posisi Direktur Utama. Posisi tersebut dijabat oleh Djamarwie selaku Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Utama. Setelah RUPS Luar Biasa bulan September 2024, Djamarwie secara resmi menjabat sebagai Direktur Utama definitif.

Direktur Keuangan

Sepanjang periode Jan-Aug 2024, posisi Direktur Keuangan dijabat oleh Djamarwie, yang selanjutnya merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Utama pada periode Jul-Aug 2024. Sejak RUPS Luar Biasa bulan September 2024,

Chief Executive Officer

In period from January to April 2024, the position of CEO is held by Freddy Nursalim. Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 23, 2024, the CEO position is then replaced by Richard Ong.

On June 19, 2024, Richard Ong suffered a disaster and no longer held position of CEO.

The position is held by Djamarwie as Acting CEO. After Extraordinary GMS held in September 2024, Djamarwie officially served as the definitive President Director.

Chief Financial Officer

Throughout Jan-Aug 2024 period, the position of Finance Director was held by Djamarwie, who subsequently concurrently served as Acting President Director in Jul-Aug 2024 period. Since the Extraordinary GMS in September

posisi Direktur Keuangan menjadi kosong (vacant) dan belum terisi hingga akhir tahun.

Direktur Operasional

Jabatan Direktur Operasional dipegang konsisten oleh Rony Tansen sepanjang tahun 2024 tanpa ada perubahan.

Perubahan komposisi Direksi ini dilakukan untuk menjaga kesinambungan operasional dan efektivitas kepemimpinan perusahaan di tengah dinamika bisnis dan proses reorganisasi internal. SCNP berkomitmen untuk segera mengisi kekosongan pada posisi strategis demi memperkuat struktur manajemen dan meningkatkan tata kelola perusahaan.

Demikian Laporan Direksi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Tahun 2024.

2024, the position of Finance Director has become vacant and has not been filled until the end of the year.

Chief Operating Officer

The position of Director of Operations is consistently held by Mr. Rony Tansen throughout 2024 without any changes.

The change in the composition of the Board of Directors was carried out to maintain operational continuity and the effectiveness of the company's leadership in the midst of business dynamics and internal reorganization processes. SCNP is committed to immediately filling vacancies in strategic positions in order to strengthen the management structure and improve corporate governance.

This is the report from the Board of Directors of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Year 2024.

Hormat Kami

Direksi | *Board of Directors*

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

(.....)
Direktur Utama | CEO
Djamarwie

(.....)
Direktur | COO
Rony Tansen

Laporan Tahunan SCNP 2024

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Commissioner

KATA PEMBUKA

Puji dan syukur terucap kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan, perlindungan, dan kekuatan yang diberikan kepada seluruh jajaran pengurus dan insan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) dalam menjalani tahun 2024 yang penuh tantangan. Tahun ini merupakan periode penting dalam perjalanan Perseroan yang ditandai oleh tekanan eksternal berupa ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga bahan baku, dan ketatnya persaingan industri alat rumah tangga serta alat kesehatan.

Namun demikian, dengan keteguhan manajemen dalam menyusun strategi, disiplin dalam pengelolaan keuangan, serta komitmen pada efisiensi operasional, SCNP berhasil menjaga stabilitas keuangan dan mempertahankan fundamental usaha yang sehat. Hal ini tercermin dari penguatan kas operasional, penurunan beban liabilitas, serta keberhasilan menjaga laba operasional meski pendapatan mengalami penyesuaian.

Di tengah dinamika tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang tetap memegang teguh prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Transparansi, akuntabilitas, serta integritas dalam pengambilan keputusan senantiasa menjadi pijakan utama dalam setiap langkah strategis. Penerapan GCG yang konsisten telah memperkuat ketahanan korporasi sekaligus menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menyampaikan evaluasi terhadap kinerja Direksi, efektivitas implementasi strategi, serta arah keberlanjutan usaha ke depan.

Dengan semangat sinergi dan profesionalisme, Dewan Komisaris yakin bahwa fondasi yang telah dibangun selama tahun 2024 akan menjadi dasar kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

FOREWORD

Praise and gratitude to God Almighty for the guidance, protection, and strength given to all levels of management and personnel of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) in living a challenging 2024. This year is an important period in the Company's journey which is marked by external pressures in the form of global economic uncertainty, fluctuations in raw material prices, and tight competition in the household appliances and medical devices industries.

However, with management's steadfastness in strategizing, discipline in financial management, and commitment to operational efficiency, SCNP has managed to maintain financial stability and maintain sound business fundamentals. This is reflected in the strengthening of operating cash, the reduction of liability expenses, and the success of maintaining operating profit despite the adjustment in revenue.

In the midst of these dynamics, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Transparency, accountability, and integrity in decision-making are always the main foothold in every strategic step. The consistent implementation of GCG has strengthened corporate resilience while maintaining the trust of stakeholders.

This report is prepared as part of the responsibility of BOC in delivering an evaluation of the performance of BOD, the effectiveness of the implementation of the strategy, and the direction of business sustainability in the future.

In the spirit of synergy and professionalism, BOC SCNP is confident that the foundations that have been built during 2024 will be a solid foundation for sustainable growth in the future.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan dedikasi dan tanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan perusahaan selama tahun 2024, meskipun menghadapi berbagai tekanan eksternal seperti inflasi bahan baku, dinamika geopolitik, serta ketidakpastian ekonomi global.

Di tengah penurunan pendapatan sebesar 68% (dari Rp703,52 miliar menjadi Rp225,22 miliar), Direksi mampu menjaga likuiditas yang kuat (kas naik 22,2%), menekan liabilitas sebesar 16,02%, dan meningkatkan saldo laba ditahan sebesar 748% menjadi Rp12,11 miliar.

Kondisi merupakan bukti pengelolaan kas yang efisien dan ketahanan operasional, meskipun laba bersih menurun karena tidak adanya pendapatan non-recurring dari pelepasan entitas anak seperti pada tahun 2023.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris secara berkala melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi operasional, efisiensi biaya, dan penguatan struktur modal. Pengawasan dilakukan melalui laporan triwulanan, rapat gabungan, serta evaluasi kinerja berbasis indikator utama.

Direksi fokus pada efisiensi biaya pokok penjualan dan monetisasi aset non-produktif. Strategi ini berhasil meningkatkan arus kas operasional sebesar Rp43,5 miliar dan menurunkan utang usaha pihak ketiga sebesar hampir 29%, yang merupakan sinyal kuat terhadap arah strategi yang prudent dan disiplin.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris mendukung rencana strategis Direksi dalam upaya memperluas penetrasi pasar, meningkatkan utilitas pabrik eksisting, serta memperkenalkan lini produk inovatif, khususnya alat rumah tangga dan alat kesehatan yang relevan dengan tren kebersihan pasca-pandemi.

Dengan dukungan stabilitas kondisi makroekonomi domestik dan tren pertumbuhan sektor barang konsumsi,

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE MANAGEMENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has shown dedication and responsibility in running the company's management during 2024, despite facing various external pressures such as raw material inflation, geopolitical dynamics, and global economic uncertainty.

In the midst of a 68% decline in revenue (from IDR 703.52 billion to IDR 225.22 billion), the Board of Directors was able to maintain strong liquidity (cash increased by 22.2%), reduce liabilities by 16.02%, and increase retained earnings balance by 748% to IDR 12.11 billion.

The condition is evidence of efficient cash management and operational resilience, although net profit declined due to the absence of non-recurring income from the divestiture of subsidiaries as in 2023.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners periodically supervises the implementation of operational strategies, cost efficiency, and strengthening capital structure. Supervision is carried out through quarterly reports, joint meetings, and performance evaluations based on key indicators.

BOD focused on the efficiency of COGS and the monetization of non-productive assets. This strategy succeeded in increasing operating cash flow by IDR 43.5 billion and reducing third-party business debt by almost 29%, which is a strong signal for a prudent and disciplined strategy direction.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The BOC supports Director's plan in an effort to expand market penetration, increase the utility of existing factories, and introduce innovative product lines, especially household appliances and health products relevant to post-pandemic hygiene trends.

Supported by the stability of domestic macroeconomic conditions and the growth trend of the consumer goods

Dewan Komisaris optimis bahwa strategi bisnis Perseroan tahun 2025 akan mampu membawa SCNP menuju pemulihan pertumbuhan organik.

Fokus pada sinergi dengan mitra strategis dan potensi diversifikasi basis pelanggan dipandang sebagai langkah penting dalam memperluas jangkauan pasar.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah dijalankan secara konsisten. Hal itu tercermin dalam pelaporan keuangan tepat waktu, penguatan fungsi audit internal, serta penyesuaian praktik manajemen risiko.

Perseroan juga menunjukkan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan (ESG), seperti efisiensi energi di fasilitas pabrik, kepatuhan lingkungan, dan pelibatan pemangku kepentingan melalui transparansi informasi.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PERTIMBANGAN

Pada tahun 2024, ada perubahan posisi Komisaris Utama, yaitu Xaverius Nursalim digantikan oleh Ivanna Nursalim.

Pergantian ini telah disahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 23 April 2024 dan telah dicatat dalam akta notaris serta Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.09-0254655 Tahun 2024.

sector, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's business strategy in 2025 will be able to bring SCNP towards the recovery of organic growth.

The focus on synergies with strategic partners and the potential for diversification of the customer base is seen as an important step in expanding market reach.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

BOC considers that the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) has been carried out consistently. That is reflected in timely financial reporting, strengthening of internal audit functions, and adjustments to risk management practices.

SCNP also demonstrates its commitment to sustainability (ESG) principles, such as energy efficiency in factory facilities, environmental compliance, and stakeholder engagement through information transparency.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS FOR CONSIDERATION

In 2024 there was a change in President Commissioner position, Xaverius Nursalim replaced by Ivanna Nursalim.

This change has been ratified in the Annual GMS on April 23rd, 2024 and has been recorded in the notary deed and Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0254655 of 2024.

PERGANTIAN DEWAN KOMISARIS change in BOC		
JABATAN role	Jan-Apr 2024	May-Dec 2024
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Xaverius Nursalim	Ivanna Nursalim
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hendrik Nursalim	
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Zulfitriy Ramdan	

Perubahan ini mempertimbangkan adanya kebutuhan penyegaran kepemimpinan dan penguatan fungsi pengawasan strategis sesuai arah transformasi korporasi jangka panjang.

This change takes into account the need to refresh leadership and strengthen strategic oversight function in accordance with the direction of long-term corporate transformation.

FREKUENSI RAPAT DAN TATA CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat berkala sebanyak 12 kali, baik secara langsung maupun daring. Selain itu, Dewan juga memberikan masukan strategis melalui diskusi ad hoc terhadap isu-isu penting seperti alokasi modal, efisiensi struktur biaya, dan kebijakan ekspansi.

FREQUENCY OF MEETINGS AND PROCEDURES FOR GIVING ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held periodic meetings 12 times, both in person and online. In addition, the Board also provides strategic input through ad hoc discussions on important issues such as capital allocation, cost structure efficiency, and expansion policies.

RAPAT Meetings	TANGGAL Date	KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner Presence		
		KOMISARIS UTAMA President Commissioner	KOMISARIS Commissioner	KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner
1	17-Jan-24	Xaverius Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitriy Ramdan
2	19-Feb-24	Xaverius Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitriy Ramdan
3	15-Mar-24	Xaverius Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitriy Ramdan
4	26-Apr-24	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitriy Ramdan
5	22-May-24	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitriy Ramdan
6	24-Jun-24	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitriy Ramdan
7	25-Jul-24	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitriy Ramdan
8	21-Aug-24	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitriy Ramdan
9	23-Sep-24	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitriy Ramdan
10	24-Oct-24	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitriy Ramdan
11	21-Nov-24	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitriy Ramdan
12	18-Dec-24	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfitriy Ramdan

Seluruh komunikasi dan rekomendasi dicatat dalam risalah rapat dan ditindaklanjuti oleh Direksi dalam rapat manajemen berikutnya. Dewan menilai bahwa interaksi ini berjalan konstruktif dan menjadi bagian penting dalam menjaga keberlangsungan serta pertumbuhan perusahaan.

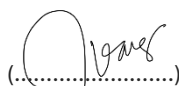
All communications and recommendations are recorded in the minutes of the meeting and followed up by BOD in the next management meeting. The Board considers that this interaction is constructive and is an important part of maintaining the company's sustainability and growth.

Demikian Laporan Dewan Komisaris PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Tahun 2024.

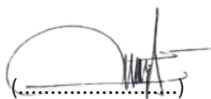
This is the report from the Board of Commissioners of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Year 2024.

Hormat Kami

Dewan Komisaris | Board of Commissioners
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.



Komisaris Utama
President Commissioner
Ivanna Nursalim



Komisaris
Commissioner
Hendrik Nursalim



Komisaris Independen
Independent Commissioner
Zulfitriy Ramdan



Laporan Tahunan SCNP 2024

PROFIL EMITEN

Company Profile

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. (kode saham: SCNP) berdiri pada tahun 1983 di Jakarta sebagai perusahaan yang berfokus pada produksi perangkat rumah tangga dan alat kesehatan. Lokasi kantor dan pabrik SCNP berada di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Pada tahun 1985, SCNP memulai produksi mixer bersama mitra strategis Philips, menandai langkah awal dalam industri manufaktur. Pada 1993, perusahaan memindahkan operasinya ke Cakung dan memperluas produksi dengan memasukkan blender bersama Philips.

Tahun 1999 menjadi tonggak penting dengan perolehan sertifikat ISO 9001 untuk sistem manajemen mutu. Pada 2001, SCNP memindahkan pabriknya ke Cileungsi-Bogor dan mulai memproduksi mixer, blender, setrika, serta komponen motor blender Philips. Pengakuan internasional kembali diraih pada 2006 dengan sertifikat Sirim dari Malaysia, diikuti sertifikat SNI nasional untuk setrika Philips pada 2010, blender Philips pada 2011, dan kipas angin Turbo pada 2014.

Perkembangan berlanjut pada 2016 dengan perolehan ISO 14001:2008 untuk manajemen lingkungan serta SNI untuk setrika, kompor gas, dan blender Turbo. Pada 2018, SCNP memperbarui pengakuan ISO 9001:2015 dan mendapatkan SNI untuk setrika OXONE. Tahun 2019 menjadi periode ekspansi signifikan dengan perolehan sertifikat SEDEX, C-TPAT, dan UL, serta ekspor perdana Air Purifier ke Amerika Serikat (kontainer ke-1001). Di tahun yang sama, SCNP berkolaborasi dengan Guangdong Xinbao mendirikan PT Selaras Donlim Indonesia dan meluncurkan prototipe alat kesehatan NIVA.

Pada 2020, SCNP melaksanakan initial public offering (IPO), meningkatkan kapasitas produksi dengan fasilitas baru, dan mengekspor Air Purifier ke AS (kontainer ke-1120). Perusahaan juga menjalin kemitraan distribusi dan menerima apresiasi dari Menteri Riset dan Teknologi. Tahun 2021 ditandai dengan kerja sama bersama Pusat Jantung Nasional Harapan Kita dan BRIN untuk pengembangan NIVA, serta kunjungan Menteri Perindustrian RI. Produksi perangkat rumah tangga untuk merek Kris dan Klaz dimulai pada 2022, di samping persiapan peluncuran NIVA sebagai Alat Kesehatan Dalam Negeri (AKD).

THE COMPANY IN BRIEF

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. (stock code: SCNP) was established in 1983 in Jakarta as a company focusing on the production of household appliances and medical devices. The location of SCNP's office and factory is in Cileungsi District, Bogor Regency, West Java Province, Indonesia.

In 1985, SCNP began production of mixers with strategic partner Philips, marking an early step in the manufacturing industry. In 1993, the company moved its operations to Cakung and expanded production by incorporating blenders with Philips.

The year 1999 became an important milestone with the acquisition of ISO 9001 certificate for quality management systems. In 2001, SCNP moved its factory to Cileungsi-Bogor and began producing Philips mixers, blenders, irons, and motor components for blenders. International recognition was achieved again in 2006 with the Sirim certificate from Malaysia, followed by the national SNI certificate for Philips irons in 2010, Philips blenders in 2011, and Turbo fans in 2014.

The development continued in 2016 with the acquisition of ISO 14001:2008 for environmental management and SNI for irons, gas stoves, and Turbo blenders. In 2018, SCNP renewed its ISO 9001:2015 recognition and obtained SNI for OXONE irons. The year 2019 was a period of significant expansion with the acquisition of SEDEX, C-TPAT, and UL certificates, as well as the first export of Air Purifier to the United States (1001st container). In the same year, SCNP collaborated with Guangdong Xinbao to establish PT Selaras Donlim Indonesia and launched a prototype of NIVA medical devices.

In 2020, SCNP carried out an initial public offering (IPO), increased production capacity with new facilities, and exported Air Purifier to the US (1120th container). The company also established distribution partnerships and received appreciation from the Minister of Research and Technology. The year 2021 was marked by collaboration with the National Heart Center of Harapan Kita and BRIN for the development of NIVA, as well as the visit of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia. Production of household appliances for the Kris and Klaz brands began in 2022, in addition to preparations for the launch of NIVA as a Domestic Medical Device (AKD).

Tahun 2023, SCNP menggelar pameran NIVA di berbagai kota seperti Palembang, Semarang dan Yogyakarta, juga menyelenggarakan event NIVA Cardiovascular Screening di Lemhannas RI dan Kementerian Kesehatan RI, serta menerima penghargaan dari Kementerian Kesehatan untuk Tim Inventor NIVA. Pada tahun yang sama, SCNP melepas kepemilikan saham di PT Selaras Donlim Indonesia (SDI).

Perubahan Status Badan Usaha dan Pencatatan

SCNP didirikan berdasarkan Akta Nomor 12 Tahun 2000 yang dibuat oleh dan/atau di hadapan Notaris Sukawaty Sumadi S.H., M.Kn. di Jakarta.

Setelah itu, SCNP pernah mengalami perubahan status badan usaha, yang disahkan dalam Akta Nomor 22 Tahun 2020 tentang Pengesahan Saham Publik atau Initial Public Offering (IPO). Akta tersebut membuat SCNP resmi tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 September 2020.

Perubahan terkini atas Akta Perseroan adalah Perubahan Nomor 6 Tahun 2022 yang dibuat oleh dan/atau di hadapan Notaris Dyah Madya Ruth S.H., M.Kn. di Bogor tentang Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris.

In 2023, SCNP will hold NIVA exhibitions in various cities such as Palembang, Semarang, and Yogyakarta, also hold NIVA Cardiovascular Screening events at Lemhannas RI and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, and receive awards from the Ministry of Health for the NIVA Inventor Team. The same year, SCNP released its shareholding in PT Selaras Donlim Indonesia (SDI).

Changes in Business Entity Status and Registration

SCNP was established based on Deed Number 12 of 2000 made by and/or before Notary Sukawaty Sumadi S.H., M.Kn. in Jakarta.

After that, SCNP has experienced a change in the status of a business entity, which was ratified in Deed Number 22 of 2020 concerning the Ratification of Public Shares or Initial Public Offering (IPO). The deed makes SCNP officially listed as an issuer on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 7, 2020.

The latest amendment to Company's Deed is Amendment Number 6 of 2022 made by and/or in the presence of Notary Dyah Madya Ruth S.H., M.Kn. in Bogor regarding Changes in Composition of BOD and BOC.

INFORMASI KONTAK PERSEROAN

Alamat Kantor Pusat/Pabrik

Jl. Raya Narogong KM.19
Pasir Angin RT 003 RW 004,
Kecamatan Cileungsi,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820
Indonesia

Peta Google:

<https://maps.app.goo.gl/x4URBg9MaVZrtNyU9>

Kontak

- Telepon: +62-21-823 3320
- Faksimile: +62-21-823 0232
- Email: corsec@scnp.co.id
- Situs: www.scnp.co.id

COMPANY'S CONTACT INFORMATION

Head Office/Factory Address

Jl. Raya Narogong km.19
Pasir Angin RT 003 RW 004,
Kecamatan Cileungsi,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820
Indonesia

Google Map:

<https://maps.app.goo.gl/x4URBg9MaVZrtNyU9>

Contact

- Telephone: +62-21-823 3320
- Facsimile: +62-21-823 0232
- Email: corsec@scnp.co.id
- Website: www.scnp.co.id

TONGGAK SEJARAH PERSEROAN

Didirikan tahun 1983, SCNP berkembang dari produsen perangkat rumah tangga lokal menjadi perusahaan manufaktur nasional yang memproduksi alat rumah tangga dan alat kesehatan. Kemitraan awal dengan Philips sejak 1985 menandai awal perjalanan produksi berstandar global.

COMPANY MILESTONE

Founded in 1983, SCNP has grown from local household appliance manufacturer to a national manufacturing company producing household appliances and medical devices. Initial partnership with Philips since 1985 marked the beginning of global standard production journey.

TAHUN year	CAPAIAN	ACHIEVEMENT
1983	Perusahaan didirikan di Jakarta.	The company was established in Jakarta.
1985	Memulai produksi perangkat rumah tangga berupa mixer bekerja sama dengan mitra strategis, Philips.	Started the production of household appliances in the form of mixers in collaboration with a strategic partner, Philips.
1993	Perusahaan pindah ke Cakung.	The company moved to Cakung.
1999	Memulai produksi mixer dan blender bekerja sama dengan Philips.	Started the production of mixers and blenders in collaboration with Philips.
1999	Memperoleh sertifikat internasional ISO 9001 atas penerapan sistem manajemen mutu dalam kegiatan produksi dan bisnis Perseroan.	Earned ISO 9001 international certificate for the implementation of quality management systems in the Company's production and business activities.
2001	Pabrik pindah ke daerah Cileungsi, Bogor.	The factory moved to the Cileungsi area, Bogor.
2006	Memulai produksi mixer, blender, setrika, dan komponen motor blender Philips.	Started production of Philips mixers, blenders, irons, and motor components of blenders.
2006	Memperoleh sertifikat SIRIM sebagai bentuk pengakuan dari Malaysia.	Earned SIRIM certificate as a form of recognition from Malaysia.
2010	Memperoleh sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk produksi dan distribusi domestik setrika merek Philips yang dibuat di SCNP.	Earned the Indonesian National Standard (SNI) certificate for the domestic production and distribution of Philips brand irons made at SCNP.
2011	Memperoleh SNI untuk blender merek Philips.	Earned SNI for Philips brand blenders.
2014	Memperoleh SNI untuk kipas angin merek Turbo.	Earned SNI for Turbo brand fans.
2016	Memperoleh ISO 14001:2008 untuk penerapan sistem manajemen lingkungan.	Earned ISO 14001:2008 for the implementation of environmental management systems.
2016	Memperoleh SNI untuk setrika, kompor gas, dan blender merek Turbo.	Earned SNI for Turbo brand irons, gas stoves, and blenders.
2018	Memperoleh sertifikat internasional ISO 9001:2015 untuk penerapan sistem manajemen mutu.	Earned ISO 9001:2015 international certificate for the implementation of quality management systems.
2018	Memperoleh SNI untuk setrika merek OXONE.	Earned SNI for OXONE brand irons.
2019	Memperoleh sertifikat internasional SEDEX.	Earned an international SEDEX certificate.
2019	Memperoleh sertifikat internasional C-TPAT untuk sistem manajemen keamanan rantai pasok barang lintas negara dari ancaman terorisme.	Earned the C-TPAT international certificate for the cross-border supply chain security management system from the threat of terrorism.
2019	Memperoleh sertifikat internasional UL.	Earned UL international certificate.
2019	Melakukan ekspor perdana produk Air Purifier ke Amerika Serikat pada pengiriman kontainer ke-1001.	Conducted the first export of Air Purifier products to the United States on the 1001st container shipment.
2019	SCNP dan Guangdong Xinbao mendirikan PT Selaras Donlim Indonesia.	SCNP and Guangdong Xinbao established PT Selaras Donlim Indonesia.
2019	Meluncurkan secara resmi purwarupa alat kesehatan NIVA.	Officially launched a prototype of NIVA's medical device.
2020	SCNP melakukan Initial Public Offering (IPO).	SCNP conducted an Initial Public Offering (IPO).
2020	Kembali melakukan ekspor produk Air Purifier ke Amerika Serikat pada pengiriman kontainer ke-1120.	Again exported Air Purifier products to the United States on the 1120th container shipment.
2020	Menambah fasilitas infrastruktur pabrik untuk meningkatkan kapasitas produksi.	Adding factory infrastructure facilities to increase production capacity.
2020	Menjalin kemitraan strategis dengan distributor untuk kegiatan distribusi produk.	Establish strategic partnerships with distributors for product distribution activities.
2020	Memperoleh apresiasi dari Menteri Riset dan Teknologi.	Received appreciation from the Minister of Research and Technology.
2021	Menjalin kerja sama dengan Pusat Jantung Nasional Harapan Kita untuk pelaksanaan uji klinis alat kesehatan NIVA.	Collaborating with the Harapan Kita National Heart Center for the implementation of clinical trials of NIVA medical devices.
2021	Menjalin kerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk kegiatan penelitian dan pengembangan produk alat kesehatan.	Collaborating with the National Research and Innovation Agency (BRIN) for research and development of medical device products.
2021	Menerima kunjungan Menteri Perindustrian Republik Indonesia.	Received a visit from the Minister of Industry of the Republic of Indonesia.
2022	Memulai produksi perangkat rumah tangga merek Kris dan Klaz.	Started production of Kris and Klaz brand household appliances.
2022	Melakukan persiapan peluncuran Alat Kesehatan Dalam Negeri (AKD) NIVA.	Preparing for the launch of NIVA's Domestic Medical Devices (AKD).
2022	Kunjungan tim SCNP ke Kementerian Kesehatan dalam rangka pemaparan produk NIVA.	The SCNP team's visit to the Ministry of Health in the context of the presentation of NIVA products.
2023	Menyelenggarakan acara NIVA Cardiovascular Screening di Lemhannas RI dan Kementerian Kesehatan RI.	Organizing the NIVA Cardiovascular Screening event at the Indonesian National Institute and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.
2023	Tim inventor NIVA menerima penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI.	The NIVA inventor team received an award from the Indonesian Ministry of Health.
2023	Perseroan menyelenggarakan pameran produk NIVA di beberapa kota, seperti Palembang, Semarang, dan Yogyakarta.	The Company held exhibitions of NIVA products in several cities, such as Palembang, Semarang, and Yogyakarta.
2023	Perseroan menjual kepemilikan sahamnya di PT Selaras Donlim Indonesia (SDI).	The Company sold its shareholding in PT Selaras Donlim Indonesia (SDI).
2024	Berdasarkan RUPS Tahunan, Perseroan mempersiapkan aksi korporasi buyback shares SCNP menambah varian home appliance brand Turbo, yaitu Rice Cooker dan Juicer.	Based on Annual GMS, the Company prepares for a corporate action to buyback shares SCNP adds Turbo brand home appliance variants, namely Rice Cooker and Juicer.
2024	Dalam segmen alat kesehatan, SCNP bermitra dengan agen tunggal PT SMDI (Selaras Medica Digital Indonesia), termasuk distributor PT KFTD (Kimia Farma Trading and Distribution) dalam mendistribusikan alat kesehatan NIVA (Non Invasive Vascular Analyzer) di Rumah Sakit yang berlokasi di DKI dan Jawa Barat (Harapan Kita, Hasna).	In the medical device segment, SCNP partners with a single agent PT SMDI (Selaras Medica Digital Indonesia), including distributor PT KFTD (Kimia Farma Trading and Distribution) in distributing NIVA (Non Invasive Vascular Analyzer) medical devices in hospitals located in DKI and West Java (Harapan Kita, Hasna).
2024	SCNP memproduksi produk home appliances Blender, Rice Cooker, Juicer untuk brand Merdis.	SCNP produces home appliances products Blender, Rice Cooker, Juicer for the Merdis brand.
2024	Selain itu juga memproduksi produk kompor butan untuk brand Oxone.	In addition, it also produces butane stove products for the Oxone brand.

Selama 3 dekade berikutnya, SCNP memperluas kapasitas produksi, meraih ragam sertifikasi mutu dan lingkungan (ISO 9001, ISO 14001, SNI, SEDEX, UL, C-TPAT), serta mengeksport produk ke pasar global.

Tahun 2020, SCNP resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia melalui IPO.

Over the next 3 decades, SCNP expanded its production capacity, achieved various quality and environmental certifications (ISO 9001, ISO 14001, SNI, SEDEX, UL, C-TPAT), and exported products to the global market.

In 2020, SCNP was officially listed on the Indonesia Stock Exchange through an IPO.

Dalam 5 tahun terakhir, SCNP memperkuat fokus pada inovasi alat kesehatan berbasis teknologi (NIVA), menjalin kolaborasi dengan BRIN, RS Harapan Kita, dan Kementerian Kesehatan, serta memperluas distribusi melalui mitra nasional.

Tahun 2024 telah menjadi momentum penting dengan diversifikasi brand (Turbo, Merdis, Oxone), kolaborasi distribusi dengan Kimia Farma, dan rencana aksi korporasi buyback saham.

VISI MISI NILAI

Visi

menjadi perusahaan manufaktur produk home appliances yang memimpin di kawasan, yang terus-menerus berupaya mamacu kehidupan sehat dan bermutu dimana produk perusahaan akan membuat hidup setiap orang akan menjadi lebih baik dalam keseharian.

Misi

Stakeholder: menjalin dan menjaga hubungan kemitraan dan kerja sama yang baik dan solid dengan prinsipal dan semua mitra usaha.

Customer: menghasilkan produk yang inovatif, berkualitas dan terpercaya dengan teknologi yang terbaru dan mengirimkan produk ke pelanggan tepat waktu untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Nation: memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional dengan membuka lapangan pekerjaan dan menyediakan produk berkualitas dengan harga terjangkau.

People: meningkatkan ketrampilan karyawan melalui pembelajaran dan pelatihan secara berkesinambungan dan memberikan lingkungan kerja yang sehat.

Nilai-nilai

Integritas: Keutuhan sikap dan perilaku atas dasar kebenaran, kejujuran dan profesionalisme, serta tanggung jawab yang tinggi.

Kebersamaan: Semangat kerja sama saling mengisi dan memperkuat sebagai satu kesatuan sistem yang selaras, terpadu dan berkesinambungan atas dasar saling memahami, menghargai dan mempercayai.

In the last 5 years, SCNP has strengthened its focus on technology-based medical device innovation (NIVA), established collaborations with BRIN, Harapan Kita Hospital, and the Ministry of Health, and expanded distribution through national partners.

Year 2024 was an important momentum with brand diversification (Turbo, Merdis, Oxone), distribution collaboration with Kimia Farma, and a corporate action plan for share buybacks.

VISION AND MISSION VALUES

Vision

To be a leading home appliance product manufacturing company in the region, which constantly strives to create a healthy and quality life where the company's products will make everyone's life better in their daily lives."

Mission

Stakeholders: establish and maintain good and solid partnership and cooperation relationships with principal and all business partners.

Customer: produce innovative, quality and reliable products with the latest technology and deliver products to customers on time to improve the quality of people's life.

Nation: contributing to national economy by creating jobs and providing quality products at affordable prices.

People: improve employee skills through continuous learning and training and provide a healthy work environment.

Values

Integrity: Integrity of attitudes and behaviors based on truthfulness, honesty and professionalism, and high responsibility.

Togetherness: The spirit of cooperation complements and strengthens each other as a harmonious, integrated and sustainable system on the basis of mutual understanding, respect and trust.

Pengabdian: Semangat juang dengan bekerja keras, cerdas, tuntas dengan menyikapinya sebagai bagian dari ibadah.

Kreativitas: Semangat untuk terus menggali dan mengembangkan sesuatu demi tercapainya hasil daya cipta yang lebih baik dan perbaikan yang berkesinambungan.

Loyalitas: Rasa mencintai, ikut memiliki, turut bertanggung jawab atas perusahaan akan kemajuan dan perkembangan di masa depan dalam rangka pencapaian visi dan misi.

Dedication: The fighting spirit by working hard, intelligent, and thorough by responding to it as part of worship.

Creativity: The spirit to continue to explore and develop something in order to achieve better creative results and continuous improvement.

Loyalty: A sense of love, belonging, and being responsible for the company for its progress and development in the future in order to achieve its vision and mission."

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar terkini dan kegiatan operasional selama tahun buku 2024, SCNP menjalankan kegiatan usaha utama di bidang manufaktur dan perdagangan alat rumah tangga serta alat kesehatan, dengan segmentasi pasar yang mencakup domestik maupun ekspor.

1. Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Mengacu pada Anggaran Dasar terakhir, ruang lingkup kegiatan usaha SCNP meliputi:

- Industri peralatan elektronik rumah tangga, seperti blender, mixer, rice cooker, kipas angin, setrika, dan kompor gas.
- Produksi dan/atau perakitan alat kesehatan, termasuk alat kesehatan dalam negeri (AKD).
- Perdagangan besar dan eceran atas barang-barang hasil produksi sendiri dan pihak ketiga.
- Kegiatan ekspor alat rumah tangga dan alat kesehatan ke berbagai negara.

2. Kegiatan Usaha yang Dijalankan Tahun 2024 Sepanjang tahun 2024, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha aktif dalam 2 segmen utama sebagai berikut:

a. Alat Rumah Tangga

SCNP memproduksi dan memasarkan berbagai peralatan rumah tangga bermerek Turbo, Merdis, dan untuk pihak ketiga seperti Oxone. Produk-produk utama yang dikembangkan dan diproduksi selama 2024 mencakup blender, rice cooker, juicer, kompor gas, dan kipas angin. Dalam segmen ini, SCNP memperkuat strategi OEM (Original Equipment Manufacturer) dan memperluas jaringan distribusi ke berbagai wilayah Indonesia melalui mitra ritel dan digital channel.

b. Alat Kesehatan

Perseroan juga aktif mengembangkan dan memasarkan produk alat kesehatan berbasis teknologi di bawah merek

BUSINESS ACTIVITIES

"Based on the latest Articles of Association and operational activities during the 2024 financial year, SCNP carries out its main business activities in the manufacturing and trading of household appliances and medical devices, with market segmentation that includes domestic and export.

1. Business Activities Based on the Articles of Association Referring to the last Articles of Association, the scope of SCNP's business activities includes:

- Household electronic appliances industry, such as blenders, mixers, rice cookers, fans, irons, and gas stoves.
- Production and/or assembly of medical devices, including domestic medical devices (AKD).
- Wholesale and retail trade of goods produced by own and third parties.
- Export activities of household appliances and medical devices to various countries.

2. Business Activities Carried Out in 2024

Throughout 2024, the Company will carry out active business activities in 2 main segments as follows:

a. Household Appliances

SCNP manufactures and markets a wide range of home appliances branded Turbo, Merdis, and for third parties such as Oxone. The main products developed and manufactured during 2024 include blenders, rice cookers, juicers, gas stoves, and fans. In this segment, SCNP strengthens its OEM (Original Equipment Manufacturer) strategy and expands its distribution network to various regions of Indonesia through retail partners and digital channels.

b. Medical Devices

The Company is also actively developing and marketing technology-based medical device products under the NIVA

NIVA (Non Invasive Vascular Analyzer). SCNP bekerja sama dengan PT SMDI (Selaras Medica Digital Indonesia) sebagai agen tunggal, serta PT Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) sebagai distributor nasional untuk menjangkau rumah sakit pemerintah dan swasta, terutama di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. Produk NIVA dirancang untuk mendukung deteksi risiko kardiovaskular secara non-invasif, dan telah diuji klinis melalui kerja sama dengan RS Harapan Kita.

3. Jenis Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Produk-produk SCNP pada tahun 2024 meliputi:

- Peralatan rumah tangga: Blender, mixer, rice cooker, juicer, kipas angin, kompor gas.
- Alat kesehatan: NIVA Cardiovascular Screening Device.
- Jasa manufaktur kontrak (OEM): Produksi dan perakitan untuk merek pihak ketiga.
- Jasa distribusi: Melalui kemitraan dengan jaringan distribusi domestik dan mitra ekspor.

SCNP terus mengembangkan produk dengan standar mutu internasional dan sertifikasi lengkap, seperti ISO 9001, ISO 14001, SNI, UL, dan SEDEX, guna memastikan keunggulan kompetitif dan kepatuhan terhadap regulasi industri nasional dan internasional.

(Non Invasive Vascular Analyzer) brand. SCNP collaborates with PT SMDI (Selaras Medica Digital Indonesia) as the sole agent, and PT Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) as a national distributor to reach government and private hospitals, especially in the DKI Jakarta and West Java areas.

NIVA products are designed to support non-invasive cardiovascular risk detection, and have been clinically tested in collaboration with RS Harapan Kita.

3. Types of Products and Services Produced

SCNP products by 2024 include:

- Household appliances: Blender, mixer, rice cooker, juicer, fan, gas stove.
- Medical device: NIVA Cardiovascular Screening Device.
- Contract manufacturing (OEM) services: Production and assembly for third-party brands.
- Distribution services: Through partnerships with domestic distribution networks and export partners.

SCNP continues to develop products with international quality standards and complete certifications, such as ISO 9001, ISO 14001, SNI, UL, and SEDEX, to ensure competitive advantage and compliance with national and international industry regulations."

HOME APPLIANCES

BRAND		PRODUCT		MODEL - SPECIFICATION - DISPLAY			
PHILIPS	BLENDER	HR 2115		HR 2116			
		220-240V~, 50-60Hz, 350W, Kelas II		220-240V~, 50-60Hz, 350W, Kelas II			
							
TURBO	KIPAS ANGIN	CFR 1082		CFR 3086		CFR 6889	
		220V~, 50Hz, 55W, Kelas II		220V~, 50Hz, 60W, Kelas II		220V~, 50Hz, 60W, Kelas II	
							
TURBO	SETRIKA	EHL 3018		EHL 3019		EHL 3038	
		220V~, 50Hz, 350W, Kelas I		220V~, 50Hz, 380W, Kelas I		220V~, 50Hz, 380W, Kelas I	
							
TURBO	KOMPOR GAS	QS 2086		QS 2077		QS 2500	
		Ampun panas burner kiri (3,5kW), burner kanan (4,4kW), 280mmH2O, LPG		Ampun panas burner kiri (3,1kW), burner kanan (3,1kW), 280mmH2O, LPG			
							
TURBO	BLENDER	EHM 8000		EHM 8008		EHM 8099	
		220-240V~, 50-60Hz, 350W, Kelas II		220-240V~, 50-60Hz, 350W, Kelas II		220-240V~, 50-60Hz, 350W, Kelas II	
							
TURBO	BLENDER	EHM 8080		EHM 8082		EHM 8081	
		220-240V~, 50-60Hz, 350W, Kelas II		220-240V~, 50-60Hz, 350W, Kelas II		220-240V~, 50-60Hz, 350W, Kelas II	
							
TURBO	BLENDER	EHM 8097		EHM 8001		EHM 8083	
		220-240V~, 50-60Hz, 350W, Kelas II		220-240V~, 50-60Hz, 350W, Kelas II		220-240V~, 50-60Hz, 350W, Kelas II	
							
TURBO	MIXER	EHM 9001		EHM 9002		EHM 9000	
		220-240 Volt ~ 50-60 Hz, 170 Watt		220-240 Volt ~ 50/60 Hz, 330 Watt		220-240 Volt ~ 50/60 Hz, 300 Watt	
							
TURBO	CHOPPER	EHM 6399					
		220-240V~, 50/60Hz, 400W, Kelas II					
							
TURBO	JUICER	EHM 8155					
		220-240V~, 50-60Hz, 350W					
							
TURBO	RICE COOKER	CRL 1000		CRL 1163		CR 1500	
		400 Watt 220Volt 50 Hz		400 Watt 220Volt 50 Hz		450 Watt 220Volt 50 Hz	
							

ISO 14001
CERTIFIED

ECO
FRIENDLY

HOME APPLIANCES

BRAND		PRODUCT		MODEL - SPECIFICATION - DISPLAY			
KRIS	KOMPOR GAS	G-221 Steel / 2 Burner / Asupan Panas : Burner Kiri 3,1kW; Burner Kanan 3,1kW; Total 6,2kW / 280 mmHG				MS-2500	
							
KRIS	SETRIKA	DI-221 220V~, 50Hz, 350W, Kelas I	DI-222 220V~, 50Hz, 350W, Kelas I				
							
KELS	SETRIKA	DI-01 220V~, 50Hz, 350W, Kelas I	DI-02 220V~, 50Hz, 350W, Kelas I				
							
SHARP	BLENDER	EH-151P 220-240V, 50-60Hz, 350W, Kelas II	EH-151G 220-240V, 50-60Hz, 350W, Kelas II	EH-152P 220-240V, 50-60Hz, 350W, Kelas II	EH-152G 220-240V, 50-60Hz, 350W, Kelas II		
							
SHARP	SETRIKA	EI-N10 220V, 50Hz, 350W, Kelas I					
							
SHARP	RICE COOKER	KS-C18MH 400 Watt					
							
ARRA	BLENDER	ABL823-18RE 220-240V, 50-60Hz, 350W, Kelas II					
							
ARRA	SETRIKA	ADH23-18RE 220V, 50Hz, 350W, Kelas I					
							
NEOZEN	JUICER	NZ-PLS15 180 Watt					
							
NEOZEN	RICE COOKER	NZ-RCS 605 Watt	NZ-RCS 605 Watt				
							

ISO 14001
CERTIFIED

ECO
FRIENDLY

MEDICAL DEVICES

BRAND	PRODUCT	MODEL - SPECIFICATION - DISPLAY		
NIVA		NIVA 1000		
		15 parameter: Sys, Dia, ABI, abPWV, Vascular age, Compliance large artery, Compliance small artery, Systolic Amplitude, Pulse Width, Inflection Point Area, Augmentation Index, Stiffness Index, Pulse Interval, Delay Time, Heart Rate.		
	NON INVASIVE VASCULAR ANALYZER	   		
NAMA BRAND	NAMA PRODUK	NAMA MODEL, SPESIFIKASI & PHOTO PRODUK		
		D12	D10	D15
DALFIN		12 inch display, NIBP, SpO2, ECG, RESP, TEMP, EtCO2, IBP, C.O., Anesthesia, O2.	10 inch display, NIBP, SpO2, ECG, RESP, TEMP, EtCO2, IBP, C.O., Anesthesia, O2.	15 inch display, NIBP, IBP, EtCO2, ECG, RESP, TEMP, C.O., SpO2, O2
	PATIENT MONITOR			
NAMA BRAND	NAMA PRODUK	NAMA MODEL, SPESIFIKASI & PHOTO PRODUK		
		D29		
DALFIN		100V-240V, 50/60Hz, 55VA, Internal battery Lithium 7.4V, Laju aliran maksimum 2000 mL/jam		
	INFUSION PUMP			
NAMA BRAND	NAMA PRODUK	NAMA MODEL, SPESIFIKASI & PHOTO PRODUK		
		D39		
DALFIN		100V-240V, 50/60Hz, 55VA, Internal battery Lithium 7.4V, Laju aliran maksimum 2000 mL/jam		
	SYRINGE PUMP			



Kekayaan Intelektual Elektromedis



Lolos Uji Klinis



Lolos Uji Kelistrikan



Lolos Uji Mekanik



Lolos Uji Produk dan Kinerja



Sertifikasi Internasional Alkes ISO 13485



Bersertifikat CPAKB



Memiliki Izin Edar Alat Kesehatan Dalam Negeri (AKD)

NIVA : Total Kandungan Dalam Negeri (TKDN + BMP) 42.33%

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi SCNP dirancang untuk mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), sejalan dengan ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, serta peraturan terkait lainnya yang mengatur keberadaan dan fungsi organ pendukung Perseroan.

Organ utama dalam struktur organisasi SCNP terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi, Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan, serta Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian Perseroan. Masing-masing organ memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas dan terpisah sesuai dengan prinsip check and balance.

Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang berfungsi secara independen, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015 dan POJK Nomor 34/POJK.04/2014.

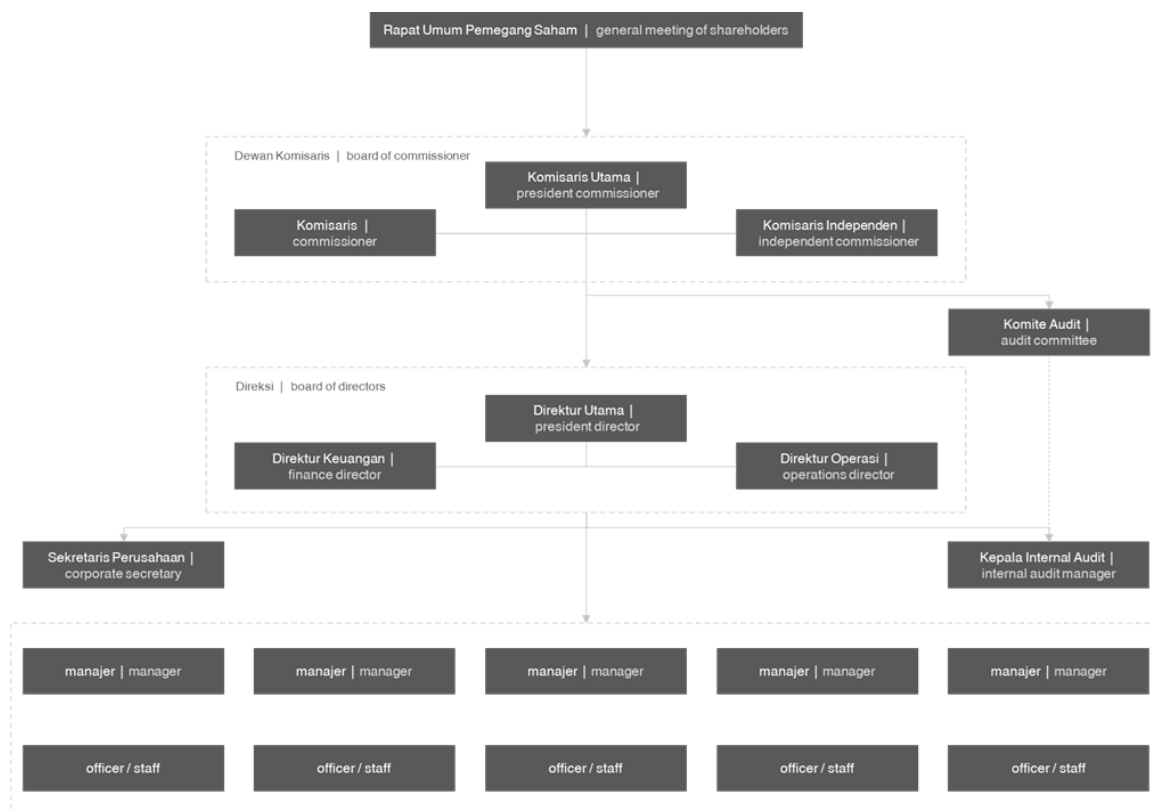
Komite-komite ini membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan penjaminan integritas proses tata kelola.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

SCNP's organizational structure is designed to support the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), in line with the provisions of POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as other related regulations that regulate the existence and function of the Company's supporting organs.

The main organs in SCNP's organizational structure consist of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ, the Board of Commissioners who carry out the supervisory function, and the Board of Directors who are responsible for the management of the Company's daily operations. Each organ has clear and separate duties, authorities, and responsibilities in accordance with the principle of check and balance.

The Board of Commissioners is supported by independently functioning committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, as stipulated in POJK Number 55/POJK.04/2015 and POJK Number 34/POJK.04/2014. Committees assist in the implementation of supervisory function and guarantee integrity of governance process.



Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan yang berperan penting dalam menjaga komunikasi antara

Company also has a Corporate Secretary who plays an important role in maintaining communication between

manajemen dan pemangku kepentingan, termasuk regulator, pemegang saham, dan publik. Peran ini dijalankan sesuai dengan ketentuan dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014, yang mewajibkan keberadaan Sekretaris Perusahaan pada setiap emiten atau perusahaan publik.

Struktur organisasi operasional SCNP hingga satu tingkat di bawah Direksi terdiri dari sejumlah direktorat dan divisi yang dikelompokkan berdasarkan fungsi strategis, seperti keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, serta penelitian dan pengembangan produk (R&D). Pembagian struktur ini memungkinkan koordinasi yang efektif, pengambilan keputusan yang cepat, serta akuntabilitas yang terukur di setiap level organisasi.

Struktur organisasi SCNP disusun dengan pertimbangan efisiensi, akuntabilitas, dan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika industri, serta mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan.

Struktur Organisasi di Bawah Direksi

Struktur organisasi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) di bawah Direksi terdiri atas jenjang jabatan fungsional dan operasional yang mendukung pelaksanaan kegiatan usaha secara efisien dan terukur. Hingga akhir tahun 2024, struktur ini mencakup posisi Senior Manager, Manager, Asisten Manager, Supervisor, Staff, dan Operator, yang tersebar di berbagai unit kerja seperti produksi, pemasaran, keuangan, SDM, logistik, dan riset & pengembangan produk.

Pada tahun 2024, komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan adalah sebagai berikut:

- Senior Manager: 1 orang
- Manager: 12 orang
- Asisten Manager: 5 orang
- Supervisor: 18 orang
- Staff: 61 orang
- Operator: 203 orang

Dengan demikian, dari total 302 karyawan, sekitar 67% merupakan tenaga operator, sedangkan sisanya mengisi posisi administratif dan manajerial. Komposisi ini menunjukkan fokus SCNP pada kegiatan produksi berbasis manufaktur padat karya, namun dengan penguatan struktur pengawasan dan kendali mutu melalui keberadaan staf dan supervisor yang proporsional.

management and stakeholders, including regulators, shareholders, and the public. This role is carried out in accordance with the provisions of POJK Number 35/POJK.04/2014, which requires the existence of a Corporate Secretary in every issuer or public company.

SCNP's operational organizational structure up to one level under the Board of Directors consists of a number of directorates and divisions grouped based on strategic functions, such as finance, operations, marketing, human resources, and product research and development (R&D). This division of structure allows for effective coordination, rapid decision-making, and measurable accountability at every level of the organization.

The structure is designed to take into account efficiency, accountability, and flexibility in face of industry dynamics, as well as supporting the achievement of the Company's long-term vision and mission.

Organizational Structure Under BOD

The organizational structure of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) under the Board of Directors consists of functional and operational positions that support the implementation of business activities efficiently and measurably. Until the end of 2024, this structure includes the positions of Senior Manager, Manager, Assistant Manager, Supervisor, Staff, and Operator, spread across various work units such as production, marketing, finance, HR, logistics, and product research & development.

In 2024, the composition of employees by position level is as follows:

- Senior Manager: 1 person
- Manager: 12 people
- Assistant Manager: 5 people
- Supervisors: 18 people
- Staff: 61 people
- Operators: 203 people

Thus, out of a total of 302 employees, around 67% are operators, while the rest fill administrative and managerial positions. This composition shows SCNP's focus on labor-intensive manufacturing-based production activities, but with the strengthening of the supervision and quality control structure through the presence of proportionate staff and supervisors.

Dinamika Perubahan Struktur Organisasi

Dibandingkan dengan 4 tahun sebelumnya, terdapat perubahan dalam jumlah dan distribusi karyawan:

- Total karyawan mengalami penurunan dari 402 orang (2020) menjadi 302 orang (2024), yang sebagian besar terjadi karena penyesuaian efisiensi operasional dan restrukturisasi di area produksi.
- Operator, sebagai mayoritas tenaga kerja, mengalami fluktuasi dari 299 (2020) menjadi 203 (2024). Penurunan ini dikompensasi oleh peningkatan efisiensi proses produksi dan optimalisasi mesin.
- Level manajerial menunjukkan kecenderungan stabil, dengan penambahan jumlah manajer dari 9 (2023) menjadi 12 (2024), menandakan peningkatan fokus pada penguatan middle management.
- Posisi Senior Manager yang sempat kosong pada tahun 2023, kembali diisi pada 2024 untuk mendukung koordinasi lintas divisi dan fungsi strategis.

PROFIL DIREKSI

Tahun 2024, terjadi 3 kali pergantian Direktur Utama:

- Jan-Apr 2024, Direktur Utama : Freddy Nursalim
- periode May-Jun 2024, Direktur Utama : Richard Ong
- periode Jul-Aug 2024, Plt. Direktur Utama : Djamarwie
- periode Sep-Dec 2024, Direktur Utama : Djamarwie.

Dynamics of Organizational Structure Change

Compared to the previous 4 years, there has been a change in the number and distribution of employees:

- Total employees decreased from 402 people (2020) to 302 people (2024), which mostly occurred due to adjustments in operational efficiency and restructuring in the production area.
- Operators, as the majority of the workforce, fluctuated from 299 (2020) to 203 (2024). This decline is compensated by improved production process efficiency and machine optimization.
- The managerial level shows a stable trend, with the increase in the number of managers from nine (2023) to twelve (2024), indicating an increased focus on strengthening middle management.
- The position of Senior Manager, which was vacant in 2023, will be filled again in 2024 to support cross-division coordination and strategic functions.

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, there was 3 changes of President Directors:

- Jan-Apr 2024, CEO : Freddy Nursalim
- May-Jun 2024, CEO : Richard Ong
- Jul-Aug 2024, acting CEO: Djamarwie
- Sep-Dec 2024, CEO : Djamarwie.

DIREKSI Board of Directors	Direktur Utama CEO	Direktur Operasi COO
Nama lengkap complete name	Djamarwie	Rony Tansen
Pasfoto photograph		
Usia (tahun) age (years)	61	47
Latar Belakang Pendidikan education background	1986 Earned Degree of Accounting from Tarumanegara University. 1984-1986 Wolfrey Jadimurni Accounting Firm, Senior Auditor 1986-1988 PT Praja Puri Indah, Head of Finance Administration 1988-1996 PT Kageo, Director 1996-1998 PT Igar Jaya Tbk, Finance Director 1998-2009 PT Enseval Putera Megatrading Tbk., Director 2017-2022 PT Citra Kreasi Makmur, Director 2012-present PT Dwi Prima Cemertang, Director 2023-present SCNP, Director	1999 Earned Degree in Informatics, Tarumanegara University. 1999-2004 PT Sistem Teknologi Indusifindo, Senior Programmer 2004-2008 SCNP, IT Manager 2008-2017 SCNP, IT, PPIC & Logistic Manager 2017-2020 SCNP, EXIM, KB/GB, PPIC & Logistic Manager 2020-2023 SCNP, Senior Operation Manager 2023-2024 SCNP, Chief Operation Officer
Pengalaman kerja working experience		

Catatan

Richard Ong hanya menjabat Direktur Utama selama 2(dua) bulan, terhubung terjadinya musibah/kecelakaan.

Notes

Richard Ong served as CEO for 2 (two) months only, due to the occurrence of disasters/accidents.

PROFIL KOMISARIS

Pada tahun 2024, struktur Dewan Komisaris PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) terdiri dari tiga orang anggota, yaitu satu Komisaris Utama, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen, yang masing-masing memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman profesional yang beragam dan mendalam dalam bidang manajemen, keuangan, dan audit.

COMMISSIONER PROFILE

In 2024, the structure of BOC of SCNP consists of three members, namely 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner, each of whom has a diverse and in-depth educational background and professional experience in the fields of management, finance, and auditing.

DEWAN KOMISARIS BOC	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nama lengkap complete name	Ivanna Nursalim	Hendrik Nursalim	Zulfity Ramdan
Pasfoto photograph			
Usia (tahun) age (years)	45	63	41
Latar Belakang pendidikan education background	1999-2001 North Seattle Community College A Degree in International Business 2001-2003 The Art Institute of Seattle Bachelor in Fine Arts Multimedia & Web Design	1968 – 1974 SD Chandra Naya (Kota) elementary school 1974 – 1977 SMP Strada Ricci junior high school 1977 – 1980 Singapore Holy Innocence High School, senior high 1980 – 1985 Singapore Holy Innocence College	2007, Universitas Trisakti, Sarjana Akuntansi Earned Degree in Accounting from University of Trisakti 2009, Universitas Indonesia, Pasca-sarjana Earned post-graduate degree from University of Indonesia
Pengalaman kerja working experience	1999-2002 North Seattle Community College Computer Lab and IT Tutor 2003-2005 PT Cinekom Indonesia Graphic Designer 2005-2007 PT Megami Musik Indonesia General Manager 2014-2022 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Advisor 2022-2023 PT Selaras Donlim Indonesia Chief Financial Officer 2022-2024 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. President Commissioner	2020 – 2022 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. President Director 2022 – 2024 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Commissioner	2010 – 2013 KAP Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo and Rekan Manager 2013 – 2018 KAP Jansen & Ramdan Partner 2018 – present KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan dan Rekan., Partner 2020 – 2021 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Anggota Komite Audit Member of Audit Committee 2021 – 2024 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Kepala Komite Audit merangkap Komisaris Independen Chief of Audit Committee concurrently as Independent

Komisaris Utama – Ivanna Nursalim

Ivanna Nursalim, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Utama SCNP sejak tahun 2022. Beliau memiliki latar belakang pendidikan internasional di bidang bisnis dan desain multimedia.

Ivanna meraih gelar A Degree in International Business dari North Seattle Community College (1999–2001) dan Bachelor in Fine Arts Multimedia & Web Design dari The Art Institute of Seattle (2001–2003).

Beliau memiliki pengalaman kerja lintas sektor, mulai dari dunia pendidikan dan teknologi informasi, industri kreatif, hingga manajemen perusahaan manufaktur. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, Ivanna pernah menjabat sebagai CFO PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) dan Advisor di SCNP.

President Commissioner – Ivanna Nursalim

Ivanna Nursalim, an Indonesian citizen, has served as the President Commissioner of SCNP since 2022. She has international education background in business and multimedia design.

She holds a Degree in International Business from North Seattle Community College (1999–2001) and Bachelor in Fine Arts Multimedia & Web Design from The Art Institute of Seattle (2001–2003).

She has work experience across sectors, ranging from world of education and information technology, creative industries, to managing manufacturing companies. Prior to serving as President Commissioner, she served as CFO of SDI and Advisor

Pendekatan strategis dan keterlibatannya dalam proses transformasi perusahaan menjadi fondasi penting dalam pengawasan strategis di tingkat dewan.

Komisaris – Hendrik Nursalim

Hendrik Nursalim, Warga Negara Indonesia, merupakan Komisaris SCNP sejak tahun 2022. Beliau menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengahnya di Indonesia dan Singapura. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur SCNP pada periode 2020–2022 dan memiliki pemahaman menyeluruh terhadap operasional dan dinamika internal perusahaan.

Dengan latar belakang eksekutif, Hendrik berperan dalam mendukung kebijakan manajemen jangka panjang serta menjaga keberlanjutan strategi usaha yang telah dibangun selama masa kepemimpinannya sebagai Direktur Utama.

Komisaris Independen - Zulfity Ramdan

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen SCNP sejak tahun 2021 dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Trisakti (2007) dan Pascasarjana di Universitas Indonesia (2009).

Zulfity memiliki pengalaman panjang di bidang audit dan akuntansi publik, termasuk sebagai Partner di beberapa kantor akuntan publik ternama. Pengalaman tersebut menjadi landasan bagi peran strategisnya dalam memastikan transparansi, pengawasan keuangan, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

at SCNP. Her strategic approach and involvement in transformation process became an important foundation in strategic oversight at board level.

Commissioner – Hendrik Nursalim

Hendrik Nursalim, an Indonesian citizen, has been a Commissioner of SCNP since 2022. He completed his primary to secondary education in Indonesia and Singapore. Previously, he served as President Director of SCNP in the 2020–2022 period and has a thorough understanding of the company's internal operations and dynamics.

With an executive background, Hendrik plays a role in supporting long-term management policies and maintaining the sustainability of the business strategy that has been built during his leadership as CEO.

Independent Commissioner - Zulfity Ramdan

An Indonesian citizen, he has served as an Independent Commissioner of SCNP since 2021 and concurrently serves as Chairman of Audit Committee. He completed his Bachelor of Accounting education at Trisakti University (2007) and Postgraduate at the University of Indonesia (2009).

Zulfity has long experience in the field of public auditing and accounting, including as a Partner in several well-known public accounting firms. This experience is the foundation for its strategic role in ensuring transparency, financial supervision, and the application of GCG principles.

PERUBAHAN PENGURUS PERSEROAN

Tahun 2024 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) dalam rangka penyegaran kepemimpinan dan penguatan fungsi pengawasan di tingkat strategis.

Perubahan signifikan terjadi pada posisi Komisaris Utama, di mana pada periode Januari hingga April 2024, posisi tersebut dijabat oleh Xaverius Nursalim. Terhitung efektif sejak bulan RUPS Tahunan 23 April 2024, posisi tersebut diisi oleh Ivanna Nursalim, yang sebelumnya menjabat sebagai Chief Financial Officer di anak perusahaan dan telah aktif dalam pengawasan operasional dan transformasi Perseroan sejak beberapa tahun terakhir. Pengangkatan Ivanna Nursalim telah memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang

CHANGE OF MANAGEMENT OF THE COMPANY

In 2024 there was change in the composition of the Board of Commissioners of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) in order to refresh leadership and strengthen the supervisory function at the strategic level.

Significant changes occurred in the position of President Commissioner, where in the period from January to April 2024, the position was held by Xaverius Nursalim. Effective from the Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2024, the position is filled by Ivanna Nursalim, who previously served as Chief Financial Officer at the subsidiary and has been active in overseeing the Company's operations and transformation since the last few years. Ivanna Nursalim's appointment has been approved through the General Meeting of Shareholders

Saham (RUPS) dan dituangkan dalam akta notaris serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

(GMS) and stated in a notary deed and has been reported to the Financial Services Authority (OJK).

PERGANTIAN DEWAN KOMISARIS <i>change in BOC</i>		
JABATAN <i>role</i>	Jan-Apr 2024	May-Dec 2024
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Xaverius Nursalim	Ivanna Nursalim
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hendrik Nursalim	
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Zulfitriy Ramdan	

Adapun jabatan Komisaris tetap dijabat oleh Hendrik Nursalim, yang melanjutkan perannya sebagai anggota Dewan dengan latar belakang eksekutif dan pengetahuan mendalam atas proses bisnis internal SCNP.

The position of Commissioner remains held by Hendrik Nursalim, who continues his role as a member of the Board with an executive background and in-depth knowledge of SCNP's internal business processes.

Posisi Komisaris Independen juga tidak mengalami perubahan, tetap dijabat oleh Zulfitriy Ramdan, merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Peran beliau semakin signifikan dalam memperkuat sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan yang transparan.

The position of the Independent Commissioner has also not changed, still held by Zulfitriy Ramdan, who also serves as Chairman of the Audit Committee. His role is increasingly significant in strengthening the internal control system and transparent financial reporting.

Pergantian ini merupakan bagian dari strategi tata kelola yang baik (GCG), dengan tujuan meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan, memperkuat profesionalisme, dan menyelaraskan kepemimpinan Dewan Komisaris dengan arah pertumbuhan Perseroan ke depan.

This change is part of the good governance strategy (GCG), with the aim of increasing the effectiveness of the supervisory function, strengthening professionalism, and aligning the leadership of the Board of Commissioners with the Company's future growth direction.

DATA SUMBER DAYA MANUSIA

Profil Umum Human Capital SCNP 2024

Pada tahun 2024, SCNP didukung oleh 302 karyawan yang tersebar di berbagai fungsi dan jenjang jabatan. Komposisi SDM ini mencerminkan struktur organisasi yang adaptif dan efisien, dengan dominasi tenaga kerja operasional yang seimbang oleh fungsi manajerial, administratif, dan teknis pendukung.

Sebagian besar karyawan berada di lini produksi (130 orang), logistik dan general affair, menunjukkan orientasi perusahaan yang kuat pada sektor manufaktur. Dari segi jenjang pendidikan, mayoritas karyawan (70%) berpendidikan SLTA ke bawah, dengan proporsi pendidikan S1 meningkat secara bertahap menjadi 39 orang pada 2024.

Struktur usia menunjukkan dominasi kelompok usia 26–45 tahun (189 orang), yang mengindikasikan stabilitas tenaga kerja produktif. Sementara itu, struktur status kerja mengalami pergeseran dengan menurunnya jumlah pekerja kontrak dan munculnya skema outsourcing sebagai respons terhadap kebutuhan fleksibilitas operasional.

Secara gender, terdapat 200 karyawan laki-laki (66%) dan 102 perempuan (34%), dengan tren peningkatan proporsi karyawan perempuan dalam dua tahun terakhir.

Kondisi ini menunjukkan bahwa SCNP terus membangun pondasi SDM yang kokoh dan relevan dengan arah transformasi industri, sembari tetap menjaga efisiensi, kompetensi, dan keberlanjutan tenaga kerja.

HUMAN RESOURCES DATA

General Profile of Human Capital SCNP 2024

In 2024, SCNP is supported by 302 employees spread across various functions and job levels. The composition of this HR reflects an adaptive and efficient organizational structure, with a balanced dominance of the operational workforce by managerial, administrative, and technical supporting functions.

Most of the employees are in the production line (130 people), logistics and general affairs, indicating the company's strong orientation to the manufacturing sector. In terms of education, the majority of employees (70%) have a high school education and below, with the proportion of S1 education gradually increasing to 39 people in 2024.

The age structure shows the dominance of the 26–45 years age group (189 people), which indicates the stability of the productive workforce. Meanwhile, the structure of work status has shifted with the decline in the number of contract workers and the emergence of outsourcing schemes in response to the need for operational flexibility.

In terms of gender, there are 200 male employees (66%) and 102 female employees (34%), with an increasing trend in proportion of female employees in the last two years.

This condition shows that SCNP continues to build a solid and relevant human resource foundation in the direction of industrial transformation, while maintaining the efficiency, competence, and sustainability of the workforce."

Distribusi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Pada akhir tahun 2024, jumlah total karyawan SCNP tercatat sebanyak 302 orang, yang tersebar dalam berbagai jenjang jabatan. Struktur SDM ini mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan operasional dan penguatan kapasitas manajerial.

Komposisinya sebagai berikut:

- Direksi: 2 orang
- Senior Manajer: 1 orang
- Manajer: 12 orang
- Asisten Manajer: 5 orang
- Supervisor: 18 orang
- Staff: 61 orang
- Operator: 203 orang

Sebanyak 203 orang atau 67,2% dari total karyawan berada pada jenjang operator, menegaskan posisi SCNP sebagai perusahaan berbasis manufaktur yang padat karya. Sementara itu, jenjang manajerial dan pengawasan (supervisor hingga senior manajer) berjumlah 36 orang (11,9%), menunjukkan struktur organisasi yang tetap ramping namun adaptif dalam kendali mutu dan koordinasi operasional.

Distribution of Employees by Position Level

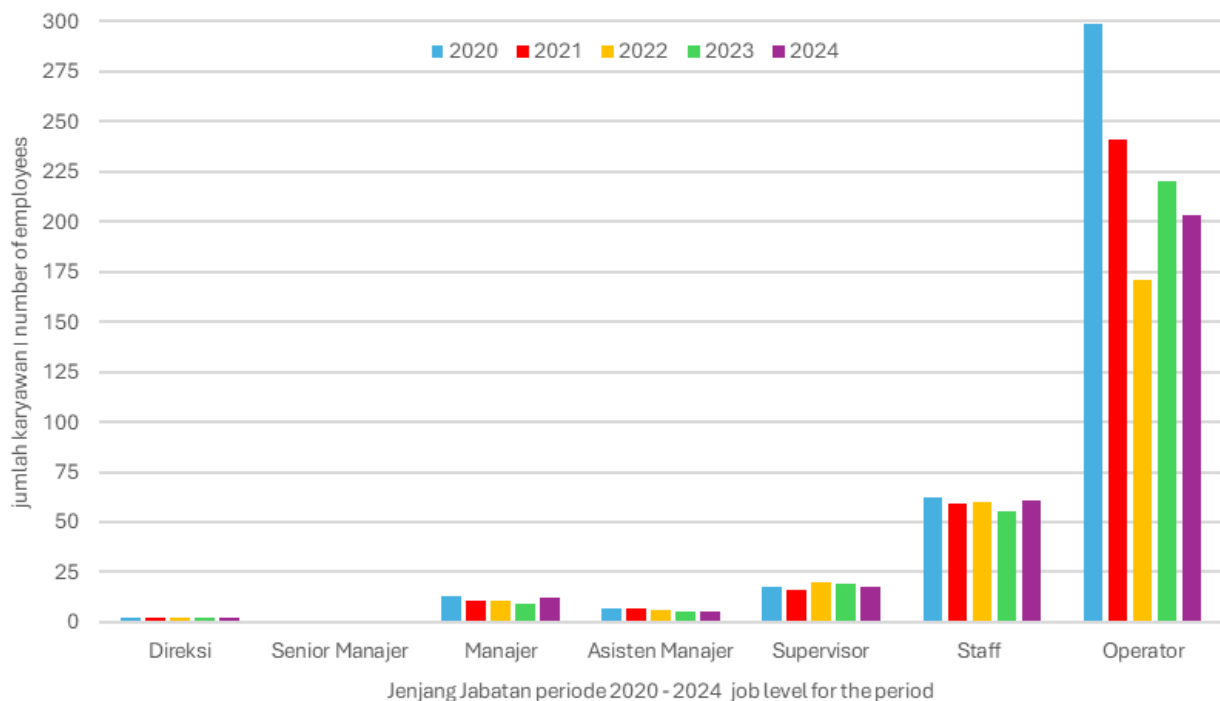
By the end of 2024, the total number of SCNP employees will be recorded at 302 people, spread across various levels of positions. This HR structure reflects a balance between operational needs and strengthening managerial capacity.

The composition is as follows:

- Board of Directors: 2 people
- Senior Manager: 1 person
- Manager: 12 people
- Assistant Manager: 5 people
- Supervisor: 18 people
- Staff: 61 people
- Operator: 203 people

A total of 203 people or 67.2% of the total employees are at the operator level, confirming SCNP's position as a labor-intensive manufacturing-based company. Meanwhile, the managerial and supervisory levels (supervisors to senior managers) amounted to 36 people (11.9%), showing an organizational structure that remains lean but adaptive in quality control and operational coordination.

DINAMIKA KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN
DYNAMICS OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION LEVEL



Perkembangan SDM 2020–2024

Dalam periode lima tahun terakhir, komposisi SDM SCNP menunjukkan tren rasionalisasi tenaga kerja, efisiensi struktural, dan pergeseran fokus ke organisasi yang lebih agile dan produktif:

- Jumlah karyawan menurun dari 402 orang (2020) menjadi 302 orang (2024), dengan titik terendah di tahun 2022 (271 orang). Ini mencerminkan dampak pandemi dan proses penyesuaian kapasitas.
- Jumlah operator mengalami penurunan tajam dari 299 orang (2020) ke 171 orang (2022), sebelum kembali naik ke 203 orang pada 2024. Ini menandakan pemulihan kapasitas produksi namun tetap dalam kerangka efisiensi.
- Jumlah staf dan supervisor cenderung stabil dari tahun ke tahun, menunjukkan kebutuhan tetap atas fungsi pendukung dan pengawasan.
- Level manajerial (manajer hingga senior manajer) sempat menurun pada 2023 namun kembali meningkat di 2024, mencerminkan penguatan kembali peran middle management dalam menyambut ekspansi produk dan peningkatan kompleksitas operasional.

Kebijakan dan Proyeksi Masa Depan

Berdasarkan data historis, SCNP menunjukkan arah pengelolaan SDM yang mengutamakan:

- Keseimbangan antara jumlah tenaga produksi dan pengawas, agar produktivitas tetap optimal dengan kualitas terjaga.
- Peningkatan jumlah manajer dan staf pada 2024 menandakan kesiapan organisasi untuk menghadapi pertumbuhan pasar dan diversifikasi lini bisnis, terutama dalam produk alat kesehatan.
- Konsolidasi struktur SDM dilakukan secara selektif dan adaptif, seiring perkembangan strategi bisnis dan penerapan teknologi manufaktur.

Ke depan, SCNP akan terus memperkuat jenjang manajerial dan teknikal fungsional sembari mempertahankan jumlah operator dalam kerangka efisiensi. Langkah ini penting untuk menghadapi dinamika permintaan pasar, transformasi digital, dan penguatan tata kelola di seluruh lini perusahaan.

Human Resources Development 2020–2024

In the last five-year period, the composition of SCNP's HR shows trends of workforce rationalization, structural efficiency, and a shift in focus towards more agile and productive organizations:

- The number of employees decreased from 402 people (2020) to 302 people (2024), with the lowest point in 2022 (271 people). This reflects the impact of the pandemic and the capacity adjustment process.
- The number of operators has decreased sharply from 299 people (2020) to 171 people (2022), before rising again to 203 people in 2024. This signifies the recovery of production capacity but remains within the framework of efficiency.
- The number of staff and supervisors tends to be stable from year to year, indicating a constant need for support and supervision functions.
- The managerial level (managers to senior managers) had declined in 2023 but increased again in 2024, reflecting the reinforcing of the role of middle management in welcoming product expansion and increasing operational complexity.

Policy and Future Projection

Based on historical data, SCNP shows the direction of human resource management that prioritizes:

- The balance between the number of production workers and supervisors, so that productivity remains optimal with quality maintained.
- The increase in number of managers and staff in 2024 indicates organization's readiness to face market growth and diversification of business lines, especially in medical device products.
- Consolidation of HR structure is carried out selectively and adaptively, in line with development of business strategies and application of manufacturing technology.

In the future, SCNP will continue to strengthen the managerial and technical functional levels while maintaining the number of operators within the framework of efficiency. This step is important to face the dynamics of market demand, digital transformation, and strengthening governance across the company's lines.

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Hingga akhir tahun 2024, komposisi SDM PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan dominasi lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), dengan rincian sebagai berikut:

- SLTA: 214 orang (70,9%)
- S1: 39 orang (12,9%)
- SMP: 32 orang (10,6%)
- D3: 12 orang (4,0%)
- SD: 4 orang (1,3%)
- S2: 1 orang (0,3%)

Komposisi ini mencerminkan orientasi perusahaan yang masih sangat mengandalkan tenaga kerja dengan latar belakang vokasional dan menengah untuk mendukung kegiatan produksi dan operasional pabrik.

Sementara itu, peran strategis dan administratif banyak diisi oleh tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan tinggi (S1–S2) meskipun dalam jumlah yang relatif kecil.

Composition Based on Education Level

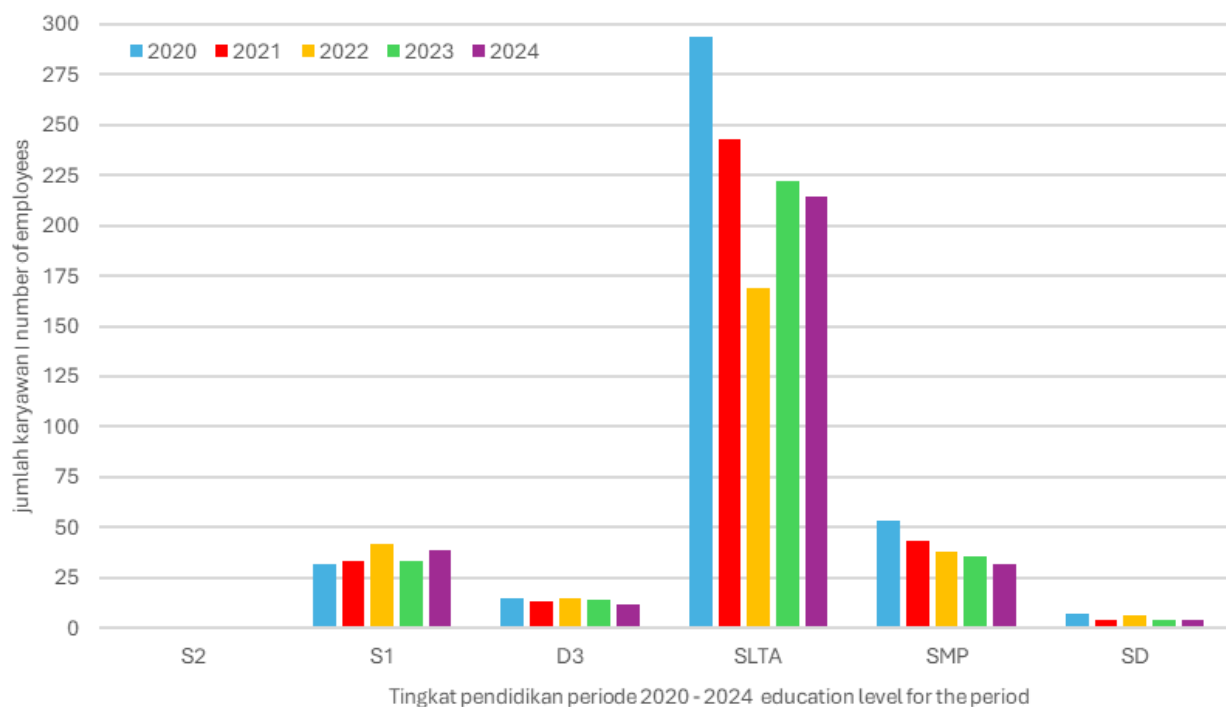
Until the end of year 2024, the composition of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk's human resources based on education level shows the dominance of graduates of Senior High School (SLTA), with the following details:

- High school: 214 people (70.9%)
- S1: 39 people (12.9%)
- Junior High School: 32 people (10.6%)
- D3: 12 people (4.0%)
- Elementary: 4 people (1.3%)
- S2: 1 person (0.3%)

This composition reflects the orientation of companies that still rely heavily on workers with vocational and intermediate backgrounds to support production activities and factory operations.

Meanwhile, strategic and administrative roles are mostly filled by workers with higher education backgrounds (S1–S2) although in relatively small numbers.

DINAMIKA KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
DYNAMICS OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL



Analisis Perkembangan 2020–2024

Dalam kurun lima tahun terakhir, terdapat sejumlah perubahan signifikan yang mencerminkan dinamika kebutuhan SDM dan arah strategis perusahaan:

Analysis of Developments 2020–2024

Over the past five years, there have been a number of significant changes that reflect the dynamics of HR needs and the company's strategic direction:

- Jumlah tenaga kerja lulusan SLTA menurun drastis pada 2022 (169 orang), diduga sebagai dampak efisiensi besar-besaran pasca-pandemi. Namun, pada 2023 dan 2024, jumlahnya kembali meningkat (222 dan 214 orang), menandakan pemulihan kapasitas produksi.
- Lulusan S1 mengalami pertumbuhan fluktuatif, dari 32 orang (2020) menjadi 39 orang (2024), dengan lonjakan tertinggi pada 2022 (42 orang). Ini menunjukkan upaya SCNP untuk meningkatkan kualitas SDM di level staf dan manajerial.
- Jumlah lulusan SMP dan SD secara perlahan menurun, dari 60 orang (2020) menjadi hanya 36 orang (2024), seiring dengan peningkatan standar rekrutmen dan transformasi proses kerja.
- Jumlah lulusan D3 cukup stabil, dengan tren sedikit menurun pada 2024, dari 15 orang (2022) menjadi 12 orang (2024).
- Tenaga kerja dengan kualifikasi S2 masih sangat terbatas, hanya satu orang dari tahun ke tahun, menandakan masih terbukanya ruang peningkatan di level kepemimpinan strategis dan pengambilan keputusan berbasis riset.
- The number of high school graduates decreased drastically in 2022 (169 people), allegedly due to the impact of massive post-pandemic efficiency. However, in 2023 and 2024, the number increased again (222 and 214 people), signaling a recovery in production capacity.
- S1 graduates experienced fluctuating growth, from 32 people (2020) to 39 people (2024), with the highest spike in 2022 (42 people). This shows SCNP's efforts to improve the quality of human resources at the staff and managerial levels.
- The number of junior high school and elementary school graduates is slowly decreasing, from 60 people (2020) to only 36 people (2024), in line with increasing recruitment standards and transforming work processes.
- The number of D3 graduates is quite stable, with a slightly downward trend in 2024, from 15 people (2022) to 12 people (2024).
- The workforce with S2 qualifications is still very limited, only one person from year to year, indicating that there is still room for improvement at the level of strategic leadership and research-based decision-making.

Kebijakan dan Proyeksi Masa Depan

Berdasarkan tren tersebut, SCNP berencana akan:

- Terus mempertahankan proporsi lulusan SLTA untuk lini produksi, sambil perlahan menggantikan lulusan SMP/SD demi peningkatan produktivitas dan kemampuan teknis dasar.
- Meningkatkan jumlah dan peran lulusan S1 sebagai bentuk kesiapan menuju otomatisasi proses, efisiensi, serta tata kelola yang lebih kompleks.
- Mendorong pendidikan lanjutan bagi internal staff, khususnya ke jenjang D3 dan S1, melalui pelatihan, sertifikasi, atau insentif beasiswa.
- Mengkaji kebutuhan akan SDM dengan latar belakang pendidikan S2 untuk mendukung area R&D, inovasi produk, dan ekspansi alat kesehatan yang memerlukan analisis saintifik dan medis lebih kuat.

Kondisi ini mencerminkan bahwa SCNP tengah bergerak menuju struktur SDM yang lebih berimbang antara kualitas teknis vokasional dan kompetensi strategis profesional, sejalan dengan visi pertumbuhan dan peningkatan daya saing perusahaan di masa mendatang.

Policy and Future Projection

Based on these trends, SCNP is going to:

- Continue to maintain the proportion of high school graduates for the production line, while slowly replacing junior high school graduates for increased productivity and basic technical skills.
- Increasing the number and role of S1 graduates as a form of readiness towards process automation, efficiency, and more complex governance.
- Encourage further education for internal staff, especially to the D3 and S1 levels, through training, certification, or scholarship incentives.
- Examine the need for human resources with S2 background education to support the areas of R&D, product innovation, and expansion of medical devices that require stronger scientific and medical analysis.

This condition reflects that SCNP is moving towards a more balanced human resource structure between vocational technical quality and professional strategic competence, in line with the company's vision of growth and increasing competitiveness in the future.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Pada tahun 2024, struktur usia karyawan SCNP menunjukkan distribusi yang matang dan produktif, dengan mayoritas berada dalam rentang usia kerja optimal.

Rinciannya sebagai berikut:

- ≤ 25 tahun: 64 orang (21,2%)
- 26–35 tahun: 83 orang (27,5%)
- 36–45 tahun: 106 orang (35,1%)
- 46–55 tahun: 46 orang (15,2%)
- 56 tahun: 3 orang (1%)

Secara umum 82,6% karyawan SCNP berada pada kelompok usia 26–55 tahun, menandakan dominasi SDM yang memiliki pengalaman, kematangan kerja, dan kestabilan dalam produktivitas.

Jumlah karyawan muda (di bawah 25 tahun) relatif lebih sedikit, menunjukkan bahwa strategi rekrutmen SCNP lebih menargetkan tenaga kerja berpengalaman.

Employee Composition Based on Age

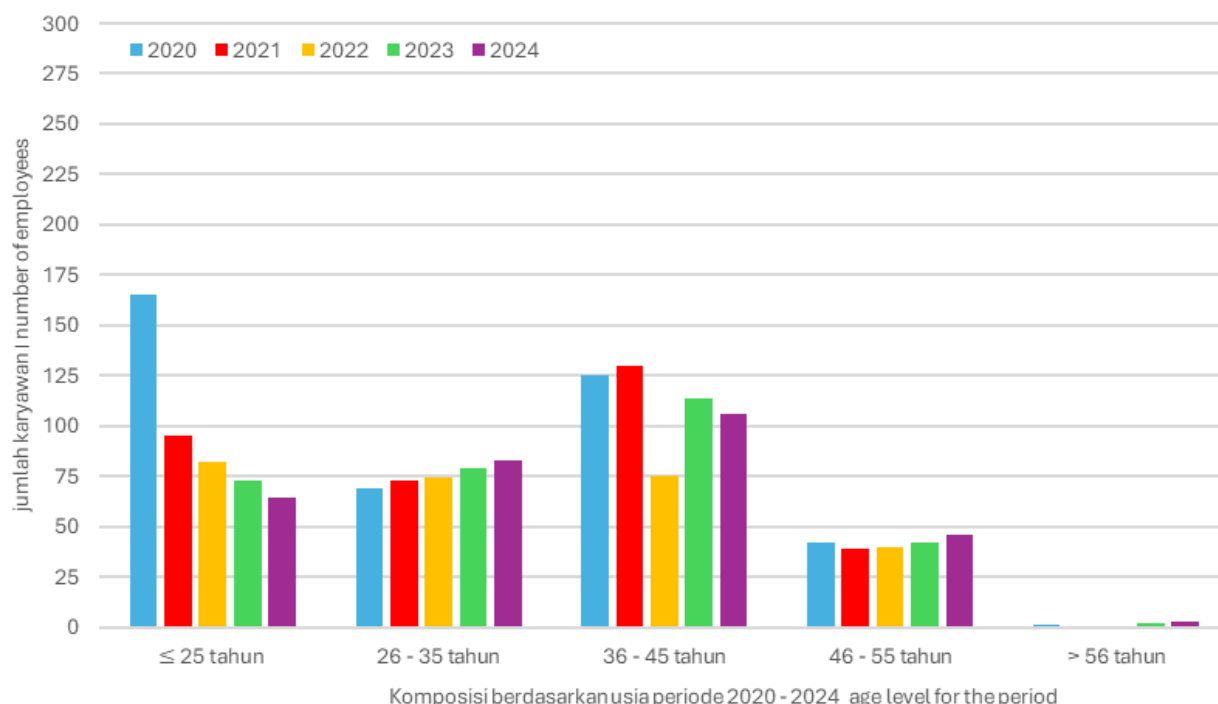
By year 2024, the age structure of SCNP employees shows a mature and productive distribution, with the majority being within the optimal working age range. The details are as follows:

- ≤ 25 years: 64 people (21.2%)
- 26–35 years: 83 people (27.5%)
- 36–45 years: 106 people (35.1%)
- 46–55 years: 46 people (15.2%)
- 56 years: 3 people (1%)

In general, 82.6% of SCNP employees are in the age group of 26–55 years, indicating the dominance of human resources who have experience, work maturity, and stability in productivity.

The number of young employees (under 25 years old) is relatively smaller, indicating that SCNP's recruitment strategy targets more experienced workers.

DINAMIKA KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
DYNAMICS OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE



Analisis Perkembangan 2020–2024

Berikut perkembangan signifikan dalam lima tahun terakhir:

- Jumlah karyawan usia ≤ 25 tahun mengalami penurunan drastis dari 165 orang (2020) menjadi 64 orang (2024), turun lebih dari 60%. Hal ini kemungkinan besar mencerminkan adanya penguatan

Analysis of Developments 2020–2024

Here are the significant developments in the last five years:

- The number of employees aged ≤ 25 years has decreased drastically from 165 people (2020) to 64 people (2024), down by more than 60%. This is likely to reflect a strengthening focus on a workforce with

fokus pada tenaga kerja dengan pengalaman kerja sebelumnya dan selektivitas dalam rekrutmen pasca-pandemi, dengan preferensi pada efisiensi dan produktivitas tinggi.

- Karyawan usia 26–35 tahun secara konsisten meningkat dari 69 orang (2020) ke 83 orang (2024), mencerminkan arah kebijakan SDM yang mendorong regenerasi manajerial dan tenaga kerja fleksibel.
- Kelompok usia 36–45 tahun, yang merupakan tulang punggung perusahaan, tetap menjadi yang terbanyak (106 orang pada 2024), meskipun sempat menurun drastis pada 2022 (75 orang), lalu meningkat kembali setelah pemulihan operasional.
- Usia 46–55 tahun relatif stabil dan meningkat perlahan, dari 42 (2020) ke 46 (2024), menunjukkan retensi tenaga kerja senior dengan keahlian teknis dan fungsi pengawasan.
- Populasi usia di atas 56 tahun bertambah menjadi 3 orang di 2024, dari hanya 1 orang tahun 2020, artinya terjadi transfer pengetahuan antar-generasi dan pemanfaatan pengalaman di level strategis.

Kebijakan dan Proyeksi Masa Depan

Berikut tren kecenderungan yang terjadi:

- SCNP cenderung mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja sangat muda, dan fokus pada rekrutmen usia 26–35 tahun sebagai investasi jangka menengah.
- Kelompok usia 36–45 tahun akan tetap menjadi tulang punggung operasional dan manajerial perusahaan dalam 3–5 tahun ke depan.
- Dengan peningkatan jumlah tenaga kerja usia > 46 tahun, perusahaan perlu mempersiapkan strategi suksesi dan program pelatihan regeneratif, termasuk knowledge transfer dan mentoring.

Struktur usia yang seimbang ini menjadi modal penting bagi SCNP untuk menjaga kesinambungan kinerja, mengelola risiko regenerasi, serta meningkatkan produktivitas melalui perpaduan tenaga kerja muda dan senior.

previous work experience and selectivity in post-pandemic recruitment, with a preference for efficiency and high productivity.

- Employees aged 26–35 have consistently increased from 69 (2020) to 83 (2024), reflecting the direction of HR policies that encourage managerial regeneration and a flexible workforce.
- The 36–45 age group, which is the backbone of the company, remains the largest (106 people in 2024), although it briefly declined dramatically in 2022 (75 people), then increased again after the operational recovery.
- Age 46–55 years is relatively stable and is increasing slowly, from 42 (2020) to 46 (2024), indicating retention of a senior workforce with technical expertise and supervisory functions.
- The population over 56 years old increased to 3 people by 2024, from just 1 person in 2020, meaning there is inter-generational knowledge transfer and the use of experiences at the strategic level.

Policy and Future Projection

Here are the trends that occur:

- SCNPs tend to reduce their reliance on a very young workforce, and focus on recruiting a workforce aged 26–35 as a medium-term investment.
- The 36–45 age group will remain the operational and managerial backbone of the company in the next 3–5 years.
- With the increase in the number of >46-year-old workforce, companies need to prepare succession strategies and regenerative training programs, including knowledge transfer and mentoring.

This balanced age structure is an important capital for SCNP to maintain performance sustainability, manage regeneration risks, and increase productivity through a mix of young and senior workforce.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Pada tahun 2024, struktur SDM SCNP menunjukkan proporsi tenaga kerja yang seimbang antara karyawan tetap dan fleksibel.

Total karyawan sebanyak 302 orang, dengan distribusi status sebagai berikut:

- Karyawan Tetap: 144 orang (47,7%)
- Karyawan Harian: 87 orang (28,8%)
- Karyawan Kontrak: 26 orang (8,6%)
- Outsourcing: 45 orang (14,9%)

Komposisi ini menandakan bahwa hampir separuh SDM merupakan tenaga kerja permanen yang menjadi pilar utama dalam stabilitas organisasi, sedangkan sisanya adalah tenaga kerja fleksibel untuk menunjang fluktuasi kebutuhan operasional.

Kemunculan skema outsourcing pada 2024 menjadi strategi baru SCNP dalam mengelola biaya tenaga kerja sekaligus meningkatkan fleksibilitas struktur organisasi, terutama untuk fungsi-fungsi non-inti dan tenaga pendukung di sektor manufaktur.

Composition of Employees Based on Employment Status

By 2024, SCNP's HR structure shows a balanced proportion of the workforce between permanent and flexible employees.

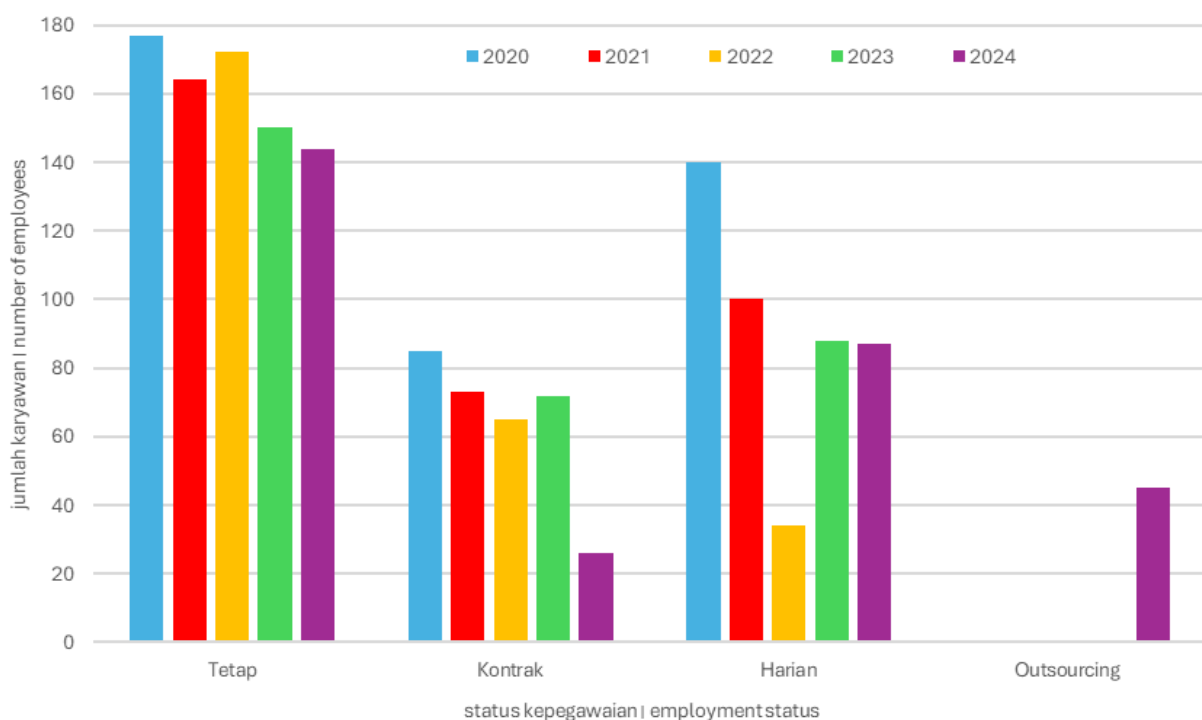
There are a total of 302 employees, with the following status distribution:

- Permanent Employees: 144 people (47.7%)
- Daily Employees: 87 people (28.8%)
- Contract Employees: 26 people (8.6%)
- Outsourcing: 45 people (14.9%)

This composition indicates that almost half of human resources are permanent workers who are the main pillars in organizational stability, while the rest are flexible workers to support fluctuations in operational needs.

The emergence of the outsourcing scheme in 2024 is SCNP's new strategy in managing labor costs while increasing the flexibility of organizational structures, especially for non-core and support functions in the manufacturing sector.

DINAMIKA KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
DYNAMICS OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON STATUS



Analisis Perkembangan 2020–2024

- Jumlah karyawan tetap menurun dari 177 orang (2020) menjadi 144 orang (2024). Penurunan ini adalah bukti efisiensi struktural dan selektivitas dalam mempertahankan SDM pasca pandemi.
- Karyawan kontrak menurun signifikan dari 85 orang (2020) menjadi 26 orang (2024), menandakan strategi perusahaan yang beralih dari pola kontrak jangka menengah ke model fleksibel jangka pendek (harian atau outsourcing).
- Karyawan harian sempat menurun drastis pada 2022 (34 orang) akibat restrukturisasi pasca-COVID, kemudian stabil kembali pada angka 87 orang pada 2024, artinya tenaga harian tetap menjadi komponen penting dalam mendukung produksi secara adaptif.
- Outsourcing mulai diimplementasikan di 2024 dengan jumlah 45 orang.
- Ada perubahan kebijakan manajemen SDM dalam rangka efisiensi biaya, pengelolaan risiko ketenagakerjaan, serta optimalisasi struktur kerja.

Kebijakan dan Proyeksi Masa Depan

Berdasarkan data 5 tahun terakhir, berikut kebijakan dan proyeksi terkait ranah human capital SCNP:

- bergerak menuju struktur tenaga kerja yang lebih ramping, fleksibel, dan efisien, dengan dominasi karyawan tetap yang dipertahankan secara selektif.
- memanfaatkan tenaga kerja harian dan outsourcing untuk merespons dinamika pasar dan tingkat utilitas pabrik yang berfluktuasi, dan menekan biaya tetap.
- melanjutkan penggunaan outsourcing untuk fungsi-fungsi teknis pendukung, kebersihan, keamanan, dan logistik, sementara posisi strategis dan produksi utama tetap dikelola secara in-house.

Dengan pola ini, SCNP mengutamakan agility operasional sekaligus menjaga kepatuhan ketenagakerjaan, serta membuka ruang bagi peningkatan kualitas SDM internal melalui seleksi yang ketat dan pengembangan kapasitas karyawan tetap.

Analysis of Developments 2020–2024

- The number of permanent employees decreased from 177 people (2020) to 144 people (2024). This decline was a structural efficiency prove and selectivity in maintaining human resources post-pandemic.
- Contract employees decreased significantly from 85 people (2020) to 26 people (2024), signaling the company's strategy of shifting from a medium-term contract pattern to a short-term flexible model (daily or outsourcing).
- Daily employees had a drastic decline in 2022 (34 people) due to post-COVID restructuring, then stabilized again at 87 people in 2024, showing that daily labor remains an important component in supporting production adaptively.
- Outsourcing will begin to be implemented in 2024, with a total of 45 people.
- There was change in HR management policy for cost efficiency, labor risk management, and optimization of work structures.

Policy and Future Projection

Based on past 5 years data, here is the policy and future projection in relation to SCNP human capital:

- moving towards a leaner, flexible, and efficient workforce structure, with the dominance of permanent employees being selectively maintained.
- leverage daily labor and outsourcing to respond to market dynamics and fluctuating plant utility levels, while keeping fixed costs down.
- continues to use outsourcing for technical support, cleaning, security, and logistics functions, while strategic positions and key production remain managed in-house.

With this pattern, SCNP prioritizes operational agility while maintaining labor compliance, as well as opening up space for improving the quality of internal human resources through strict selection and capacity building of permanent employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Departemen

Hingga akhir 2024, SCNP memiliki struktur SDM yang tersebar ke dalam berbagai unit kerja strategis dan operasional. Jumlah karyawan per departemen mencerminkan orientasi bisnis yang berfokus pada efisiensi manufaktur, penguatan tata kelola, dan penetrasi pasar. Distribusi SDM utama tahun 2024 sebagai berikut:

- Produksi: 130 orang
- General Affair: 45 orang
- Logistik: 20 orang
- Stamping: 14 orang
- Quality Control: 15 orang
- Sales & Marketing: 7 orang
- Accounting & Finance: 10 orang (masing-masing 6 dan 4 orang)
- Departemen Baru: Management Building: 17 orang
- Departemen Penunjang Teknis lainnya: Maintenance (6), Project (8), Corporate Planning (2), Legal (2), ICT (2), Purchasing (5), Production Planning (3), dan lainnya.

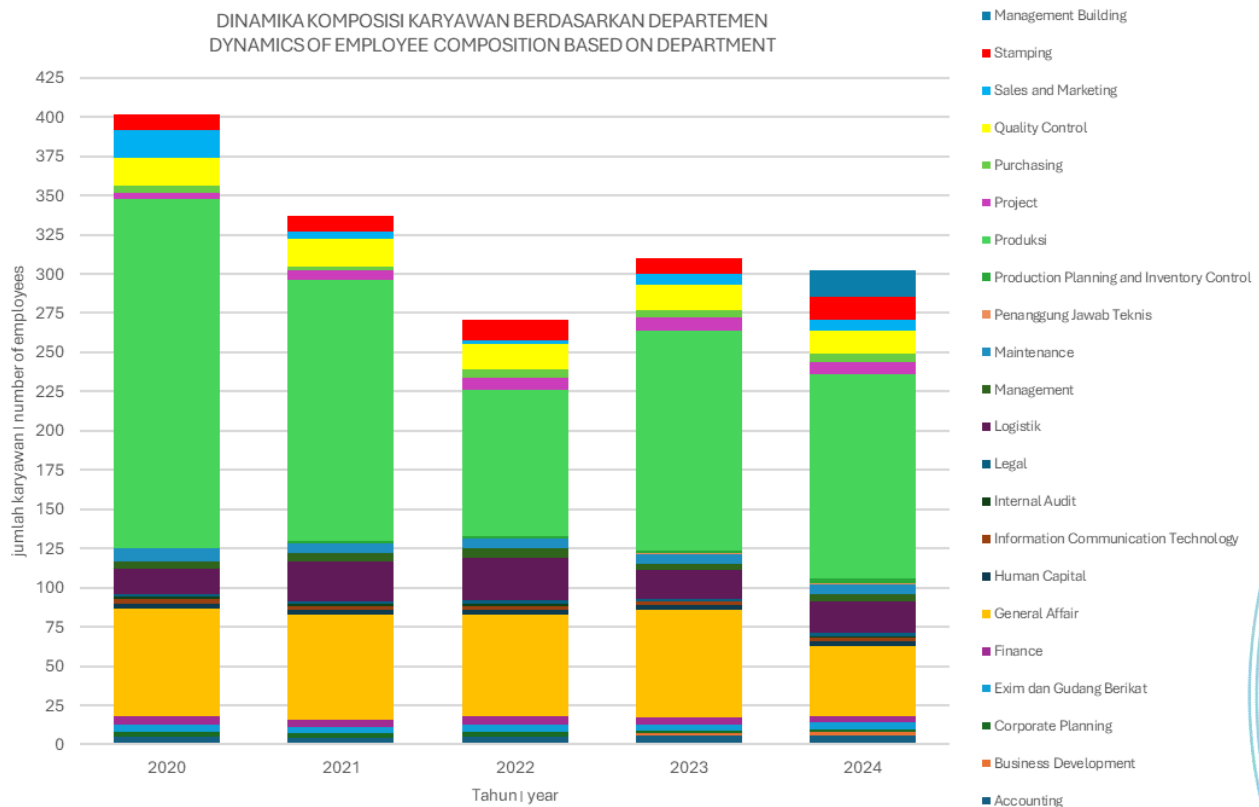
Penambahan departemen baru "Management Building" menandai ekspansi pengelolaan fasilitas dan prasarana pendukung operasional secara lebih mandiri.

Composition of Employees by Department

"Until the end of 2024, SCNP has a human resources structure spread across various strategic and operational work units. The number of employees per department reflects a business orientation that focuses on manufacturing efficiency, strengthening governance, and market penetration. The distribution of the main human resources in 2024 is as follows:

- Production: 130 people
- General Affair: 45 people
- Logistics: 20 people
- Stamping: 14 people
- Quality Control: 15 people
- Sales & Marketing: 7 people
- Accounting & Finance: 10 people (6 and 4 people respectively)
- New Department: Management Building: 17 people
- Other Technical Support Departments: Maintenance (6), Project (8), Corporate Planning (2), Legal (2), ICT (2), Purchasing (5), Production Planning (3), and others.

Addition of new department "Management Building" marks expansion of management of facilities and infrastructure to support operations in a more independent manner.



Analisis Perkembangan 2020–2024

1. Fokus Produksi dan Adaptasi

Jumlah karyawan departemen Produksi menurun dari 223 orang (2020) ke 130 orang (2024), merupakan kebijakan penyesuaian kapasitas pasca-pandemi dan penerapan otomatisasi (semi robotik). Departemen General Affair juga mengalami penyesuaian signifikan (dari 69 menjadi 45 orang), dimana hal ini berkaitan dengan efisiensi tugas administratif yang mulai terdigitalisasi.

2. Penguatan Unit Pendukung

Departemen seperti Logistik dan Stamping menunjukkan peningkatan konsisten (Logistik dari 16 menjadi 20; Stamping dari 10 menjadi 14), adalah indikasi pertumbuhan kebutuhan penanganan material dan aktivitas proses antara. Quality Control relatif stabil, menunjukkan pentingnya pengendalian mutu di tengah tekanan produksi dan diversifikasi produk. Sales dan Marketing kembali stabil di angka 7 orang setelah sempat menurun drastis pada 2021–2022, mengindikasikan penguatan orientasi pasar dan penjualan.

3. Diversifikasi dan Transformasi

Diadakannya departemen baru seperti Business Development (2 orang pada 2024) dan Management Building (17 orang) merupakan kebijakan ekspansi arah strategis perusahaan menuju pengembangan unit usaha baru dan pengelolaan properti internal. Production Planning and Inventory Control meningkat bertahap dari 0 (2020) menjadi 3 orang (2024), artinya adanya upaya integrasi antara produksi dan pengelolaan rantai pasok.

Kebijakan dan Proyeksi Masa Depan

Fungsi produksi inti tetap menjadi prioritas, namun dengan formasi lebih ramping dan spesifik per departemen. Unit-unit pendukung strategis seperti Business Development, Planning, dan Legal diproyeksikan akan tumbuh seiring dengan diversifikasi produk dan pasar, khususnya di segmen alat kesehatan.

Kebijakan Perseroan adalah membangun struktur organisasi yang lebih fleksibel, berbasis fungsi inti dan fungsi pengembangan, seiring implementasi GCG dan kebutuhan adaptasi digital.

Penambahan tenaga kerja di bidang logistik, stamping, dan pemeliharaan merupakan upaya SCNP untuk memperkuat rantai proses internal untuk efisiensi dan daya saing jangka panjang.

Analysis of Developments 2020–2024

1. Production and Adaptation Focus

The number of employees in the Production department decreased from 223 people (2020) to 130 people (2024), as a result of the post-pandemic capacity adjustment policy and the implementation of automation (semi-robotics). The General Affairs Department has also undergone significant adjustments (from 69 to 45 people), which is related to the efficiency of administrative tasks that are starting to be digitized.

2. Strengthening Support Units

Departments such as Logistics and Stamping show consistent improvement (Logistics from 16 to 20; Stamping from 10 to 14), is an indication of the growth of material handling needs and intermediate process activities. Quality Control is relatively stable, showing the importance of quality control in the midst of production pressures and product diversification. Sales and Marketing returned to stability at 7 people after a drastic decline in 2021–2022, indicating a strengthening of market orientation and sales.

3. Diversification and Transformation

The holding of new departments such as Business Development (2 people in 2024) and Management Building (17 people) is a policy of expanding the company's strategic direction towards the development of new business units and internal property management. Production Planning and Inventory Control will gradually increase from 0 (2020) to 3 people (2024), meaning there is an integration initiative between production and supply chain management.

Policy and Future Projection

Core production functions remain a priority, but with a more streamlined and department-specific formation. Strategic support units such as Business Development, Planning, and Legal are projected to grow along with product and market diversification, especially in the medical device segment.

The Company's policy is to build a more flexible organizational structure, based on core functions and development functions, in line with the implementation of GCG and the need for digital adaptation.

The addition of manpower in the fields of logistics, stamping, and maintenance is SCNP's effort to strengthen the internal process chain for long-term efficiency and competitiveness.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada akhir tahun 2024, SCNP memiliki 302 karyawan dengan proporsi berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

- Laki-laki: 200 orang (66,2%)
- Perempuan: 102 orang (33,8%)

Meskipun mayoritas karyawan masih didominasi oleh laki-laki, terdapat kecenderungan peningkatan representasi perempuan secara bertahap. Figur 33,8% pada 2024 menunjukkan komitmen SCNP dalam mendorong partisipasi perempuan di sektor manufaktur dan sektor pendukung lainnya.

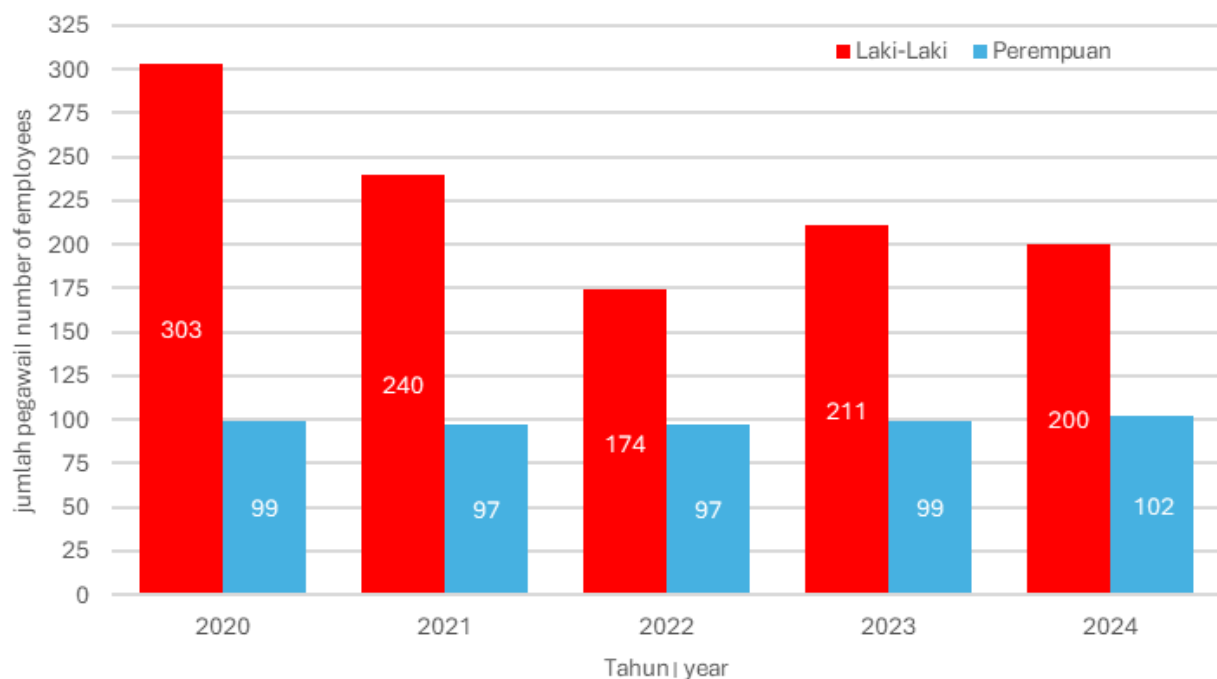
Composition of Employees by Gender

By the end of 2024, SCNP will have 302 employees with the following proportions by gender:

- Male: 200 people (66.2%)
- Female: 102 people (33.8%)

Although the majority of employees are still dominated by men, there is a tendency to gradually increase the representation of women. The figure of 33.8% in 2024 shows SCNP's commitment to encouraging women's participation in the manufacturing sector and other supporting sectors.

DINAMIKA KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
DYNAMICS OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER



Analisis Perkembangan 2020-2024

- Jumlah karyawan perempuan cenderung stabil dan meningkat dalam dua tahun terakhir, mencapai 102 orang pada 2024, angka tertinggi dalam lima tahun terakhir. Rasio perempuan meningkat dari 24,6% pada 2020 menjadi 33,8% pada 2024.
- Penurunan jumlah karyawan laki-laki dari 303 (2020) menjadi 200 (2024) terjadi setelah restrukturisasi pasca pandemi, yang sebelumnya lebih banyak melibatkan tenaga kerja laki-laki.
- Karyawan perempuan lebih banyak ditemukan pada fungsi administratif, akuntansi, SDM, pemasaran, dan

Development Analysis 2020-2024

- The number of female employees has tended to be stable and increased in the last two years, reaching 102 people in 2024, the highest figure in the last five years. The ratio of women increased from 24.6% in 2020 to 33.8% in 2024.
- The decline in the number of male employees from 303 (2020) to 200 (2024) occurred after the post-pandemic restructuring, which previously involved more male workers.
- Female employees are more found in administrative, accounting, HR, marketing, and quality management

manajemen kualitas, dengan kecenderungan meningkatnya partisipasi perempuan di posisi teknis seperti logistik dan produksi ringan.

Kebijakan dan Tren Masa Depan

SCNP diproyeksikan akan terus mendorong keterwakilan gender yang lebih seimbang, terutama seiring meningkatnya kebutuhan terhadap SDM dengan keahlian analitis, komunikasi, serta kepatuhan regulasi — sektor yang banyak diisi oleh karyawan perempuan. Kenaikan proporsi karyawan perempuan dapat menjadi sinyal kesiapan SCNP untuk memperkuat prinsip ESG, khususnya dalam aspek kesetaraan gender dan inklusivitas kerja.

Inisiatif pelatihan lintas fungsi dan pengembangan karier bagi karyawan perempuan dapat menjadi katalis peningkatan jumlah perempuan pada level manajerial dan pengawasan di masa mendatang.

functions, with a tendency to increase women's participation in technical positions such as logistics and light production.

Policy and Future Trends

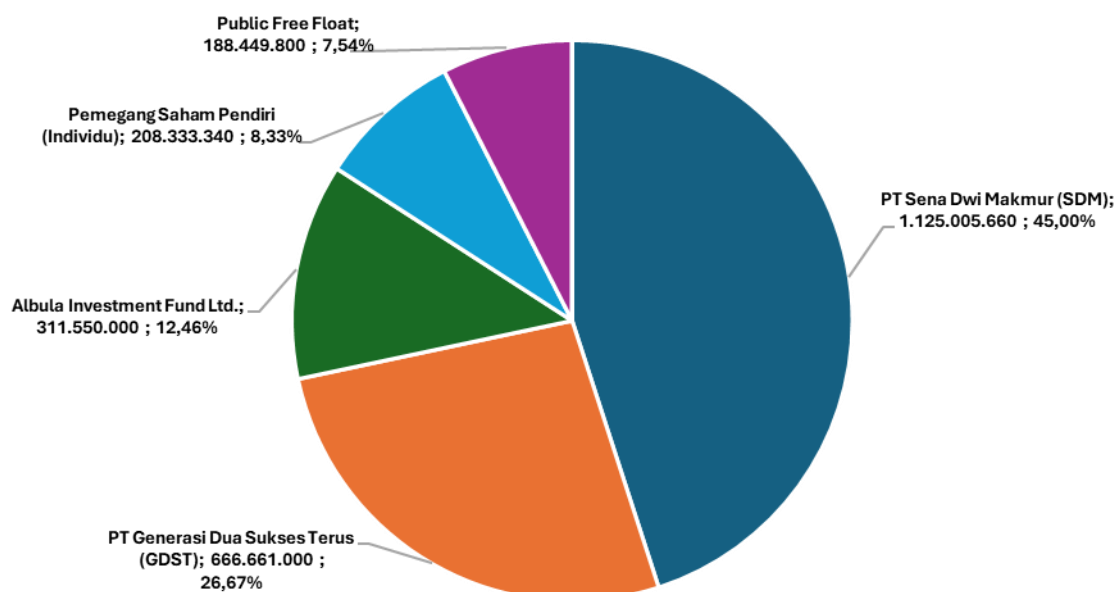
The SCNP is projected to continue to encourage more balanced gender representation, especially as the need for human resources with analytical, communication, and regulatory compliance skills increases — a sector that is predominantly filled by female employees. The increase in the proportion of female employees can be a signal of SCNP's readiness to strengthen ESG principles, especially in the aspects of gender equality and work inclusivity.

Cross-functional training and career development initiatives for female employees can be a catalyst for an increase in the number of women at the managerial and supervisory levels in the future.

KEPEMILIKAN SAHAM

Per 31 Desember 2024, komposisi kepemilikan saham PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) tercatat sebanyak 2.500.000.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Struktur kepemilikan saham Perseroan mencerminkan pengendalian mayoritas oleh pemegang saham utama, dengan sebaran yang mencakup institusi domestik dan internasional, serta investor publik.

Berikut ini rincian komposisi pemegang saham berdasarkan kategori:



SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2024, the composition of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) shares was recorded at 2,500,000,000 shares that have been issued and fully paid. The Company's shareholding structure reflects majority control by major shareholders, with a spread that includes domestic and international institutions, as well as public investors.

The following is a breakdown of the composition of shareholders by category:

Penjelasan

- Kepemilikan Mayoritas dimiliki oleh dua entitas strategis yaitu PT Sena Dwi Makmur (45%) dan PT Generasi Dua Sukses Terus (26,67%), yang secara kumulatif menguasai lebih dari 70% saham Perseroan. Struktur ini merepresentasikan pengendalian yang solid dan arah manajemen strategis yang terkoordinasi.
- Albula Investment Fund Ltd., sebagai investor institusi asing, menguasai 12,46% saham, merupakan bentuk ketertarikan investor global terhadap fundamental dan prospek jangka panjang SCNP.
- Free float (publik) sebesar 7,54% memberikan ruang likuiditas di pasar, sekaligus membuka peluang pertumbuhan partisipasi investor ritel.
- Belum ada saham treasury hingga akhir tahun 2024, dimana Perseroan belum melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham (buyback) hingga akhir tahun 2024.

Description

- Majority ownership is owned by two strategic entities, namely PT Sena Dwi Makmur (45%) and PT Generasi Dua Sukses Terus (26.67%), which cumulatively control more than 70% of the Company's shares. This structure represents solid control and a coordinated strategic management direction.
- Albula Investment Fund Ltd., as a foreign institutional investor, controls 12.46% of the shares, a form of global investors' interest in SCNP's fundamentals and long-term prospects.
- Free float (public) of 7.54% provides liquidity space in the market, while opening up opportunities for growth in retail investor participation.
- There are no treasury shares until the end of 2024, where the Company has not carried out a corporate action in the form of a share buyback until the end of 2024.

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

Per akhir tahun buku 2024, struktur kepemilikan saham SCNP terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu pemegang saham domestik (nasional) dan pemegang saham asing, dengan komposisi sebagai berikut:

KLASIFIKASI	JUMLAH INVESTOR <i>number of investors</i>	LEMBAR SAHAM <i>number of shares</i>	PERSENTASE <i>percentage</i>	CLASSIFICATION
Investor Nasional	1.349	2.188.354.600	87,53%	Local Investors
Investor Asing	6	311.645.400	12,47%	Foreign Investors
Total	1.355	2.500.000.000	100,00%	Total

Investor Lokal

- Individu/perorangan Indonesia berjumlah 1.343 pihak dengan total kepemilikan sebesar 269.852.940 saham (10,79%).
- Badan Usaha (Perseroan Terbatas) berjumlah 6 entitas dengan total kepemilikan sebesar 1.918.501.660 saham (76,74%).

Investor Asing

- Perorangan asing berjumlah 3 pihak dengan total kepemilikan 5.600 saham (0,00022%)
- Badan usaha asing berjumlah 3 entitas dengan total kepemilikan 311.639.800 saham (12,46%)

Kepemilikan oleh badan usaha, baik domestik maupun asing, masih mendominasi struktur pemegang saham SCNP, khususnya oleh dua entitas utama yaitu:

- PT Sena Dwimakmur (45%)
- PT Generasi Dua Sukses Terus (26,67%)
- Albula Investment Fund Ltd. (Mauritius) (12,46%)

Kepemilikan Free Float

Saham yang dimiliki oleh pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5% dan memenuhi kriteria free float adalah 188.449.800 saham atau 7,538% dari total saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat treasury stock dan tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi/Dewan Komisaris yang signifikan (di atas 5%).

CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS

As of the end of the 2024 financial year, the share ownership structure of SCNP is divided into two main categories, namely domestic (national) shareholders and foreign shareholders, with the following composition:

Local Investors

- Indonesian individuals/individuals amounted to 1,343 parties with a total ownership of 269,852,940 shares (10.79%).
- Business Entities (Limited Liability Companies) amounted to 6 entities with a total ownership of 1,918,501,660 shares (76.74%).

Foreign Investors

- Foreign individuals amounting to 3 parties with a total ownership of 5,600 shares (0.00022%)
- Foreign business entities amounting to 3 entities with a total ownership of 311,639,800 shares (12.46%)

Ownership by business entities, both domestic and foreign, still dominates SCNP's shareholder structure, especially by two main entities, namely:

- PT Sena Dwimakmur (45%)
- PT Generasi Dua Continues to Succeed (26.67%)
- Albula Investment Fund Ltd. (Mauritius) (12.46%)

Free Float Ownership

Shares owned by shareholders with ownership below 5% and meeting the free float criteria are 188,449,800 shares or 7.538% of the total shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Until the end of year 2024, there was no treasury stock and no significant share ownership by Board of Directors/Board of Commissioners (above 5%).

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), Pemegang Saham Pengendali (PSP) didefinisikan sebagai pihak yang memiliki kendali langsung atau tidak langsung atas Perseroan, baik melalui kepemilikan saham, perjanjian, maupun kekuasaan dalam pengangkatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2024, struktur pengendalian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) menunjukkan bahwa pemegang saham pengendali utama adalah:

- PT Sena Dwi Makmur (SDM) dengan kepemilikan sebesar 1.125.005.660 saham atau 45,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST) dengan kepemilikan 666.661.000 saham atau 26,67%.

Berdasarkan informasi perusahaan dan struktur kepemilikan, PT Sena Dwi Makmur dan PT Generasi Dua Sukses Terus merupakan entitas domestik yang memiliki keterkaitan erat dengan pendiri dan pengelola utama Perseroan, serta memiliki wewenang substantif dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dengan kepemilikan kumulatif sebesar 71,67%, kedua entitas memiliki kendali efektif terhadap arah bisnis, struktur permodalan, dan keputusan strategis perusahaan.

Tidak ada perubahan struktur pemegang saham pengendali selama tahun 2024.

CONTROLLING SHAREHOLDERS

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), a Controlling Shareholder (PSP) is defined as a party that has direct or indirect control over the Company, either through share ownership, agreements, or power in the appointment of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

As of December 31, 2024, the controlling structure of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) shows that the main controlling shareholders are:

- PT Sena Dwi Makmur (SDM) with ownership of 1,125,005,660 shares or 45.00% of all issued and fully paid-up shares.
- PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST) with ownership of 666,661,000 shares or 26.67%.

Based on the company's information and ownership structure, PT Sena Dwi Makmur and PT Generasi Dua Sukses Terus are domestic entities that have a close relationship with the Company's founder and main manager, and have substantive authority in strategic decision-making, including the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners.

With a cumulative control of 71.67%, the two entities have effective control over the company's business direction, capital structure, and strategic decisions.

There is no change in the controlling shareholder structure during 2024.

SUBSIDIARI, ASOSIASI, VENTURA BERSAMA

Pada tahun 2024, SCNP memiliki 2 (dua) entitas anak yang masih dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

1. PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)
STEI adalah entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan dengan kepemilikan sebesar 99,98% per 31 Desember 2024, meningkat dari 99,95% pada tahun sebelumnya.
STEI bergerak di bidang perdagangan dan berkedudukan di Bogor, Indonesia. Nilai total aset STEI pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,11 miliar.
2. PT Turbo Elektro Domestici (TED)
TED adalah entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui STEI dengan kepemilikan efektif sebesar 99,97%. TED juga bergerak di bidang perdagangan dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2020. Total aset TED per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17,79 miliar, meningkat dari Rp17,10 miliar pada akhir tahun 2023.

Konsolidasi kedua entitas ini dilakukan secara penuh, sesuai dengan prinsip pengendalian yang ditetapkan dalam PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian.

Di tahun 2024, Perseroan tidak lagi memiliki kepemilikan pada PT Selaras Donlim Indonesia (SDI), yang sebelumnya merupakan ventura bersama (joint venture) dengan Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd. Pada tahun 2023, seluruh saham SCNP di SDI telah dialihkan kepada pihak ketiga, yaitu Dragon Will Enterprise Ltd. dan Guangdong Xinbao. Transaksi ini menghasilkan laba atas pelepasan entitas anak sebesar Rp49,25 miliar, yang tercermin dalam laporan laba rugi tahun 2023.

Pada tahun 2024, Perseroan merupakan anggota dari Asosiasi berikut:

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2. Gabungan Pengusaha Elektronik (GABEL)
3. Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA).

SUBSIDIARIES, ASSOCIATIONS, JOINT VENTURES

In 2024, SCNP has 2 (two) subsidiaries that are still being consolidated into consolidated financial statements, namely:

1. PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)
STEI is a subsidiary directly owned by the Company with 99.98% ownership as of December 31, 2024, an increase from 99.95% in the previous year.

STEI is engaged in trading and is domiciled in Bogor, Indonesia. The total value of STEI's assets at the end of 2024 was recorded at IDR 4.11 billion.

2. PT Turbo Elektro Domestici (TED)
TED is a subsidiary entity that is indirectly owned through STEI with an effective ownership of 99.97%. TED is also engaged in trading and has been operating commercially since 2020.
TED's total assets as of December 31, 2024 amounted to IDR 17.79 billion, an increase from IDR 17.10 billion at the end of 2023.

The consolidation of these two entities is carried out in full, in accordance with the control principles set out in PSAK 65 concerning Consolidated Financial Statements.

In 2024, the Company will no longer have ownership in PT Selaras Donlim Indonesia (SDI), which was previously a joint venture with Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd.

In 2023, all SCNP shares in SDI have been transferred to third parties, namely Dragon Will Enterprise Ltd. and Guangdong Xinbao. This transaction resulted in a profit on the release of subsidiaries of IDR 49.25 billion, as reflected in the 2023 income statement.

As of 2024, the Company will be a member of the following Associations:

1. Indonesian Issuers Association (AEI)
2. Confederation of Electronic Entrepreneurs (GABEL)
3. Indonesian Corporate Secretaries Association (ICSA).

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Kode Saham: SCNP) resmi menjadi perusahaan terbuka setelah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) pada tahun 2020, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SCNP. Pencatatan ini dilakukan pada papan pengembangan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat itu.

Berikut adalah kronologi pencatatan saham SCNP:

- Tanggal IPO: 2 September 2020
- Tanggal Efektif Pencatatan di BEI: 7 September 2020
- Jumlah yang ditawarkan: 500.000.000 lembar
- Persentase terhadap Modal Disetor: 20,00%
- Nilai Nominal per Saham: Rp100,-
- Harga Penawaran per Saham: Rp110,-
- Total Dana yang Dihimpun (Emisi Saham): Rp55.000.000.000,-

Saham yang ditawarkan kepada publik merupakan saham biasa atas nama, dan sejak dicatatkan di BEI, Perseroan terus berkomitmen untuk mematuhi prinsip keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Per tanggal 31 Desember 2024, struktur kepemilikan saham SCNP telah berkembang dengan total 2.500.000.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Berdasarkan data dari Daftar Pemegang Saham dan sistem pencatatan KSEI, komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

- Pemegang Saham $\geq 5\%$: sebanyak 2.180.416.660 saham atau 87,22% dari total saham.
- Pemegang Saham $< 5\%$ (Masyarakat + Free Float): 319.583.340 saham, 12,78% dari total saham.

Dengan kapitalisasi pasar yang terus bergerak seiring dinamika perdagangan saham di BEI, SCNP senantiasa menjaga kepercayaan investor dan partisipasi publik melalui pelaporan yang transparan dan aksi korporasi yang akuntabel.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada periode tahun buku 2024, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya di pasar modal.

CHRONOLOGY OF SECURITIES RECORDING

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Stock Code: SCNP) officially became a public company after carrying out an Initial Public Offering (IPO) in 2020, and is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code SCNP. This recording is carried out on the development board, in accordance with the provisions in force at that time.

The following is the chronology of SCNP's stock listing:

- Initial Public Offering Date: September 2, 2020
- Effective Date of Listing on IDX: September 7, 2020
- Number of Shares Offered: 500,000,000 shares
- Percentage of Paid-Up Capital: 20.00%
- Nominal Value per Share: IDR 100,-
- Offering Price per Share: IDR 110,-
- Total Funds Raised (Share Issuance): IDR 55,000,000,000

The shares offered to the public are ordinary shares in the name, and since their listing on the IDX, SCNP has continued to be committed to complying with principles of information disclosure and good corporate governance.

As of December 31, 2024, SCNP's share ownership structure has grown with a total of 2,500,000,000 shares that have been issued and fully paid.

Based on data from the Register of Shareholders and KSEI's registration system, the composition of share ownership is as follows:

- Shareholders $\geq 5\%$: as many as 2,180,416,660 shares or 87.22% of the total outstanding shares.
- Shareholders $< 5\%$ (Public + Free Float): 319,583,340 shares, equivalent to 12.78% of the total shares.

With the market capitalization continuing to move in line with the dynamics of stock trading on the IDX, SCNP always maintains investor trust and public participation through transparent reporting and accountable corporate actions.

OTHER SECURITIES RECORDING TIMELINE

In the 2024 financial year period, company did not have any other securities listed in the capital market.

INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Pada tahun 2024, SCNP bekerja sama dengan kedua entitas sebagai berikut dalam kaitannya dengan aktivitas dan regulasi di pasar modal:

- **Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Badan Administrasi Efek ("BAE") yang menjadi entitas retainer Perseroan adalah PT Datindo Entrycom. Datindo telah mendampingi Perseroan dalam beberapa kali kegiatan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa sepanjang periode 2020-2024.
- **Profesi Penunjang Pasar Modal**
Perseroan menggunakan Notaris Dhyah Madya Ruth SN. SH., MKN. Untuk mendampingi Perseroan untuk kegiatan dan legalitas Rapat Umum Pemegang Saham (Tahunan dan Luar Biasa) untuk tahun buku 2024.

INFORMATION ON CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

In 2024, SCNP cooperated with the following entities in relation to activities and regulation in the capital market:

- **Capital Market Support Institutions**
The Securities Administration Agency ("BAE") which is the Company's retainer entity is PT Datindo Entrycom.
Datindo has assisted the Company in several Annual and Extraordinary GMS activities throughout the 2020-2024 period.
- **Capital Market Support Professions**
The Company uses Notary Dhyah Madya Ruth SN. SH., MKN. To assist the Company in the activities and legality of the 2024 General Meeting of Shareholders (Annual and Extraordinary) for the year 2024.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Dalam perjalanan sebagai perusahaan manufaktur (OEM) yang berkomitmen pada kualitas, inovasi, dan kepatuhan terhadap regulasi internasional, SCNP telah memperoleh berbagai sertifikasi mutu, pengakuan nasional maupun internasional, serta apresiasi pemerintah atas kontribusinya di bidang alat rumah tangga dan alat kesehatan.

Sertifikasi Mutu dan Standar Internasional

SCNP telah mengantongi berbagai sertifikasi penting sebagai bukti komitmen terhadap mutu produk dan manajemen berkelanjutan, antara lain:

- ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu (untuk produk dan proses produksi)
- ISO 13485 – Sistem Manajemen Mutu khusus untuk perangkat medis
- ISO 14001:2008 – Sistem Manajemen Lingkungan
- SNI (Standar Nasional Indonesia) – Produk elektronik rumah tangga seperti blender, setrika, dan kipas angin
- SIRIM Certification (Malaysia) – Pengakuan mutu produk ekspor
- SEDEX Certification – Sertifikasi kepatuhan sosial dan etos kerja bertaraf internasional
- UL Certification – Standar keselamatan produk untuk pasar Amerika Utara
- C-TPAT (Customs Trade Partnership Against Terrorism) – Pengakuan keamanan rantai pasok internasional
- DEKRA (Jerman) – Sertifikasi keamanan dan kualitas perangkat medis
- IECC & CDP Sustainability – Komitmen terhadap keberlanjutan dan dampak lingkungan

Izin dan Pengakuan Produk Medis

Untuk pengembangan produk alat kesehatan unggulan seperti NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer), SCNP juga telah memperoleh:

- CPAKB – Cara Produksi Alat Kesehatan yang Baik
- Uji Kinerja
- Uji Mekanik
- Uji Kelistrikan
- Izin Edar Resmi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- TKDN + BMP sebesar 42,33%, mendukung kebijakan pemerintah dalam penggunaan produk dalam negeri
- CDAKB (Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik) di sisi Distributor yang bekerja sama dengan Perseroan

AWARDS AND CERTIFICATIONS

In its journey as a manufacturing company (OEM) committed to quality, innovation, and compliance with international regulations, SCNP has obtained various quality certifications, national and international recognition, and government appreciation for its contributions in the field of household appliances and medical devices.

Quality Certification and International Standards

SCNP has bagged various important certifications as proof of its commitment to product quality and sustainable management, including:

- ISO 9001:2015 – Quality Management System (for products and production processes)
- ISO 13485 – Custom Quality Management System for medical devices
- ISO 14001:2008 – Environmental Management System
- SNI (Indonesian National Standard) – Household electronic products such as blenders, irons, and fans
- SIRIM Certification (Malaysia) – Quality recognition of export products
- SEDEX Certification – Certification of social compliance and work ethic of international standard
- UL Certification – Product safety standards for the North American market
- C-TPAT (Customs Trade Partnership Against Terrorism) – Recognition of international supply chain security
- DEKRA (Germany) – Medical device safety and quality certification
- IECC & CDP Sustainability – Commitment to sustainability and environmental impact

Medical Product Licensing and Recognition

For the development of superior medical device products such as NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer), SCNP has also obtained:

- CPAKB – Good Medical Device Production Methods
- Performance Tests
- Mechanical Tests
- Electrical Tests
- Official Distribution Permit from Ministry of Health of the Republic of Indonesia
- TKDN + BMP of 42.33%, supporting government policies in the use of domestic products
- CDAKB (Good Way of Distributing Medical Devices) on the Distributor side in collaboration with the Company

Apresiasi dan Penghargaan Pemerintah

SCNP juga menerima apresiasi dari Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia atas inovasi pengembangan produk Air Purifier UVC yang berorientasi pada kesehatan masyarakat. Inovasi tersebut juga turut dipamerkan dalam berbagai forum nasional seperti:

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (IGD & Balai Lab Kesehatan)
- Lemhannas RI
- RS PMI Bogor
- Pameran Medis Nasional di Yogyakarta, Semarang, dan Palembang
- Kerja sama uji klinis dengan Harapan Kita dan BRIN.

Dengan berbagai penghargaan dan sertifikasi tersebut, SCNP membuktikan posisinya sebagai perusahaan manufaktur nasional yang tidak hanya mampu bersaing di pasar domestik, namun juga memenuhi standar global dalam ekspor produk home appliances dan alat kesehatan ke pasar Amerika, Asia Selatan, dan Asia Tenggara.

Government Appreciation and Awards

SCNP also received appreciation from Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia for the innovation in the development of UVC Air Purifier products that are oriented towards public health. These innovations were also exhibited in various national forums such as:

- Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Emergency Room & Health Lab Center)
- National Institutes of the Republic of Indonesia
- PMI Bogor Hospital
- National Medical Exhibitions in Yogyakarta, Semarang, and Palembang
- Clinical trial collaboration with Harapan Kita and BRIN.

With these various awards and certifications, SCNP proves its position as a national manufacturing company that is not only able to compete in the domestic market, but also meets global standards in the export of home appliances and medical device products to the American, South Asian, and Southeast Asian markets.

Laporan Tahunan SCNP 2024

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Add a little bit of body text

PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja operasional, kondisi keuangan, serta prospek usaha PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perseroan" atau "SCNP") beserta entitas anaknya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Analisis ini disusun berdasarkan data laporan keuangan konsolidasian audited dan informasi relevan lainnya, bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pencapaian, tantangan, strategi dan arah Perseroan ke depan bagi para pemangku kepentingan.

Tahun 2024 adalah periode penting bagi Perseroan, ditandai dengan fokus penguatan operasional inti dan efisiensi pasca divestasi signifikan entitas anak di akhir 2023. Walau terjadi penurunan pendapatan konsolidasian akibat dekonsolidasi, Perseroan berhasil menunjukkan peningkatan margin profitabilitas dari operasional yang berkelanjutan dan mempertahankan catatan laba bersih positif. Di sisi neraca, Perseroan menjaga posisi keuangan yang sangat sehat dan solid, yang tercermin dari tingkat likuiditas yang sangat tinggi, struktur permodalan kuat yang didominasi oleh ekuitas dengan tingkat utang minimal, serta kemampuan membayar kewajiban yang baik.

Pembahasan dalam bagian ini secara komprehensif mengulas berbagai aspek kunci, dimulai dari tinjauan kinerja per segmen operasi utama (Alat Elektronik Rumah Tangga dan Alat Kesehatan), dilanjutkan dengan analisis terperinci atas kinerja keuangan konsolidasian selama dua tahun terakhir yang mencakup posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas. Bagian ini juga mengevaluasi kemampuan finansial Perseroan melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan tingkat kolektibilitas piutang. Struktur permodalan, kebijakan manajemen terkait pendanaan, serta realisasi dan perikatan investasi barang modal turut dibahas.

Lebih lanjut, diuraikan pula penilaian atas prospek usaha Perseroan di tengah dinamika kondisi industri dan ekonomi makro, perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024, serta pemaparan rencana bisnis strategis untuk tahun 2025. Aspek penting lainnya seperti strategi pemasaran, kebijakan dan realisasi dividen, penggunaan dana hasil penawaran umum perdana, keterbukaan informasi material, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan regulasi serta kebijakan akuntansi juga disajikan secara jelas dan transparan dalam bagian Laporan Tahunan SCNP Tahun Buku 2024 ini.

INTRODUCTION

This section presents a Management Analysis and Discussion regarding the operational performance, financial condition, and business prospects of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company" or SCNP) and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2024. This analysis is prepared based on audited consolidated financial statements data and other relevant information, aiming to provide stakeholders with an in-depth understanding of the Company's achievements, challenges, strategies, and future direction.

Year 2024 is an important period for the Company, marked by a focus on strengthening core operations and efficiency after the significant divestment of its subsidiary at the end of 2023. Despite the decline in the consolidated revenue scale due to the deconsolidation, the Company managed to show an increase in profitability margin from sustainable operations and maintained a positive net profit record. On the balance sheet side, the Company maintains a very healthy and solid financial position, which is reflected in its very high level of liquidity, strong capital structure dominated by equities with minimal debt levels, and excellent ability to pay obligations.

The discussion in this section comprehensively reviews various key aspects, starting from a performance review per key operating segment (Electronic Home Appliances and Medical Devices), followed by a detailed analysis of consolidated financial performance over the past two years which includes financial position, income and loss, and cash flow. This section also evaluates the Company's financial capabilities through the analysis of liquidity ratios, solvency, and collectibility levels of receivables. Capital structure, management policies related to funding, and the realization and engagement of capital goods investment were also discussed.

Furthermore, the assessment of Company's business prospects amid the dynamics of industrial and macroeconomic conditions, comparison between the targets and performance realization in 2024, as well as presentation of strategic business plan for 2025 was also described. Other important aspects such as marketing strategies, dividend policies and realization, use of funds from initial public offerings, material information disclosure and adaptation to changing regulatory and accounting policy environments are also presented clearly and transparently in Annual Report for Fiscal Year 2024.

TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI

Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang industri dan perdagangan alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga serta alat kesehatan, dengan segmentasi pasar domestik maupun ekspor. Lokasi kantor pusat dan pabrik berada di Cileungsi, Bogor.

Pada tahun 2024, kegiatan usaha aktif berjalan dalam dua segmen utama sebagai berikut:

- **Alat Elektronik Rumah Tangga**
Dalam segment bisnis ini, Perseroan memproduksi/merakit perangkat rumah tangga elektronik dengan merek Turbo, Merdis, ARRA, dan produksi OEM untuk pihak ketiga seperti Versuni/Philips dan Oxone)
- **Alat Kesehatan**
Dalam segmen bisnis ini, SCNP memproduksi/merakit alat kesehatan dengan merek NIVA dan DALFIN.

Operasional Perseroan didukung oleh dua entitas anak terkonsolidasi, yaitu PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) dan PT Turbo Elektro Domestici (TED), keduanya bergerak di bidang perdagangan dan distribusi.

Kinerja Produksi 2024

Kinerja produksi tahun 2024 difokuskan pada implementasi strategi efisiensi biaya dan operasional. Hal ini terlihat dari pengelolaan beban pokok penjualan yang lebih efisien relatif terhadap pendapatan dan peningkatan margin laba kotor konsolidasian. Pengelolaan persediaan juga menunjukkan perbaikan, meskipun nilai total persediaan konsolidasian sedikit meningkat menjadi Rp58,29 miliar dari Rp56,88 miliar pada akhir 2023, didorong oleh peningkatan barang jadi (Rp26,83 miliar) seiringantisipasi permintaan pasar. Bahan baku yang digunakan dalam produksi tercatat sebesar Rp184,67 miliar, signifikan lebih rendah dibandingkan tahun 2023 (Rp771,85 miliar) yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh dekonsolidasi SDI. Biaya overhead pabrik juga menunjukkan efisiensi.

Meskipun demikian, Perseroan masih menghadapi tantangan berupa tekanan biaya bahan baku dan ketergantungan pada komponen impor (khususnya Tiongkok) untuk menjaga kualitas dan harga kompetitif. Biaya produksi dalam negeri yang relatif tinggi juga menjadi perhatian. Upaya peningkatan kapasitas produksi terus dilakukan, termasuk rencana pengembangan area

OVERVIEW PER OPERATION SEGMENT

The Company carries out main business activities in the field of industry and trading of electrical equipment for household and medical devices, with segmentation of domestic and export markets. The location of the head office and factory is in Cileungsi, Bogor.

In 2024, active business activities will run in two main segments as follows:

- **Electronic Home Appliances**
In this business segment, the Company manufactures/assembles electronic household appliances under the brands Turbo, Merdis, ARRA, and OEM production for third parties such as Versuni/Philips and Oxone)
- **Medical Devices**
In this business segment, SCNP produces/assembles medical devices under the NIVA and DALFIN brands.

The Company's operations are supported by two consolidated subsidiaries, namely PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) and PT Turbo Elektro Domestici (TED), both engaged in trading and distribution.

Production Performance 2024

Production performance in 2024 is focused on the implementation of cost efficiency and operational strategies.

This can be seen from the more efficient management of cost of goods sold relative to revenue and an increase in consolidated gross profit margin. Inventory management also showed improvement, although the total value of consolidated inventories increased slightly to IDR 58.29 billion from IDR 56.88 billion at end-2023, driven by an increase in finished goods (IDR 26.83 billion) in anticipation of market demand. Raw materials used in production were recorded at IDR 184.67 billion, significantly lower than in 2023 (IDR 771.85 billion) which is most likely influenced by SDI deconsolidation. Factory overhead costs also show efficiency.

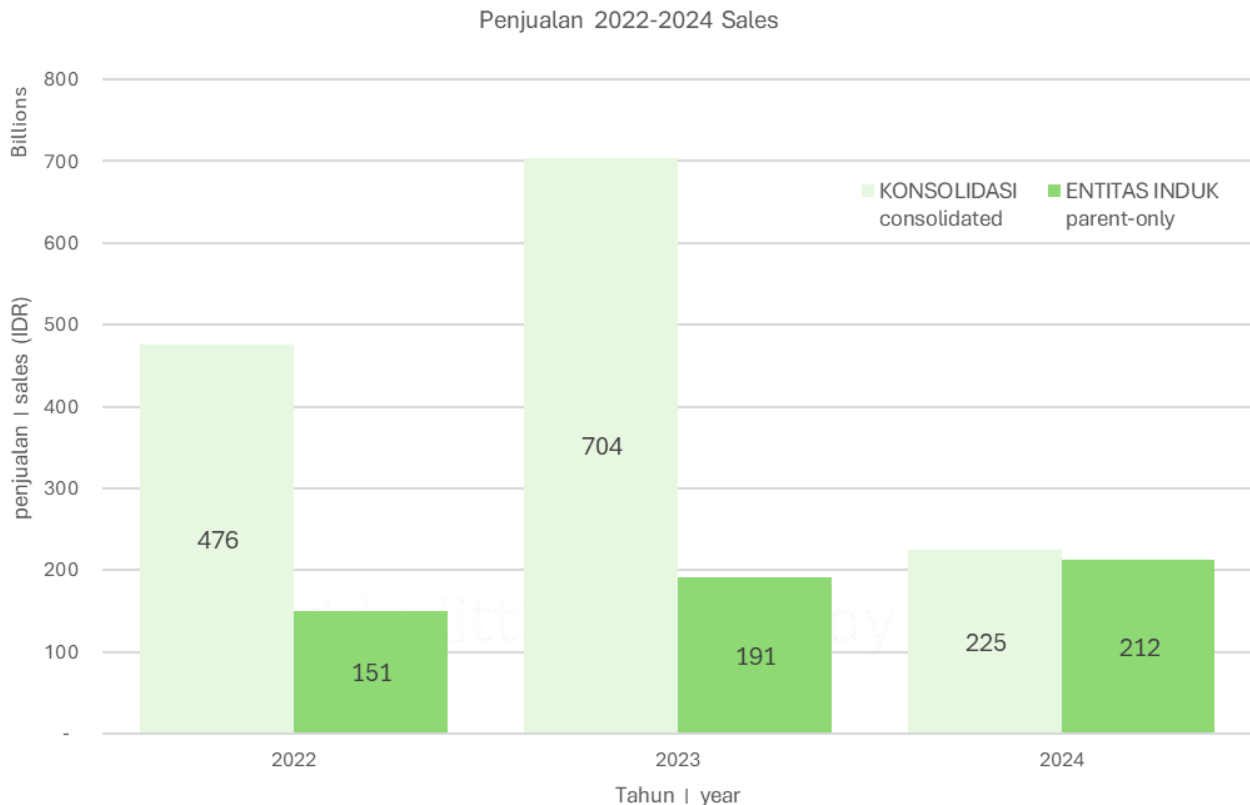
Nevertheless, the Company still faces challenges in the form of pressure on raw material costs and dependence on imported components (especially China) to maintain quality and competitive prices. The relatively high cost of domestic production is also a concern. Efforts to increase production capacity continue to be carried out, including plans to develop medical device production areas and add assembly

produksi alat kesehatan dan penambahan fasilitas perakitan di Cileungsi untuk mendukung target volume 1,12 juta unit pada 2025.

Perseroan mempertahankan komitmen terhadap kualitas melalui sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 13485 (alat medis), ISO 14001 (lingkungan), serta berbagai sertifikasi produk (SNI, UL, Sirim). Tidak ada penyisihan untuk persediaan usang yang diperlukan pada akhir 2024.

facilities in Cileungsi to support the target volume of 1.12 million units by 2025.

The Company maintains its commitment to quality through ISO 9001:2015, ISO 13485 (medical devices), ISO 14001 (environmental), and various product certifications (SNI, UL, Sirim). No allowance for obsolete inventory is required by the end of 2024.



Kinerja Penjualan 2024

Penjualan bersih konsolidasian tahun 2024 tercatat sebesar Rp225,22 miliar. Angka ini menunjukkan penurunan signifikan sebesar 67,98% dibandingkan tahun 2023 (Rp703,52 miliar). Penurunan drastis ini terutama disebabkan oleh dekonsolidasi SDI yang dilepas pada akhir tahun 2023, di mana kontribusi penjualan ekspor SDI pada tahun 2023 sangat signifikan.

Penjualan domestik 2024 mencapai Rp225,17 miliar (naik dari Rp224,36 miliar pada 2023). Penjualan terkonsentrasi pada beberapa pelanggan utama. Penjualan kepada PT Versuni Homelife Indonesia (sebelumnya Philips Domestic Appliances) mencapai Rp108,07 miliar (47,99% dari total penjualan) dan PT Citra Kreasi Makmur (pihak berelasi) mencapai Rp72,33 miliar (32,12% dari total penjualan).

Sales Performance 2024

Consolidated net sales in 2024 were recorded at IDR 225.22 billion. This figure shows a significant decrease of 67.98% compared to 2023 (IDR 703.52 billion). This drastic decline was mainly due to the deconsolidation of PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) which was released at the end of 2023, where SDI's export sales contribution in 2023 was very significant.

Domestic sales in 2024 will reach IDR 225.17 billion (up from IDR 224.36 billion in 2023). Sales are still concentrated on a few key customers. Net sales to PT Versuni Homelife Indonesia (formerly Philips Domestic Appliances) reached IDR 108.07 billion (47.99% of total sales) and to PT Citra Kreasi Makmur (related parties) reached IDR 72.33 billion (32.12% of total sales).

Manajemen menyadari risiko konsentrasi ini dan berupaya melakukan diversifikasi pelanggan ke depan. Strategi pemasaran tetap fokus pada penguatan merek sendiri (Turbo, Merdis, NIVA), kelanjutan kerjasama OEM, perluasan jaringan distribusi (termasuk digital channel dan kemitraan dengan PT Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) untuk NIVA), dan aktivitas promosi/edukasi pasar.

Management is aware of the risk of this concentration and is working to diversify customers in the future. The marketing strategy remains focused on strengthening its own brand (Turbo, Merdis, NIVA), continuing OEM cooperation, expanding distribution networks (including digital channels and partnerships with KFTD for NIVA), as well as promotional and market education activities.

Kinerja Profitabilitas 2024

Profitabilitas konsolidasian tahun 2024 menunjukkan tantangan akibat penurunan pendapatan pasca divestasi SDI, namun operasional inti (entitas induk dan anak yang tersisa) menunjukkan perbaikan efisiensi.

Profitability Performance 2024

Consolidated profitability in 2024 shows challenges due to the decline in revenue after the SDI divestment, but core operations (parent entity and remaining subsidiaries) show improved efficiency.

Laba Bruto

Tercatat Rp26,09 miliar, menurun dari Rp39,42 miliar pada 2023. Namun margin laba kotor naik menjadi 11,58% dari 5,60% pada 2023, pertanda keberhasilan strategi efisiensi biaya produksi dan pengelolaan persediaan di tingkat operasional yang berkelanjutan.

Gross Profit

It was recorded at IDR 26.09 billion, down from IDR 39.42 billion in 2023. However, Gross Profit Margin increased to 11.58% from 5.60% in 2023, demonstrating the success of the production cost efficiency strategy and inventory management at a sustainable operational level.

Laba Bersih

Laba bersih tahun berjalan konsolidasian tercatat Rp12,21 miliar, menurun dari Rp20,62 miliar pada 2023. Penurunan ini terutama karena tidak adanya lagi kontribusi laba dari SDI dan keuntungan luar biasa sebesar Rp49,25 miliar dari pelepasan SDI tahun 2023.

Net Profit

Net profit for the consolidated current year was recorded at IDR 12.21 billion, down from IDR 20.62 billion in 2023. This decrease was mainly due to the absence of profit contribution from SDI and an extraordinary profit of IDR 49.25 billion from the release of SDI recorded in 2023. Net profit in 2024 was supported by an increase in gross profit margin, financial income (IDR 5.04 billion), and net miscellaneous income (IDR 19.01 billion), as well as controlling operating expenses (IDR 36.49 billion, down from IDR 66.20 billion) and financial expenses (IDR 375 million, down from IDR 1.62 billion).

Laba bersih tahun 2024 didukung oleh peningkatan margin laba kotor, pendapatan keuangan (Rp5,04 miliar), dan pendapatan lain-lain bersih (Rp19,01 miliar), serta pengendalian beban operasional (Rp36,49 miliar, turun dari Rp66,20 miliar) dan beban keuangan (Rp375 juta, turun dari Rp1,62 miliar).

Profitabilitas Rasio (Konsolidasian)

- Return on Assets (ROA): 2,97% (Laba Bersih Rp12,21 M / Rata-rata Aset ~Rp410,52 M).
- Return on Equity (ROE) diatribusikan ke pemilik entitas induk: 3,40% (Laba Bersih Atribusi Rp12,21 M / Rata-rata Ekuitas Atribusi ~Rp358,83 M).
- Net Profit Margin (NPM): 5,42% (Laba Bersih Rp12,21 M / Penjualan Rp225,22 M). Rasio-rasio ini menunjukkan bahwa meskipun skala pendapatan menurun drastis pasca divestasi, Perseroan masih mampu menghasilkan laba dari operasional intinya dengan tingkat efisiensi yang membaik.

Profitability Ratio (Consolidated)

- Return on Assets (ROA): 2.97% (Net Profit of IDR 12.21 Billion / Average Assets ~IDR 410.52 M).
- Return on Equity (ROE) attributable to the owner of the parent entity: 3.40% (Attribute Net Profit of IDR 12.21 Billion / Average Attribution Equity ~IDR 358.83 M).
- Net Profit Margin (NPM): 5.42% (Net Profit of IDR 12.21 Billion / Sales of IDR 225.22 M). These ratios show that although the revenue scale decreased drastically after the divestment, the Company was still able to generate profit from its core operations with an improved level of efficiency.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF KOMPARATIF 2 TAHUN

Bagian ini menyajikan analisis kinerja keuangan komprehensif konsolidasian Perseroan secara komparatif antara tahun 2024 dan 2023, berdasarkan Laporan Keuangan Audited. Secara keseluruhan, tahun 2024 menunjukkan penguatan fundamental pada neraca Perseroan, meskipun kinerja laba rugi secara nominal menurun akibat dampak divestasi entitas anak signifikan pada tahun 2023.

Posisi keuangan Perseroan menguat, ditandai dengan pertumbuhan tipis total aset (+0,44%) yang disertai penurunan signifikan total liabilitas (-16,02%), sehingga mendorong pertumbuhan total ekuitas (+3,05%). Penurunan liabilitas terutama berasal dari pengelolaan kewajiban jangka pendek yang efektif.

Di sisi lain, kinerja pendapatan dan laba bersih konsolidasian menurun dibandingkan tahun 2023, sebagian besar karena efek dekonsolidasi entitas anak yang dilepas dan tidak adanya keuntungan non-operasional dari pelepasan tersebut yang signifikan pada tahun 2023.

Meskipun demikian, efisiensi operasional inti Perseroan menunjukkan perbaikan. Arus kas dari aktivitas operasi tetap solid dan positif, mendukung peningkatan posisi kas akhir tahun meskipun terdapat aktivitas investasi berupa belanja modal dan pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan.

Rincian kinerja masing-masing pos keuangan utama selama dua tahun terakhir diuraikan lebih lanjut dalam sub-bagian berikut.

Kinerja Aset Lancar

Aset lancar konsolidasian sedikit menurun 1,66% menjadi Rp244,77 miliar pada akhir 2024 dari Rp248,89 miliar pada akhir 2023.

Penurunan ini merupakan dampak kombinasi dari:

- Kas dan setara kas meningkat 22,22% menjadi Rp139,42 miliar, karena penerimaan pembayaran piutang usaha yang meningkatkan likuiditas.
- Piutang usaha pihak ketiga (bersih) relatif stabil di Rp34,80 miliar. Piutang usaha pihak berelasi naik 22,8% menjadi Rp4,35 miliar karena kenaikan penjualan ke pihak berelasi.

2-YEAR COMPARATIVE COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

This section presents a comprehensive analysis of the Company's consolidated financial performance comparatively between 2024 and 2023, based on the Audited Financial Statements. Overall, 2024 shows a fundamental strengthening in the Company's balance sheet, although the nominal decline in profit and loss performance due to the significant impact of the divestment of subsidiaries in 2023.

The Company's financial position strengthened, marked by slight growth in total assets (+0.44%) accompanied by a significant decrease in total liabilities (-16.02%), thereby driving total equity growth (+3.05%). The reduction in liabilities mainly comes from effective management of short-term liabilities.

On the other hand, consolidated revenue and net income performance declined compared to 2023, largely due to the deconsolidation effects of the divested subsidiary and the absence of significant non-operating gains from such divestitures in 2023.

Nevertheless, the Company's core operational efficiency showed improvement. Cash flow from operating activities remained solid and positive, supporting an increase in the year-end cash position despite investment activities in the form of capital expenditures and dividend payments from funding activities.

Details of the performance of each of the major financial posts over the past two years are further elaborated in the following sub-sections.

Current Asset Performance

Consolidated current assets decreased slightly by 1.66% to IDR 244.77 billion at the end of 2024 from IDR 248.89 billion at the end of 2023.

This decline is a combination of:

- Cash and cash equivalents increased by 22.22% to Rp139.42 billion, mainly due to the receipt of receivables payments which increased liquidity.
- Third-party accounts receivable (net) were relatively stable at IDR 34.80 billion. Related parties' accounts receivable increased by 22.8% to IDR 4.35 billion due to an increase in sales to related parties.

- Piutang lain-lain pihak ketiga turun drastis 88,65% menjadi Rp3,40 miliar, utamanya karena penerimaan pembayaran piutang dari PT Selaras Donlim Indonesia pasca divestasi.
- Persediaan naik tipis 2,48% menjadi Rp58,29 miliar, didorong peningkatan barang jadi untukantisipasi permintaan.
- Uang muka lancar lainnya turun 66,28% menjadi Rp3,26 miliar, seiring penggunaan dana untuk penyelesaian proyek dan kebutuhan operasional.
- Biaya dibayar di muka naik 117,59% menjadi Rp729,5 juta, antara lain karena pembayaran maintenance SAP, pengujian produk SNI, dan PBB.

- Third-party miscellaneous receivables decreased by 88.65% to IDR 3.40 billion, mainly due to the receipt of receivables payments from PT Selaras Donlim Indonesia after the divestment.
- Inventories edged up 2.48% to Rp58.29 billion, driven by an increase in finished goods in anticipation of demand.
- Other current advances decreased by 66.28% to Rp3.26 billion, in line with the use of funds for project completion and operational needs.
- Upfront fees increased by 117.59% to IDR 729.5 million, among others due to SAP maintenance payments, SNI product testing, and PBB.

Kinerja Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar konsolidasian meningkat 3,68% menjadi Rp166,64 miliar pada akhir 2024 dari Rp160,74 miliar pada akhir 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- Penambahan aset tetap bersih sebesar 1,25% menjadi Rp87,96 miliar, setelah adanya penambahan Rp11,37 miliar dan penyusutan Rp10,07 miliar.
- Penambahan properti investasi bersih sebesar 7,16% menjadi Rp67,02 miliar, terutama karena akuisisi properti senilai Rp10,43 miliar.
- Peningkatan aset pajak tangguhan sebesar 20,44% menjadi Rp7,35 miliar.
- Aset tidak berwujud bersih turun 29,68% menjadi Rp462,9 juta setelah adanya penambahan Rp195 juta dan amortisasi Rp345 juta.

Non Current Asset Performance

Consolidated non-current assets increased by 3.68% to IDR 166.64 billion at the end of 2024 from IDR 160.74 billion at the end of 2023. This increase is due to:

- An increase in net fixed assets of 1.25% to IDR 87.96 billion, after an increase of IDR 11.37 billion and a depreciation of IDR 10.07 billion.
- Net investment property increase of 7.16% to IDR 67.02 billion, mainly due to property acquisitions worth IDR 10.43 billion.
- An increase in deferred tax assets by 20.44% to IDR 7.35 billion.
- Net intangible assets decreased by 29.68% to IDR 462.9 million after an addition of IDR 195 million and amortization of IDR 345 million.

Kinerja Total Aset

- Total aset konsolidasian tumbuh tipis 0,44% menjadi Rp411,41 miliar pada akhir 2024 dari Rp409,63 miliar pada akhir 2023.
- Pertumbuhan aset tidak lancar mengimbangi sedikit penurunan pada aset lancar.

Total Asset Performance

- Total consolidated assets grew slightly by 0.44% to IDR 411.41 billion at the end of 2024 from IDR 409.63 billion at the end of 2023.
- Non-current asset growth offset a slight decline in current assets.

Kinerja Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek konsolidasian turun signifikan sebesar 23,27% menjadi Rp34,99 miliar pada akhir 2024 dari Rp45,60 miliar pada akhir 2023.

Penurunan ini didorong oleh:

- Penurunan utang usaha pihak ketiga sebesar 28,89% menjadi Rp23,80 miliar, karena manajemen memprioritaskan pembayaran utang jatuh tempo.

Short-term Liabilities Performance

Consolidated short-term liabilities decreased significantly by 23.27% to IDR 34.99 billion at the end of 2024 from IDR 45.60 billion at the end of 2023.

This decline was driven by:

- Third-party business debt decreased by 28.89% to IDR 23.80 billion, as management prioritized debt repayment.

- Penurunan uang muka penjualan sebesar 60,83% menjadi Rp2,47 miliar.
- Penurunan drastis utang pajak menjadi Rp20,17 juta dari Rp3,49 miliar.
- Penurunan beban akrual jangka pendek sebesar 17,87% menjadi Rp1,08 miliar.
- Penurunan ini sebagian diimbangi oleh kenaikan signifikan pendapatan diterima di muka menjadi Rp7,58 miliar (dari Rp894,7 juta), terutama dari sewa gedung kepada PT Selaras Donlim Indonesia (pasca divestasi).

Kinerja Total Liabilitas

Total liabilitas konsolidasian menurun 16,02% menjadi Rp47,19 miliar pada akhir 2024 dari Rp56,19 miliar pada akhir 2023. Penurunan signifikan pada liabilitas jangka pendek lebih besar dibandingkan kenaikan pada liabilitas jangka panjang. Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang naik 15,24% menjadi Rp12,20 miliar.

Kinerja Ekuitas

Total ekuitas konsolidasian meningkat 3,05% menjadi Rp364,22 miliar pada akhir 2024 dari Rp353,44 miliar pada akhir 2023. Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik menjadi Rp364,22 miliar dari Rp353,44 miliar.

Peningkatan ini terutama berasal dari akumulasi laba bersih tahun berjalan (Rp12,21 miliar) setelah dikurangi pembagian dividen tunai (Rp1,25 miliar) dan dampak rugi komprehensif lain (Rp0,18 miliar).

Modal saham dan tambahan modal disetor tetap tidak berubah. Saldo laba belum ditentukan penggunaannya meningkat signifikan menjadi Rp12,11 miliar dari Rp1,43 miliar, setelah pembentukan cadangan wajib Rp100 juta dan pembagian dividen. Kepentingan nonpengendali turun menjadi Rp1,27 juta.

Kinerja Penjualan

Penjualan bersih konsolidasian turun 67,98% menjadi Rp225,22 miliar pada 2024 dari Rp703,52 miliar pada 2023. Penurunan disebabkan oleh dekonsolidasi SDI yang memiliki kontribusi penjualan ekspor signifikan di tahun 2023. Penjualan lokal relatif stabil.

- Decrease in sales advance by 60.83% to IDR 2.47 billion.
- Drastic reduction in tax debt to IDR 20.17 million from IDR 3.49 billion.
- Short-term accrual expense decreased by 17.87% to Rp1.08 billion.
- This decrease was partially offset by a significant increase in income received in advance to IDR 7.58 billion (from IDR 894.7 million), mainly from building leases to PT Selaras Donlim Indonesia (post-divestment).

Total Liability Performance

Total consolidated liabilities decreased by 16.02% to IDR 47.19 billion at the end of 2024 from IDR 56.19 billion at the end of 2023. The significant decrease in short-term liabilities is greater than the increase in long-term liabilities. Long-term post-employment compensation liabilities increased by 15.24% to IDR 12.20 billion.

Equity Performance

Total consolidated equity increased by 3.05% to IDR 364.22 billion at the end of 2024 from IDR 353.44 billion at the end of 2023. Equity attributable to owners of the parent entity increased to IDR 364.22 billion from IDR 353.44 billion.

This increase mainly came from the accumulated net profit for the current year (IDR 12.21 billion) after deducting the distribution of cash dividends (IDR 1.25 billion) and other comprehensive loss impacts (IDR 0.18 billion).

The share capital and additional paid-up capital remain unchanged. The undetermined profit balance increased significantly to IDR 12.11 billion from IDR 1.43 billion, after the establishment of a mandatory reserve of IDR 100 million and dividend distribution. Non-controlling interests decreased to IDR 1.27 million.

Sales Performance

Consolidated net sales decreased by 67.98% to IDR 225.22 billion in 2024 from IDR 703.52 billion in 2023. The decline was caused by the deconsolidation of SDI, which had a significant contribution to export sales in 2023. Local sales are relatively stable.

Kinerja Beban

- **Beban Pokok Penjualan**
Turun drastis menjadi Rp199,13 miliar (2024) dari Rp664,11 miliar (2023), sejalan dengan penurunan penjualan akibat dekonsolidasi SDI. Komponen utama adalah bahan baku (Rp184,67 miliar), upah langsung (Rp14,05 miliar), dan overhead (Rp9,26 miliar).
- **Beban Operasional**
Turun menjadi Rp36,49 miliar (2024) dari Rp66,20 miliar (2023), juga dipengaruhi dekonsolidasi SDI. Komponen terbesar adalah Gaji & Tunjangan (Rp21,44 miliar), Beban Penyusutan (Rp4,02 miliar), Jasa Profesional (Rp2,64 miliar), dan Beban Pajak (Rp2,10 miliar).
- **Beban Keuangan**
Turun signifikan menjadi Rp374,97 juta (2024) dari Rp1,62 miliar (2023), menunjukkan pengelolaan keuangan yang lebih baik.
- **Pendapatan Keuangan**
Meningkat signifikan menjadi Rp5,04 miliar (2024) dari Rp630,19 juta (2023).
- **Pendapatan Lain-lain Bersih**
Meningkat menjadi Rp19,01 miliar (2024) dari Rp3,46 miliar (2023).

Kinerja Laba (rugi)

Laba bersih konsolidasian tahun 2024 adalah Rp12,21 miliar, turun dari Rp20,62 miliar pada 2023. Penurunan ini disebabkan tidak adanya keuntungan dari pelepasan SDI sebesar Rp49,25 miliar yang dibukukan pada tahun 2023.

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp12,21 miliar pada 2024, dibandingkan Rp22,41 miliar pada 2023. Laba Per Saham (EPS) dasar adalah Rp4,89 pada 2024, turun dari Rp8,96 pada 2023.

Kinerja Penghasilan Komprehensif Lainnya

Pos Penghasilan Komprehensif Lainnya setelah pajak mencatat rugi sebesar Rp178,07 juta pada 2024, dibandingkan laba Rp7,14 juta pada 2023. Kondisi ini merupakan dampak dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja akibat perubahan asumsi aktuarial.

Expenses Performance

- **Cost of Goods Sold**
It decreased drastically to IDR 199.13 billion (2024) from IDR 664.11 billion (2023), in line with decline in sales due to SDI deconsolidation. Main components are raw materials (IDR 184.67 billion), direct wages (IDR 14.05 billion), and overhead (IDR 9.26 billion).
- **Operating Expenses**
It decreased to IDR 36.49 billion (2024) from IDR 66.20 billion (2023), also affected by the deconsolidation of SDI. The largest components are Salary & Benefits (IDR 21.44 billion), Depreciation Expense (IDR 4.02 billion), Professional Services (IDR 2.64 billion), and Tax Expense (IDR 2.10 billion).
- **Financial Expenses**
It decreased significantly to IDR 374.97 million (2024) from IDR 1.62 billion (2023), indicating better financial management.
- **Financial Income**
A significant increase to IDR 5.04 billion (2024) from IDR 630.19 million (2023).
- **Net Miscellaneous Income**
It increased to IDR 19.01 billion (2024) from IDR 3.46 billion (2023).

Profit (Loss) Performance

Consolidated net profit in 2024 was IDR 12.21 billion, down from IDR 20.62 billion in 2023. This decrease was mainly due to the absence of a profit from the divestment of subsidiaries (SDI) of IDR 49.25 billion recorded in 2023.

Net profit attributable to owners of the parent entity was IDR 12.21 billion in 2024, compared to IDR 22.41 billion in 2023. Basic Earnings Per Share (EPS) is IDR 4.89 in 2024, down from IDR 8.96 in 2023.

Other Comprehensive Income Performance

Other Comprehensive Income Post after tax recorded a loss of IDR 178.07 million in 2024, compared to a profit of IDR 7.14 million in 2023. This is the impact of remeasurement of remuneration liabilities due to changes in actuarial assumptions.

Kinerja Laba (rugi) Komprehensif

- Total laba komprehensif konsolidasian tahun 2024 adalah senilai Rp12,03 miliar, turun dari Rp20,63 miliar pada 2023.
- Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp12,03 miliar pada 2024, dibandingkan Rp22,41 miliar pada 2023.

Kinerja Arus Kas

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**
Menghasilkan kas bersih sebesar Rp43,54 miliar pada 2024, turun dari Rp108,98 miliar pada 2023. Meskipun profitabilitas menurun, arus kas operasi 2024 tetap positif kuat didukung penerimaan kas dari pelanggan (Rp220,27 miliar) dan pengelolaan modal kerja yang baik (terutama penurunan piutang lain-lain).
- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**
Mencatat arus kas keluar bersih sebesar Rp16,94 miliar pada 2024, berbanding terbalik dengan arus kas masuk bersih Rp48,92 miliar pada 2023. Arus keluar 2024 disebabkan oleh perolehan aset tetap (Rp11,36 miliar) dan properti investasi (Rp10,43 miliar), yang lebih besar dari hasil penjualan aset. Arus masuk 2023 didominasi oleh hasil pelepasan entitas anak (Rp119,47 miliar).
- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**
Mencatat arus kas keluar bersih sebesar Rp1,25 miliar pada 2024 akibat pembayaran dividen kas. Tidak ada arus kas pendanaan pada 2023.
- **Posisi Kas Akhir**
Kenaikan bersih kas dan setara kas pada 2024 adalah Rp25,35 miliar, sehingga posisi kas akhir tahun menjadi Rp139,42 miliar, meningkat dari Rp114,07 miliar pada akhir 2023.

Comprehensive Net Profit (loss) Performance

- Total consolidated comprehensive profit in 2024 was IDR 12.03 billion, down from IDR 20.63 billion in 2023.
- Total comprehensive profit attributable to owners of the parent entity was IDR 12.03 billion in 2024, compared to IDR 22.41 billion in 2023.

Cash Flow Performance

- **Cash Flow from Operating Activities**
Generating net cash of IDR 43.54 B in 2024, down from IDR 108.98 B in 2023. Despite declining profitability, operating cash flow remains strong supported by cash receipts from customers (IDR 220.27 B) and good working capital management (especially reduction of miscellaneous receivables).
- **Cash Flow from Investment Activities**
It recorded a net cash outflow of IDR 16.94 billion in 2024, inversely proportional to the net cash inflow of IDR 48.92 billion in 2023. Outflows in 2024 were due to the acquisition of fixed assets (IDR 11.36 billion) and investment properties (IDR 10.43 billion), which were greater than the proceeds from the sale of assets. Inflows in 2023 were dominated by the results of the release of subsidiaries (IDR 119.47 billion).
- **Cash Flow from Funding Activities**
Recorded net cash outflow of IDR 1.25 billion in 2024 due to cash dividend payments. There will be no funding cash flow in 2023.
- **Final Cash Position**
The net increase in cash and cash equivalents in 2024 is IDR 25.35 billion, bringing the year-end cash position to IDR 139.42 billion, an increase from IDR 114.07 billion at the end of 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan (konsolidasian) membayar utang di akhir tahun 2024 dalam kondisi sangat sehat dan kuat:

- **Likuiditas**
Rasio Lancar (Current Ratio) tercatat sebesar 7,00 kali (Aset Lancar Rp244,77 M / Liabilitas Jangka Pendek Rp34,99 M), menunjukkan kemampuan yang sangat tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Posisi kas yang melimpah (Rp139,42 miliar) semakin memperkuat likuiditas.
- **Solvabilitas**
Struktur modal sangat konservatif dengan ketergantungan minimal pada utang. Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) tercatat sangat rendah yaitu 0,13 kali (Total Liabilitas Rp47,19 M / Total Ekuitas Rp364,22 M). Rasio Utang terhadap Aset (DAR) juga sangat rendah yaitu 0,11 kali (Total Liabilitas Rp47,19 M / Total Aset Rp411,41 M). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset Perseroan didanai oleh modal sendiri, memberikan fleksibilitas finansial yang besar.

ABILITY TO PAY DEBTS

The Company's (consolidated) ability to repay debt at the end of 2024 is at a very healthy and strong level:

- **Liquidity**
The Current Ratio was recorded at 7.00 times (Current Assets of IDR 244.77 Billion / Short-Term Liabilities of IDR 34.99 M), indicating a very high ability to meet its short-term obligations. The abundant cash position (IDR 139.42 billion) further strengthened liquidity.
- **Solvency**
The capital structure is very conservative with minimal dependence on debt. The Debt to Equity Ratio (DER) was recorded at very low at 0.13 times (Total Liabilities of IDR 47.19 billion / Total Equity of IDR 364.22 billion). The Debt to Assets Ratio (DAR) is also very low, which is 0.11 times (Total Liabilities of IDR 47.19 billion / Total assets of IDR 411.41 billion). This indicates that most of the Company's assets are funded by its own capital, providing great financial flexibility.

Add a little bit of body text

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kualitas piutang usaha Perseroan (konsolidasian) per 31 Desember 2024 terjaga dengan baik. Dari total piutang usaha bruto sebesar Rp40,08 miliar, mayoritas (Rp30,68 miliar atau 76,5%) berstatus belum jatuh tempo. Piutang yang jatuh tempo 1-30 hari sebesar Rp3,19 miliar, 31-60 hari sebesar Rp5,27 miliar, dan di atas 60 hari sebesar Rp0,94 miliar.

Perseroan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang usaha sebesar Rp936,28 juta pada akhir 2024, menurun signifikan dari Rp1,76 miliar pada akhir 2023. Penurunan cadangan ini mengindikasikan perbaikan dalam kolektibilitas atau penghapusan piutang ragu-ragu.

Manajemen optimis bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai untuk menutup risiko piutang tak tertagih. Rata-rata periode penagihan piutang (Days Sales Outstanding / DSO) berdasarkan angka konsolidasian terhitung sebesar 63 hari untuk tahun 2024.

LEVEL OF COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The quality of the Company's receivables (consolidated) as of December 31, 2024 is well maintained. Of the total gross accounts receivable of IDR 40.08 billion, the majority (IDR 30.68 billion or 76.5%) were unmatured. Receivables maturing 1-30 days amounted to IDR 3.19 billion, 31-60 days amounted to IDR 5.27 billion, and above 60 days amounted to IDR 0.94 billion.

Company established Impairment Loss Reserve of accounts receivable of IDR 936.28 million at end of 2024, a significant decrease from IDR 1.76 billion at end of 2023. This decrease in reserves indicates an improvement in collectibility or elimination of doubtful receivables.

Management is optimistic that the reserves formed have been sufficient to cover the risk of uncollectible receivables. The average collection period of receivables (Days Sales Outstanding / DSO) based on the calculated consolidated figure is 63 days for 2024.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2024 sangat kokoh, didominasi oleh ekuitas. Total ekuitas mencapai Rp364,22 miliar, sementara total liabilitas hanya Rp47,19 miliar. Komposisi ekuitas terdiri dari Modal Saham (Rp250 miliar, dari 2,5 miliar saham beredar @Rp100), Tambahan Modal Disetor (Rp102,01 miliar), dan Saldo Laba (Rp12,21 miliar, termasuk cadangan wajib Rp100 juta).

Kebijakan manajemen terkait struktur modal terlihat adalah konservatif, mengutamakan pendanaan internal dan menjaga tingkat utang (leverage) sangat rendah. Rasio DER 0,13 dan DAR 0,11 menegaskan hal ini.

Kebijakan ini memberikan stabilitas dan fleksibilitas keuangan yang tinggi, memungkinkan Perseroan mendanai investasi dan operasional secara mandiri tanpa tekanan biaya bunga yang signifikan. Struktur kepemilikan terkonsolidasi pada dua pemegang saham utama, PT Sena Dwi Makmur (45,00%) dan PT Generasi Dua Sukses Terus (26,67%), memberikan stabilitas arah strategis.

BAHASAN PERIKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tahun 2024, Perseroan melakukan investasi barang modal berupa penambahan aset tetap senilai Rp11,37 miliar (meliputi bangunan, mesin, kendaraan, dll) dan akuisisi properti investasi senilai Rp10,43 miliar. Total nilai investasi barang modal ini adalah Rp21,80 miliar.

- **Tujuan Perikatan**
Tujuan penambahan aset tetap adalah untuk mendukung kegiatan operasional, pemeliharaan, dan peningkatan kapasitas produksi. Tujuan akuisisi properti investasi adalah untuk menghasilkan pendapatan sewa atau kenaikan nilai aset.
- **Sumber Dana Perikatan**
Arus kas operasi yang positif kuat (Rp43,54 miliar), posisi kas akhir tahun yang tinggi (Rp139,42 miliar), dan minimnya utang baru, merupakan prekondisi yang membuat manajemen memutuskan investasi ini didanai oleh kas internal Perseroan yang dihasilkan dari operasi dan hasil divestasi tahun sebelumnya.
- **Mata Uang Denominasi**
Mayoritas dalam Rupiah (IDR), terutama untuk properti investasi dan sebagian aset tetap. Pembelian

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Company's capital structure as of December 31, 2024 is very solid, dominated by equity. Total equity reached IDR 364.22 B, while total liabilities were only IDR 47.19 B. The composition of equity consists of Share Capital (IDR 250 B, from 2.5 B outstanding shares @Rp100), Additional Paid-up Capital (IDR 102.01 B), and Profit Balance (IDR 12.21 B, including mandatory reserves of IDR 100 million).

Management policies related to capital structure is very conservative, prioritizing internal funding and keeping the level of debt (leverage) very low. The DER ratio of 0.13 and DAR 0.11 confirms this.

This policy provides high financial stability and flexibility, allowing the Company to fund investments and operations independently without significant interest cost pressure. The consolidated ownership structure of the two main shareholders, PT Sena Dwi Makmur (45.00%) and PT Generasi Dua Sukses Terus (26.67%), provides stability in the strategic direction.

DISCUSSION OF MATERIAL ENGAGEMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2024, Company invested in capital goods in the form of additional fixed assets worth IDR 11.37 billion (including buildings, machinery, vehicles, etc.) and investment property acquisitions worth IDR 10.43 billion. Total investment value of these capital goods is IDR 21.80 B.

- **Purpose of the Alliance**
The purpose of the addition of fixed assets is to support operational activities, maintenance, and production capacity building. The purpose of an investment property acquisition is to generate rental income or an increase in the value of the asset.
- **Source of Alliance Funds**
Strong positive operating cash flow (IDR 43.54 B), high year-end cash position (IDR 139.42 B), and low new debt, are preconditions that made management to decide this investment is funded by Company's internal cash generated from operations and divestment results in the previous year.
- **Denomination Currency**
The majority is in Rupiah (IDR), mainly for investment property and some fixed assets. The purchase of

mesin atau komponen impor mungkin melibatkan mata uang asing, namun tidak dirinci.

- Mitigasi Risiko Emiten Dalam Perikatan
Risiko umum meliputi risiko penyelesaian proyek (untuk aset dalam penyelesaian jika ada), risiko operasional aset baru, risiko pasar (untuk properti investasi), dan risiko nilai tukar jika melibatkan impor.

Selain itu, Perseroan juga memiliki komitmen terkait perjanjian sewa (dengan PT Dynaplast sebagai tenant) dan perjanjian lisensi (dengan pihak ITB untuk alat kesehatan NIVA) yang menimbulkan kewajiban pembayaran di masa depan, namun ini lebih bersifat operasional daripada investasi barang modal dalam konteks penambahan aset produktif jangka panjang.

imported machinery or components may involve foreign currency, but it is not detailed.

- Mitigating Issuers' Risk in the Alliance
Common risks include project completion risk (for assets under settlement if any), operational risk of new assets, market risk (for investment properties), and exchange rate risk if imports.

In addition, the Company also has commitments related to lease agreements (with PT Dynaplast as a tenant) and license agreements (with Bandung Institute of Technology / ITB for NIVA medical devices) which give rise to future payment obligations, but these are more operational than capital goods investments in context of long-term productive asset addition.

BAHASAN INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2024

Jenis Investasi

Investasi barang modal yang signifikan 2024 meliputi:

- Aset Tetap
Penambahan pada bangunan, mesin, peralatan pabrik, peralatan kantor, dan kendaraan.
- Properti Investasi
Akuisisi properti (bangunan).
- Aset Tak Berwujud
Penambahan perangkat lunak dan merek dagang.

Tujuan Investasi

- Tujuan investasi aset tetap adalah untuk mendukung kelangsungan dan efisiensi operasional serta potensi peningkatan kapasitas.
- Tujuan properti investasi adalah untuk diversifikasi sumber pendapatan melalui sewa atau untuk apresiasi nilai.
- Tujuan aset tak berwujud adalah untuk mendukung operasional (software) dan pemasaran (merek).

Nilai Investasi

Total penambahan biaya perolehan aset tetap adalah Rp11,37 miliar, properti investasi Rp10,43 miliar, dan aset tak berwujud Rp195 juta. Total belanja modal (capital expenditure) bruto sekitar Rp21,995 miliar.

DISCUSSION OF 2024 CAPITAL GOODS INVESTMENT

Types of Investment

Significant capital goods investment in 2024 includes:

- Fixed Assets
Additions to buildings, machinery, factory equipment, office equipment, and vehicles.
- Investment Property
Acquisition of property (buildings).
- Intangible Assets
Software and trademark additions.

Investment Objectives

- The purpose of fixed asset investment is to support operational continuity and efficiency as well as potential capacity building.
- The purpose of investment property is to diversify sources of income through rent or for value appreciation.
- The purpose of intangible assets is to support operations (software) and marketing (brand).

Investment Value

The total additional cost of acquiring fixed assets is IDR 11.37 billion, investment property IDR 10.43 billion, and intangible assets IDR 195 million. Total gross capital expenditure is around IDR 21.995 billion.

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL
PASCA TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Laporan keuangan konsolidasian diaudit dan diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2025. Tidak terdapat informasi dalam laporan keuangan audited atau dokumen lainnya yang dilampirkan mengenai kejadian atau fakta material signifikan yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2024 hingga tanggal penerbitan laporan auditor.

**MATERIAL INFORMATION AND FACTS
AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT**

The consolidated financial statements are audited and published on March 14, 2025. There is no information in the audited financial statements or other attached documents regarding significant material events or facts that occurred after December 31, 2024 until the date of issuance of the auditor's report.

Add a little bit of body text

PROSPEK USAHA EMITEN

Manajemen Perseroan memandang prospek usaha ke depan tetap positif dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk kondisi industri, kondisi perekonomian, potensi pasar internasional, serta rencana strategis dan data pendukung lainnya.

Kondisi Industri

Prospek industri alat rumah tangga (home appliances) dan alat kesehatan di Indonesia dinilai positif. Pasar alat rumah tangga domestik, khususnya segmen small appliances seperti blender, kipas angin, kompor masak, setrika, dan rice cooker yang juga diproduksi oleh SCNP, menunjukkan pertumbuhan stabil di tahun 2024.

Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan domestik yang kuat seiring pemulihan daya beli masyarakat dan pertumbuhan populasi kelas menengah, yang menjadikan produk-produk ini sebagai kebutuhan esensial rumah tangga. Peningkatan kesadaran akan gaya hidup sehat dan kebutuhan efisiensi energi juga mendorong permintaan produk inovatif di segmen ini.

Industri pengolahan, termasuk produksi electronic home appliances, memberikan kontribusi signifikan (18,52%) terhadap PDB Indonesia pada triwulan II-2024.

Faktor pendorong utama industri ini meliputi:

- **Digitalisasi dan E-commerce**
Penjualan melalui platform digital melonjak, didukung kemudahan transaksi (seperti QRIS) dan festival belanja online, di mana produk seperti rice cooker dan kipas angin menjadi kategori terlaris.
- **Kebijakan Pemerintah**
Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan kewajiban Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) memberikan insentif bagi produsen lokal, termasuk untuk produk seperti setrika dan kipas angin.
- **Stabilitas Daya Beli**
Tingkat inflasi yang relatif terkendali (misalnya 2,13% pada Juli 2024) turut menjaga daya beli masyarakat untuk produk kebutuhan rumah tangga.

Di sisi lain, tantangan utama industri ini adalah persaingan yang semakin ketat. Pasar dibanjiri produk impor murah, terutama dari Tiongkok, yang menekan harga jual. Fluktuasi nilai tukar Rupiah dan kenaikan harga komponen impor juga meningkatkan biaya produksi.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Company's management views the future business prospects as positive by considering various internal and external factors, including industry conditions, economic conditions, international market potential, as well as strategic plans and other supporting data.

Industrial Conditions

The prospects for the home appliances and medical devices industry in Indonesia are considered positive. The domestic household appliance market, especially the small appliances segment such as blenders, fans, cooktops, irons, and rice cookers which are also produced by SCNP, show stable growth in 2024.

This growth was driven by strong domestic demand as people's purchasing power recovered and the middle-class population grew, making these products an essential household necessity.

Increasing awareness of healthy lifestyles and energy efficiency needs is also driving the demand for innovative products in this segment.

The processing industry, including the production of electronic home appliances, made significant contribution (18.52%) to Indonesia's GDP in second quarter of 2024.

The main driving factors of this industry include:

- **Digitalization and E-commerce**
Sales through digital platforms soared, supported by ease of transactions (such as QRIS) and online shopping festivals, where products such as rice cookers and fans became the best-selling categories.
- **Government Policy**
The Domestic Product Utilization Improvement Program (P3DN) and the Domestic Component Level (TKDN) obligation provide incentives for local producers, including for products such as irons and fans.
- **Purchasing Power Stability**
The relatively controlled inflation rate (for example, 2.13% in July 2024) has helped maintain people's purchasing power for household products.

On the other hand, main challenge of this industry is the increasingly fierce competition. Market is flooded with cheap imported products, especially from China, which suppresses selling prices. Fluctuations in rupiah exchange rate and increase in price of imported components also

Persaingan terjadi antar merek lokal (seperti Cosmos, Maspion, Polytron) yang unggul dalam harga terjangkau dan fitur sesuai kebutuhan lokal, dengan merek internasional (seperti Philips, Panasonic) yang menawarkan teknologi dan desain modern, serta merek Tiongkok lainnya yang agresif di segmen entry-level melalui e-commerce.

Strategi persaingan berkisar pada harga dan promosi, inovasi (praktis versus teknologi pintar), dan pemasaran digital.

Sementara itu, pasar alat kesehatan, khususnya segmen terkait deteksi dini penyakit kardiovaskular (target pasar produk NIVA SCNP), memiliki potensi pertumbuhan signifikan. Hal ini didorong oleh peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini, serta dukungan pemerintah terhadap penggunaan Alat Kesehatan Dalam Negeri (AKD), di mana NIVA telah memiliki sertifikat TKDN sebesar 42,33%. Kebijakan hilirisasi industri secara umum juga membuka peluang bagi SCNP untuk mengembangkan substitusi komponen impor, baik untuk alat rumah tangga maupun alat kesehatan.

Kondisi Perekonomian

Stabilitas makroekonomi Indonesia yang relatif terjaga menjadi fondasi positif bagi prospek usaha Perseroan. Pertumbuhan ekonomi nasional yang solid (mencapai 5,05% yoy pada Q2 2024) dan laju inflasi yang terkendali (di kisaran target Bank Indonesia, misalnya 2,13% pada Juli 2024) membantu menjaga daya beli masyarakat. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan kontributor utama PDB (lebih dari 50%), diharapkan terus bertumbuh dan menjadi motor permintaan atas produk Perseroan.

Namun demikian, Perseroan tetap mewaspadai risiko eksternal, terutama yang berasal dari ketidakpastian ekonomi global, potensi volatilitas nilai tukar Rupiah (yang dapat mempengaruhi biaya impor bahan baku/komponen), serta arah kebijakan suku bunga acuan baik global maupun domestik yang dapat mempengaruhi iklim investasi dan biaya pendanaan.

Pasar Internasional

Meskipun penjualan ekspor Perseroan menurun drastis pada tahun 2024 akibat dekonsolidasi SDI, Perseroan secara historis memiliki kapabilitas dan pengalaman ekspor, didukung oleh berbagai sertifikasi standar internasional (seperti UL, C-TPAT, Sirim). Tekanan dari produk impor murah asal Tiongkok di pasar domestik juga menjadi pengingat akan dinamika persaingan global. Ke depan, fokus Perseroan kemungkinan akan lebih diarahkan pada penguatan pasar domestik yang potensinya masih

increase production costs. Competition is taking place between local brands (such as Cosmos, Maspion, Polytron) that excel in affordability and features as per local needs, with global brands (such as Philips, Panasonic) offering modern technology and design, as well as other Chinese brands that are aggressive in entry-level segment through e-commerce.

Competitive strategies revolve around pricing/promotion, innovation (practical vs smart technology) and digital marketing.

Meanwhile, the medical device market, especially segment related to early detection of cardiovascular diseases (target market for NIVA SCNP products), has significant growth potential. This is driven by increased public awareness of the importance of early detection, as well as government support for use of local content, where NIVA already has a TKDN certificate of 42.33%.

The downstream industrial policy in general also opens up opportunities for SCNP to develop substitution of imported components, both for household appliances and medical devices.

Economic Conditions

Indonesia's relatively maintained macroeconomic stability is a positive foundation for the Company's business prospects. Solid national economic growth (reaching 5.05% yoy in Q2 2024) and controlled inflation rate (within Bank Indonesia's target range, e.g. 2.13% in July 2024) helped maintain people's purchasing power. Household consumption, which is the main contributor to GDP (more than 50%), is expected to continue to grow and become the demand engine for the Company's products.

Nevertheless, Company remains aware of external risks, especially those stemming from global economic uncertainty, potential volatility of Rupiah exchange rate (which may affect the cost of importing raw materials/components), as well as direction of benchmark interest rate policy both globally and domestically that may affect the investment climate and funding costs.

International Markets

Although export sales decreased drastically in 2024 due to the deconsolidation of SDI, Company has historically had export capabilities and experience, supported by various international standard certifications (such as UL, C-TPAT, Sirim). The pressure from cheap imported products from China in the domestic market is also a reminder of the dynamics of global competition. In the future, the Company's focus is likely to be more directed towards strengthening the domestic market which still has great

besar serta penjajakan pasar regional (ASEAN) secara selektif, dengan memanfaatkan potensi keunggulan biaya produksi atau inovasi produk tertentu yang sesuai dengan standar pasar tujuan.

Data dan Informasi Pendukung

Optimisme terhadap prospek usaha didukung oleh data internal dan eksternal. Secara internal, rencana strategis Perseroan meliputi:

- Peningkatan kapasitas produksi dengan target volume 1,12 juta unit pada 2025.
- Ekspansi pasar domestik, termasuk ke wilayah Indonesia Timur, serta penguatan saluran distribusi online dan offline.
- Inovasi produk berkelanjutan, baik alat rumah tangga (hemat energi, fitur digital) maupun pengembangan berkelanjutan alat kesehatan NIVA.
- Penguatan kemitraan strategis, baik dalam skema OEM maupun distribusi (kerjasama dengan CKM dan KFTD).
- Komitmen terhadap digitalisasi proses bisnis dan implementasi praktik bisnis berkelanjutan (ESG).

Secara eksternal, proyeksi Gabungan Pengusaha Elektronik (Gabel) yang menargetkan pertumbuhan industri elektronik kecil sebesar 5%-10% pada 2024 dan tren peningkatan investasi dalam negeri (PMDN) di sektor industri pengolahan (termasuk peralatan rumah tangga) yang terus berlanjut menjadi indikator positif.

Selain itu, struktur permodalan Perseroan yang sangat kuat dan likuiditas yang tinggi memberikan fleksibilitas finansial yang signifikan untuk mendukung realisasi rencana strategis dan menghadapi tantangan pasar ke depan.

potential and selective exploration of the regional market (ASEAN), by taking advantage of the potential advantages of production costs or certain product innovations in accordance with the target market standards.

Supporting Data and Information

Optimism about business prospects is supported by internal and external data. Internally, the Company's strategic plan includes:

- Increased production capacity with a target volume of 1.12 million units by 2025.
- Expansion of the domestic market, including to the Eastern Indonesia region, as well as strengthening online and offline distribution channels.
- Sustainable product innovation, both household appliances (energy-saving, digital features) and the continuous development of NIVA medical devices.
- Strengthening strategic partnerships, both in OEM and distribution schemes (cooperation with CKM and KFTD).
- Commitment to digitalization of business processes and implementation of sustainable business practices.

Externally, projection of Gabel which targets the growth of the small electronics industry of 5%-10% in 2024 and trend of increasing domestic investment (PMDN) in the processing industry sector (including household appliances) which continues are such as positive indicators.

In addition, the Company's very strong capital structure and high liquidity provide significant financial flexibility to support the realization of strategic plans and face future market challenges.

KOMPARASI TARGET VS REALISASI 2024

Penilaian kinerja tahun 2024 diperbandingkan antara target yang ditetapkan di awal tahun terhadap realisasi yang dicapai di akhir tahun.

Analisis komparatif ini dibedakan berdasarkan cakupan target dan realisasi:

- *Target vs Realisasi Operasional (Produksi - Entitas Induk)*
Target produksi ditetapkan spesifik untuk Entitas Induk, sehingga perbandingan dengan realisasi produksi Entitas Induk dapat dilakukan secara langsung.
- *Target vs Realisasi Finansial (Pendapatan & Laba)*
Target finansial ditetapkan untuk konsolidasi (termasuk ekspektasi kontribusi dari SDI sebelum divestasi), sedangkan realisasi yang digunakan adalah kinerja aktual Entitas Induk saja (berdasarkan data audited). Perbedaan cakupan ini menjadi faktor utama dalam interpretasi tingkat pencapaian finansial.

Berikut adalah rincian perbandingan pencapaian produksi Entitas Induk vs Target Entitas Induk:

- Target Produksi 2024 (Entitas Induk): 1.119.500 unit
- Realisasi Produksi 2024 (Entitas Induk): 989.040 unit
- Tingkat Pencapaian Produksi: 88,35%

Realisasi volume produksi Entitas Induk mencapai 88,35% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2024. Terdapat kekurangan produksi sebesar 130.460 unit atau sekitar 11,65% di bawah target.

Walaupun tingkat pencapaian ini relatif tinggi, angka ini menunjukkan bahwa target volume produksi belum sepenuhnya tercapai. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap hal ini antara lain dinamika permintaan pasar yang mungkin tidak sepenuhnya sesuai ekspektasi awal, tantangan dalam optimalisasi efisiensi lini produksi secara berkelanjutan, atau potensi kendala pasokan bahan baku/komponen yang sempat dihadapi selama tahun berjalan, sebagaimana pernah diidentifikasi sebagai kendala usaha oleh manajemen.

COMPARISON OF 2024 TARGETS VS REALIZATION

The 2024 performance assessment is compared between the targets set at the beginning of the year and the realization achieved at the end of the year.

This comparative analysis is differentiated based on the scope of the target and the realization:

- *Targets vs Operational Realization (Production - Parent Entity)*
The production target is set specifically for the Parent Entity, so that the comparison with the realization of the Parent Entity's production can be done directly.
- *Target vs Financial Realization (Revenue & Profit)*
Financial targets are set for consolidation (including the expected contribution from SDI prior to divestment), while the realization used is the actual performance of the Parent Entity only (based on audited data). This difference in coverage is a major factor in the interpretation of financial achievement levels.

Here is the comparative breakdown of production achievements of Parent Entity vs Target of Parent Entity:

- 2024 Production Target (Parent): 1,119,500 units
- 2024 Production Realization (Parent): 989,040 units
- Production Achievement Rate: 88.35%

The realization of the Production Volume of the Parent Entity reached 88.35% of the target that has been set for 2024. There was a production shortage of 130,460 units or around 11.65% below the target.

Although this level of achievement is relatively high, this figure shows that the production volume target has not been fully achieved.

Some of the factors that contribute to this include market demand dynamics that may not be fully in line with initial expectations, challenges in optimizing production line efficiency in a sustainable manner, or potential supply constraints of raw materials/components that have been faced during the current year, as previously identified as business constraints by management.

Capaian Penjualan (Induk vs Konsolidasi)

- Target Penjualan 2024 (Konsolidasi): Rp 385,38 miliar
- Realisasi Penjualan 2024 (Induk): Rp 212,39 miliar
- Tingkat Pencapaian: 55,11%

Tingkat pencapaian penjualan Entitas Induk terhadap target konsolidasi hanya 55,11%. Kesenjangan yang sangat signifikan (Rp 172,99 miliar atau 44,89%) ini terutama disebabkan oleh perbedaan basis perbandingan.

Target awal memasukkan proyeksi pendapatan dari SDI, yang memiliki kontribusi besar terutama dari ekspor, sementara realisasi hanya mencerminkan penjualan dari Entitas Induk pasca divestasi SDI. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa penjualan Entitas Induk sendiri tumbuh 11,01% dibandingkan tahun 2023.

Sales Achievement (Parent vs Consolidate)

- Sales Target 2024 (Consolidated): IDR 385.38 billion
- Sales Realization 2024 (Parent): IDR 212.39 billion
- Achievement Rate: 55.11%

The Parent Entity's sales achievement rate against the consolidation target is only 55.11%. This very significant gap (Rp 172.99 billion or 44.89%) is mainly due to differences in the comparative basis.

The initial target included revenue projections from SDI, which had a large contribution mainly from exports, while realization only reflected sales from the Parent Entity after the SDI divestment. Nonetheless, it should be noted that the Parent Entity's own sales grew 11.01% compared to 2023.

TARGET VS REALIZATION 2024

KOMPONEN component	RENCANA 2024 plan (IDR)	REALISASI 2024 actual (IDR)	EFEKTIVITAS achievement	CATATAN notes
Production (unit)	1.119.500	989.040	88,35%	plan : parent only; actual : parent only
Pendapatan (Sales)	385.380.000.000	212.385.397.407	55,11%	plan : consolidated; actual : parent only
Harga Pokok Penjualan (COGS)	252.648.000.000	188.229.944.565	74,50%	plan : consolidated; actual : parent only
Laba Usaha (Operating Revenue)	53.045.000.000	13.569.041.309	25,58%	plan : consolidated; actual : parent only
Laba Bersih (Net Income)	41.066.000.000	12.541.355.813	30,54%	plan : consolidated; actual : parent only

Capaian Laba (rugi)

- Target Laba Bruto (Implisit): Rp 132,73 miliar (Target Penjualan Rp 385,38 M - Target COGS Rp 252,65 M)
- Realisasi Laba Bruto (Entitas Induk): Rp 24,16 M (Realisasi Penjualan Rp 212,39 M - Realisasi COGS Rp 188,23 M)
- Tingkat Pencapaian Laba Bruto: Sekitar 18,2%
- Target Laba Sebelum Pajak: Rp 53,05 miliar
- Realisasi Laba Sebelum Pajak (Entitas Induk): Rp 13,57 miliar
- Tingkat Pencapaian Laba Sebelum Pajak: 25,58%
- Target Laba Bersih: Rp 41,07 miliar
- Realisasi Laba Bersih (Entitas Induk): Rp 12,54 miliar
- Tingkat Pencapaian Laba Bersih: 30,54%

Pencapaian pada tingkat laba menunjukkan kesenjangan yang lebih besar dibandingkan pencapaian penjualan. Realisasi Laba Bruto Entitas Induk hanya sekitar 18,2% dari target laba bruto konsolidasi implisit. Realisasi Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih Entitas Induk masing-masing hanya mencapai 25,58% dan

Profit (Loss) Achievement

- Gross Profit Target (Implicit): IDR 132.73 billion (Sales Target IDR 385.38 Billion - COGS Target IDR 252.65 B)
- Gross Profit Realization (Parent Entity): IDR 24.16 billion (Sales Realization IDR 212.39 Billion - COGS Realization IDR 188.23 Million)
- Gross Profit Achievement Rate: Approximately 18.2%
- Operating Revenue Target: IDR 53.05 billion
- Realization of Profit Before Tax (Parent Entity): IDR 13.57 billion
- Profit Before Tax Achievement Rate: 25.58%
- Net Profit Target: IDR 41.07 billion
- Realization of Net Profit (Parent Entity): IDR 12.54 B
- Net Profit Achievement Rate: 30.54%

Achievement at the profit level shows a larger gap than sales achievement. The realization of Gross Profit of the Parent Entity is only around 18.2% of the implicit consolidated gross profit target. The realization of Profit Before Tax and Net Profit of the Parent Entity only reached 25.58% and 30.54% of the

30,54% dari target konsolidasi. Kesenjangan yang lebih lebar pada pos laba ini tidak hanya disebabkan oleh perbedaan skala pendapatan akibat divestasi SDI, tetapi kemungkinan juga karena struktur biaya dan margin Entitas Induk yang berbeda dengan asumsi konsolidasi awal.

Walaupun realisasi Beban Pokok Penjualan (HPP) Entitas Induk (Rp188,23 miliar) secara absolut lebih rendah dari target COGS konsolidasi (Rp252,65 miliar) dan menunjukkan efisiensi di tingkat induk (margin laba kotor induk 11,38%), namun kontribusinya terhadap pencapaian target laba bruto konsolidasi menjadi sangat kecil karena basis pendapatan yang jauh lebih rendah.

Rendahnya pencapaian laba sebelum pajak dan laba bersih juga mengindikasikan bahwa beban operasional Entitas Induk, meskipun terkendali, secara proporsional mungkin lebih tinggi dibandingkan asumsi dalam target konsolidasi, atau kontribusi pendapatan lain-lain tidak sebesar yang diharapkan dalam skala grup awal.

Efektivitas Struktur Modal

Tidak ada target kuantitatif struktur modal untuk tahun 2024. Namun demikian, capaian struktur modal 2024 untuk Entitas Induk sangat sehat dengan figur DER 0,13 dan DAR 0,11, menunjukkan posisi kuat dan konservatif.

consolidation target, respectively. This wider gap in earnings is not only due to differences in the scale of income due to the divestment of SDI, but also likely due to the Parent Entity's different cost structure and margin than the initial consolidation assumptions.

Although the realization of the Cost of Goods Sold (PPE) of the Parent Entity (IDR 188.23 billion) is in absolute terms lower than the consolidated COGS target (IDR 252.65 billion) and shows efficiency at the parent level (gross profit margin of 11.38%), its contribution to achieving the consolidated gross profit target is very small due to a much lower revenue base.

The low achievement of pre-tax earnings and net income also indicates that the operating expenses of the Parent Entity, although controlled, may be proportionately higher than the assumptions in the consolidated targets, or that the contribution of miscellaneous income is not as large as expected on the initial group scale.

Effectiveness of Capital Structure

There is no quantitative target for capital structure for 2024. However, year 2024 capital structure achievement for Parent Entity is healthy with DER figures of 0.13 and DAR 0.11, which shows strong and conservative position.

RENCANA BISNIS 2025

Untuk 2025, Perseroan (Entitas Induk) telah menetapkan rencana bisnis dengan target spesifik yang mencerminkan fokus pada pertumbuhan volume dan pendapatan, dengan ekspektasi positif pada struktur biaya dan profitabilitas.

Berikut target-target yang telah ditetapkan secara khusus untuk kinerja Entitas Induk:

Target Produksi dan Penjualan 2025

Target Produksi

Volume produksi Entitas Induk tahun 2025 ditargetkan secara spesifik sebesar 1.256.300 unit. Ini menunjukkan target peningkatan volume yang ambisius sebesar +27,0% dibandingkan realisasi produksi 2024 (989.040 unit).

Target Pendapatan (Sales Revenue)

Sejalan dengan target volume, pendapatan Entitas Induk ditargetkan mencapai Rp 290,45 miliar pada tahun 2025. Target ini mencerminkan ekspektasi pertumbuhan pendapatan yang sangat tinggi, yaitu +36,8% dibandingkan realisasi tahun 2024 (Rp 212,39 miliar).

Kontributor Utama Pendapatan (Target)

Berdasarkan rincian budget, kontribusi pendapatan terbesar diharapkan berasal dari penjualan ke Philips/Versuni (Rp 133,6 M), diikuti oleh Turbo (Rp 75,7 M), Merdis (Rp 22,2 M), Niva (Rp 18,9 M), Ace-Kris (Rp 15,3 M), Electrolux (Rp 9,6 M), dan Sharp (Rp 9,4 M), serta merek/pelanggan lainnya.

Pencapaian target pertumbuhan yang agresif ini memerlukan keberhasilan dalam meningkatkan utilisasi kapasitas produksi, strategi pemasaran dan penjualan yang efektif untuk merebut pangsa pasar di tengah persaingan, serta realisasi ekspansi pasar dan produk baru.

Target Laba (Rugi) 2025

Rencana keuangan SCNP untuk tahun 2025 menunjukkan gambaran sebagai berikut:

Target Harga Pokok Penjualan (COGS/Cost of Sales)

Total biaya pokok penjualan (termasuk material, tenaga kerja langsung, overhead, dll) dianggarkan sebesar Rp 262,56 miliar (dengan komponen utama Harga Pokok Material Barang Jadi Rp 238,29 miliar).

BUSINESS PLAN 2025

For 2025, the Company (the Parent Entity) has set a business plan with specific targets that reflect a focus on volume and revenue growth, accompanied by certain expectations on cost structure and profitability.

The following targets are set specifically for the performance of the Parent Entity:

Production and Sales Target 2025

Production Target

The Production volume of the Parent Entity for 2025 is specifically targeted at 1,256,300 units. This shows an ambitious volume increase target of +27.0% compared to the realization of 2024 production (989,040 units).

Sales Revenue Target

In line with the volume target, the Parent Entity's revenue is targeted to reach IDR 290.45 billion by 2025. This target reflects the expectation of very high revenue growth, which is +36.8% compared to the realization in 2024 (IDR 212.39 billion).

Major Contributors to Revenue (Target)

Based on budget details, the largest revenue contribution is expected to come from sales to Philips/Versuni (IDR 133.6 billion), followed by Turbo (IDR 75.7 billion), Merdis (IDR 22.2 billion), Niva (IDR 18.9 billion), Ace-Kris (IDR 15.3 billion), Electrolux (IDR 9.6 billion), and Sharp (IDR 9.4 million), as well as other brands/customers.

Achieving these aggressive growth targets requires success in increasing production capacity utilization, effective marketing and sales strategies to capture market share in the midst of competition, as well as realizing the contribution of market expansion and new products.

2025 Profit (Loss) Target

Financial plan of SCNP for 2025 shows the following figures:

Cost of Sales (COGS) Target

Total cost of goods sold (including materials, direct labor, overhead, etc.) is budgeted at IDR 262.56 billion (with the main component of the Cost of Finished Goods Materials of IDR 238.29 billion).

Target Laba Bruto dan Margin

Dengan target pendapatan Rp 290,45 miliar dan COGS Rp 262,56 miliar, Laba Bruto ditargetkan sebesar Rp 27,89 miliar. Ini mengimplikasikan target Margin Laba Kotor (GPM) sebesar 9,60%. Angka ini sedikit lebih rendah dari realisasi GPM 2024 (11,38%), yang mengindikasikan adanya antisipasi tekanan pada harga jual atau kenaikan biaya pokok produksi per unit meskipun volume meningkat.

Target Beban Operasional

Total beban operasional (termasuk biaya karyawan operasional, jasa, kantor, pemasaran, depresiasi aset operasional, dll., namun tidak termasuk beban/pendapatan keuangan dan lain-lain) dianggarkan sebesar Rp 32,99 miliar.

Target Laba/(Rugi) Usaha (Operating Income/Loss)

Dengan Laba Bruto Rp 27,89 miliar dan Beban Operasional Rp 32,99 miliar, Perseroan menganggarkan Rugi Usaha sebesar Rp 5,09 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa operasional inti Perseroan, berdasarkan budget, diperkirakan belum menghasilkan laba.

Target Pendapatan Non-Operasional (Bersih)

Budget mengindikasikan adanya ekspektasi pendapatan non-operasional bersih yang signifikan, terutama berasal dari Pendapatan Sewa (Rp 15,14 Miliar), Pendapatan Bunga (Bank & Deposito ~Rp 4,94 Miliar), dan Pendapatan Lain-lain (termasuk Jasa Manajemen ~Rp 1,55 Miliar), yang setelah dikurangi Biaya Lain-lain (termasuk Depresiasi Properti Investasi Rp 6,63 Miliar dan Biaya Royalty Rp 0,38 Miliar) menghasilkan Net Non-Operating Income sekitar Rp 14,47 Miliar.

Target Laba Sebelum Pajak (PBT)

Merupakan hasil dari Rugi Usaha (-Rp 5,09 Miliar) ditambah Pendapatan Non-Operasional Bersih (+Rp 14,47 Miliar), sehingga Laba Sebelum Pajak ditargetkan sebesar Rp 9,38 miliar. Angka ini lebih rendah (-30,9%) dibandingkan realisasi PBT 2024 (Rp 13,57 miliar). Target Margin Laba Sebelum Pajak (PBT Margin) adalah 3,23%.

Target Beban Pajak

Anggaran menunjukkan Rp 0 untuk Beban Pajak (baik kini maupun tangguhan). Ini merupakan asumsi penting, kemungkinan didasarkan pada ekspektasi pemanfaatan kompensasi kerugian fiskal dari tahun-tahun sebelumnya.

Target Laba Bersih

Dengan target PBT Rp 9,38 miliar dan asumsi beban pajak Rp 0, maka Target Laba Bersih untuk tahun 2025 adalah Rp 9,38 miliar. Angka ini lebih rendah (-25,2%) dari realisasi laba bersih 2024 (Rp 12,54 miliar), menghasilkan Target

Gross Profit and Margin Target

With a revenue target of IDR 290.45 billion and COGS of IDR 262.56 billion, Gross Profit is targeted at IDR 27.89 billion. This implies a target Gross Profit Margin (GPM) of 9.60%. This figure is slightly lower than the realization of GPM 2024 (11.38%), which indicates the anticipation of pressure on selling prices or an increase in cost of production per unit despite the increase in volume.

Target Operating Expenses

Total operating expenses (including operational employee costs, services, offices, marketing, depreciation of operational assets, etc., but excluding financial expenses/income and others) are budgeted at IDR 32.99 billion.

Operating Income/Loss Target

With a Gross Profit of IDR 27.89 billion and Operating Expenses of IDR 32.99 billion, the Company has budgeted an Operating Loss of IDR 5.09 billion. This shows that the Company's core operations, based on the budget, are not expected to generate profits.

"Non-Operating Revenue Target (Net)

The Budget indicates a significant expectation of net non-operating income, mainly from Rental Income (IDR 15.14 billion), Interest Income (Bank & Deposits ~IDR 4.94 billion), and Miscellaneous Income (including Management Services ~IDR 1.55 billion), which after deducting Miscellaneous Expenses (including Investment Property Depreciation of IDR 6.63 billion and Royalty Expense IDR 0.38 billion) generated Net Non-Operating Income of around IDR 14.47 billion.

Profit Before Tax Target (PBT)

It is the result of Operating Loss (-IDR 5.09 billion) plus Net Non-Operating Income (+IDR 14.47 billion), so that Profit Before Tax is targeted at IDR 9.38 billion. This figure is lower (-30.9%) than the realization of PBT 2024 (IDR 13.57 billion). The target Profit Before Tax Margin (PBT Margin) is 3.23%.

Tax Burden Target

The budget shows IDR 0 for Tax Expense (both current and deferred). This is an important assumption, likely based on the expectation of the utilization of fiscal loss compensation from previous years.

Net Profit Target

With a PBT target of IDR 9.38 billion and an assumption of a tax burden of IDR 0, the Net Profit Target for 2025 is IDR 9.38 billion. This figure is lower (-25.2%) than the realization of net profit in 2024 (IDR 12.54 billion),

Margin Laba Bersih (NPM) sebesar 3,23% (turun dari 5,90% pada 2024).

Rencana bisnis 2025 menargetkan pertumbuhan top-line yang sangat kuat, namun mengantisipasi tekanan pada margin kotor dan kerugian pada level operasional.

Pencapaian laba bersih positif sangat bergantung pada realisasi pendapatan non-operasional (khususnya sewa) dan validitas asumsi nihilnya beban pajak.

resulting in a Net Profit Margin (NPM) target of 3.23% (down from 5.90% in 2024).

In general the 2025 business plan targets very strong top-line growth, but anticipates pressures on gross margins and losses at the operational level.

The achievement of positive net profit is highly dependent on the realization of non-operating income (especially rent) and the validity of the assumption of zero tax burden.

BUSINESS PLAN 2025 (ENTITAS INDUK)

POS ACCOUNT	ACTUAL 2024 (IDR)	PLAN 2025 (IDR)	PERUBAHAN (CHANGE) IDR	% PERUBAHAN %CHANGE
Volume Produksi (unit)	989.040	1.256.300	267.260	27,00%
Penjualan/Pendapatan	212.390.000.000	290.450.000.000	78.060.000.000	36,80%
Harga Pokok Penjualan (COGS)	188.204.000.000	262.560.000.000	74.356.000.000	39,50%
Laba Bruto	24.186.000.000	27.890.000.000	3.704.000.000	15,30%
Margin Laba Bruto (GPM)	11,38%	9,60%	-1,78%	-15,60%
Beban Operasional	36.489.958.331	32.990.000.000	-3.499.958.331	-9,60%
Laba (Rugi) Usaha (Operating Income)	-12.303.958.331	-5.090.000.000	7.213.958.331	58,60%
Pendapatan Non-Operasional Bersih	23.672.208.653	14.470.000.000	-9.202.208.653	-38,90%
Laba Sebelum Pajak (PBT)	13.274.135.609	9.380.000.000	-3.894.135.609	-29,30%
Beban Pajak	1.061.516.363	-	-1.061.516.363	-100%
Laba Bersih	12.212.619.246	9.380.000.000	-2.832.619.246	-23,20%
Margin Laba Bersih (NPM)	5,90%	3,23%	-2,67%	-45,30%

Catatan Penting

- Volume produksi dan pendapatan ditargetkan tumbuh signifikan pada 2025, namun terdapat tantangan pada margin laba bruto yang diproyeksikan turun dibandingkan 2024.
- Perseroan memperkirakan masih akan mencatatkan rugi pada tingkat operasional, meskipun mengalami perbaikan signifikan dibandingkan realisasi rugi operasional 2024.
- Kontribusi pendapatan non-operasional tetap menjadi faktor penting dalam mencapai laba bersih positif.
- Tidak ada beban pajak yang dianggarkan pada tahun 2025, berbeda dengan realisasi tahun 2024.

Important Notes

- Production volumes and revenue are targeted to grow significantly in 2025, but there are challenges to gross profit margins that are projected to decline compared to 2024.
- The Company expects to still record losses at the operational level, despite a significant improvement compared to the realization of operating losses in 2024.
- The contribution of non-operating income remains an important factor in achieving positive net profit.
- No tax burden is budgeted for 2025, in contrast to the realization in 2024.

Target Struktur Modal 2025

Rencana bisnis 2025 tidak menetapkan target kuantitatif secara spesifik untuk rasio struktur modal. Strategi dan kebijakan manajemen untuk perihal ini tetap berbasis pada prinsip kehati-hatian, mempertahankan struktur modal yang didominasi ekuitas dan tingkat utang yang rendah untuk menjaga kesehatan finansial dan fleksibilitas operasional.

Capital Structure Target 2025

The 2025 business plan does not set specific quantitative targets for capital structure ratios. The management's strategy and policy in this regard remains based on the principle of prudence, maintaining a capital structure dominated by equity and low debt levels to maintain company's financial health and operational flexibility.

STRATEGI PEMASARAN 2025

2025 MARKETING STRATEGY

Dalam rangka mendukung pencapaian target Rencana Bisnis 2025 yang ambisius (termasuk target produksi 1,26 juta unit dan pendapatan Entitas Induk Rp 270 miliar), Perseroan akan menerapkan strategi pemasaran yang terfokus, agresif dan tersegmentasi antara produk Perangkat Rumah Tangga Elektronik dan Alat Kesehatan.

Strategi ini dirancang untuk memaksimalkan penetrasi pasar domestik, memanfaatkan peluang pertumbuhan, dan menghadapi tantangan persaingan yang ketat serta potensi tekanan margin.

A. Strategi Pemasaran Perangkat Rumah Tangga

Fokus utama strategi pemasaran untuk segmen ini adalah mempertahankan volume melalui kemitraan OEM yang kuat, membangun merek (MERDIS, ARRA dan merek lainnya), memperluas jangkauan pasar, mengoptimalkan kanal digital sembari mengelola persaingan harga.

1. Strategi Produk dan Positioning

Pengembangan Merek Internal

Meningkatkan brand awareness dan pangsa pasar untuk merek MERDIS dan ARRA sebagai alternatif produk berkualitas dengan harga kompetitif. Fokus pada pengembangan SKU (Stock Keeping Unit) baru yang sejalan dengan tren pasar: efisiensi energi, fitur digital praktis (misalnya smart function sederhana), desain modern/minimalis, dan ukuran yang sesuai untuk kebutuhan rumah tangga urban dan kelas menengah.

Kemitraan OEM

Mempertahankan dan memperkuat hubungan dengan mitra OEM strategis (seperti Versuni/Philips, Oxone, dan lainnya) untuk menjaga volume produksi, memaksimalkan utilisasi pabrik, dan memastikan arus pendapatan yang stabil.

Kepatuhan dan Kearifan Lokal

Menekankan kepatuhan terhadap Standar Nasional Indonesia (SNI) dan memanfaatkan program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) serta Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebagai keunggulan kompetitif, terutama untuk produk setrika dan kipas angin.

Manajemen Merek TURBO

Mengelola transisi merek TURBO secara efektif, memaksimalkan potensi penggunaannya hingga batas waktu lisensi (Mei 2025) atau melakukan phase-out terencana sambil memperkuat merek internal lainnya.

In order to support the achievement of the ambitious 2025 Business Plan targets (including a production target of 1.26 million units and Parent Entity revenue of IDR 270 billion), the Company will implement a focused, aggressive and segmented marketing strategy between Household Electronic Devices and Medical Devices products.

The strategy is designed to maximize domestic market penetration, capitalize on growth opportunities, and face the challenges of stiff competition and potential margin pressures.

A. Home Device Marketing Strategy

The main focus of the marketing strategy for this segment is to maintain volume through strong OEM partnerships, build brands (MERDIS, ARRA and other brands), expand market reach, optimize digital channels while managing price competition.

1. Product Strategy and Positioning

Internal Brand Development

Increase brand awareness and market share for the MERDIS and ARRA brands as an alternative to quality products at competitive prices. Focus on developing new SKUs (Stock Keeping Units) that are in line with market trends: energy efficiency, practical digital features (e.g. simple smart functions), modern/minimalist designs, and sizes suitable for urban and middle-class household needs.

OEM Partnership

Maintain and strengthen relationships with strategic OEM partners (such as Versuni/Philips, Oxone, and others) to maintain production volumes, maximize plant utilization, and ensure stable revenue flows.

Compliance and Local Wisdom

Emphasizing compliance with Indonesian National Standards (SNI) and utilizing the potential of the Domestic Product Utilization Improvement (P3DN) and local content programs as competitive advantages, especially for products such as irons and fans.

TURBO Brand Management

Effectively manage the transition of the TURBO brand, maximizing its potential use until the license deadline (May 2025) or conducting a planned phase-out while strengthening other internal brands."

2. Strategi Harga

Harga Kompetitif

Mengingat persaingan ketat dan sensitivitas harga konsumen di segmen ini, penetapan harga akan dilakukan secara kompetitif, terutama untuk merek MERDIS dan ARRA, agar dapat bersaing dengan merek lokal mapan dan produk impor.

Promosi Taktis

Mengimplementasikan program promosi secara aktif, termasuk diskon, bundling produk, hadiah langsung, terutama selama periode puncak penjualan (Lebaran, akhir tahun) dan festival belanja e-commerce.

Segmentasi Harga

Penerapan diferensiasi harga antar merek internal (ARRA akan diposisikan sedikit berbeda dari MERDIS) atau antar saluran penjualan (online vs offline), dengan tetap menjaga persepsi nilai yang baik. Pengelolaan harga harus cermat mengingat target margin laba kotor 2025 yang lebih rendah (8,15%).

3. Strategi Distribusi (Saluran Penjualan)

Ekspansi Geografis

Merealisasikan rencana ekspansi pasar secara agresif, terutama menysasar wilayah Indonesia Timur yang potensinya belum tergarap maksimal.

Penguatan Kanal Digital

Meningkatkan penjualan secara signifikan melalui platform e-commerce utama (Tokopedia, Shopee, Lazada, Blibli, dll.). Ini meliputi optimalisasi official store, partisipasi aktif dalam kampanye platform, pengelolaan stok khusus e-commerce, dan pemanfaatan fitur iklan/promosi di dalam platform. Mempertimbangkan pengembangan kanal Direct-to-Consumer (D2C) melalui website Perseroan.

Optimalisasi Kanal Offline

Memperkuat hubungan dengan distributor eksisting (seperti CKM untuk produk/periode relevan, SMDI) dan jaringan ritel modern (hypermarket, supermarket, toko elektronik). Penetrasi di pasar tradisional yang relevan untuk produk seperti kipas angin atau setrika dasar.

Sinergi Distribusi

Memastikan koordinasi yang efektif antara penjualan online dan offline untuk menghindari konflik kanal dan memberikan pengalaman pelanggan yang mulus.

2. Pricing Strategy

Competitive Pricing

Given the fierce competition and consumer price sensitivity in this segment, pricing will be carried out competitively, especially for the MERDIS and ARRA brands, in order to compete with established local brands and imported products.

Tactical Promotion

Actively implement promotional programs, including discounts, product bundling, direct gifts, especially during peak sales periods (Eid, year-end) and e-commerce shopping festivals.

Price Segmentation

The implementation of price differentiation between internal brands (ARRA will be positioned slightly differently from MERDIS) or between sales channels (online vs offline), while maintaining a good perception of value. Price management must be careful considering the lower gross profit margin target for 2025 (8.15%).

3. Distribution Strategy (Sales Channel)

Geographic Expansion

Realizing aggressive market expansion plans, especially targeting the Eastern Indonesia region whose potential has not been maximized.

Strengthening Digital Channels

Significantly increase sales through major e-commerce platforms (Tokopedia, Shopee, Lazada, Blibli, etc.). This includes optimizing the official store, actively participating in platform campaigns, managing e-commerce-specific stock, and utilizing advertising/promotion features within the platform. Considering the development of Direct-to-Consumer (D2C) channels through Company's website.

Offline Channel Optimization

Strengthen relationships with existing distributors (such as CKM for relevant products/periods, SMDI) and modern retail networks (hypermarkets, supermarkets, e-stores). Maintain penetration in traditional markets that are still relevant for certain products such as fans or basic irons.

Distribution Synergy

Ensure effective coordination between online and offline sales to avoid channel conflicts and provide a seamless customer experience.

4. Strategi Promosi dan Komunikasi

Digital Marketing Terpadu

Kampanye pemasaran digital secara intensif melalui:

- **Media Sosial**
Melansir konten menarik dan engagement aktif di platform populer (Instagram, Facebook, TikTok) untuk membangun komunitas dan brand awareness MERDIS dan ARRA.
- **Influencer Marketing**
Bekerja sama dengan micro dan macro influencer di segmen home dan living, memasak, atau keluarga untuk review produk dan promosi.
- **Iklan Berbayar**
Menggunakan iklan berbayar di mesin pencari (SEM - Google Ads) dan media sosial (Meta Ads, TikTok Ads) serta platform e-commerce untuk menjangkau audiens target secara presisi.

Branding dan Messaging

Membangun citra merek MERDIS dan ARRA yang fokus pada keunggulan fungsional, kualitas SNI, daya tahan, kemudahan penggunaan, dan nilai ekonomis (hemat energi/harga terjangkau).

Promosi Offline

Mendukung penjualan di kanal offline melalui materi promosi di titik penjualan (Point-of-Sale Materials/POSM), program promosi bersama ritel, dan demonstrasi produk

Layanan Pelanggan

Memastikan layanan purna jual yang responsif dan mudah diakses untuk membangun loyalitas pelanggan.

4. Promotion and Communication Strategy

Integrated Digital Marketing

Intensive digital marketing campaigns through:

- **Social Media**
Creating attractive content and active engagement on popular platforms (Instagram, Facebook, TikTok) to build MERDIS and ARRA community and brand awareness.
- **Influencer Marketing**
Collaborate with micro and macro influencers in the home and living, cooking, or family segments for product reviews and promotions.
- **Paid Ads**
Use paid advertising on search engines (SEM - Google Ads) and social media (Meta Ads, TikTok Ads) as well as e-commerce platforms to reach the target audience precisely.

Branding and Messaging

Building the brand image of MERDIS and ARRA that focuses on functional excellence, SNI quality, durability, ease of use, and economic value (energy saving/affordable price).

Offline Promotions

Support sales on offline channels through point-of-sale promotional materials (POSM), retail co-promotion programs, and product demonstrations.

Customer Service

Ensure responsive and accessible after-sales service to build customer loyalty.

B. Strategi Pemasaran Alat Kesehatan

Fokus utama pada segmen ini adalah membangun kredibilitas, edukasi pasar, penetrasi institusional, dan memanfaatkan keunggulan produk lokal yang inovatif.

1. Strategi Produk dan Positioning

Fokus pada NIVA

Mengkonsentrasikan upaya pada pemasaran produk NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer) sebagai alat deteksi dini risiko kardiovaskular yang inovatif, akurat, non-invasif, dan mudah digunakan.

Penekanan Keunggulan

Mengkomunikasikan secara jelas keunggulan NIVA:

- Teknologi non-invasif berbasis photoplethysmograph (PPG) dan perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI).
- Kemampuan deteksi dini disfungsi endotel sebagai prediktor awal penyakit kardiovaskular.
- Status sebagai Alat Kesehatan Dalam Negeri (AKD) dengan TKDN + BMP 42,33%.
- Dukungan hasil uji klinis (kerjasama dengan RS Harapan Kita dan BRIN) dan kepatuhan standar mutu (ISO 13485, CPAKB).
- Potensi efisiensi biaya pemeriksaan dibandingkan metode invasif.

Product Positioning

Memposisikan NIVA sebagai solusi skrining kardiovaskular yang andal, terjangkau, dan didukung secara lokal bagi fasilitas kesehatan di Indonesia.

2. Strategi Harga

Harga Kompetitif Berbasis Nilai

Menetapkan harga yang kompetitif dibandingkan perangkat skrining impor sejenis, dengan menonjolkan nilai tambah berupa deteksi dini, kemudahan penggunaan, dan dukungan lokal. Memanfaatkan struktur biaya produksi dalam negeri dan potensi insentif TKDN.

Skema Fleksibel (Opsional)

Menawarkan skema pembelian yang fleksibel untuk institusi kesehatan, seperti program sewa guna usaha atau kerjasama operasional (KSO) dan memungkinkan secara finansial untuk mempercepat adopsi pasar.

B. Medical Device Marketing Strategy

The main focus on this segment is to build credibility, market education, institutional penetration, and leverage the advantages of innovative local products.

1. Product Strategy and Positioning

Focus on NIVA

Concentrate efforts on marketing NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer) products as an innovative, accurate, non-invasive, and easy-to-use cardiovascular risk early detection tool.

Emphasis on Excellence

Clearly communicate NIVA's advantages:

- Non-invasive technology based on photoplethysmograph (PPG) and Reactive Hyperemia Index (RHI) calculation.
- Early detection of endothelial dysfunction as an early predictor of cardiovascular disease.
- Status as a Domestic Medical Device (AKD) with TKDN + BMP of 42.33%.
- Support for clinical trial results (collaboration with Harapan Kita Hospital and BRIN) and compliance with quality standards (ISO 13485, CPAKB).
- Potential cost efficiency of examination compared to invasive methods.

Product Positioning

Positioning NIVA as a reliable, affordable, and locally supported cardiovascular screening solution for healthcare facilities in Indonesia."

2. Price Strategy

Value-Based Competitive Pricing

Setting competitive prices compared to similar imported screening kits, highlighting the added value of early detection, ease of use, and local support. Utilizing the structure of domestic production costs and potential TKDN incentives.

Flexible Scheme (Optional)

Consider offering flexible purchasing schemes for healthcare institutions, such as leasing or operational cooperation (KSO) programs where relevant and financially feasible, to accelerate market adoption.

3. Strategi Distribusi (Saluran Penjualan)

Leverage Kemitraan Kunci

Memaksimalkan peran PT Selaras Medika Digital Indonesia (SMDI) sebagai agen tunggal dan PT Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) sebagai distributor nasional utama. Fokus pada pemanfaatan jaringan luas KFTD untuk menjangkau:

- Rumah Sakit Pemerintah (Pusat dan Daerah).
- Rumah Sakit Swasta.
- Klinik Utama dan Pratama.
- Laboratorium Klinik.
- Potensi pasar institusi lain (misalnya program kesehatan perusahaan besar, pusat kebugaran medis).

Fokus Geografis Bertahap

Memprioritaskan penetrasi di wilayah dengan infrastruktur kesehatan yang mapan (Jawa, kota-kota besar) sambil secara bertahap memperluas ke wilayah lain, termasuk Indonesia Timur, melalui jaringan KFTD.

Dukungan Teknis dan Logistik

Memastikan ketersediaan dukungan teknis, pelatihan penggunaan, dan layanan purna jual yang prima melalui koordinasi erat dengan SMDI dan KFTD.

4. Strategi Promosi dan Komunikasi

Edukasi Pasar Profesional yang dilakukan melalui:

- **Seminar & Workshop**
Mengadakan seminar ilmiah dan workshop bagi dokter spesialis (jantung, penyakit dalam), dokter umum, dan tenaga medis lainnya mengenai pentingnya deteksi dini disfungsi endotel dan peran NIVA.
- **Publikasi dan Konferensi**
Mempresentasikan data klinis atau studi kasus NIVA di konferensi medis nasional/regional. Mendorong publikasi hasil penelitian terkait NIVA di jurnal ilmiah.
- **Engagement KOL**
Menjalin hubungan baik dan mendapatkan dukungan dari Key Opinion Leaders di bidang kardiovaskular.

Pemasaran Institusional, yang dilakukan melalui:

- **Direct Approach**
Melakukan pendekatan langsung ke manajemen dan bagian pengadaan fasilitas kesehatan, mempresentasikan keunggulan klinis, teknis, dan ekonomis NIVA. Menekankan aspek TKDN untuk pengadaan pemerintah.
- **Demonstrasi Produk**

3. Distribution Strategy (Sales Channel)

Key Partnership Leverage

Maximizing the role of PT Selaras Medika Digital Indonesia (SMDI) as the sole agent and PT Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) as the main national distributor. Focus on leveraging KFTD's extensive network in order to reach:

- Government Hospitals (Central and Regional).
- Private Hospitals.
- Main and Primary Clinics.
- Clinical Laboratory.
- Market potential of other institutions (large corporate wellness programs, medical fitness centers).

Gradual Geographic Focus

Prioritize penetration in areas with well-established health infrastructure (Java, major cities) while gradually expanding to other regions, including Eastern Indonesia, through the KFTD network.

Technical and Logistical Support

Ensure the availability of technical support, user training, and excellent after-sales service through close coordination with SMDI and KFTD.

4. Promotion and Communication Strategy

Professional Market Education is carried out through:

- **Seminars & Workshops**
Conduct seminars for specialist doctors (cardiology, internist), general practitioners and other medical personnel on importance of early detection of endothelial dysfunction and role of NIVA.
- **Publications and Conferences**
Present clinical data or NIVA case studies at national/regional medical conferences. Publish NIVA-related research results in scientific journals.
- **KOL Engagement:** Establish good relationships and get support from Key Opinion Leaders in the cardiovascular field.

Institutional Marketing, which is carried out through:

- **Direct Approach**
Taking a direct approach to the management and procurement of healthcare facilities, presenting NIVA's clinical, technical, and economic advantages. Emphasizing the TKDN aspect for government procurement.
- **Product Demonstrations**

Menyediakan sesi demonstrasi penggunaan NIVA secara langsung di fasilitas kesehatan target.

Provide live NIVA use demonstration sessions at target health facilities.

Membangun Kredibilitas yang dilakukan melalui:

- **Testimoni**
Mengumpulkan dan mempublikasikan testimoni positif tenaga medis / institusi yang telah menggunakan NIVA.
- **Kemitraan Institusional**
Terus menjalin kerjasama dengan institusi riset (BRIN) dan pusat layanan kesehatan terkemuka (seperti RS Harapan Kita) untuk validasi dan pengembangan berkelanjutan.

Building Credibility is done through:

- **Testimony**
Collect and publish positive testimonials from medical personnel or institutions that have used NIVA.
- **Institutional Partnerships**
Continue to collaborate with research institutions (BRIN) and leading health service centers (such as Harapan Kita Hospital) for validation and sustainable development.

Kehadiran Digital Profesional

Mengelola website NIVA yang informatif, berisi spesifikasi teknis, bukti klinis, video demo, kontak informasi, dan berita terbaru terkait produk dan acara. Memanfaatkan platform profesional seperti LinkedIn untuk menjangkau pemangku kepentingan di industri kesehatan.

Professional Digital Presence

Manage an informative NIVA website, containing technical specifications, clinical evidence, video demos, contact information, and the latest news related to products and events. Leverage professional platforms like LinkedIn to reach out to stakeholders in the healthcare industry."

Dengan implementasi strategi pemasaran yang tersegmentasi dan terfokus ini, Perseroan optimis dapat mendorong pencapaian target penjualan dan pertumbuhan bisnis pada tahun 2025, baik di segmen perangkat rumah tangga maupun alat kesehatan.

With the implementation of this segmented and focused marketing strategy, the Company is optimistic that it can drive the achievement of sales and business growth targets by 2025, both in the household devices and medical devices segments.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila setelah berakhirnya tahun buku dan terjadi pembagian dividen interim dan menyebabkan Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Sesuai dengan komitmen dalam prospektus saat IPO, Perseroan berencana membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan maksimal sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan.

Hal itu dilakukan tentunya dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS. Selain itu, Manajemen juga dapat mempertimbangkan untuk mengubah kebijakan pembagian dividen ini. Dalam kebijakan tersebut, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen bergantung pada faktor berikut:

- laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis, dan kebutuhan kas;
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lainnya yang dinilai relevan oleh manajemen Perseroan.

DIVIDEN POLICY

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as permitted in the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the Company's issued and fully paid-up capital and the Company's mandatory reserves. The distribution of interim dividends is carried out after receiving approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year and there is a distribution of interim dividends and causes the Company to suffer losses, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally liable for the return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

In accordance with commitment in the prospectus during the IPO, the Company plans to pay cash dividends to shareholders of the Company are a maximum of 50% (fifty percent) of the Company's net profit.

This is done, of course, while still paying attention to the approval of the GMS. In addition, the Management may also consider changing this dividend distribution policy. In this policy, the Company's Board of Directors can reduce the amount of dividends to be paid or not pay dividends at all.

The dividend payout depends on the following factors:

- retained earnings, operational and financial performance, financial conditions, liquidity conditions, business prospects, and cash needs;
- compliance with applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Company's management.

URAIAN DIVIDEN DALAM 2 TAHUN TERAKHIR

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Perseroan memiliki komitmen saat IPO untuk mempertimbangkan pembayaran dividen kas maksimal 50% dari laba bersih, namun keputusan final tetap bergantung pada persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan kinerja keuangan, kebutuhan kas, prospek usaha, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Berikut informasi terkait pembagian dividen:

- Tahun 2023 : Tidak Ada Pembagian Dividen
Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai pada tahun 2023. Keputusan ini diambil dalam RUPST tahun 2023 dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan pada tahun buku 2022, di mana Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 12,14 miliar (untuk Entitas Induk) dan Rp 4,15 miliar (konsolidasi - angka konsolidasi dari Laporan Keuangan 2023 jika tersedia, jika tidak fokus pada rugi entitas induk). Sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan peraturan yang berlaku, pembagian dividen tidak dimungkinkan dalam kondisi rugi.
- Tahun 2024 : Pembagian Dividen Tunai
Setelah mencatatkan laba bersih pada tahun buku 2023, Perseroan melalui keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2024 (Mata Acara ke-4) memutuskan untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham seiring dengan kinerja positif yang dicapai.

Jumlah dan Jadwal Dividen Tahun 2023 (Dibayar 2024)

Rincian dividen tunai yang dibagikan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Total Nilai Dividen: Rp 1.250.000.000,- (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
- Nilai Dividen per Saham: Rp 0,50 (nol koma lima puluh Rupiah).

Jadwal Pelaksanaan:

- Cum Dividen (Pasar Reguler & Negosiasi): 2 Mei 2024
- Cum Dividen (Pasar Tunai): 6 Mei 2024
- Ex Dividen (Pasar Reguler & Negosiasi): 3 Mei 2024
- Ex Dividen (Pasar Tunai): 7 Mei 2024
- Tanggal Pencatatan: 6 Mei 2024 pukul 16:00 WIB
- Tanggal Pembayaran: 22 Mei 2024

DIVIDEND EXPLANATION FOR THE LAST 2 YEARS

The Company's dividend policy refers to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with the Limited Liability Company Law. The Company has a commitment at the time of the IPO to consider the payment of cash dividends of a maximum of 50% of net profit, but the final decision still depends on the approval of the GMS after considering financial performance, cash needs, business prospects, and compliance with applicable laws and regulations.

The following is information related to dividend distribution:

- Year 2023 : No Dividend Distribution
The Company will not distribute cash dividends in 2023. This decision was taken at the 2023 AGMS taking into account the Company's condition in the 2022 financial year, where the Company recorded a net loss of IDR 12.14 billion (for the Parent Entity) and IDR 4.15 billion (consolidated figures from the 2023 Financial Statements if available, if not focusing on the loss of the parent entity). In accordance with the principles of prudence and applicable regulations, dividend distribution is not possible in a condition of loss.
- Year 2024 : Cash Dividend Distribution
After recording a net profit in the 2023 financial year, the Company through the resolution of the AGMS held on April 23, 2024 (Agenda 4) decided to distribute cash dividends to shareholders. This is a manifestation of the Company's commitment to provide returns to shareholders in line with the positive performance achieved.

Dividend Amount and Schedule for 2023 (Paid 2024)

The details of the cash dividends distributed in 2024 are as follows:

- Total Dividend Value: IDR 1,250,000,000 (one billion two hundred and fifty million Rupiah).
- Dividend Value per Share: IDR 0.50 (zero point fifty Rupiah).

Schedule:

- Dividend (Regular Market & Negotiation): May 2, 2024
- Dividend (Cash Market): May 6, 2024
- Ex Dividend (Regular Market & Negotiation): May 3, 2024
- Ex Dividend (Cash Market): May 7, 2024
- Recording Date: May 6, 2024 at 16:00 WIB
- Payment Date: May 22, 2024

Tata Cara Pembayaran dan Aspek Perpajakan Dividen 2023
Pembagian dividen tunai tahun buku 2023 dilakukan sesuai prosedur pasar modal:

- **Penerima:** Pemegang saham yang terdaftar pada recording date 6 Mei 2024.
- **Mekanisme:** Pembayaran melalui KSEI ke RDN pemegang saham di Perusahaan Efek/Bank Kustodian, atau transfer langsung ke rekening pemegang saham non-KSEI.
- **Pajak:** Dividen dikenakan pajak sesuai peraturan berlaku. Dividen dikecualikan dari objek PPh bagi WP Badan Dalam Negeri. Bagi WPOP Dalam Negeri, dividen dikecualikan jika diinvestasikan kembali di Indonesia, jika tidak maka PPh terutang disetor sendiri. Bagi WP Luar Negeri, dikenakan PPh Pasal 26 (20%) kecuali memenuhi syarat tarif P3B (dengan bukti DGT/SKD). Pelaporan pajak menjadi tanggung jawab pemegang saham.

Dalam dua tahun terakhir, Perseroan telah menunjukkan penerapan kebijakan dividen yang fleksibel, membagikan dividen saat kondisi keuangan memungkinkan (laba tahun 2023) dan menahan pembagian saat kondisi tidak mendukung (tahun 2022 yang belum mencapai profit).

Payment Procedures and Aspects of Taxation in 2023
Distribution of cash dividends for the 2023 financial year is carried out in accordance with capital market procedures:

- **Recipient:** Shareholders registered on the recording date of May 6, 2024.
- **Mechanism:** Payment via KSEI to the RDN of shareholders in the Securities Company/Custodian Bank, or direct transfer to the non-KSEI shareholder account.
- **Taxes:** Dividends are taxed in accordance with applicable regulations. Dividends are excluded from the object of income tax for Domestic Corporations. For Domestic WPOP, dividends are excluded if reinvested in Indonesia, otherwise income tax payable will be paid by yourself. For Foreign Taxpayers, Income Tax Article 26 (20%) is subject unless they meet the P3B tariff requirements (with proof of DGT/SKD). Tax reporting is the responsibility of shareholders.

In the past two years, the Company has demonstrated the implementation of a flexible dividend policy, distributing dividends when financial conditions allow (2023 profit) and withholding distributions when conditions are not favorable (2022 which has not yet reached profit).

REALISASI PENGGUNAAN DANA IPO

Kronologi Terkait Dana IPO

Perolehan Dana

Melalui IPO Saham (Kode Emiten: SCNP) yang efektif pada 7 September 2020, Perseroan berhasil menghimpun dana bruto dari masyarakat sebesar Rp 55.000.000.000.

Biaya Penawaran Umum

Total biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan IPO tercatat sebesar Rp 4.581.978.091. Rincian biaya ini mencakup antara lain biaya jasa penjaminan emisi (underwriting), jasa penyelenggaraan (management fee), jasa penjualan (selling fee), jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal, serta biaya terkait lainnya yang dapat diatribusikan langsung.

Hasil Bersih

Setelah dikurangi biaya penawaran umum, Perseroan memperoleh hasil bersih dana IPO sebesar Rp 50.418.021.909.

REALIZATION OF THE USE OF IPO FUNDS

Chronology Related to IPO Funds

Fundraising

Through the Stock IPO (Issuer Code: SCNP) effective on September 7, 2020, the Company managed to raise gross funds from the public amounting to IDR 55,000,000,000.

Public Offering Fees

The total costs incurred in connection with the implementation of the IPO were recorded at IDR 4,581,978,091. The details of these costs include, among others, underwriting fees, management fees, selling fees, professional services and capital market support institutions, as well as other related costs that can be attributed directly.

Net Fund

After deducting the public offering fee, the Company obtained a net proceeds of IPO funds of IDR 50,418,021,909.

Realisasi Penggunaan Dana

Sebagian besar dana hasil bersih IPO telah direalisasikan sebelum periode Juli 2023. Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) per 30 Juni 2023, total dana yang telah digunakan mencapai Rp 50.375.924.631. Sisa dana hasil bersih IPO per awal Juli 2023 adalah sebesar Rp 42.097.278. Sisa dana tersebut seluruhnya telah direalisasikan penggunaannya selama periode Juli 2023 hingga 31 Desember 2023.

Status Akhir Dana IPO

Dengan demikian, per tanggal 31 Desember 2023, seluruh dana hasil bersih IPO sebesar Rp 50.418.021.909 telah habis direalisasikan (Sisa Dana = Rp 0).

Keterbukaan Informasi Pelaporan

Realisasi penggunaan dana hingga habis ini telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum periode 31 Desember 2023 (Nomor Surat: 0007/LRPD/SCNP/II/2024) yang disampaikan pada tanggal 10 Januari 2024, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015.

Alokasi Penggunaan Dana IPO (Sesuai Realisasi Akhir)

Berdasarkan laporan realisasi penggunaan dana terakhir yang disampaikan kepada OJK (31 Desember 2023 yang dilaporkan awal Januari 2024), seluruh hasil bersih dana IPO sebesar Rp 50.418.021.909 telah digunakan sesuai dengan rencana yang diungkapkan dalam Prospektus, yaitu dialokasikan seluruhnya (100%) untuk modal Kerja, dimana dana digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, yang mencakup antara lain pembelian bahan baku produksi, pembayaran utang usaha kepada pemasok, dan peningkatan kualitas pengembangan sumber daya manusia (human capital development).

Tidak terdapat perubahan rencana penggunaan dana IPO dari yang telah disetujui sebelumnya melalui Prospektus atau RUPS. Seluruh dana telah habis digunakan untuk tujuan modal kerja sebagaimana direncanakan.

Realization of Funds Use

Most of the IPO's net proceeds have been realized before the July 2023 period. Based on the Realization of Fund Use Report (LRPD) as of June 30, 2023, the total funds that have been used have reached IDR 50,375,924,631. The remaining net proceeds from the IPO as of early July 2023 amounted to IDR 42,097,278. The rest of the funds have been fully realized during the period from July 2023 to December 31, 2023.

Final Status of IPO Funds

Thus, as of December 31, 2023, all IPO net proceeds of IDR 50,418,021,909 have been realized (Remaining Funds = IDR 0).

Reporting Transparency

Realization of the use of funds has been reported by the Company to the Financial Services Authority (OJK) through the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds for the period of December 31, 2023 (Letter Number: 0007/LRPD/SCNP/II/2024) which was submitted on January 10, 2024, in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015.

Allocation of IPO Funds (According to Final Realization)

Based on the last report on the realization of the use of funds submitted to the OJK (December 31, 2023 reported in early January 2024), the entire net proceeds of IPO funds of IDR 50,418,021,909 have been used in accordance with the plan disclosed in the Prospectus, namely allocated entirely (100%) for working capital, where the funds are used to support the Company's operational activities, which include, among others, the purchase of production raw materials, payment of business debts to suppliers, and improvement of the quality of human capital development.

There is no change in the plan to use IPO funds from what has been previously approved through the Prospectus or GMS. All funds have been used for working capital purposes as planned.

KETERBUKAAN INFORMASI MATERIAL

Sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perseroan" atau "SCNP") secara konsisten menyampaikan informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi harga efek atau keputusan investasi pemodal kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selama tahun 2024, beberapa informasi atau fakta material utama yang telah diungkapkan oleh Perseroan melalui penyampaian Keterbukaan Informasi (KI) meliputi:

1. Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan

- Nomor Surat : No. 0002/SCNP/DIRKOM/III-2024
- Perihal: Keterbukaan Informasi dalam rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.
- Tanggal Pengiriman Surat KI: 19 Maret 2024.
- Tujuan: Meningkatkan efisiensi struktur modal, meningkatkan EPS/ROA/ROE, meningkatkan kepercayaan investor (karena harga saham dianggap undervalued), dan memberikan fleksibilitas pengelolaan modal.
- Alokasi Dana & Jumlah Saham: Maksimal Rp 50 Miliar (dari kas internal) untuk membeli maksimal 250 juta lembar saham (sekitar 10% modal disetor).
- Periode: Maksimal 12 bulan setelah persetujuan RUPST 23 April 2024 (yaitu 24 April 2024 - 23 April 2025).
- Metode & Perlakuan: Melalui BEI (via PT Victoria Sekuritas Indonesia) dan/atau di luar BEI, untuk disimpan sebagai saham treasuri.
- Dampak: Tidak mempengaruhi pendapatan/operasional secara signifikan, namun akan mengurangi kas dan berpotensi meningkatkan EPS/rasio profitabilitas.

2. Perubahan Pengurus Perseroan

- Nomor Surat: Terkait dengan hasil RUPSLB 12 September 2024 yang dilaporkan melalui KI No. 0021/SCNP/CORSEC/IX/2024
- Perihal: Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Tanggal Pengiriman Surat KI: 13 September 2024.
- Implikasi: Tidak ada dampak negatif bagi Perseroan

DISCLOSURE OF MATERIAL INFORMATION

In accordance with the principles of good corporate governance and compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company" or "SCNP") consistently submits material information or facts that may affect the price of securities or investment decisions of investors to the Financial Services Authority (OJK) and the public through the Indonesia Stock Exchange (IDX).

During 2024, some of the main material information or facts that have been disclosed by the Company through the submission of Information Disclosure (IP) include:

1. Company Shares Buyback Plan

- Letter Number: No. 0002/SCNP/DIRKOM/III-2024
- Subject: Information Disclosure in order to Comply with Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies.
- KI Letter Delivery Date: March 19, 2024.
- Objectives: Improve the efficiency of the capital structure, increase EPS/ROA/ROE, increase investor confidence (as the share price is considered undervalued), and provide capital management flexibility.
- Fund Allocation & Number of Shares: Maximum IDR 50 Billion (from internal cash) to purchase a maximum of 250 million shares (approximately 10% paid-up capital).
- Period: Maximum 12 months after the approval of the AGMS on April 23, 2024 (i.e. April 24, 2024 - April 23, 2025).
- Methods & Treatment: Through the IDX (via PT Victoria Sekuritas Indonesia) and/or outside the IDX, to be deposited as treasury shares.
- Impact: Will not significantly affect revenue/operations, but will reduce cash and potentially increase EPS/profitability ratio.

Change of Company Management

- Letter Number: Related to the results of the EGMS on September 12, 2024 reported through KI No. 0021/SCNP/CORSEC/IX/2024
- Subject: Change of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- KI Letter Delivery Date: September 13, 2024.
- Implications: No negative impact on the Company.

3. Kegiatan Divestasi Aset Tak Berwujud

- Nomor Surat: No. 039/E019-LGL/POJK/IV/2024
- Perihal: Laporan Informasi atau fakta material Jual Beli Merek Dagang "TURBO" PT Selaras Citra Nusantara Tbk kepada PT Citra Kreasi Makmur
- Tanggal Pengiriman Surat KI: 4 April 2024.
- Objek: Penjualan dan pengalihan kepemilikan Merek Dagang "TURBO" beserta seluruh HAKI-nya.
- Nilai: Rp 5 Miliar (belum termasuk PPN).
- Tujuan: Agar Brand Turbo dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pembeli.
- Dampak: Terjadi perubahan pada aset tak berwujud Perseroan. Perseroan masih memiliki hak pakai merek selama 1 tahun pasca pembayaran (hingga Mei 2025).

Perseroan secara rutin menyampaikan Keterbukaan Informasi terkait kewajiban pelaporan berkala, dalam hal ini penyampaian Laporan Keuangan (KI No. 003/LKTW-I/DIR/IV-2024 tertanggal 30 April 2024 perihal Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I 2024).

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi seluruh kewajiban keterbukaan informasi sesuai peraturan OJK dan BEI secara transparan dan tepat waktu.

3. Intangible Asset Divestment Activities

- Letter Number: No. 039/E019-LGL/POJK/IV/2024
- Subject: Report on Information or material facts of the Sale and Purchase of the Trademark "TURBO" of SCNP to PT Citra Kreasi Makmur
- KI Letter Delivery Date: April 4, 2024.
- Object: Sale and transfer of ownership of the "TURBO" Trademark and all of its IPR.
- Value: IDR 5 Billion (excluding VAT).
- Purpose: To make the Turbo Brand further developed by buyers.
- Impact: There has been change in Company's intangible assets. Company still has right to use the trademark for 1 year after payment (until May 2025).

The Company routinely submits Information Disclosure related to periodic reporting obligations, in this case the submission of Financial Statements (KI No. 003/LKTW-I/DIR/IV-2024 dated April 30, 2024 regarding Submission of Financial Statements for the First Quarter of 2024).

The Company is always committed to fulfilling all information disclosure obligations in accordance with OJK and IDX regulations in a transparent and timely manner.

Add a little bit of body text

PERUBAHAN REGULASI DAN DAMPAK BAGI EMITEN

SCNP senantiasa berupaya untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang relevan dengan kegiatan usahanya. Hal ini mencakup, namun tidak terbatas pada, peraturan di bidang perseroan terbatas, pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan - OJK dan Bursa Efek Indonesia - BEI), perindustrian (termasuk standar produk seperti SNI), ketenagakerjaan, perpajakan, serta peraturan lainnya yang terkait dengan produksi dan distribusi alat rumah tangga dan alat kesehatan.

Selama tahun buku 2024, Perseroan terus memantau perkembangan regulasi dan menyesuaikan operasional serta pelaporannya agar sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan informasi yang tersaji dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Audited per 31 Desember 2024 dan dokumen pendukungnya, ada beberapa dinamika dalam ranah regulasi yang terjadi sepanjang tahun 2024.

Regulasi Ketenagakerjaan (Imbalan Kerja)

Dalam perhitungan dan pencatatan Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, Perseroan secara eksplisit menyatakan telah

REGULATORY CHANGES AND IMPACT ON COMPANY

SCNP always strives to comply with all applicable laws and regulations in Indonesia that are relevant to its business activities. This includes, but is not limited to, regulations in the field of limited liability companies, capital markets (Financial Services Authority - OJK and Indonesia Stock Exchange - IDX), industry (including product standards such as SNI), employment, taxation, and other regulations related to the production and distribution of household appliances and medical devices.

During 2024 financial year, the Company will continue to monitor regulatory developments and adjust its operations and reporting to be in line with applicable regulations.

Based on information presented in Audited Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and its supporting documents, there are several dynamics in the regulatory realm that occurred throughout 2024.

Employment Regulation (Remuneration of Employment)

In the calculation and recording of Post-Employment Compensation Liabilities, the Company explicitly stated

mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perpu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang beserta peraturan pelaksanaannya yang relevan.

Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah menerapkan perubahan regulasi ketenagakerjaan terbaru dalam perhitungan kewajiban imbalan kerjanya, yang dampaknya terukur dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian melalui perhitungan aktuarial.

Regulasi Perpajakan

Perseroan tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Selama 2024, Dirjen Pajak memulai Pemeriksaan Lapangan atas kewajiban perpajakan Perseroan (Induk) dan salah satu Entitas Anak (PT Turbo Elektro Domestici - TED) untuk tahun pajak 2023. Pemeriksaan ini masing-masing dimulai pada 14 Oktober 2024 (untuk Induk) dan 16 Juli 2024 (untuk TED). Hingga tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian (14 Maret 2025), pemeriksaan masih berlangsung.

Walaupun pemeriksaan pajak merupakan bagian dari proses kepatuhan regulasi yang normal, hasil akhir dari pemeriksaan ini berpotensi menimbulkan penyesuaian terhadap liabilitas pajak Perseroan di masa mendatang, namun dampaknya belum dapat ditentukan secara pasti saat ini. Perseroan juga telah menerima dan mencatat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPh Badan tahun 2022 pada bulan April 2024.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK BAGI EMITEN

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Perubahan Kebijakan Akuntansi Efektif 1 Januari 2024
Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024.

Standar dan perubahan tersebut meliputi:

that it has referred to the provisions of Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law and its relevant implementing regulations.

This shows that Company has implemented the latest changes in employment regulations in calculation of its employment compensation obligations, impact of which is measurable and reflected in Consolidated Financial Position Report and Other Consolidated Comprehensive Income Statement through actuarial calculations.

Tax Regulation

The Company is subject to the applicable tax regulations in Indonesia. During 2024, the Directorate General of Taxes will initiate a Field Audit of the tax obligations of the Company (Parent) and one of its Subsidiaries (PT Turbo Elektro Domestici - TED) for the 2023 tax year. These examinations begin on October 14, 2024 (for Parents) and July 16, 2024 (for TED), respectively. Until the date of completion of the Consolidated Financial Statements (March 14, 2025), the audit process is still ongoing.

Although the tax audit is part of the normal regulatory compliance process, the final result of this audit has the potential to cause adjustments to the Company's tax liabilities in the future, but the impact cannot be determined definitively at this time.

The Company has also received and recorded the Overpaid Tax Determination Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax in 2022 in April 2024.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND IMPACT ON COMPANY

Company's Consolidated Financial Statements for year ended Dec 31, 2024 had been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which includes Financial Accounting Standard Statement (PSAK) and Financial Accounting Standard Interpretation (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI).

Changes to Accounting Policy Effective January 1, 2024
In 2024, the Company and its Subsidiaries will implement several new and revised accounting standards effective January 1, 2024.

These standards and changes include:

1. Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) dan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia: Mengatur pilar SAK yang berlaku (berbasis IFRS, standar lokal, syariah), kriteria perpindahan antar pilar, serta penomoran standar.
2. Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan: Memberikan klarifikasi mengenai klasifikasi liabilitas dengan kovenan sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
3. Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik: Mengatur persyaratan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa balik setelah penerapan PSAK 116.

Manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi atas penerapan KSPKI dan amendemen-amendemen PSAK tersebut di atas.

Berdasarkan hasil evaluasi, manajemen menyimpulkan bahwa penerapan standar dan perubahan baru tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun berjalan (2024) maupun periode sebelumnya (2023).

Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Belum Efektif

Terdapat beberapa PSAK baru dan amendemen yang telah disahkan oleh DSAK namun baru akan berlaku efektif pada periode pelaporan berikutnya (mulai 1 Januari 2025), yaitu:

1. PSAK 117 "Kontrak Asuransi":
Standar baru yang komprehensif mengenai akuntansi untuk kontrak asuransi.
2. Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi":
Terkait penerapan awal PSAK 117 dan informasi komparatif PSAK 109.
3. Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing":
Terkait perlakuan akuntansi ketika suatu mata uang tidak dapat ditukarkan.

Hingga tanggal penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2024 (14 Maret 2025), Perseroan dan Entitas Anak masih dalam proses mengevaluasi dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru dan revisi yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan di masa mendatang.

Selain dari adopsi standar baru dan revisi yang disebutkan di atas, kebijakan akuntansi lainnya yang signifikan telah

1. Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) and changes in the numbering of PSAK and ISAK in SAK Indonesia: Regulating the applicable SAK pillars (based on IFRS, local standards, sharia), criteria for moving between pillars, and numbering standards.
2. Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" on Long-Term Liabilities with the Covenant: Provides clarification regarding the classification of liabilities with the covenant as short-term or long-term.
3. Amendment of PSAK 116 "Lease" on Lease Liabilities on Sale and Leaseback Transactions: Regulates requirements for sale and leaseback transactions after implementation of PSAK 116.

The Company's management has evaluated the implementation of KSPKI and the amendments to PSAK mentioned above.

Based on the results of the evaluation, management concluded that the implementation of the new standards and changes did not have a material impact on the amount reported in the Company's Consolidated Financial Statements for the current year (2024) or the previous period (2023).

New Accounting Standards and Ineffective Revisions

There are several new PSAKs and amendments that have been passed by DSAK but will only take effect in the next reporting period (starting January 1, 2025), namely:

1. PSAK 117 "Insurance Contract":
Comprehensive new standards regarding accounting for insurance contracts.
2. PSAK Amendment 117 "Insurance Contracts":
Regarding the initial implementation of PSAK 117 and comparative information on PSAK 109.
3. Amendment to PSAK 221 "Effect of Foreign Exchange Rate Changes":
Regarding accounting treatment when a currency is non-exchangeable.

As of the date of issuance of the 2024 Consolidated Financial Statements (March 14, 2025), the Company and its Subsidiaries are still in the process of evaluating the potential impact that may arise from the implementation of the new standards and revisions that will be effective from January 1, 2025 on the Company's Consolidated Financial Statements in the future.

Apart from the adoption of the new standards and revisions mentioned above, other significant accounting policies

diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anaknya pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana diuraikan secara rinci dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

have been consistently implemented by the Company and its Subsidiaries in 2024 compared to the previous year, as detailed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.

Add a little bit of body text

Laporan Tahunan SCNP 2024

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

PENDAHULUAN

SCNP berkomitmen kuat untuk menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab, integritas tinggi, dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) secara konsisten pada seluruh aspek operasional.

Penerapan GCG bertujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham, menciptakan keseimbangan antar pemangku kepentingan, menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen, serta mengarahkan upaya manajemen yang efektif demi mencapai visi dan misi Perseroan secara berkelanjutan.

Landasan hukum dan praktik penerapan GCG di Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan (sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 7 tanggal 12 September 2024), Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang relevan, antara lain:

- POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik juncto SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Terbuka.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten.
- Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta Pedoman Kerja (Board Manual) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Selanjutnya adalah uraian mengenai implementasi tata kelola di Perseroan selama tahun buku 2024.

INTRODUCTION

SCNP is strongly committed to conducting business with high responsibility and integrity, as well as applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently in all operational aspects.

The implementation of GCG aims to increase the Company's value for shareholders, create a balance between stakeholders, ensure transparency and accountability of management, and direct effective management efforts to achieve the Company's vision and mission in a sustainable manner.

The legal basis and practice of implementing GCG in the Company refer to the Company's Articles of Association (as last amended by Deed No. 7 dated September 12, 2024), Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, and relevant Financial Services Authority (OJK) regulations, including:

- POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Public Companies juncto SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies
- POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of GCG Guidelines.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning BOD and BOC of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of GMS of Public Companies.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 Establishment and Guidelines for Audit Committee's Work
- POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Companies.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter.
- POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Public Companies.
- GCG General Guidelines from the National Committee for Governance Policy and Work Guidelines of the Company's BOD and BOC.

The following is description of implementation of governance in Company during 2024 financial year.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33 Tahun 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Direksi secara kolektif menjalankan kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian (prudent). Tugas utama Direksi sesuai Pedoman Direksi dan Anggaran Dasar meliputi:

- Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyusun dan melaksanakan rencana strategis, rencana kerja, dan anggaran tahunan.
- Mengelola sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien.
- Memastikan terlaksananya pengendalian internal dan manajemen risiko.
- Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan tanggung jawab sosial lingkungan.
- Mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan dan menyelenggarakan RUPS.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Mewakili Perseroan.

Pembagian tugas sepanjang 2024 (dengan memperhatikan perubahan komposisi) adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama (Periode Jan-Mar: Freddy Nursalim; Apr-Mei: Richard Ong; Jun-Ags: Djamarwie (Plt.); Sep-Dec: Djamarwie):
Memimpin perseroan dan sebagai koordinator utama level Direksi.
- Direktur (Periode Jan-Mei: Djamarwie):
Fungsi keuangan dan administrasi Perseroan.
- Direktur (Periode Jan-Dec: Rony Tansen):
Fungsi operasional seperti produksi, logistik, IT.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Pedoman Tata Kelola Direksi (Board Manual for Directors) yang telah disusun sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

BOD is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of Company for the benefit of the Company in accordance with Company's intentions and objectives, as well as representing Company both inside and outside court, as stipulated in Company's Articles of Association and POJK 33 / 2014.

Duties and Responsibilities of Members of BOD

The Board of Directors collectively carries out the management of the Company in good faith, full of responsibility, and prudentness. The main duties of the Board of Directors in accordance with the Guidelines of the Board of Directors and the Articles of Association include:

- Lead and manage Company in accordance with the Company's purposes and objectives.
- Prepare and implement strategic plans, work plans, and annual budgets.
- Manage the Company's resources effectively and efficiently.
- Ensure the implementation of internal control and risk management.
- Implement GCG principles and environmental social responsibility.
- Manage relationships with stakeholders and organize GMS.
- Ensure compliance with laws and regulations.
- Representing the Company.

The division of tasks throughout 2024 (taking into account changes in composition) is as follows:

- President Director (Jan-Mar Period: Freddy Nursalim; Apr-May: Richard Ong; Jun-Ags: Djamarwie (plt.); Sep-Dec: Djamarwie):
Leading the company and as the main coordinator at the Board of Directors.
- Director (Jan-May Period: Djamarwie):
Financial and administrative functions of the Company.
- Director (Jan-Dec Period: Rony Tansen):
Operational functions such as production, logistics, IT.

Statement of Ownership of Guidelines or Charter

BOD of Company carries out its duties and functions based on the Board Manual for Directors which has been prepared in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi

- **Prosedur dan Dasar Penetapan**
Sesuai AD dan POJK 33/2014, remunerasi Direksi ditetapkan RUPS, dimana kewenangan dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- **Pelaksanaan 2024**
RUPST 23 April 2024 melimpahkan wewenang penetapan remunerasi Direksi 2024 kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsi KNR, menetapkan remunerasi berdasarkan kinerja, tanggung jawab, dan kewajaran industri.
- **Struktur dan Besaran**
Struktur meliputi gaji, tunjangan, dan potensi insentif berbasis kinerja. Total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2024 adalah Rp 3.168.821.797 (CaLK 25). Besaran individual tidak dipublikasikan.
- **Hubungan Remunerasi dengan Kinerja:** Kebijakan remunerasi mengaitkan kompensasi dengan kinerja Perseroan dan individu.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

- **Kebijakan**
Rapat Direksi minimal 1 kali sebulan; Rapat Gabungan dengan Dekom minimal 1 kali per 4 bulan (Pedoman Direksi). Keputusan diambil secara musyawarah mufakat atau voting (AD Pasal 15 ayat 13).
- **Pelaksanaan**
Telah diselenggarakan 12 kali rapat Direksi (termasuk rapat gabungan). Tingkat kehadiran 100% untuk semua anggota selama masa jabatannya. Detail kehadiran telah dipaparkan pada bagian Laporan Direksi Tahunan 2024 ini.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (satu) Tahun Sebelumnya (RUPST 17 Mei 2023)

Seluruh keputusan RUPST 17 Mei 2023 telah direalisasikan oleh Direksi selama tahun buku 2024.

f. Informasi Mengenai Keputusan RUPS pada Tahun Buku (RUPST 23 Apr 2024 & RUPSLB 12 Sep 2024)

Sebagian besar Keputusan RUPS tahun buku 2024 telah direalisasikan dalam hal persetujuan dan/atau pelimpahan wewenangnya.

Adapun status pelaksanaan keputusan yang bersifat berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- **Pelaksanaan Buyback (POJK 29/2023)**
Eligibilitas pelaksanaan keputusan ini masih berlaku hingga tenggat 23 April 2025.
- **Studi Kelayakan Relokasi**

Procedure, Basis for Determination, Structure and Amount of Remuneration of the Board of Directors

- **Procedure and Basis for Determination:** In accordance with AD and POJK 33/2014, the remuneration of the Board of Directors is determined by the GMS, where this authority can be delegated to BOC.
- **Implementation 2024**
The AGMS on April 23, 2024 delegated the authority to determine the remuneration of the Board of Directors for 2024 to BOC. BOC, in carrying out the functions of the KNR, determines remuneration based on performance, responsibility, and industry fairness.
- **Structure and Amount**
The structure includes salary, benefits, and potential performance-based incentives. The total remuneration of BOD and BOC in 2024 is IDR 3,168,821,797 (CaLK 25). Individual amounts are not published.
- **Remuneration and Performance Relationship:** The remuneration policy links compensation to the performance of the Company and individuals.

Policy and Implementation of Frequency of BOD Meetings and Attendance Rate

- **Policy**
Board of Directors meetings at least 1 time a month; Joint Meetings with the Dekom at least 1 time per 4 months (Board of Directors Guidelines). The decision is taken by consensus deliberation or voting (AD Article 15 paragraph 13).
- **Implementation**
12 meetings of BOD had been held (including joint meetings). 100% attendance rate for all members during their tenure. Details of attendance have is presented in Directors Report.

Information Regarding the Resolution of the GMS 1 (one) year previous (AGMS 17 May 2023)

All decisions of AGMS on May 17, 2023 have been realized by the Board of Directors during the 2024 financial year.

Information on the Resolution of the GMS for the Financial Year (AGMS 23 April 2024 & EGMS 12 September 2024)

Most of the GMS Resolutions for the 2024 financial year have been realized in terms of approval and/or delegation of authority.

The status of sustainable decision implementation is as follows:

- **Implementation of Buyback (POJK 29/2023)**
The eligibility for the implementation of this decision is still valid until the deadline of April 23, 2025.
- **Relocation Feasibility Study**

Dewan Komisaris masih dalam proses pertimbangan perihal ini sepanjang tahun 2024.

BOC is still in the process of considering this matter in year 2024.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Kinerja Komite Audit diawasi dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Perihal tersebut telah dijelaskan dalam bagian lain Laporan Tahunan ini.

Assessment of the Performance of the Committee that Supports the Implementation of Duties of BOD
The performance of the Audit Committee is supervised and assessed by BOC. This has been explained in another section of this Annual Report.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi, sesuai Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

BOARD OF COMMISSIONERS

BOC is tasked with supervising the Company's management and running policies, as well as advising the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris sesuai Pedoman Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar meliputi:

- Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
- Memberikan nasihat kepada Direksi.
- Memberikan tanggapan atas rencana kerja tahunan.
- Mengawasi implementasi GCG, manajemen risiko, dan pengendalian internal.
- Mengawasi proses pelaporan keuangan dan keterbukaan informasi.
- Memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dekom sesuai AD.
- Menyampaikan laporan tugas pengawasan dalam Laporan Tahunan kepada RUPS.
- Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
- Membentuk Komite Audit dan mengevaluasi kinerjanya.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The main duties of BOC in accordance with Board Guidelines and Articles of Association (AA) include:

- Supervise the Company's policies and implementation of management by the Board of Directors.
- Provide advice to the Board of Directors.
- Provide feedback on the annual work plan.
- Oversee GCG implementation, risk management, and internal control.
- Supervise the financial reporting process and information disclosure.
- Provide approval for actions of BOD that require approval of BOC in accordance with AA.
- Submit supervisory task reports in Annual Report to GMS.
- Carry out nomination and remuneration functions.
- Establish Audit Committee, evaluate its performance.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya berlandaskan Pedoman Tata Kelola Dewan Komisaris.

Statement of Ownership of Guidelines or Charter
BOC carries out its duties based on the Governance Guidelines of the Board of Commissioners.

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris

- Prosedur dan Dasar Penetapan: Sesuai AD dan UUPT Pasal 113, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan RUPS.
- Pelaksanaan 2024: RUPST 23 April 2024 menetapkan total remunerasi paket (setelah pajak) untuk Dewan Komisaris 2024 sebesar Rp 1.495.000.000,-. RUPS juga memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagiannya.

Procedure, Basis for Determination, Structure, and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners

- Procedure and Basis for Determination
In accordance with the Statute and UUPT Article 113, the remuneration of BOC is determined by the GMS.
- Implementation 2024
AGMS on April 23, 2024 stipulates total package remuneration (after tax) for 2024 BOC of IDR 1,495,000,000,-. The GMS also authorizes the President Commissioner to determine its distribution.

- Structure and Amount

- Struktur dan Besaran: Struktur mencakup honorarium dan tunjangan. Total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2024 adalah Rp 3.168.821.797 (CaLK 25).

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

- Kebijakan
Rapat Dekom minimal 1 kali per 2 bulan; Rapat Gabungan minimal 1 kali per 4 bulan (Pedoman Dekom). Keputusan diambil secara musyawarah mufakat atau voting (AD Pasal 18 ayat 6).
- Pelaksanaan
Telah diselenggarakan 12 kali rapat Dewan Komisaris (termasuk rapat gabungan). Tingkat kehadiran 100% untuk semua anggota selama masa jabatannya. Rincian kehadiran tersebut telah dipaparkan dalam bagian Laporan Dewan Komisaris.

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

- Prosedur Pelaksanaan
Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi minimal tahunan. RUPS menilai kinerja Dewan Komisaris (dan Direksi) melalui Laporan Tahunan. Peran KNR oleh Dewan Komisaris mendukung evaluasi ini.
- Kriteria yang Digunakan
Pencapaian target, implementasi GCG, kepemimpinan, manajemen risiko (untuk Direksi); Efektivitas pengawasan, nasihat, kontribusi GCG (untuk Dekom).
- Pihak yang Melakukan Penilaian
Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi, sementara RUPS menilai kinerja Dekom dan Direksi.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris melakukan evaluasi tahunan terhadap kinerja Komite Audit. Berdasarkan Laporan Komite Audit 2024, Komite Audit dinilai telah menjalankan fungsinya secara efektif.
- Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris juga dinilai telah berjalan efektif.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi terpisah. Peran ini dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai Pedoman Dewan Komisaris. Uraian pelaksanaan fungsi ini ada pada bagian sebelumnya dari Laporan Tahunan ini.

Structure includes honorariums and allowances. Total Remuneration for Board is IDR 3,168,821,797.

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Rate

- Policy
Dekom meetings at least 1 time per 2 months; Joint Meetings at least 1 time per 4 months (Dekom Guidelines). The decision is taken by deliberation or voting (AD Article 18 paragraph 6).
- Implementation
12 meetings of the Board of Commissioners have been held (including joint meetings). 100% attendance rate for all members during their tenure. The details of the attendance have been explained in the report of Board of Commissioners.

Company's Policy on Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

- Implementation Procedures
BOC assesses performance of BOD at least annually. GMS assesses performance of BOC (and the Board of Directors) through Annual Report. KNR is conducted by BOC to supports this evaluation.
- Criteria Used
Target achievement, GCG implementation, leadership, risk management (for BOD); Effectiveness of supervision, advice, GCG contribution (for BOC).
- Assessing Party
BOC assesses performance of BOD, while GMS assesses performance of both BOC and BOD.

Assessment of the Performance of Committee that Supports Implementation of Duties of BOC

- BOC conducts annual evaluation of the performance of Audit Committee. Based on 2024 Audit Committee Report, Audit Committee is considered to have carried out its functions effectively.
- Nomination and Remuneration function carried out directly by BOC is also considered to have run effectively.

Company does not make a specific Nomination and Remuneration Committee. This role is carried out directly by the BOC in accordance with Board Guidelines. Description of implementation of this role is in previous section of this Annual Report.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sehingga tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Company does not carry out business activities based on sharia principles, so it does not have a Sharia Supervisory Board.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas pengawasan sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015.

Struktur Komite Audit 2024

- Ketua: Zulfitri Ramdan (Komisaris Independen)
- Anggota: Liris Suryanto
- Anggota: Setiyo Bonorowanto

Usia (per 31 Desember 2024)

- Zulfitri Ramdan: 41 tahun
- Liris Suryanto: 46 tahun
- Setiyo Bonorowanto: 58 tahun

Kewarganegaraan

Semua anggota Komite Audit SCNP berkewarganegaraan Indonesia.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by and responsible to the BOC to assist in carrying out supervisory duties in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015.

Audit Committee Structure 2024

- Chairman: Zulfitri Ramdan (Independent Commissioner)
- Member: Liris Suryanto
- Member: Setiyo Bonorowanto

Age (as of December 31, 2024)

- Zulfitri Ramdan: 41 years old
- Liris Suryanto: 46 years old
- Setiyo Bonorowanto: 58 years old

Citizenship

All members of the SCNP Audit Committee are Indonesian citizens.



Zulfitri Ramdan
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee



Liris Suryanto
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Setiyo Bonorowanto
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Riwayat Pendidikan

Zulfitri Ramdan

- S1 Akuntansi Univ. Trisakti (2007)
- PPAk Univ. Indonesia (2008)
- MM Finance Univ. Indonesia (2009).

Liris Suryanto

- D3 Akuntansi STAN (1999)

Education Background

Zulfitri Ramdan

- S1 Accounting Univ. Trisakti (2007)
- PPAk Univ. Indonesia (2008)
- MM Finance Univ. Indonesia (2009).

Liris Suryanto

- D3 Accounting STAN (1999)

- S1 Akuntansi Univ. Mercu Buana (2007)
- PPAk Univ. Indonesia (2008)
- S2 Akuntansi Univ. Indonesia (2012)
- Bersertifikat CPA & Konsultan Pajak.

Setiyo Bonorowanto

S1 Elektronika

Institut Teknologi Indonesia (ITI) (1991).

Riwayat Penugasan

Zulfitriy Ramdan

- Komisaris Independen SCNP;
- Partner KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan;
- Anggota Komite Audit di ITB;
- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk;
- PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

Liris Suryanto

- Anggota Komite Audit SCNP
- Komisaris Independen Ketua Komite Audit PT Puri Sentul Permai Tbk (sejak 2024).

Setiyo Bonorowanto

- Anggota Komite Audit SCNP
- Anggota Komite Audit PT Puri Sentul Permai Tbk.

Pengalaman Kerja

Zulfitriy Ramdan

- Pengalaman di KAP sejak 2010
- Peran sebagai Partner sejak 2013
- Pengalaman sebagai Komite Audit SCNP sejak 2020.

Liris Suryanto

- Berpengalaman sebagai PNS Direktorat Jenderal Pajak (2000-2011)
- Manager Konsultan (2011-2012)
- Komisaris Independen SCNP (merangkap Ketua Komite Audit) (2020-2021)
- Wakil Direktur Utama SCNP (2021).

Setiyo Bonorowanto

Pengalaman panjang di Perseroan sejak 1993 dalam berbagai posisi manajerial hingga Direktur Operasi.

Periode dan Masa Jabatan

Masa jabatan sesuai dengan Surat Keputusan pengangkatan dan berlaku hingga RUPS Tahunan berikutnya (RUPST 2025), dengan perpanjangan sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 55 Tahun 2015.

- S1 Accounting at Mercu Buana University (2007)
- PPAk Univ. Indonesia (2008)
- S2 Accounting University of Indonesia (2012)
- Certified CPA & Tax Consultant.

Setiyo Bonorowanto

Degree in Electronics

Indonesian Institute of Technology (ITI) (1991).

Assignment History

Zulfitriy Ramdan

- Independent Commissioner of SCNP;
- Partner of KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Partners;
- Member of the Audit Committee at ITB;
- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk;
- PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

Liris Suryanto

- SCNP Audit Committee Member
- Independent Commissioner Chairman of the Audit Committee of PT Puri Sentul Permai Tbk (since 2024).

Setiyo Bonorowanto

- SCNP Audit Committee Member
- Audit Committee Member at PT Puri Sentul Permai Tbk.

Work Experience

Zulfitriy Ramdan

- Experience at KAP since 2010
- Role as a Partner since 2013
- Experience as an SCNP Audit Committee since 2020.

Liris Suryanto

- Experience as a government official in Directorate General of Taxes (2000-2011)
- Consultant Manager (2011-2012)
- SCNP Independent Commissioner (Chair of the Audit Committee) (2020-2021)
- Deputy President Director of SCNP (2021).

Setiyo Bonorowanto

Long experience in SCNP since 1993 in various managerial positions to Director of Operations.

Period and Term of Office of Audit Committee Members

The term of office is in accordance with Decree of appointment and is valid until the next Annual General Meeting of Shareholders (AGMS 2025), with an extension in accordance with provisions in POJK Number 55 of 2015.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit menjunjung tinggi independensi. Ketua adalah Komisaris Independen. Anggota lainnya adalah pihak eksternal yang independen dan memenuhi kriteria POJK 55/2015.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024

Anggota Komite Audit mengikuti minimal 1 kali program pendidikan/pelatihan selama 2024, berupa kursus/kuliah eksternal sesuai kompetensi dan minat masing-masing.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2024

Kegiatan utama 2024 meliputi :

- penelaahan laporan keuangan
- rekomendasi penunjukan Akuntan Publik 2024 (KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan),
- pengawasan audit internal
- penelaahan manajemen risiko, kepatuhan, dan pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit memastikan bahwa Laporan Keuangan 2024 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) disajikan sesuai SAK, SPI efektif, kepatuhan terjaga, dan pemilihan Akuntan Publik sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

Kebijakan, Pelaksanaan Rapat, Kehadiran

Kebijakan Rapat

Berdasarkan ketentuan dalam POJK terkait dengan Komite Audit, disebutkan bahwa Rapat Berkala Komite Audit minimal sekali per triwulan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit SCNP telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan pembahasan topik tertentu yang spesifik dan relevan.

Frekuensi Kehadiran

Adapun frekuensi kehadiran para anggota Komite Audit dalam setiap rapat (total 12 kali dalam tahun 2024) disebutkan dalam catatan berikut, termasuk topik dan bahasan dalam setiap rapat.

Audit Committee Independence Statement

Audit Committee upholds independence. Chairman is Independent Commissioner. The other members are external parties who are independent and meet the criteria of POJK 55/2015.

Education and/or Training Attended in 2024

Members participate in at least 1 education/training program during 2024, in form of external courses/lectures according to their respective competencies and interests.

Implementation of Audit Committee Activities in 2024

The main activities in 2024 include:

- Review of financial statements
- recommendation for appointment of Public Accountant 2024 (KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan),
- Internal audit oversight
- review of risk management, compliance, and reporting to the Board of Commissioners.

Audit Committee ensures that the 2024 Financial Statements are presented in accordance with the SAK, effective SPI, maintained compliance, and election of Public Accountants in accordance with applicable procedures and regulations.

Policy, Implementation of Meetings, Attendance

Meeting Policy

Based on the provisions in POJK related to the Audit Committee, it is stated that the Audit Committee Periodic Meeting is at least once per quarter.

Meeting Implementation

Throughout 2024, the SCNP Audit Committee has held 12 (twelve) meetings with specific and relevant topics discussed.

Frequency of Attendance

The frequency of attendance of the members of the Audit Committee in each meeting (a total of 12 times in 2024) is mentioned in the following notes, including the topics and discussions in each meeting.

LAPORAN RAPAT KOMITE AUDIT SCNP 2024**SCNP AUDIT COMMITTEE MEETING REPORT 2024**

#	TANGGAL date	TOPIK BAHASAN	TOPIC DISCUSSION	KEHADIRAN presence
1	18-Jan-24	Pembahasan metode "YAMAZUMI" untuk meningkatkan efisiensi produksi serta pemastian standar keselamatan instalasi grounding bangunan.	Discussion of the "YAMAZUMI" method to improve production efficiency and ensure safety standards for building grounding installations.	ZR, LS, SB
2	22-Feb-24	Optimalisasi pemanfaatan bahan baku menjadi produk unggulan serta penyesuaian strategi harga produk Air Purifier terbaru.	Optimizing the use of raw materials to become superior products and adjusting the price strategy of latest Air Purifier products.	ZR, LS, SB
3	26-Mar-24	Penguatan koordinasi dengan para pemasok untuk meningkatkan kelancaran produksi dan menghindari backlog bahan baku.	Strengthening coordination with all suppliers to improve smooth production and avoid raw material backlogs.	ZR, LS, SB
4	23-Apr-24	Evaluasi positif terhadap efektivitas pembelian berbasis sistem Just In Time (JIT).	Positive evaluation of the effectiveness of purchases based on the Just In Time system.	ZR, LS, SB
5	07-May-24	Peningkatan kualitas proses pengadaan melalui pembaruan SOP tender pengadaan	Improving quality of procurement process through update of SOP for procurement of	ZR, LS, SB
6	25-Jun-24	Kolaborasi dengan konsultan desain bangunan untuk meningkatkan kualitas perencanaan proyek gedung S dan M, serta pengelolaan anggaran pembangunan yang lebih efisien.	Collaboration with building design consultants to improve the quality of S and M building project planning, as well as more efficient management of development budgets.	ZR, LS, SB
7	18-Jul-24	Penguatan penerapan SOP infrastruktur internal perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengawasan proyek operasional.	Strengthening implementation of internal infrastructure SOPs to increase effectiveness of operational project supervision.	ZR, LS, SB
8	28-Aug-24	Penyempurnaan laporan evaluasi pemasok untuk mendukung negosiasi dan	Improved supplier evaluation reports to support negotiations and improve	ZR, LS, SB
9	18-Sep-24	Pembahasan tindak lanjut terkait penerapan wajib Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk produk kompor gas sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 22 Tahun 2024.	Follow-up discussion related to mandatory implementation of Indonesian National Standard for gas stove products in accordance with Minister of Industry regulation number 22 year 2024.	ZR, LS, SB
10	08-Oct-24	Evaluasi positif penggunaan energi bahan bakar forklift dan efisiensi listrik di pabrik; rekomendasi peningkatan akurasi pengukuran konsumsi energi listrik.	Positive evaluation of forklift fuel energy use and electrical efficiency in the factory; recommendations for improving the accuracy of electrical energy consumption measurements.	ZR, LS, SB
11	21-Nov-24	Penegasan konsistensi standar audit dalam laporan keuangan tahunan.	Affirmation of the consistency of audit standards in the annual financial statements.	ZR, LS, SB
12	12-Dec-24	Peningkatan koordinasi divisi AR Collection untuk mempercepat penerimaan pembayaran sesuai Term of Payment (TOP).	Improved coordination of the AR Collection division to accelerate payment acceptance according to the Term of Payment (TOP).	ZR, LS, SB

Additional Information ZR : Zulfitry Ramdan - LS : Liris Suryanto - SB : Setiyo Bonorowanto

Rangkuman Hasil Rapat 2024

Tahun 2024 menunjukkan kemajuan signifikan dalam berbagai aspek operasional, pengendalian internal, serta perbaikan proses bisnis secara menyeluruh. Perusahaan tetap berkomitmen melakukan evaluasi berkelanjutan untuk mendukung pencapaian target strategis di masa depan.

Summary of 2024 Meeting Result

The year 2024 shows significant progress in various aspects of operations, internal controls, and overall business process improvement. The company remains committed to conducting continuous evaluations to support the achievement of future strategic targets.

KOMITE LAIN YANG DIMILIKI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**OTHER COMMITTEES OWNED BY ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES**

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang terpisah. Sesuai Pedoman Dewan Komisaris dan POJK Nomor 34/POJK.04/2014, fungsi nominasi dan remunerasi dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Terkait hal ini, tahun 2024 Dewan Komisaris dalam telah:

- Menyiapkan dan merekomendasikan perubahan pengurus kepada RUPS.
- Menetapkan remunerasi Direksi 2024 sesuai pelimpahan wewenang RUPS.
- Melakukan evaluasi kinerja Direksi.
- Memberikan rekomendasi remunerasi Dewan Komisaris kepada RUPS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pejabat penghubung utama dan penanggung jawab kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal serta pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.



Data Personel

- Nama: Tumpal Sihombing
- Jabatan : Kepala Sekretaris Perusahaan
- Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
- Usia: 52 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi, efektif 15 Agustus 2019.

Latar Belakang Pendidikan

- 1997, ITB : FTI - Teknik Informatika
- 2000, UI : Fakultas Ekonomi Manajemen
- 2007, UI : Magister Manajemen Keuangan
- 2021, IPB : Kuliah Doktor Manajemen Strategi
- 2023, Lemhannas RI.

Pengalaman Kerja

- 2008-2012: IBPA - Bursa Efek Indonesia
Kepala Departemen Sekretaris Perusahaan
- 2012-2016: Bond Research Institute

Company does not make separate Nomination and Remuneration Committee (KNR). In accordance with BOC guidelines and POJK Number 34/POJK.04/2014, function of nomination and remuneration can be carried out by the Board of Commissioners.

In this regard, in 2024 BOC has:

- Prepare and recommend management changes to the GMS.
- Determine the remuneration of BOD in 2024 in accordance with delegation of authority of the GMS.
- Evaluate the performance of the Board of Directors.
- Provide recommendations for remuneration of BOC to GMS.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary acts as the main liaison officer and person in charge of the company's compliance with Capital Market regulations and implementation of the principles of good corporate governance.

Personnel Data

- Name: Tumpal Sihombing
- Position : Chief Corporate Secretary
- Nationality: Indonesian citizen
- Age: 52 years old

Legal Basis of Appointment

BOD Decision, effective as of August 15, 2019.

Educational Background

- 1997, ITB : FTI - Informatics Engineering
- 2000, UI : Faculty of Management Economics
- 2007, UI : Master of Financial Management
- 2021, IPB: Doctoral Lecture in Strategy Management
- 2023, Lemhannas RI.

Work Experience

- 2008-2012: IBPA - Indonesia Stock Exchange
Corporate Secretary Department Head
- 2012-2016: Bond Research Institute

Direktur Penelitian dan Pengembangan

- 2016-2018: Jakarta Future Exchange
Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
- 2018-2019: RNI-PT Phapros Tbk.
Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
- 2019-sekarang: PT SCNP Tbk
Kepala Sekretaris Perusahaan
- 2019-sekarang: BINUS Business School
Dosen Ekonomi Manajemen
- 2014-sekarang: TICMI-BEI
Instruktur Pasar Modal

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi

- Pelatihan di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
- Pelatihan di Asosiasi Emiten Indonesia
- Pelatihan Manajemen dan Teknologi Informasi BINUS

Tugas Pokok dan Fungsi

1. Mengikuti Perkembangan Pasar Modal
Pemutakhiran mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal kepada internal Perseroan
2. Memberikan Masukan Kepatuhan
Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar perusahaan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan:
 - a. Memastikan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk melalui Situs Web perusahaan.
 - b. Menjamin penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu.
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Menjadi Penghubung (Liaison)
Bertindak sebagai narahubung antara perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan

- Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi Perseroan.
- Secara fungsional, Sekretaris juga melapor kepada Dewan Komisaris Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL**Director of Research and Development**

- 2016-2018: Jakarta Future Exchange
Corporate Secretary Division Head
- 2018-2019: RNI-PT Phapros Tbk.
Corporate Secretary Division Head
- 2019-present: PT SCNP Tbk
Corporate Secretary Head
- 2019-present: BINUS Business School
Lecturer in Economics and Management
- 2014-present: TICMI-IDX
Capital Market Instructor

Training/Competency Development

- Training at Indonesian Corporate Secretary Association
- Training at Indonesian Issuers Association
- BINUS Management and Information Technology

Main Duties and Functions

- a. Keeping up with capital market developments
Updates on all the applicable laws and regulations applied in the field of Capital Market to the Company's internal
2. Provide Compliance Input
Providing advice to BOD and BOC so that the company complies with the provisions of laws and regulations in field of Capital Market.
3. Assisting in Implementation of Corporate Governance:
 - a. Ensure the disclosure of information to the public, including through the Company's Website.
 - b. Ensure the timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - e. Carry out orientation programs for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Become a Liaison
Acting as liaison between the company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Structure and Position of Corporate Secretary

- Structurally, the Corporate Secretary is responsible and reports to the Company's Board of Directors.
- Functionally, the Secretary also reports to the Company's Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan audit tahunan serta audit khusus bila diperlukan. Fungsi utamanya adalah menguji dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta efisiensi operasional Perseroan.

Audit Internal memberikan rekomendasi perbaikan yang objektif, melaporkan temuan audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) dan memantau tindak lanjut atas rekomendasi tersebut.



Data Personel

- Nama: Husni Salim Alkatiri, SE
- Jabatan: Kepala Unit Audit Internal (Internal Audit Manager)
- Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
- Usia: 43 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi, efektif per 3 Januari 2024.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Ekonomi (SE) Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN (STIE YKPN).

Pengalaman Kerja

- 2014 - 2023: PT Arita Prima Indonesia Tbk
Unit Audit Internal
- 2009 - 2013: PT Jababeka Tbk
Internal Audit Manager
- 2024: PT SCNP Tbk.
Internal Audit Manager

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi

Mengikuti program orientasi dan pelatihan awal selama bulan pertama masa jabatan dalam sesi pemaparan dari para Kepala Departemen Perseroan.

Tugas Pokok dan Fungsi

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal.

The Internal Audit Unit is responsible for planning and executing annual audits as well as special audits when necessary. Its main function is to test and evaluate the effectiveness of internal controls, risk management, and operational efficiency across all areas of the company.

Internal Audit provides objective improvement recommendations, reports audit findings to Boards (through the Audit Committee) and monitors follow-up on those recommendations.

Personnel Data

- Name: Husni Salim Alkatiri, SE
- Position: Head of Internal Audit Unit (Internal Audit Manager)
- Nationality: Indonesian Citizen
- Age: 43 years old

Legal Basis of Appointment

BOD Decree, effective as of January 3, 2024.

Educational Background

Bachelor of Economics (SE) in Accounting, YKPN College of Economics (STIE YKPN).

Work Experience

- 2014 - 2023: PT Arita Prima Indonesia Tbk
Unit Audit Internal
- 2009 - 2013: PT Jababeka Tbk
Internal Audit Manager
- 2024: PT SCNP Tbk.
Internal Audit Manager

Training/Competency Development

Participating in initial orientation and training program during first month of term (January 2024) through a presentation session from Department Heads.

Main Duties and Functions

- Prepare and implement the Annual Internal Audit Plan.

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur, Kedudukan, dan Pedoman Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen dalam struktur organisasi Perseroan.

- Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Secara fungsional, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015.

URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mencakup perihal berikut:

- **Lingkup Kendali Keuangan, Operasional, Kepatuhan**
Mencakup pengendalian atas pelaporan keuangan, operasional, kepatuhan hukum kebijakan internal.
- **Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**
Dewan Komisaris (dibantu oleh Komite Audit dan Unit Internal Audit) mengawasi peran yang dilakukan oleh Direksi Perseroan. Berdasarkan evaluasi terhadap 2024 (mengacu pada Laporan Komite Audit), fungsi ini dinilai telah memadai dan efektif.

- Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies.
- Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Provide suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.
- Make audit reports and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvement follow-ups.
- Perform special checks when needed.

Structure, Position, Guidelines of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is an independent work unit in the Company's organizational structure.

- Structurally, the Internal Audit Unit is accountable to the President Director.
- Functionally, the Internal Audit Unit is accountable to the BOC through Audit Committee, in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015.

DESCRIPTION OF CORPORATE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements an internal control system which includes the following:

- **Scope of Financial, Operational, Compliance Control**
Includes control over financial, operational, and legal compliance reporting as well as internal policies.
- **Overview of Effectiveness of Internal Control System**
The BOC (assisted by Audit Committee and Internal Audit Unit) oversees the role performed by the Company's Board of Directors. Based on the evaluation for 2024 (referring to the Audit Committee Report), this function is considered adequate and effective.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Proses identifikasi, analisis, mitigasi, dan pemantauan risiko diawasi Direksi dan Dewan Komisaris (CaLK 29).

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Risiko utama meliputi: Risiko Mata Uang, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Permodalan, serta risiko operasional dan pasar. Pengelolaan dilakukan melalui monitoring, penempatan dana pada bank bereputasi, analisis kredit, menjaga cadangan kas, dan mempertahankan struktur modal sehat (CaLK 29).

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

- Direksi menerapkan sistem Manajemen Risiko yang disusun secara internal
- Untuk fungsi pengawasan, dilakukan oleh Dewan Komisaris, baik reguler maupun secara insidental.
- Evaluasi 2024 (termasuk Laporan Komite Audit) menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai.

PERKARA-PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perkara hukum penting. Pemeriksaan pajak 2023 sedang berlangsung (CaLK 14.b).

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan, tidak pernah terkena sanksi administratif oleh otoritas terkait.

INFORMASI MENGENAI KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik

Perihal ini dicantumkan dalam Manual Dewan Komisaris dan Direksi (tercantum di website Perseroan). Dokumen tersebut merupakan pedoman terhadap rumusan Kode Etik Perseroan, yang terkait dengan aspek:

- kepatuhan hukum
- penghindaran benturan kepentingan
- larangan insider trading
- persaingan sehat
- anti diskriminasi/pelecehan
- aspek K3
- praktek akuntansi yang benar

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management System Overview

Process of identifying, analyzing, mitigating, monitoring risks is supervised by BOD and BOC (CaLK 29).

Types of Risks and How to Manage Them

Key risks include: Currency Risk, Credit Risk, Liquidity Risk, and Capital Risk, as well as operational and market risks. Management is carried out through monitoring, placement of funds in reputable banks, credit analysis, maintaining cash reserves, and maintaining a healthy capital structure (CaLK 29).

Overview of Effectiveness of Risk Management Systems

- BOD implements an internally prepared Risk Management system
- For supervisory function, it is carried out by BOC, both regularly and incidentally.
- The 2024 evaluation (including the Audit Committee Report) shows that the Company's risk management system has been adequately adequate.

IMPORTANT CASES

Throughout 2024, there was no important legal cases. The 2023 tax audit is ongoing (CaLK 14.b).

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2024, the Company, both members of BOC and BOD, have never been subject to administrative sanctions by the relevant authorities.

INFORMATION ABOUT THE CODE OF ETHICS

Code of Ethics Principles

This matter is stated in Manual of Corporate Board (listed on the Company's website). The document is a guideline for the formulation of the Company's Code of Ethics, which is related to:

- Legal compliance
- Avoidance of conflicts of interest
- Prohibition of insider trading
- Healthy competition
- Anti-discrimination/harassment
- K3 aspect
- Correct accounting practices

- kerahasiaan informasi.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi dilakukan melalui komunikasi secara rutin perihal pedoman Kode Etik dalam sesi :

- rapat koordinasi rutin internal
- orientasi karyawan baru
- pelatihan internal.

Penegakan Kode Etik dilakukan melalui fungsi pengawasan, mekanisme penerimaan pengaduan dan sanksi yang berefek jera.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan dinyatakan berlaku secara umum, baik bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan.

INFORMASI MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai Budaya Perseroan:

Integritas

Keutuhan sikap dan perilaku atas dasar kebenaran, kejujuran dan profesionalisme, serta tanggung jawab tinggi.

Kebersamaan

Semangat kerja sama saling mengisi dan memperkuat sebagai satu kesatuan sistem yang selaras, terpadu dan berkesinambungan atas dasar saling memahami, menghargai dan mempercayai.

Pengabdian

Semangat juang dengan bekerja keras, cerdas, tuntas dengan menyikapinya sebagai bagian dari ibadah.

Kreativitas

Semangat untuk terus menggali dan mengembangkan sesuatu demi tercapainya hasil daya cipta yang lebih baik dan perbaikan yang berkesinambungan.

Loyalitas

Rasa mencintai, ikut memiliki, turut bertanggung jawab atas perusahaan akan kemajuan dan perkembangan di masa depan dalam rangka pencapaian visi dan misi.

- Confidentiality of information.

The Socialization of Code of Ethics and Efforts to Enforce It
Socialization is carried out through regular communication regarding the Code of Ethics guidelines in sessions:

- Internal routine coordination meetings
- New Employee Onboarding
- Internal training.

Enforcement of the Code of Ethics is carried out through the supervisory function, the mechanism for receiving complaints and sanctions that have a deterrent effect.

Enforcement of Code of Ethics

Code of Ethics is declared to be applicable to the general public, both for BOD, BOC and all employees.

INFORMATION ABOUT COMPANY CULTURE

The Company's Cultural Values:

Integrity

Integrity of attitudes and behaviors on the basis of truth, honesty and professionalism, as well as high responsibility.

Togetherness

The spirit of cooperation complements and strengthens each other as a harmonious, integrated and sustainable system on the basis of mutual understanding, appreciation and trust.

Devotion

The fighting spirit by working hard, intelligent, and thorough by responding to it as part of worship.

Creativeness

The spirit to continue to explore and develop something in order to achieve better creative results and continuous improvement.

Loyalty

A sense of love, belonging, and being responsible for the company's progress and future development in order to achieve its vision and mission."

URAIAN MENGENAI PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2024, tidak ada program ESOP/MSOP yang dijalankan. Secara historis, RUPS Luar Biasa tanggal 21 Februari 2020 pernah disetujui rencana program MESOP hingga 3% pasca IPO.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN INTERNAL

Sepanjang tahun 2024, sebagai wujud komitmen pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran Internal. Sistem ini menjadi sarana handal untuk mengelola dugaan pelanggaran hukum, peraturan dan etika secara internal.

Tata laksana sistem ini memberlakukan:

- **Perlindungan Pelapor**
Memberikan jaminan perlindungan penuh dari segala tindakan balasan bagi pelapor yang beritikad baik.
- **Kerahasiaan Terjamin**
Menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang disampaikan.
- **Penanganan Profesional**
Laporan dikelola melalui prosedur yang jelas dan terstruktur (penerimaan, verifikasi, investigasi) oleh pihak independen yang ditunjuk.
- **Tindak Lanjut Efektif**
Memastikan laporan yang terbukti valid ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dan hasil penanganan didokumentasikan.

Penerapan hal ini menegaskan keseriusan Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja yang berintegritas, transparan, dan akuntabel.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementasi tata kelola bertujuan menciptakan pengelolaan perusahaan yang transparan, bertanggung jawab, dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola melalui tiga organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki peran, tugas, kewenangan independen sesuai peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris

DESCRIPTION OF EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Throughout 2024, no ESOP/MSOP programs will be implemented. Historically, the Extraordinary GMS on February 21, 2020 once approved the MESOP program plan of up to 3% post-IPO.

INTERNAL VIOLATION REPORTING MECHANISM

Throughout 2024, as a form of commitment to Good Corporate Governance, the Company will implement an Internal Violation Reporting System. This system is a reliable means to manage alleged violations of laws, regulations and ethics internally.

The administration of this system enforces:

- **Whistleblower Protection**
Provide a guarantee of full protection from all forms of retaliation for well-meaning whistleblowers.
- **Confidentiality Guaranteed**
Maintain the confidentiality of the identity of the whistleblower and the information submitted.
- **Professional Handling**
Reports are managed through clear and structured procedures (admission, verification, investigation) by appointed independent parties.
- **Effective Follow-Up**
Ensure that reports that are proven valid are followed up according to the provisions, and the results of handling are documented.

The implementation of those affirms the Company's seriousness in maintaining a work environment with integrity, transparency, and accountability.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The implementation of governance aims to create transparent, responsible, and legal management of the company.

Company implements GCG through 3 company's organs, GMS, BOC, BOD, each of which has independent roles, duties, and authorities in accordance with laws and regulations and Company's Articles of Association.

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap Direksi, memberikan rekomendasi atas rencana kerja, memastikan penerapan GCG, serta menyetujui keputusan tertentu yang strategis. Komposisi Dewan Komisaris minimal terdiri dari tiga anggota termasuk Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen (minimal 30% dari total anggota). Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin setiap dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi minimal empat bulan sekali, dengan keputusan diambil melalui musyawarah mufakat atau pemungutan suara jika diperlukan. Mereka juga didukung oleh Komite Audit yang wajib dibentuk serta komite lain sesuai kebutuhan.

Direksi

Direksi bertugas mengelola operasional perusahaan, menyusun strategi, struktur organisasi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Direksi terdiri atas Direktur Utama, Direktur Keuangan, dan Direktur Operasional, wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris untuk keputusan tertentu yang signifikan seperti transaksi besar atau strategis. Direksi menyelenggarakan rapat rutin setiap bulan serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal empat bulan sekali.

Kedua organ tersebut menjalankan tugas dengan menjunjung tinggi integritas, transparansi, kerahasiaan informasi perusahaan, dan wajib menghindari serta melaporkan benturan kepentingan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala, dan hasilnya menjadi acuan dalam penetapan remunerasi oleh RUPS. Anggota baru Dewan Komisaris maupun Direksi wajib mengikuti program pengenalan tentang tata kelola, visi-misi, budaya, dan sistem operasional perusahaan.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the Board of Directors, providing recommendations on work plans, ensuring the implementation of GCG, and approving certain strategic decisions. Composition of BOC consists of at least three members including the President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner (at least 30% of the total members). BOC shall hold regular meetings every two months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months, with decisions taken through consensus deliberation or voting if necessary. They are also supported by the Audit Committee which must be formed as well as other committees as needed.

Management

BOD is tasked with managing the company's operations, developing strategies, organizational structures, internal control systems and risk management, and carrying out social and environmental responsibilities.

BOD consists at least of the President Director, Director of Finance, and the Director of Operations, and is required to obtain the approval of BOC for certain significant decisions such as major or strategic transactions.

BOD holds regular meetings every month as well as joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

The two organs carry out their duties by upholding the integrity, transparency, confidentiality of company information, and are obliged to avoid and report conflicts of interest.

Performance Evaluation

BOD and BOC carried out periodically, and the results become a reference in determination of remuneration by GMS. New members of BOC and BOD are required to participate in an introductory program on company's governance, vision-mission, culture, operational system.

Laporan Tahunan SCNP 2024

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

PENDAHULUAN

SCNP, sebagai perusahaan manufaktur alat rumah tangga dan alat kesehatan yang berdiri sejak 1983, meyakini bahwa pertumbuhan bisnis berkelanjutan tidak terpisah dari tanggung jawab atas aspek sosial dan lingkungan.

Sebagai entitas bisnis yang beroperasi di tengah masyarakat dan memanfaatkan sumber daya alam, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ke dalam seluruh strategi dan kegiatan operasionalnya.

Komitmen ini bukan hanya sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi merupakan bagian integral dari Visi Perseroan untuk "memacu kehidupan sehat dan bermutu" serta Misi untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, masyarakat, mitra usaha, dan bangsa.

Bagian ini menyajikan secara rinci informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan selama tahun buku 2024, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembahasan mencakup kebijakan yang diterapkan, jenis program yang dilaksanakan, serta biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait empat aspek utama: Lingkungan Hidup; Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3); Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan; serta Tanggung Jawab atas Barang dan/atau Jasa yang dihasilkan.

Pada tahun 2024, di tengah fokus pada penguatan operasional inti dan efisiensi pasca restrukturisasi korporasi, Perseroan tetap menjaga komitmennya terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Penyajian informasi dalam bab ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Perseroan kepada para pemangku kepentingan atas upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mengelola dampak operasionalnya seraya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat luas.

INTRODUCTION

SCNP, as home appliance and medical device manufacturing company (OEM) established in 1983, views that sustainable business growth cannot be separated from responsibility for social and environmental aspects.

As a business entity that operates in the community and utilizes natural resources, the Company is fully committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all its strategies and operational activities.

This commitment is not only the fulfillment of regulatory obligations, but is an integral part of the Company's Vision to "spur healthy and quality life" and the Mission to make a positive contribution to all stakeholders, including customers, employees, the community, business partners, and the nation.

This section presents information regarding the implementation of the Company's social and environmental responsibilities during the 2024 financial year, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.

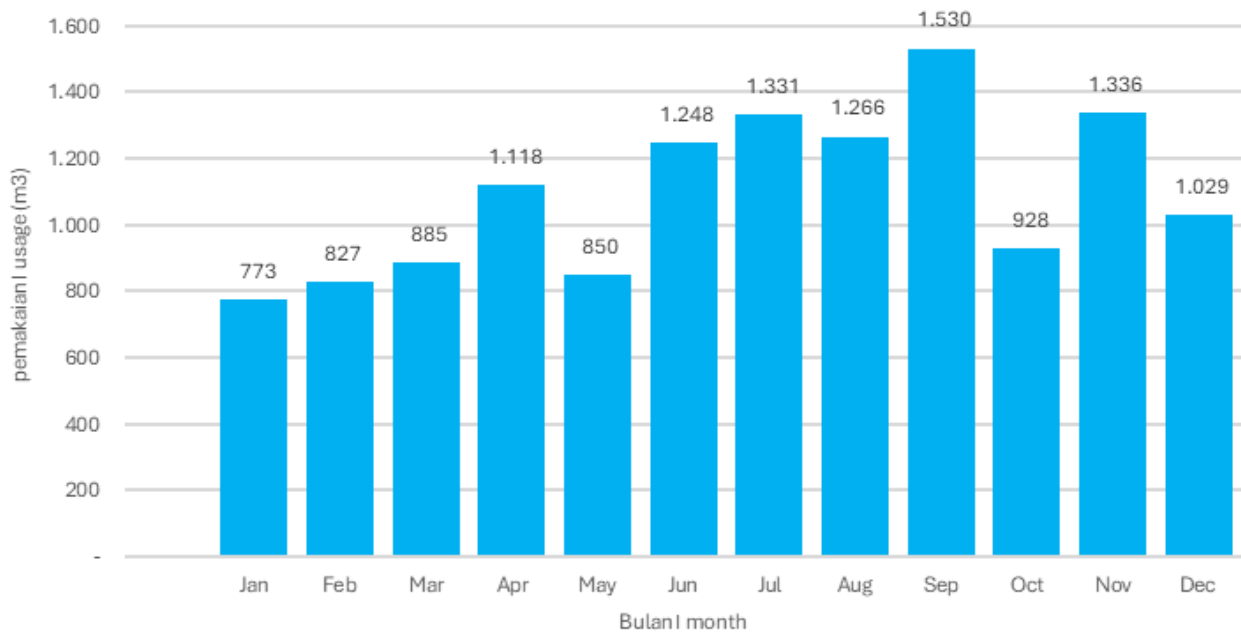
The discussion included the policies implemented, the types of programs implemented, and the costs incurred by the Company related to four main aspects: Environment; Employment, Health, and Occupational Safety (K3) Practices; Social and Community Development; and Responsibility for Goods and/or Services produced.

In 2024, amid the focus on strengthening core operations and efficiency after corporate restructuring, the Company will maintain its commitment to responsible business practices.

The presentation of information in this chapter is a manifestation of the Company's transparency and accountability to stakeholders for the efforts that have been made in managing its operational impact while creating sustainable added value for the environment and the wider community.

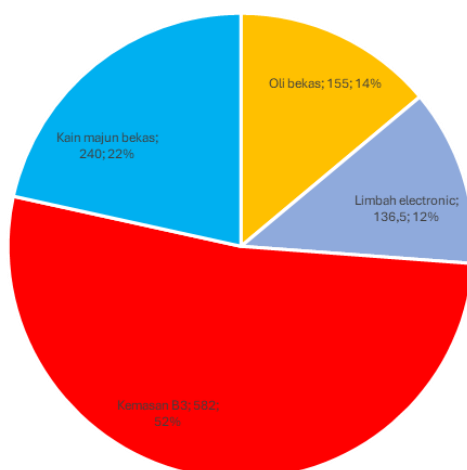
preservasi sumber air tanah

REKAPITULASI PEMAKAIAN AIR TANAH 2024 recapitulation of groundwater usage

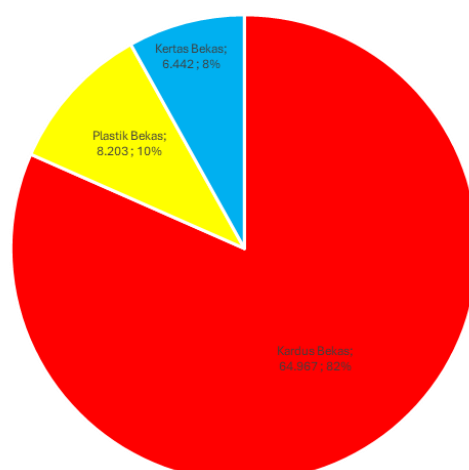


pengelolaan sampah dan limbah

LIMBAH B3 (kg) B3 waste



LIMBAH NON B3 (kg) non-B3 waste



LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berkomitmen untuk melakukan perlindungan lingkungan hidup secara berkelanjutan di lokasi operasional utamanya di Cileungsi, Bogor, yang diwujudkan melalui kebijakan dan program berikut:

Kebijakan Lingkungan

- Perseroan berpegang teguh pada kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan lingkungan hidup yang berlaku dan persyaratan lain yang relevan.
- Perseroan secara aktif berupaya mencegah pencemaran udara, air, dan tanah serta melakukan perbaikan berkelanjutan pada Sistem Manajemen Lingkungan (SML) mengacu pada standar internasional ISO 14001.
- Perseroan secara rutin melakukan pemantauan dan pengukuran aspek lingkungan serta mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam implementasi SML.

PROGRAM DAN REALISASI

Penggunaan Material dan Energi

Perseroan berkomitmen pada konservasi sumber daya dan pencegahan polusi.

Sebagai langkah awal menuju pengelolaan energi yang lebih terukur, Perseroan berencana melakukan inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1 dan Scope 2, serta implementasi program efisiensi energi dalam dua tahun ke depan.

Rencana investasi pada teknologi hemat energi dan eksplorasi energi terbarukan juga menjadi bagian dari agenda perbaikan berkelanjutan. Biaya utilitas (termasuk listrik dan air) yang tercatat dalam beban operasional tahun 2024 adalah sebesar Rp 562.344.112.

Penggunaan Air

Sumber air utama untuk kegiatan operasional Perseroan berasal dari air tanah. Sepanjang tahun 2024, total pemakaian air tanah tercatat sebesar 13.121 meter kubik.

SCNP berkomitmen untuk mencegah pencemaran air dan merencanakan implementasi teknologi hemat air sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan.

ENVIRONMENT

The Company is committed to sustainably protecting the environment at its main operational location in Cileungsi, Bogor, which is realized through the following policies and programs:

Environmental Policy

- The Company adheres to compliance with all applicable environmental laws and regulations and other relevant requirements.
- The Company actively strives to prevent air, water, and soil pollution and make continuous improvements to the Environmental Management System (SML) in accordance with the international standard ISO 14001.
- Company routinely monitors and measures environmental aspects and encourages active employee involvement in implementation of SML.

PROGRAM AND REALIZATION

Material and Energy Use

Company is committed to resource conservation and pollution prevention.

As a first step towards more measurable energy management, Company plans to conduct an inventory of Scope 1 and Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions, as well as implementation of energy efficiency programs in next 2(two) years.

Investment plans in energy-saving technologies and renewable energy exploration are also part of the sustainable improvement agenda. Utility costs (including electricity and water) recorded in operational expenses in 2024 are IDR 562,344,112.

Water Usage

The main source of water for the Company's operational activities comes from groundwater. Throughout 2024, the total groundwater consumption was recorded at 13,121 cubic meters.

SCNP is committed to preventing water pollution and plans the implementation of water-saving technology as part of continuous improvement.

Sistem Pengolahan Limbah

Pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab dan terpilah, meliputi:

- **Limbah Non-B3 (Domestik)**
Mencakup sampah aktivitas karyawan dan kemasan produk/sparepart. Pada tahun 2024, total limbah Non-B3 yang dihasilkan adalah 79.612 Kg, terdiri dari Kardus Bekas (64.967 Kg), Plastik Bekas (8.203 Kg), dan Kertas Bekas (6.442 Kg). Pengelolaan dilakukan melalui pemilahan organik/non-organik, pengangkutan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, dan sebagian diolah menjadi kompos.
- **Limbah Cair Domestik**
Berasal dari aktivitas domestik karyawan, disaring melalui Grease Trap sebelum dialirkan ke saluran umum atau septic tank. Kualitas air limbah diuji laboratorium secara rutin.
- **Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)**
Berasal dari kegiatan pendukung seperti perawatan mesin dan sisa bahan kimia. Pada tahun 2024, total limbah B3 yang dihasilkan adalah 1.113,5 Kg, terdiri dari Oli Bekas (155 Kg - Kode B105D), Limbah Elektronik (136,5 Kg - Kode B107D), Kemasan B3 Bekas (582 Kg - Kode B104D), dan Kain Majun Bekas (240 Kg - Kode B110D).

Limbah B3 ditampung dalam wadah khusus di TPS Limbah B3 berizin dan diangkut serta dimusnahkan oleh pihak ketiga pengangkut limbah B3 berizin.

Perseroan berencana mengimplementasikan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk optimalisasi pengelolaan limbah di masa mendatang.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan isu lingkungan dapat disampaikan melalui bagian General Affair (GA) dan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), untuk ditindaklanjuti sesuai skala prioritas.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perseroan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2008/2015, ISO 9001:2015 (Manajemen Mutu), ISO 13485 (Manajemen Mutu Alat Kesehatan), serta sertifikasi produk seperti SNI untuk berbagai produk

Waste Management

Waste management is carried out responsibly and in a disaggregated manner, including:

- **Non-B3 (Domestic) Waste**
Includes employee activity waste and product/spare parts packaging. By 2024, the total Non-B3 waste generated will be 79,612 Kg, consisting of Waste Cardboard (64,967 Kg), Waste Plastic (8,203 Kg), and Waste Paper (6,442 Kg). Management is carried out through organic/non-organic sorting, transportation by the Bogor Regency Environment Office, and some of it is processed into compost.
- **Domestic Liquid Waste**
Derived from the employee's domestic activities, it is filtered through the Grease Trap before being drained into a common drain or septic tank. The quality of wastewater is routinely tested in the laboratory.
- **Hazardous and Toxic Material Waste (B3)**
It comes from supporting activities such as engine maintenance and chemical residues. In 2024, the total B3 waste generated will be 1,113.5 Kg, consisting of Used Oil (155 Kg - Code B105D), Electronic Waste (136.5 Kg - Code B107D), Used B3 Packaging (582 Kg - Code B104D), and Used Majun Cloth (240 Kg - Code B110D).

B3 waste is accommodated in a special container at a licensed B3 Waste TPS and transported and destroyed by a third party licensed B3 waste carrier.

Company plans to implement the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) program to optimize waste management in the future.

Environmental Complaint Mechanism

Complaints about environmental issues can be submitted through the General Affairs (GA) section and the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3), to be followed up according to the priority scale.

Certification in Environmental Field

The Company maintains ISO 14001:2008/2015, ISO 9001:2015 (Quality Management), ISO 13485 (Medical Device Quality Management) certifications, as well as product certifications such as SNI for various products

(setrika, blender, kipas angin, kompor gas), UL, SEDEX, dan C-TPAT. Perseroan juga memiliki dokumen UKL-UPL yang disahkan Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bogor.

Perseroan juga berkomitmen pada prinsip IECC & CDP Sustainability. Biaya terkait perizinan lingkungan dan operasional lainnya tercatat sebesar Rp 1.347.507.388 dalam beban operasional 2024.

Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari pentingnya aspek ini dan berencana melakukan analisis potensi dampak operasional pabrik terhadap keanekaragaman hayati lokal melalui kerjasama dengan pihak eksternal.

Realisasi Biaya

Secara umum biaya terkait program lingkungan hidup terintegrasi dalam berbagai pos biaya operasional dan biaya pokok penjualan.

Komponen biaya yang relevan mencakup biaya utilitas (Rp 562,3 Juta), biaya perizinan (Rp 1,35 Miliar), serta sebagian dari biaya overhead pabrik (total Rp 9,26 Miliar) dan biaya perbaikan dan pemeliharaan (total Rp 208,8 Juta) yang dialokasikan untuk pengelolaan limbah B3 oleh pihak ketiga, pemantauan, pemeliharaan fasilitas, termasuk sertifikasi.

(irons, blenders, fans, gas stoves), UL, SEDEX, and C-TPAT. The Company also has UKL-UPL documents authorized by the Bogor Regency Environmental Agency.

Company is also committed to the principles of IECC & CDP Sustainability. Costs related to environmental and other operational permits were recorded at IDR 1,347,507,388 in the 2024 operating expenses.

Biodiversity

The Company recognizes the importance of this aspect and plans to conduct an analysis of the potential impact of the plant's operations on local biodiversity through cooperation with external parties."

Cost Realization

In general, costs related to environmental programs are integrated in various operational cost and cost of goods sold.

The relevant cost components include utility costs (IDR 562.3 million), licensing fees (IDR 1.35 billion), as well as a portion of the plant overhead costs (total IDR 9.26 billion) and repair and maintenance costs (total IDR 208.8 million) allocated for third-party B3 waste management, monitoring, facility maintenance, including certification.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang sehat, aman, adil, dan mendukung pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Per 31 Desember 2024, Perseroan didukung oleh 302 karyawan.

Kebijakan Perseroan

- Menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan dan non-diskriminasi dalam rekrutmen, pengembangan karir, dan seluruh aspek ketenagakerjaan.
- Menerapkan standar K3 yang tinggi, mengacu pada praktik terbaik industri dan peraturan yang berlaku (seperti UU Cipta Kerja No. 6/2023 untuk imbalan kerja), untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Kebijakan K3 terlampir.
- Membina hubungan industrial yang harmonis berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundang-undangan.
- Tidak mentolerir pekerja anak, kerja paksa, segala bentuk diskriminasi, korupsi, dan pelecehan.

PROGRAM DAN REALISASI

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dari total 302 karyawan, terdapat 200 laki-laki (66,2%) dan 102 perempuan (33,8%). Perseroan terus mendorong partisipasi perempuan, yang proporsinya menunjukkan peningkatan dalam dua tahun terakhir. Rekrutmen dan promosi didasarkan pada kompetensi.

Sarana dan Keselamatan Kerja (K3)

Implementasi program K3 meliputi penyediaan Alat Pelindung Diri (APD), penerapan SOP K3 yang ketat, inspeksi rutin peralatan, serta penyediaan klinik kesehatan internal.

Biaya terkait pemeliharaan fasilitas K3 merupakan bagian dari biaya perbaikan & pemeliharaan (total Rp 208,8 Juta) dan biaya operasional lainnya.

EMPLOYMENT, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY PRACTICES

The Company is committed to providing a healthy, safe, fair, and supportive work environment for all employees. As of December 31, 2024, the Company is supported by 302 employees.

Company Policy

- Uphold equality of opportunity and non-discrimination in recruitment, career development, and all aspects of employment.
- Implement high standards of OSH, referring to industry best practices and applicable regulations (such as the Job Creation Law No. 6/2023 for work compensation), to prevent occupational accidents and occupational diseases. The K3 policy is attached.
- Fostering harmonious industrial relations based on the Collective Labor Agreement (PKB) and laws and regulations.
- Do not tolerate child labor, forced labor, all forms of discrimination, corruption, and harassment.

PROGRAM AND REALIZATION

Gender Equality and Employment Opportunities

Of the total 302 employees, there are 200 men (66.2%) and 102 women (33.8%). The Company continues to encourage women's participation, the proportion of which has shown an increase in the last two years. Recruitment and promotion are based on competence."

Work Facilities and Safety (K3)

The implementation of the K3 program includes the provision of Personal Protective Equipment (PPE), the implementation of strict K3 SOPs, routine inspections of equipment, and the provision of internal health clinics.

The cost related to the maintenance of the K3 facility is part of the repair & maintenance cost (total Rp 208.8 million) and other operational costs.

Dinamika Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan per 31 Desember 2024:

- Karyawan Tetap 144 orang (47,7%)
- Karyawan Harian 87 orang (28,8%)
- Karyawan Kontrak 26 orang (8,6%)
- Outsourcing 45 orang (14,9%).

Komposisi ini mencerminkan strategi fleksibilitas operasional dan kebijakan efisiensi manajemen. Analisa dan deskripsi rinci mengenai hal ini disampaikan dalam bagian Profil Emiten dalam Laporan Tahunan 2024.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Perseroan berkomitmen meningkatkan keterampilan karyawan melalui pelatihan berkelanjutan. Pada tahun 2024, pelatihan yang diberikan mencakup orientasi karyawan baru, pelatihan manajemen, pelatihan IT, serta pelatihan spesifik bagi Kepala Unit Audit Internal. Perseroan juga berencana mendorong pendidikan lanjutan bagi staf internal.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan ini mematuhi UMP/UMK dan mempertimbangkan prestasi, kecakapan, pengalaman, serta jabatan.

Selain gaji pokok, karyawan menerima manfaat lain seperti BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan, asuransi kesehatan tambahan (level tertentu), bantuan biaya pengobatan (level tertentu), fasilitas kendaraan (jabatan tertentu), transportasi antar-jemput, dan makan siang. Total biaya Gaji dan Tunjangan karyawan (tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Komisaris) pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 18.275.536.891. Biaya Imbalan Pasca-Kerja yang diakui dalam laba rugi 2024 adalah Rp 2.640.706.706. Biaya konsumsi dan catering tercatat Rp 113.843.725.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan dapat disampaikan melalui Serikat Pekerja atau Departemen Human Capital, diselesaikan melalui mekanisme bipartit sesuai PKB (Perjanjian Kerja Bersama). Prinsip kerahasiaan, investigasi obyektif, dan transparansi diterapkan. Sepanjang 2024, seluruh isu diselesaikan secara damai melalui bipartit.

Dynamics of Employee Composition

Composition of employees as of December 31, 2024:

- Permanent Employees 144 people (47.7%)
- Daily Employees 87 people (28.8%)
- Contract Employees 26 people (8.6%)
- Outsourcing 45 people (14.9%).

This composition reflects the strategy of operational flexibility and management efficiency policy. A detailed analysis and description of this is submitted in the Issuer Profile section of the 2024 Annual Report.

Education and/or Training

Company is committed to improving the skills of its employees through continuous training. In 2024, the training provided includes new employee onboarding, management training, IT training, and specific training for the Head of the Internal Audit Unit. The company also plans to encourage further education for internal staff.

Remuneration Policy

The remuneration policy complies with the UMP/MSE and considers achievements, skills, experience, and positions.

In addition to the basic salary, employees receive other benefits such as BPJS Employment & Health, supplemental health insurance (certain levels), medical assistance (certain levels), vehicle facilities (certain positions), shuttle transportation, and lunch. The total cost of employee salaries and allowances (excluding the Board of Directors and Board of Commissioners) in 2024 is IDR 18,275,536,891. The recognized Post-Employment Reward Cost in 2024 profit and loss is IDR 2,640,706,706. Consumption and catering costs were recorded at IDR 113,843,725.

Employment Complaint Mechanism

Complaints can be submitted through Trade Union or Human Capital Department, resolved through bipartite mechanism in accordance with the PKB. The principles of confidentiality, objective investigation, and transparency are applied. Throughout 2024, all issues will be resolved peacefully through bipartisanship."

Realisasi Biaya

Total biaya untuk program ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja pada tahun 2024 mencakup beberapa komponen utama seperti :

- Gaji dan Tunjangan Karyawan (Rp 18,28 Miliar)
- Imbalan Pasca Kerja (Rp 2,64 Miliar),
- Penyediaan makan (Rp 113,8 Juta)

Selain itu juga ada biaya penyediaan APD, sarana K3, dan program kesehatan lainnya yang terintegrasi dalam biaya operasional dan pokok penjualan.

Cost Realization

The total cost for the employment, health, and occupational safety program in 2024 includes several key components such as:

- Employee Salary and Benefits (IDR 18.28 Billion)
- Post-Employment Rewards (IDR 2.64 billion),
- Meal Provision (Rp 113,8 Million)

In addition, there are also costs for the provision of PPE, K3 facilities, and other health programs that are integrated in operational costs and cost of sale.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN/ATAU JASA

Perseroan bertanggung jawab atas kualitas dan keamanan produk alat rumah tangga (Turbo, Merdis, ARRA, OEM untuk Versuni/Philips, Oxone) dan alat kesehatan (NIVA, DALFIN).

Kebijakan Perseroan

- Menjamin kesehatan dan keselamatan konsumen melalui produk berkualitas, aman, higienis.
- Menyediakan informasi produk yang akurat dan mudah diakses.
- Menyediakan sarana pengaduan konsumen yang layak.

PROGRAM DAN REALISASI

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001, ISO 13485) dan standar produk (SNI).

Untuk alat kesehatan NIVA, produk telah lolos uji klinis, uji kinerja, mekanik, kelistrikan.

NIVA juga telah memiliki izin edar AKD dari Kemenkes, sertifikat CPAKB, dan TKDN+BMP 42,33%.

Biaya terkait penjaminan mutu merupakan bagian dari Beban Pokok Penjualan (Overhead).

Informasi Barang dan/atau Jasa

Informasi produk tersedia melalui :

- situs web Perseroan (www.scnp.co.id)
- materi publikasi
- kontak email corsec@scnp.co.id
- saluran distribusi ritel nasional
- platform e-commerce.

Penanganan Pengaduan Konsumen

Sarana pengaduan tersedia melalui formulir kontak di website, telepon, dan email (corsec@scnp.co.id). Setiap keluhan ditangani tim layanan pelanggan.

RESPONSIBILITY ON GOODS AND/OR SERVICES

The Company is responsible for the quality and safety of household appliance products (Turbo, Merdis, ARRA, OEM for Versuni/Philips, Oxone) and medical devices (NIVA, DALFIN).

Company Policy

- Ensuring the health and safety of consumers through quality, safe, hygienic products.
- Provide accurate and easily accessible product information.
- Provide an effective channel for consumer complaints.

PROGRAM AND REALIZATION

Consumer Health and Safety

Implementation of quality management system (ISO 9001, ISO 13485) and product standards (SNI).

For NIVA medical devices, it has passed clinical trials, performance, mechanical, electrical test. NIVA also has AKD distribution permit from Ministry of Health, CPAKB certificate, TKDN+BMP of 42.33%.

Costs related to quality assurance are part of the Overhead.

Goods and/or Services Information

Product information is available via:

- The Company's website (www.scnp.co.id)
- Publication materials
- Email contact corsec@scnp.co.id
- National retail distribution channels
- E-commerce platform.

Handling of Consumer Complaints

Complaint means are available through the contact form on the website, phone, and email (corsec@scnp.co.id). Every complaint is handled by the customer service team.

Laporan Tahunan SCNP 2024

LAPORAN KEUANGAN SCNP TAHUN BUKU 2024

SCNP Financial Statements for the year 2024



SCNP

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Djamarwie
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon	:	(+62-21) 8233320
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director
Nama	:	Rony Tansen
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon	:	(+62-21) 8233320
Jabatan	:	Direktur/ Director

Name	:
Office address	:
Telephone	:
Title	:
Name	:
Office address	:
Telephone	:
Title	:

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;*
- The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*
 - The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts.*
- We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 14 Maret 2025/ *March 14, 2025*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Djamarwie
Direktur Utama/ *President Director*

Rony Tansen
Direktur/ *Director*

Dusun Pasir Angin RT. 003 RW. 004
Pasir Angin, Cileungsi
Bogor 16820, Indonesia
tel. : 62 - 21 - 823 3320
fax. : 62 - 21 - 823 0232
www.scnp.co.id



SCNP

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Djamarwie
Alamat kantor : Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004
Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon : (+62-21) 8233320
Jabatan : Direktur Utama/ President Director
Nama : Rony Tansen
Alamat kantor : Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004
Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon : (+62-21) 8233320
Jabatan : Direktur/ Director

Name
Office address
Telephone
Title
Name
Office address
Telephone
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;*
- The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*
 - The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts.*
- We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 14 Maret 2025/ *March 14, 2025*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**



Djamarwie
Direktur Utama/ President Director

Rony Tansen
Direktur/ Director

Dusun Pasir Angin RT. 003 RW. 004
Pasir Angin, Cileungsi
Bogor 16820, Indonesia
tel. : 62 - 21 - 823 3320
fax. : 62 - 21 - 823 0232
www.scnp.co.id



SCNP

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Djamarwie
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon	:	(+62-21) 8233320
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director
Nama	:	Rony Tansen
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon	:	(+62-21) 8233320
Jabatan	:	Direktur/ Director

Name	:
Office address	:
Telephone	:
Title	:
Name	:
Office address	:
Telephone	:
Title	:

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;
2. The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 14 Maret 2025/ March 14, 2025

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**



Djamarwie
Direktur Utama/ President Director

Rony Tansen
Direktur/ Director

Dusun Pasir Angin RT. 003 RW. 004
Pasir Angin, Cileungsi
Bogor 16820, Indonesia
tel. : 62 - 21 - 823 3320
fax.: 62 - 21 - 823 0232
www.scnp.co.id



SCNP

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Djamarwie
Alamat kantor : Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004
Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon : (+62-21) 8233320
Jabatan : Direktur Utama/ President Director
Nama : Rony Tansen
Alamat kantor : Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004
Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon : (+62-21) 8233320
Jabatan : Direktur/ Director

Name
Office address
Telephone
Title
Name
Office address
Telephone
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 14 Maret 2025/ *March 14, 2025*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Djamarwie
Direktur Utama/ President Director

Rony Tansen
Direktur/ Director

Dusun Pasir Angin RT. 003 RW. 004
Pasir Angin, Cileungsi
Bogor 16820, Indonesia
tel. : 62 - 21 - 823 3320
fax.: 62 - 21 - 823 0232
www.scnp.co.id



SCNP

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Djamarwie
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon	:	(+62-21) 8233320
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director
Nama	:	Rony Tansen
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon	:	(+62-21) 8233320
Jabatan	:	Direktur/ Director

Name	:	
Office address	:	
Telephone	:	
Title	:	
Name	:	
Office address	:	
Telephone	:	
Title	:	

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;
2. The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 14 Maret 2025/ March 14, 2025

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Djamarwie
Direktur Utama/ President Director

Rony Tansen
Direktur/ Director

Dusun Pasir Angin RT. 003 RW. 004
Pasir Angin, Cileungsi
Bogor 16820, Indonesia
tel. : 62 - 21 - 823 3320
fax.: 62 - 21 - 823 0232
www.scnp.co.id

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 60	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	61 - 64	<i>Supplementary Information</i>

**SCNP**

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Djamarwie
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon	:	(+62-21) 8233320
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director
Nama	:	Rony Tansen
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Telepon	:	(+62-21) 8233320
Jabatan	:	Direktur/ Director

Name	:
Office address	:
Telephone	:
Title	:
Name	:
Office address	:
Telephone	:
Title	:

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;
- The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;
 - The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts.
- We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 14 Maret 2025/ March 14, 2025

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Djamarwie
Direktur Utama/ President Director

Rony Tansen
Direktur/ Director

Dusun Pasir Angin RT. 003 RW. 004
Pasir Angin, Cileungsi
Bogor 16820, Indonesia
tel. : 62 - 21 - 823 3320
fax. : 62 - 21 - 823 0232
www.scnp.co.id



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan
Entitas Anak**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025**

***The Shareholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and
Subsidiaries***

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the "Company") and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as of December 31, 2024, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perusahaan dan entitas anak secara umum berasal dari penjualan alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan Perusahaan dan entitas anak. Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Perusahaan dan entitas anak, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam menetapkan apakah Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai agen atau prinsipal dalam transaksi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan surat jalan, tagihan, bukti penerimaan bank dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

The Company and subsidiaries revenue principally comprises of sales of industrial electrical appliances for household use, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the Company and subsidiaries customers. We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Company and subsidiaries and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations and significant judgement is involved in determining whether the Company and subsidiaries acts as a principal or an agent in certain transactions.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Evaluating the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *Comparing, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the bills of lading, invoices, bank-in-slips and other relevant supporting documents for settled balance and assessing whether the related revenue*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Hal Audit Utama (lanjutan)

dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan dan entitas anak;

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- Menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 20 dan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Key Audit Matters (continued)

had been recognized in accordance with the Company and subsidiaries revenue recognition policies;

- *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in appropriate financial year;*
- *Inspecting the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and*
- *Inspecting journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

The disclosures related to revenue are included in Notes 20 and 21 to the consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/III/2025

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan konsolidasian pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/III/2025

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take the appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025**

**Tanggung jawab manajemen dan pihak
yang bertanggung jawab atas tata kelola
terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025**

***Responsibilities of management and those
charged with governance for the
consolidated financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and subsidiaries financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/III/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/III/2025

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)***

memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and subsidiaries internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and subsidiaries ability to continue as a*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)***

anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and subsidiaries to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan entitas anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025**

**Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the consolidated financial statements
(continued)***

atas arahan, supervisi dan pelaksanaan
audit Perusahaan dan entitas anak. Kami
tetap bertanggung jawab sepenuhnya
atas opini audit kami.

*are responsible for the direction,
supervision and performance of audit
the Company and subsidiaries. We
remain solely responsible for our audit
opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola
mengenai, antara lain, ruang lingkup dan
saat yang direncanakan atas audit, serta
temuan audit signifikan, termasuk setiap
defisiensi signifikan dalam pengendalian
internal yang teridentifikasi oleh kami
selama audit.

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other
matters, the planned scope and timing of the
audit and significant audit findings, including
any significant deficiencies in internal control
that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan
kepada pihak yang bertanggung jawab atas
tata kelola bahwa kami telah mematuhi
ketentuan etika yang relevan mengenai
independensi, dan mengomunikasikan
seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang
dianggap secara wajar berpengaruh
terhadap independensi kami, dan, jika
relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with
governance with
a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with
them all relationships and other matters
that may reasonably be thought to bear on
our independence, and where applicable,
related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata
kelola, kami menentukan hal-hal tersebut
yang paling signifikan dalam audit atas
laporan keuangan konsolidasian periode kini
dan oleh karenanya menjadi hal audit
utama. Kami menguraikan hal audit utama
dalam laporan auditor kami kecuali

*From the matters communicated with those
charge with governance, we determine
those matters that were of significance in
the audit of the consolidated financial
statements of the current period and are
therefore the key audit matters. We describe
these matters in our auditor's report unless
law or regulation precludes public disclosure*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

Report No.: 00371/2.1133/AU.1/04/1244-
4/1/III/2025

peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

about the matter or when, in extremely rare circumstance, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



00371

Frendy Susanto, S.E. Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1244

14 Maret 2025/ March 14, 2025

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	139.417.902.506	114.069.851.566	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak berelasi	25	4.352.355.695	3.544.121.069	Related party
Pihak ketiga		34.795.831.818	34.488.769.831	Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	6	3.396.028.909	29.910.339.719	Other receivables - Third parties
Persediaan	7	58.290.198.377	56.878.377.099	Inventories
Pajak dibayar di muka	14a	526.969.987	-	Prepaid tax
Uang muka	8	3.258.715.179	9.664.819.370	Advances
Beban dibayar di muka		729.520.106	335.267.135	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar		244.767.522.577	248.891.545.789	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	14b	3.849.200.985	4.562.143.278	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - Bersih	9	87.958.040.521	86.870.301.111	Fixed assets - Net
Properti investasi - Bersih	10	67.020.417.381	62.540.392.828	Investment property - Net
Aset tidak berwujud - Bersih	11	462.938.090	658.349.361	Intangible assets - Net
Aset pajak tangguhan	14f	7.352.040.292	6.104.397.081	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		166.642.637.269	160.735.583.659	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		411.410.159.846	409.627.129.448	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak berelasi	25	-	6.119.401	Related party
Pihak ketiga		23.797.327.006	33.466.135.587	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		45.601.507	120.040.884	Other payables - Third parties
Uang muka penjualan	13	2.469.614.634	6.304.813.458	Sales advances
Utang pajak	14c	20.170.432	3.494.991.053	Tax payables
Beban akrual		1.082.584.861	1.318.128.038	Accruals
Pendapatan diterima di muka	15	7.575.211.591	894.672.000	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		34.990.510.031	45.604.900.421	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16	12.196.631.218	10.583.759.668	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		47.187.141.249	56.188.660.089	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	17	250.000.000.000	250.000.000.000	Authorized, issued and paid-up capital 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	102.008.092.449	102.008.092.449	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	19	100.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12.113.652.742	1.428.924.831	Unappropriated
Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		364.221.745.191	353.437.017.280	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	20	1.273.406	1.452.079	Noncontrolling interest
JUMLAH EKUITAS		364.223.018.597	353.438.469.359	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		411.410.159.846	409.627.129.448	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	21	225.220.200.420	703.522.640.947	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(199.128.315.133)	(664.106.324.313)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.091.885.287	39.416.316.634	GROSS PROFIT
Beban operasional	23	(36.489.958.331)	(66.196.210.871)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		5.040.111.254	630.194.947	Finance income
Beban keuangan		(374.972.395)	(1.615.977.605)	Finance cost
Laba pelepasan entitas anak	1d	-	49.254.019.235	Gain on disposal of subsidiary
Pendapatan lain-lain - Bersih		19.007.069.794	3.464.420.468	Other income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13.274.135.609	24.952.762.808	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14d	(1.061.516.363)	(4.333.279.456)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		12.212.619.246	20.619.483.352	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be not reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	16	(228.294.882)	9.154.573	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	14f	50.224.874	(2.014.006)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>12.034.549.238</u>	<u>20.626.623.919</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		12.212.797.919	22.408.082.950	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(178.673)	(1.788.599.598)	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>12.212.619.246</u>	<u>20.619.483.352</u>	T o t a l
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		12.034.727.911	22.406.816.008	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(178.673)	(1.780.192.089)	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>12.034.549.238</u>	<u>20.626.623.919</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM	24	<u>4,89</u>	<u>8,96</u>	INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company							
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ T o t a l	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	250.000.000.000	102.008.092.449	-	(20.977.891.177)	331.030.201.272	55.493.869.793	386.524.071.065	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	22.408.082.950	22.408.082.950	(1.788.599.598)	20.619.483.352	Net income for the year
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	(53.712.225.625)	(53.712.225.625)	Disposal of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1.266.942)	(1.266.942)	8.407.509	7.140.567	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	250.000.000.000	102.008.092.449	-	1.428.924.831	353.437.017.280	1.452.079	353.438.469.359	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserve
Dividen kas (Catatan 19)	-	-	-	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	-	(1.250.000.000)	Cash dividend (Note 19)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	12.212.797.919	12.212.797.919	(178.673)	12.212.619.246	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(178.070.008)	(178.070.008)	-	(178.070.008)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	<u>250.000.000.000</u> (Catatan 17/ Note 17)	<u>102.008.092.449</u> (Catatan 18/ Note 18)	<u>100.000.000</u> (Catatan 19/ Note 19)	<u>12.113.652.742</u>	<u>364.221.745.191</u>	<u>1.273.406</u> (Catatan 20/ Note 20)	<u>364.223.018.597</u>	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	220.269.704.983	606.181.920.441	Cash receipt from customer
Pendapatan keuangan	4.855.690.446	630.194.947	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(176.349.667.647)	(489.186.030.931)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(3.609.265.937)	(3.161.479.020)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(1.256.130.038)	(3.868.828.294)	Payments of employment benefit
Beban keuangan	(374.972.395)	(1.615.977.605)	Finance cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	43.535.359.412	108.979.799.538	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi	-	2.300.000.000	Disposal of investment
Hasil pelepasan entitas anak	-	119.468.300.000	Proceeds from disposal of subsidiary
Hasil penjualan aset tak berwujud	5.000.000.000	-	Proceeds from sale of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	54.054.054	252.560.154	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(11.362.254.603)	(65.370.704.378)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	(10.434.107.923)	(7.492.724.000)	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tak berwujud	(195.000.000)	(234.045.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(16.937.308.472)	48.923.386.776	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(1.250.000.000)	-	Payment of cash dividend
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	25.348.050.940	157.903.186.314	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	114.069.851.566	14.416.928.423	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Entitas anak yang dilepaskan	-	(58.250.263.171)	Disposal of subsidiary
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	139.417.902.506	114.069.851.566	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 24 Januari 2000 dari Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C222840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 2020, Tambahan No. 8120.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Ernie, S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 21 Februari 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 22, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 7 tanggal 12 September 2024 dari Notaris Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0254655 TAHUN 2024 tanggal 23 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang industri alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2000.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company") was established based on Notarial deed No. 12 dated January 24, 2000 from Notarial of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C222840.HT.01.01.TH.2000 dated October 20, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 2020, Supplement No. 8120.

The Company's Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated March 5, 2008 of Notary Ernie, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02. Tahun 2008 dated June 18, 2008.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting Shareholders (RUPSLB) of the Company dated February 21, 2020 which has been stated by Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H., No. 22, the Company's shareholders agree among other things as follows changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company, so that the name of the Company became PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and changed the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.

The Company's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 7 dated September 12 2024 by Notary Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, concerning in change of board of commissioners and directors. The amendment of the Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0254655 TAHUN 2024 dated September 23, 2024.

In accordance with the Article 3 of the Company's article of association, the scope of its activities is to engage in industrial electrical appliances for household use.

The Company is domiciled and its head office is domiciled in Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2000.

The parent entity and ultimate parent entity of the company is PT Sena Dwimakmur, incorporated in Indonesia.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal efektif/ Listed dated	Keterangan/ Descriptions	Modal/ Capital
S-239/D.04/2020	31/08/2020	Penawaran umum perdana sejumlah 500 juta saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham/ Initial public offering of 500 million shares with offering price of Rp 110 per share	Rp 55.000.000.000

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ivanna Nursalim	Xaverius Nursalim	President Commissioner
Komisaris	Hendrik Nursalim	Hendrik Nursalim	Commissioner
Komisaris Independen	Zulfitriy Ramdan	Zulfitriy Ramdan	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Djamarwie	Freddy Nursalim	President Director
Direktur	Rony Tansen	Rony Tansen	Director
Direktur	-	Djamarwie	Director

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Zulfitriy Ramdan	Zulfitriy Ramdan	Chairman
Anggota	Liris Suryanto	Liris Suryanto	Member
Anggota	Setiyo Bonorowanto	Setiyo Bonorowanto	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 142 dan 149 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company

A summary of the Company's initial public offering listing in Bursa Efek Indonesia are as follows:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The members of Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiaries had 142 and 149 permanent employees (unaudited).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				2024	2023	2024	2023
<u>Pemilikan langsung/ Direct acquisition</u>							
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Bogor	Perdagangan/ Trading	-	99,98%	99,95%	4.111.710.505	4.182.966.178
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition</u>							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,97%	99,97%	17.787.231.195	17.103.949.416

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 September 2020 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memiliki 1.999 saham senilai Rp 1.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,95% per 31 Desember 2023 dan memiliki 4.299 saham senilai Rp 4.299.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,98% per 31 Desember 2024.

Anggaran dasar STEI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 26 tanggal 28 November 2024 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0281265 tanggal 28 November 2024.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 7 Juli 2004 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 19 Maret 2008.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established on Notarial deed No. 27, dated September 28, 2020 from Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Company has 1,999 shares amounting to Rp 1,999,000,000 or represents interest ownership of 99.95% as of December 31, 2023 and has 4,299 shares amounting to Rp 4,299,000,000 or represents interest ownership of 99.98% as of December 31, 2024.

STEI article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 26 dated November 28, 2024 from Ernie, S.H., Notary in Jakarta, concerning in change of the Company's composition of shareholder. This change was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Letter No. AHU-AH.01.09-0281265 dated November 28, 2024.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established on Notarial deed No. 5 dated July 7, 2004 by Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 dated March 19, 2008.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) (Lanjutan)

Anggaran dasar TED telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 3 tanggal 6 Juni 2023 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0107963.AH.01.11. TAHUN 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%. TED memulai operasi komersial pada tahun 2020.

Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan.

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH, Notaris di Jakarta No. 6, tanggal 20 November 2019. Pendirian SDI merupakan *joint venture* (JV) antara Perusahaan dengan Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.,Ltd (Donlim).

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki 55.000 saham senilai Rp 77.220.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 55,00%.

Ruang lingkup kegiatan SDI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen alat-alat listrik keperluan rumah tangga antara lain *vacuum cleaner*, komponen plastik dan lainnya untuk mendukung sinergi bisnis dengan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 November 2023 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan di SDI kepada Dragon Will Enterprise Ltd., (pihak ketiga) sebanyak 10.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 21.043.400.000 dan kepada Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co. Ltd., (pihak ketiga) sebanyak 45.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 98.424.900.000 dan laba pelepasan entitas anak sebesar Rp 49.254.019.235.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) (Continued)

TED's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 3 dated June 6, 2023 from Ernie, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes of members of board of commissioner and director. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0107963.AH.01.11. TAHUN 2023 dated June 12, 2023.

The Company has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%. TED has started commercial operations in 2020.

The scope of TED activities is primarily to engage in trading.

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) was established based on the Notarial Deed Ernie, SH, Notary in Jakarta No. 6, dated November 20, 2019. The establishment of SDI is a joint venture (JV) between the Company and Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.,Ltd (Donlim).

In 2022, the Company has 55,000 shares, amounting to Rp 77,220,000,000 or represents interest ownership of 55.00%.

The scope of SDI activities is primarily to engage in manufacture of variants of home appliances such as vacuum cleaners, plastic components and others to support business synergy with the Company.

Based on Notarial Deed No. 10 dated November 15, 2023 of Ernie, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred its ownership in SDI to Dragon Will Enterprise Ltd., (third party) equivalent to 10,000 shares with consideration received amounting to Rp 21,043,400,000 and to Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd., (third party) equivalent to 45,000 shares with consideration received amounting to Rp 98,424,900,000 and gain on disposal of subsidiary is Rp 49,254,019,235.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2025.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on March 14, 2025.

a. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal dan standar akuntansi syariah
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik

Berikut ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Changes to New Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") and become effective on January 1, 2024 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number in Financial Accounting Standards in Indonesia (previously Financial Accounting Standards), are effective on January 1, 2024. KSPKI regulated the FAS pillars, criteria and shifting between FAS pillars that apply in Indonesia, while amendments of numbers determine the number for SFAS and IFAS which refering to IFRS Accounting Standards, local accounting standards and sharia accounting standards
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction

The followings are the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which become effective starting January 1, 2025:

- SFAS 117 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information
- Amendment of SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" related to conditions when a currency is not exchangeable

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

c. Transaction with Related Party

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- (1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
 - (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162,00
China Yuan (CNY)	2.214,17
Dolar Hongkong (HKD)	2.082,02
Yen Jepang (JPY)	102,36

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Perusahaan telah menetapkan metodologi perhitungan estimasi tersebut berdasarkan pengalaman historis kredit tak tertagih kemudian disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik pada debitur terkait serta pengaruh keadaan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

d. Transaction and Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
15.416,00		United States Dollar (USD)
2.169,67		Chinese Yuan (CNY)
1.972,71		Hongkong Dollar (HKD)
109,55		Japanese Yen (JPY)

e. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

The Company has established a methodology for calculating these estimates based on historical experience on uncollectible loans and then adjusted for forward-looking factors specific to the related debtor as well as the effects of economic conditions.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Asset

Direct Acquisition

Fixed asset are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed asset consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed asset have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)	Type of fixed asset
Bangunan	10	Building
Mesin	8	Machineries
Peralatan pabrik	4	Factory equipments
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

i. Fixed Asset (Continued)

Direct Acquisition (Continued)

Depreciation of fixed asset is computed on a straight-line basis over the fixed asset's useful lives as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress is stated at cost. Cost includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for intended use.

The carrying value of fixed asset, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan entitas anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

j. Investment Property

Investment property of the Company and subsidiaries consist of building held by the Company and subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method over their estimated useful life 10 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the investment property is derecognized.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company and subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and subsidiaries records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

k. Aset Tak Berwujud dan Amortisasi

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan merek dagang.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak dan merek dagang terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak dan merek dagang tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dan merek dagang dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak dan merek dagang atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak dan merek dagang hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak dan merek dagang yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak dan merek dagang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dan merek dagang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaatnya selama 4 tahun.

Amortisasi perangkat lunak dan merek dagang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak dan merek dagang tersebut.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

k. Intangible Assets and Amortization

Intangible assets consist of software and trademark.

Intangible assets is recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Company and subsidiaries.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software and trademark consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software and trademark cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software and trademark are capitalized only when it increases the future economic benefits of the software and trademark, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software and trademark are directly recognized as expenses when incurred.

Software and trademark are amortized by using straight line method over the estimated useful life within 4 years.

Amortization of software and trademark are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software and trademark is ended.

l. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

I. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - 1) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

I. Leases (Continued)

The Company and subsidiaries can choose not to recognise right of use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- 1) The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;
- 2) The Company and subsidiaries has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company and subsidiary recognises a right of use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

l. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

l. Leases (Continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the leases term or if the cost of the right of use asset reflects that the Company and subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and subsidiaries depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiaries depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Company and subsidiaries account for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

m. Impairment of Other Non-Financial Assets

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company and subsidiaries has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Amortised cost

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a) Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b) determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.

Financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries has financial assets at amortised cost include cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

The Company and subsidiaries has no financial asset at fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 109 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan beban akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

The Company and subsidiaries has other financial liabilities include trade payables, other payables, sales advances and accruals.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

o. Revenue and Expenses Recognition

The Company and subsidiaries has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "uang muka penjualan".

Dalam ruang lingkup PSAK 115, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied with 2 ways, as follows:

- a) A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "trade receivables" and contract liabilities are presented under "sales advances".

Within the scope of SFAS 115, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

p. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan mengacu kepada Undang Undang No. 6 tahun 2023 dan peraturan perundangan-undangan yang relevan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

p. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries provides post-employment benefits by referring to Indonesian Law No. 6 year 2023 and other relevant regulations.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Manfaat kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Manfaat kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil surat utang Perseroan berkualitas tinggi yang tersedia yang tanggal jatuh tempo nya mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 219: Imbalan Kerja paragraf 70 - 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

s. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**q. Post-Employment Benefits Liabilities
(Continued)**

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Other Long-term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as noncurrent liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") of Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") in April 2022, states that SFAS 219: Employee Benefits paragraphs 70 - 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

Segmen operasi disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari *blender*, *setrika* dan lainnya.

u. Laba per Saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

t. Segment Information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- 1) invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);
- 2) operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,
- 3) separate financial information is available.

The Company and subsidiaries present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

Discloses the operating segment and presented based on business segment which consists *blender*, *iron* and others.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap, Properti Investasi dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud selama 4 sampai 10 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of Fixed Assets, Investment Property and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets, investment property and intangible assets are depreciated and amortized on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets within 4 to 10 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	53.867.113	131.689.940	Rupiah
Yuan China	1.744.766	-	China Yuan
Dolar Hong Kong	539.243	-	Hong Kong Dollar
Sub-jumlah	56.151.122	131.689.940	Sub-total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.635.934.999	12.555.180.508	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.701.768.278	4.275.204.401	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Republik Indonesia Tbk	409.882.384	-	PT Bank Republik Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.045.824.102	97.107.776.717	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Republik Indonesia Tbk	574.555.221	-	PT Bank Republik Indonesia Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Republik Indonesia Tbk	39.893.786.400	-	PT Bank Republik Indonesia Tbk
Sub-jumlah	62.261.751.384	113.938.161.626	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Republik Indonesia Tbk	77.100.000.000	-	PT Bank Republik Indonesia Tbk
Jumlah	139.417.902.506	114.069.851.566	Total
Tingkat bunga	5,85% - 6,00%	-	Interest rate

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, none of the Company and subsidiaries cash and cash equivalent are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dinyatakan dalam mata uang sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Rupiah	4.352.355.695	3.544.121.069
Pihak ketiga		
Rupiah	34.936.351.245	35.330.479.077
Dolar Amerika Serikat	795.757.242	914.862.969
Sub-jumlah	35.732.108.487	36.245.342.046
Cadangan kerugian penurunan nilai	(936.276.669)	(1.756.572.215)
Sub-jumlah pihak ketiga	34.795.831.818	34.488.769.831
Jumlah	39.148.187.513	38.032.890.900

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Citra Kreasi Makmur	4.352.355.695	3.544.121.069
Pihak ketiga		
PT Versuni Homelife Indonesia	28.284.518.349	23.837.229.862
PT Dynaplast Tbk	2.468.075.099	71.095.722
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (sebelumnya PT Ace Hardware Indonesia Tbk)	949.067.760	3.585.823.920
PT Selaras Medika Digital Indonesia	724.669.855	6.719.054.330
Lain-lain	3.305.777.424	2.032.138.212
Sub-jumlah	35.732.108.487	36.245.342.046
Cadangan kerugian penurunan nilai	(936.276.669)	(1.756.572.215)
Sub-jumlah pihak ketiga	34.795.831.818	34.488.769.831
Jumlah	39.148.187.513	38.032.890.900

Related party (Note 25)
Rupiah

Third parties
Rupiah
United States Dollar

Sub-total

Allowance for impairment loss

Sub-total third parties

Total

The details of trade receivables per customer are as follows:

Related party (Note 25)
PT Citra Kreasi Makmur

Third parties
PT Versuni Homelife Indonesia
PT Dynaplast Tbk
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
(previously PT Ace
Hardware Indonesia Tbk)
PT Selaras Medika Digital Indonesia
Others

Sub-total

Allowance for impairment loss

Sub-total - third parties

Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	30.682.698.678	27.998.574.819	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.192.676.842	4.160.268.162	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.266.121.259	115.940.698	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.278.670	23.443.903	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	931.688.733	7.491.235.533	More than 90 days
Sub-jumlah	40.084.464.182	39.789.463.115	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(936.276.669)	(1.756.572.215)	Allowance for impairment loss
Jumlah	39.148.187.513	38.032.890.900	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	2024	2023	
Saldo awal	1.756.572.215	331.721.310	Beginning balance
Penambahan	-	1.491.001.850	Additional
Pengurangan	(820.295.546)	(66.150.945)	Deduction
Saldo akhir	936.276.669	1.756.572.215	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, none of the Company and subsidiaries trade receivables are used as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Selaras Donlim Indonesia	2.802.351.271	29.456.641.476	PT Selaras Donlim Indonesia
Lain-lain	593.677.638	453.698.243	Others
Jumlah	3.396.028.909	29.910.339.719	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat piutang lain-lain Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, none of the Company and subsidiaries other receivables are used as collateral.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2024
Bahan baku	29.749.413.878
Barang jadi	26.832.147.925
Bahan pendukung dan perlengkapan	1.708.636.574
Persediaan dalam perjalanan	-
Jumlah	58.290.198.377

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang adalah nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persediaan Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 42.526.320.687 dan Rp 39.602.422.579.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2024 dan 2023 persediaan bahan baku yang diakui sebagai beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 184.668.715.071 dan Rp 771.854.828.864 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat persediaan Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

	2023	
	32.104.859.411	Raw material
	17.978.872.735	Finished goods
	1.798.936.553	Indirect materials and supplies
	4.995.708.400	Goods in transit
Total	56.878.377.099	

Based on the result of review of the individual inventories accounts at the end of the year, the Company and subsidiaries management is of the opinion that there is no obsolete or damage inventories, therefore the allowance for obsolescence is nil.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries inventories are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 42,526,320,687 and Rp 39,602,422,579, respectively.

The Company and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured inventories.

In 2024 and 2023 inventories of raw material recognized as cost of good sold amounting to Rp 184,668,715,071 and Rp 771,854,828,864 (Note 22).

As of 31 December 2024 and 2023 none of the Company and subsidiaries inventories are used as collateral.

8. UANG MUKA

	2024
Pembelian persediaan	3.258.715.179
Lain-lain	-
Jumlah	3.258.715.179

8. ADVANCES

	2023	
	9.664.153.370	Purchase of inventories
	666.000	Others
Total	9.664.819.370	

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	38.765.063.271	-	-	-	38.765.063.271	Land
Bangunan	63.258.043.527	5.116.221.514	-	-	68.374.265.041	Building
Mesin	61.389.233.979	4.224.238.360	3.539.177.496	-	62.074.294.843	Machineries
Peralatan pabrik	10.221.648.301	371.686.544	1.361.389.746	-	9.231.945.099	Factory equipments
Peralatan kantor	7.173.570.442	140.761.939	47.457.364	-	7.266.875.017	Office equipments
Kendaraan	6.681.417.043	1.394.491.158	910.998.937	-	7.164.909.264	Vehicles
Sub-jumlah	187.488.976.563	11.247.399.515	5.859.023.543	-	192.877.352.535	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	119.855.088	-	-	119.855.088	Construction in progress
Jumlah	187.488.976.563	11.367.254.603	5.859.023.543	-	192.997.207.623	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	24.837.512.398	5.708.280.212	-	-	30.545.792.610	Building
Mesin	53.371.039.407	3.256.233.492	3.331.922.287	-	53.295.350.612	Machineries
Peralatan pabrik	9.167.413.835	495.943.634	1.361.389.746	-	8.301.967.723	Factory equipments
Peralatan kantor	6.724.053.469	337.726.236	47.457.364	-	7.014.322.341	Office equipments
Kendaraan	6.518.656.343	274.076.410	910.998.937	-	5.881.733.816	Vehicles
Jumlah	100.618.675.452	10.072.259.984	5.651.768.334	-	105.039.167.102	Total
Nilai Tercatat Neto	86.870.301.111				87.958.040.521	Net Carrying Value
2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2023
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	75.583.351.800	-	-	(36.818.288.529)	38.765.063.271	Land
Bangunan	118.306.710.643	264.148.101	11.846.563.441	(43.466.251.776)	63.258.043.527	Building
Mesin	133.913.955.322	54.760.711.351	127.285.432.694	-	61.389.233.979	Machineries
Peralatan pabrik	22.692.270.254	7.783.741.945	20.267.604.000	13.240.102	10.221.648.301	Factory equipments
Peralatan kantor	8.607.769.674	259.368.565	1.693.567.797	-	7.173.570.442	Office equipments
Kendaraan	9.262.785.338	1.497.152.354	4.078.520.649	-	6.681.417.043	Vehicles
Sub-jumlah	368.366.843.031	64.565.122.316	165.171.688.581	(80.271.300.203)	187.488.976.563	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.104.854.336	805.582.062	2.897.196.296	(13.240.102)	-	Construction in progress
Jumlah	370.471.697.367	65.370.704.378	168.068.884.877	(80.284.540.305)	187.488.976.563	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	46.476.255.684	6.566.986.914	3.834.619.279	(24.371.110.921)	24.837.512.398	Building
Mesin	63.898.947.159	10.241.714.749	20.769.622.501	-	53.371.039.407	Machineries
Peralatan pabrik	14.860.754.006	4.071.292.164	9.764.632.335	-	9.167.413.835	Factory equipments
Peralatan kantor	7.131.163.816	735.841.262	1.142.951.609	-	6.724.053.469	Office equipments
Kendaraan	7.779.689.264	861.336.904	2.122.369.825	-	6.518.656.343	Vehicles
Jumlah	140.146.809.929	22.477.171.993	37.634.195.549	(24.371.110.921)	100.618.675.452	Total
Nilai Tercatat Neto	230.324.887.438				86.870.301.111	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, pengurangan aset tetap termasuk aset tetap SDI, entitas anak, dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 167.472.935.233 dan Rp 37.118.740.057, karena entitas anak tersebut telah dilepaskan oleh Perusahaan sejak 15 November 2023.

In 2023, the deduction of fixed assets included fixed asset of SDI, the subsidiary, with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp 167,472,935,233 and Rp 37,118,740,057, respectively, because the subsidiary has been disposed by the Company since November 15, 2023.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024
Beban pokok penjualan	6.055.036.632
Beban operasional (Catatan 23)	4.017.223.352
Jumlah	10.072.259.984

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Hasil penjualan	54.054.054
Nilai buku bersih	207.255.210
Jumlah	(153.201.156)

Tanah Perusahaan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat selama 12 tahun sampai 26 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat di perpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 100.484.871.339 dan Rp 109.759.516.163.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 58.345.534.462 dan Rp 53.027.967.120.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

	2023
Cost of goods sold	13.493.531.062
Operating expenses (Note 23)	8.983.640.931
Total	22.477.171.993

Calculation of gain (loss) from sales of fixed asset are as follow:

	2023
Proceed from sales	252.560.154
Net book value	50.494.152
Total	202.066.002

The Company's land Right to Build (HGB) which have useful life 12 to 26 years and will be due between 2032 to 2047. The Company's Management believe that HGB can be renewed upon expiration.

As of 31 December 2024 and 2023 the Company and subsidiaries some of fixed asset are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 100,484,871,339 and Rp 109,759,516,163, respectively.

The Company and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured fixed asset.

Based on review of the management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of fixed asset as of December 31, 2024 and 2023.

As of 31 December 2024 and 2023 the cost of fixed asset that are fully depreciated and still being used amounting to Rp 58,345,534,462 and Rp 53,027,967,120.

As of 31 December 2024 and 2023, there were no fixed asset that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	94.844.068.305	10.434.107.923	-	-	105.278.176.228	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	32.303.675.477	5.954.083.370	-	-	38.257.758.847	Building
Nilai Tercatat Neto	62.540.392.828				67.020.417.381	Net Carrying Value
2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2023
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	7.066.804.000	7.492.724.000	-	80.284.540.305	94.844.068.305	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.037.500.000	4.895.064.556	-	24.371.110.921	32.303.675.477	Building
Nilai Tercatat Neto	4.029.304.000				62.540.392.828	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, reklasifikasi bangunan berasal dari aset tetap bangunan yang disewa oleh SDI (entitas anak), dimana pada tanggal 15 November 2023 entitas anak tersebut telah dilepaskan.

In 2023, reclassification building is from fixed asset of building leased by SDI (subsidiary), which in November 15, 2023 the subsidiary has been disposed.

Beban penyusutan sejumlah Rp 5.954.083.370 pada tahun 2024 dicatat sebagai beban lain-lain dan Rp 4.895.064.556 pada tahun 2023 dicatat sebagai beban pokok penjualan.

Depreciation expense amounting to Rp 5,954,083,370 in 2024 were recorded in other expenses and Rp 4,895,064,556 in 2023 were recorded under cost of goods sold.

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.784.451.250	55.000.000	480.000.000	3.359.451.250	Software
Merek dagang	-	140.000.000	-	140.000.000	Trademark
Sub-jumlah	3.784.451.250	195.000.000	480.000.000	3.499.451.250	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	3.126.101.889	319.432.104	434.687.500	3.010.846.493	Software
Merek dagang	-	25.666.667	-	25.666.667	Trademark
Sub-jumlah	3.126.101.889	345.098.771	434.687.500	3.036.513.160	Sub-total
Nilai Tercatat Neto	658.349.361			462.938.090	Net Carrying Value

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2023
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.883.305.250	234.045.000	332.899.000	3.784.451.250	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	2.910.939.410	460.725.062	245.562.583	3.126.101.889	Software
Nilai Tercatat Neto	972.365.840			658.349.361	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, pengurangan aset tak berwujud termasuk aset tak berwujud SDI, entitas anak, dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 332.899.000 dan Rp 245.562.583, karena entitas anak tersebut telah dilepaskan oleh Perusahaan sejak tanggal 15 November 2023.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	99.177.930	60.000.000	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 23)	245.920.841	400.725.062	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	345.098.771	460.725.062	Total

Perusahaan telah mendaftarkan dan menerima Lisensi Merek Dagang CAROT dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk jangka waktu 10 tahun sampai dengan tahun 2033.

In 2023, the deduction of intangible asset included intangible asset of SDI, the subsidiary, with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp 332,899,000 and Rp 245,562,583, respectively, because the subsidiary has been disposed by the Company since November 15, 2023.

Amortisation expense is allocated as follows:

The Company has register and received CAROT Trademark Licence from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for 10 years until 2033.

12. UTANG USAHA

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 25)	-	6.119.401	Related party (Note 25)
Pihak ketiga	23.797.327.006	33.466.135.587	Third parties
Jumlah	23.797.327.006	33.472.254.988	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	2024	2023	
Rupiah	13.045.264.297	16.112.415.130	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.752.062.709	16.718.766.078	United States Dollar
Yuan China	-	641.073.780	China Yuan
Jumlah	23.797.327.006	33.472.254.988	Total

The detail of trade payables based on currencies:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	22.268.864.813	32.880.488.260
Jatuh tempo:		
1-30 hari	1.514.691.576	199.410.651
31-60 hari	-	328.739.843
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	13.770.617	63.616.234
Jumlah	23.797.327.006	33.472.254.988

12. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	22.268.864.813	32.880.488.260	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	1.514.691.576	199.410.651	1-30 days
31-60 hari	-	328.739.843	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	13.770.617	63.616.234	More than 90 days
Jumlah	23.797.327.006	33.472.254.988	Total

13. UANG MUKA PENJUALAN

	2024	2023
PT Merdis International	1.398.463.960	226.138.050
Versuni Netherlands B.V	761.310.521	1.689.449.060
PT Arkan Jaya Nusantara	93.173.487	1.534.246.686
PT Aspirasi Hidup Indonesia, Tbk (sebelumnya PT Ace Hardware Indonesia Tbk)	-	2.688.000.000
Lain-lain	216.666.666	166.979.662
Jumlah	2.469.614.634	6.304.813.458

13. SALES ADVANCES

	2024	2023	
PT Merdis International	1.398.463.960	226.138.050	PT Merdis International
Versuni Netherlands B.V	761.310.521	1.689.449.060	Versuni Netherlands B.V
PT Arkan Jaya Nusantara	93.173.487	1.534.246.686	PT Arkan Jaya Nusantara
PT Aspirasi Hidup Indonesia, Tbk (sebelumnya PT Ace Hardware Indonesia Tbk)	-	2.688.000.000	PT Aspirasi Hidup Indonesia, Tbk (previously PT Ace Hardware Indonesia Tbk)
Lain-lain	216.666.666	166.979.662	Others
Jumlah	2.469.614.634	6.304.813.458	Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024	2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	117.882.918	-
Pajak pertambahan nilai	409.087.069	-
Jumlah	526.969.987	-

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2024	2023	
Pajak penghasilan - Pasal 21	117.882.918	-	Income tax - Article 21
Pajak pertambahan nilai	409.087.069	-	Value added tax
Jumlah	526.969.987	-	Total

b. Taksiran Tagihan Klaim Pajak

Rincian estimasi tagihan klaim pajak sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak penghasilan		
2024	1.349.655.532	-
2023	2.499.545.453	2.499.545.453
2022	-	2.062.597.825
Jumlah	3.849.200.985	4.562.143.278

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund are as follows:

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income tax
2024	1.349.655.532	-	2024
2023	2.499.545.453	2.499.545.453	2023
2022	-	2.062.597.825	2022
Jumlah	3.849.200.985	4.562.143.278	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Klaim Pajak (Lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00043/406/22/449/24 tanggal 3 April 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.977.321.638 dan telah diterima pada 29 April 2024.

Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan tanggal 14 Oktober 2024, No. S-616/RIKSIS/KPP.3311/2024 dari Direktorat Jenderal Pajak atas tahun pajak 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan masih dalam proses.

TED

TED menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan tanggal 16 Juli 2024, No. S-381/RIKSIS/KPP.3311/2024 dari Direktorat Jenderal Pajak atas tahun pajak 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan masih dalam proses.

c. Utang Pajak

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	8.737.252	96.712.380	Article 4(2)
Pasal 21	-	157.140.583	Article 21
Pasal 23	11.433.180	13.163.995	Article 23
Pasal 25	-	675.705	Article 25
Pajak pertambahan nilai	-	3.227.298.390	Value added tax
Jumlah	20.170.432	3.494.991.053	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

	2024	2023	
Pajak kini	(2.258.934.700)	(662.146.100)	Current tax
Pajak tangguhan	1.197.418.337	(3.671.133.356)	Deferred tax
Jumlah	(1.061.516.363)	(4.333.279.456)	Total

14. TAXATION (Continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund (Continued)

The Company

The Company received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00043/406/22/449/24 dated April 3, 2024 from Directorate General of Taxation regarding Corporate Income Tax 2022 amounted to Rp 1,977,321,638 and has been received in April 29, 2024.

The Company received a Field Tax Audit Notification Letter dated October 14, 2024, No. S-616/RIKSIS/KPP.3311/2024 from the Directorate General of Taxation for the 2023 tax year. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the examination still in progress.

TED

TED received a Field Tax Audit Notification Letter dated July 16, 2024, No. S-381/RIKSIS/KPP.3311/2024 from the Directorate General of Taxation for the 2023 tax year. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the examination still in progress.

c. Tax Payables

d. Income Tax Expense

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.274.135.609	24.952.762.808
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	294.905.700	2.087.550.410
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	13.569.041.309	27.040.313.218
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	4.994.121.462	6.313.674.920
Penyisihan penurunan nilai piutang	(782.110.843)	1.491.001.850
Imbalan pasca-kerja	1.384.576.668	(2.071.790.385)
Sub-jumlah	5.596.587.287	5.732.886.385
Perbedaan tetap:		
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan	(2.995.803.648)	892.474.899
Penghasilan kena pajak final	(6.012.215.988)	(6.541.569.504)
Beban pajak	110.276.186	40.598.981
Sub-jumlah	(8.897.743.450)	(5.608.495.624)
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	10.267.885.146	27.164.703.979
Kompensasi rugi fiskal	-	(24.154.948.130)
Jumlah	10.267.885.146	3.009.755.849
Pembulatan	10.267.885.000	3.009.755.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan	2.258.934.700	662.146.100
Entitas anak	-	-
Pajak dibayar dimuka Perusahaan	2.832.855.465	2.244.933.204
Entitas anak	775.734.767	916.758.349
Taksiran klaim pajak penghasilan Perusahaan	(573.920.765)	(1.582.787.104)
Entitas anak	(775.734.767)	(916.758.349)
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-

14. TAXATION (Continued)

e. Current Tax

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of subsidiaries
Profit before income tax of the Company
Temporary difference:
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment receivable
Provision for employment benefit
Sub-total
Permanent differences:
Non deductible expenses (income)
Income subjected to final tax
Taxes expenses
Sub-total
Estimated Taxable Income For The Year
Compensation fiscal loss
Total
Rounding
Income tax expense current year
The Company
Subsidiaries
Prepaid taxes
The Company
Subsidiaries
Estimated claim income tax
The Company
Subsidiaries
Estimated income tax payables
The Company
Subsidiaries

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Kini (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2024. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2024 (2023: jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan tahun 2023 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2023).

f. Pajak Tangguhan

14. TAXATION (Continued)

e. Current Tax (Continued)

Until the date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2024 tax year. However, the estimated fiscal loss presented above will be reported in the SPT 2024 (2023: the estimated fiscal loss of the Company for 2023 tax year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2023 tax year).

f. Deferred Tax

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan					Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	374.855.812	(172.064.385)	-	202.791.427	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	3.318.616.525	1.098.706.722	-	4.417.323.247	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	2.328.427.127	304.606.867	50.224.874	2.683.258.868	Employee benefits
Sub-jumlah	6.021.899.464	1.231.249.204	50.224.874	7.303.373.542	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	11.590.076	(8.400.635)	-	3.189.441	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	70.907.541	(25.430.232)	-	45.477.309	Fiscal loss
Sub-jumlah	82.497.617	(33.830.867)	-	48.666.750	Sub-total
Jumlah	6.104.397.081	1.197.418.337	50.224.874	7.352.040.292	T o t a l

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Entitas anak yang telah dilepaskan/ Disposal of subsidiary	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan						Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	46.835.405	328.020.407	-	-	374.855.812	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	1.929.608.043	1.389.008.482	-	-	3.318.616.525	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	2.780.965.354	(455.793.884)	3.255.657	-	2.328.427.127	Employee benefits
Rugi fiskal	8.384.419.158	(8.384.419.158)	-	-	-	Fiscal loss
Sub-jumlah	13.141.827.960	(7.123.184.153)	3.255.657	-	6.021.899.464	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	26.143.284	(14.553.208)	-	-	11.590.076	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	(1.378.411.707)	(384.829.811)	-	1.763.241.518	-	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	186.571.263	66.327.289	(5.269.663)	(247.628.889)	-	Employee benefits
Rugi fiskal	3.816.483.496	3.785.106.527	-	(7.530.682.482)	70.907.541	Fiscal loss
Sub-jumlah	2.650.786.336	3.452.050.797	(5.269.663)	(6.015.069.853)	82.497.617	Sub-total
Jumlah	15.792.614.296	(3.671.133.356)	(2.014.006)	(6.015.069.853)	6.104.397.081	T o t a l

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa gedung dari PT Selaras Donlim Indonesia sebesar Rp 7.575.211.591 pada tahun 2024 dan Rp 894.672.000 pada tahun 2023.

15. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue of building rental from PT Selaras Donlim Indonesia amounting to Rp 7,575,211,591 in 2024 and Rp 894,672,000 in 2023.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 168 karyawan dan 232 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Perhitungan imbalan kerja tahun 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company and subsidiaries calculated post-employment benefit liabilities in accordance with applicable laws. The number of employees entitled to the benefits are 168 employees and 232 employees as of for the year ended December 31, 2024 and 2023.

The employee benefits computation in 2024 and 2023 was calculated by Actuarial Consulting Arya Bagiastra, an independent firm of actuaries. The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,06%	6,60%	Discount rate
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat disabilitas	5% TMI 4	5% TMI 4	Disability rate
Jumlah karyawan	168	232	Number of employees

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja:

Reconciliation of post-employment benefits:

	2024			
	Skema manfaat pastil/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	Jumlah/ Total	
Saldo awal	10.375.279.339	208.480.329	10.583.759.668	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.215.893.433	24.040.691	1.239.934.124	Current service cost
Biaya bunga	684.675.059	14.714.715	699.389.774	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat pasti				Remeasurement of defined benefit
Keuntungan aktuarial dari:				Actuarial gain from:
Penyesuaian pengalaman	723.464.707	(22.081.899)	701.382.808	Experience adjustment
Termasuk dalam laba rugi	2.624.033.199	16.673.507	2.640.706.706	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti				Remeasurement of defined benefit
Kerugian aktuarial dari:				Actuarial loss from:
Penyesuaian pengalaman	615.312.241	-	615.312.241	Experience adjustment
Asumsi keuangan	(387.017.359)	-	(387.017.359)	Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	228.294.882	-	228.294.882	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.207.830.038)	(48.300.000)	(1.256.130.038)	Benefit payment
Saldo akhir	12.019.777.382	176.853.836	12.196.631.218	Ending balance

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)	16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)	
Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja: (Lanjutan)	Reconciliation of post-employment benefits: (Continued)	
	2023	
	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	Jumlah/ Total
Saldo awal	13.082.107.086	406.695.724
Biaya jasa kini	1.362.095.223	27.425.945
Biaya bunga	916.862.097	26.838.258
Biaya jasa lalu	(25.116.340)	-
Pengukuran kembali manfaat pasti		
Keuntungan aktuarial dari:		
Penyesuaian pengalaman	-	(209.579.598)
Termasuk dalam laba rugi	2.253.840.980	(155.315.395)
Pengukuran kembali manfaat pasti		
Kerugian aktuarial dari:		
Penyesuaian pengalaman	(329.319.071)	-
Asumsi keuangan	320.164.498	-
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(9.154.573)	-
Pembayaran manfaat	(3.825.928.294)	(42.900.000)
Jumlah	11.500.865.199	208.480.329
Entitas anak yang dilepaskan	(1.125.585.860)	-
Saldo akhir	10.375.279.339	208.480.329

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 15,66 tahun dan 16,41 tahun.

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:

The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 were 15.66 years and 16.41 years, respectively.

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Asumsi aktuarial			Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	11.133.533.074	168.847.661	Increase 1%
Turun 1%	13.019.303.692	185.592.818	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	13.088.034.198	176.853.836	Increase 1%
Turun 1%	11.061.498.718	176.853.836	Decrease 1%

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah: (Lanjutan)

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:
(Continued)

Asumsi aktuarial	31 Desember 2023/ December 31, 2023		Actuarial assumption
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	9.571.983.374	198.839.914	Increase 1%
Turun 1%	11.283.314.575	219.044.412	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	11.343.109.350	208.480.329	Increase 1%
Turun 1%	9.510.876.108	208.480.329	Decrease 1%

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasca kerja yang belum didiskontokan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of post-employment benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Kurang dari 1 tahun	982.039.402	1.333.333	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	817.411.358	-	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	2.568.870.714	3.883.956	Between 2-5 years
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	4.925.989.872	30.538.465	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	13.616.260.295	224.866.565	More than 10 years
Jumlah	22.910.571.641	260.622.319	Total

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Kurang dari 1 tahun	480.424.261	-	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	648.106.259	1.191.996	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	2.825.013.058	5.917.128	Between 2-5 years
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	3.484.597.606	25.305.571	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	11.987.259.222	269.530.668	More than 10 years
Jumlah	19.425.400.406	301.945.363	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65%	66.666.100.000
Freddy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ Public	500.000.000	20,00%	50.000.000.000
Saldo akhir/ Ending balance	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023	
Aset pengampunan pajak	101.590.070.540	101.590.070.540	Tax amnesty assets
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana (Catatan 1b)	5.000.000.000	5.000.000.000	Agio shares in connection with the initial public offering of shares (Note 1b)
Biaya emisi saham	(4.581.978.091)	(4.581.978.091)	Share issuance costs
Jumlah	102.008.092.449	102.008.092.449	Total

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

19. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak tanggal 23 April 2024 (notulen dibuat oleh Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum S.H., M.Kn., dengan Berita Acara No. 3) memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

- Laba bersih 2023 sebesar Rp 100.000.000 disisihkan untuk dana cadangan wajib.
- Membagi dividen tunai sejumlah Rp 1.250.000.000 kepada para pemegang saham Perusahaan. Jumlah dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2024 sebesar Rp 1.250.000.000.

19. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and subsidiaries dated April 23, 2024 (minutes prepared by Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum, S.H., M.Kn., with Minutes No. 3), resolved the appropriation of 2023 net income, as follows:

- Net profit of 2023 amounting to Rp 100,000,000 will be appropriated for mandatory reserve funds.
- Distribute cash dividends in the amount of Rp 1,250,000,000 to shareholders of the Company. The total cash dividend has been paid on May 20, 2024 amounting to Rp 1,250,000,000.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Turbo Electro Domistici	1.043.207	1.100.513
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	230.199	351.566
Jumlah	1.273.406	1.452.079

20. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests on net assets and on comprehensive profit of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Turbo Electro Domistici	
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	
Total	

21. PENJUALAN

	2024	2023
Penjualan lokal	225.167.382.831	224.364.786.190
Penjualan ekspor	52.817.589	479.157.854.757
Jumlah	225.220.200.420	703.522.640.947

21. SALES

Local sales
Export sales

Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The following presents the detail of sales to per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023
Penjualan bersih		
PT Versuni Homelife Indonesia	108.073.317.488	131.873.616.599
PT Citra Kreasi Makmur	72.333.194.757	56.565.153.981
Dragon Will Enterprise Ltd	-	479.561.723.157
Jumlah	180.406.512.245	668.000.493.737

Net sales

PT Versuni Homelife Indonesia
PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd

Total

Persentase dari total penjualan

PT Versuni Homelife Indonesia	47,99%	18,74%
PT Citra Kreasi Makmur	32,12%	8,04%
Dragon Will Enterprise Ltd	-	68,17%

Percentage of total sales

PT Versuni Homelife Indonesia
PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Bahan baku yang digunakan	184.668.715.071	771.854.828.864
Upah langsung	14.050.224.166	67.298.503.236
Biaya overhead	9.262.651.086	37.081.194.387
Harga pokok produksi	207.981.590.323	876.234.526.487
Persediaan awal barang jadi (Catatan 7)	17.978.872.735	5.140.100.332
Entitas anak yang telah dilepaskan	-	(199.289.429.771)
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 7)	(26.832.147.925)	(17.978.872.735)
Jumlah	199.128.315.133	664.106.324.313

22. COST OF GOODS SOLD

Raw material used
Direct labour
Overhead cost

Cost of good manufacturing

Beginning finished goods (Note 7)

Disposal of subsidiary

Ending finished goods (Note 7)

Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pembelian signifikan (diatas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

	2024	2023
Pembelian bersih		
Welfull Group Co., Limited	32.909.539.505	22.150.496.897
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	31.218.251.605	19.275.467.055
PT Dynaplast Tbk	26.046.208.954	23.754.642.572
Dragon Will Enterprise Ltd.	-	127.276.896.555
Jumlah	90.174.000.064	192.457.503.079
Persentase dari total penjualan		
Welfull Group Co., Limited	14,61%	3,15%
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	13,86%	2,74%
PT Dynaplast Tbk	11,56%	3,38%
Dragon Will Enterprise Ltd.	-	18,09%

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The Company and subsidiaries has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

Net purchases
<i>Welfull Group Co., Limited</i>
<i>Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd</i>
<i>PT Dynaplast Tbk</i>
<i>Dragon Will Enterprise Ltd.</i>
T o t a l
Percentage of total sales
<i>Welfull Group Co., Limited</i>
<i>Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd</i>
<i>PT Dynaplast Tbk</i>
<i>Dragon Will Enterprise Ltd.</i>

23. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	2.092.419.471	2.471.232.584
Ongkos angkut dan ekspedisi	48.047.900	112.558.759
Sub-jumlah	2.140.467.371	2.583.791.343
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	21.444.358.688	32.483.833.726
Beban penyusutan (Catatan 9)	4.017.223.352	8.983.640.931
Jasa profesional	2.639.079.202	3.559.570.350
Beban pajak	2.103.380.719	1.554.832.155
Perijinan	1.347.507.388	513.478.605
Perjalanan dan akomodasi	778.707.072	7.644.120.222
Utilitas	562.344.112	2.211.231.437
Perlengkapan kantor	490.634.848	937.737.679
Amortisasi (Catatan 11)	245.920.841	400.725.062
Perbaikan dan pemeliharaan	208.755.689	430.030.711
Asuransi	165.888.055	329.978.287
Konsumsi dan catering	113.843.725	1.172.974.690
Beban pencadangan piutang usaha	-	1.568.135.387
Lain-lain	231.847.269	1.822.130.286
Sub-jumlah	34.349.490.960	63.612.419.528
Jumlah	36.489.958.331	66.196.210.871

23. OPERATING EXPENSES

Selling expenses
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Freight and expedition</i>
Sub-total
General and administration expenses
<i>Salaries and allowances</i>
<i>Depreciation expenses (Note 9)</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Permit</i>
<i>Travel and accomodation</i>
<i>Utility</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Amortization (Note 11)</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Insurance</i>
<i>Consumption and cathering</i>
<i>Allowance for trade receivables</i>
<i>Others</i>
Sub-total
T o t a l

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	12.212.797.919	22.408.082.950
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.500.000.000	2.500.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	4,89	8,96

Profit for the year attributable to owners of the parent

Weighted average number of shares outstanding

Basic profit per share attributable to owners of the parent

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Citra Kreasi Makmur	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan lain-lain/ Trade receivables, trade payables, sales, purchases and other income

Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha

	2024	2023
PT Citra Kreasi Makmur	4.352.355.695	3.544.121.069
Persentase dari total aset	1,06%	0,87%

Balances with Related Party

The details of the balance of transactions with related party are as follows:

Trade Receivables

Utang Usaha

	2024	2023
PT Citra Kreasi Makmur	-	6.119.401
Persentase dari total liabilitas	-	0,01%

Trade Payables

Penjualan

	2024	2023
PT Citra Kreasi Makmur	72.333.194.757	56.565.153.981
Persentase dari total penjualan	32,12%	8,04%

Sales

PT Citra Kreasi Makmur

Percentage to total assets

PT Citra Kreasi Makmur

Percentage to total liabilities

PT Citra Kreasi Makmur

Percentage to total sales

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pembelian

	2024
PT Citra Kreasi Makmur	25.041.955
Persentase dari total penjualan	0,01%

Pendapatan Lain-lain

	2024
PT Citra Kreasi Makmur	648.481.330
Persentase dari total penjualan	0,29%

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.168.821.797 dan Rp 5.863.909.598.

25. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)

Balances with Related Party (Continued)

The details of the balance of transactions with related party are as follows: (Continued)

Purchases

	2023	
	147.338.274	PT Citra Kreasi Makmur
	0,02%	Percentage to total sales

Other Income

	2023	
	770.939.181	PT Citra Kreasi Makmur
	0,11%	Percentage to total sales

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors in December 31, 2024 and 2023 are amounted to Rp 3,168,821,797 and Rp 5,863,909,598, respectively.

26. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

26. OPERATING SEGMENT

Segment information of the Company and subsidiaries are as follows:

	2024				
	Blender/ Blender	Setrika/ Iron	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	141.505.256.776	16.472.973.490	67.241.970.154	225.220.200.420	Sales
Laba kotor	16.393.462.578	1.908.403.127	7.790.019.582	26.091.885.287	Gross profit
Beban operasional				(36.489.958.331)	Operating expense
Pendapatan keuangan				5.040.111.254	Finance income
Beban keuangan				(374.972.395)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - Bersih				19.007.069.794	Other income - Net
Laba sebelum pajak penghasilan				13.274.135.609	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(1.061.516.363)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan				12.212.619.246	Net income for the year
Aset					Assets
Aset segmen	62.818.385.788	7.562.851.241	341.028.922.817	411.410.159.846	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			47.187.141.249	47.187.141.249	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			(16.937.308.472)	(16.937.308.472)	Unallocated capital expenditures
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	1.905.682.673	628.063.033	13.484.566.254	16.018.311.960	Unallocated depreciation

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak
adalah sebagai berikut:

26. OPERATING SEGMENT (Continued)

Segment information of the Company and subsidiaries
are as follows:

	2023			
	Blender/ Blender	Setrikal/ Iron	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Penjualan	139.272.386.757	13.339.874.240	550.910.379.950	703.522.640.947
Laba kotor	7.803.024.630	747.394.151	30.865.897.853	39.416.316.634
Beban operasional				(66.196.210.871)
Pendapatan keuangan				630.194.947
Beban keuangan				(1.615.977.605)
Laba pelepasan entitas anak				49.254.019.235
Pendapatan lain-lain - Bersih				3.464.420.468
Laba sebelum pajak penghasilan				24.952.762.808
Beban pajak				(4.333.279.456)
Laba bersih tahun berjalan				20.619.483.352
Aset				
Aset segmen	49.002.029.984	6.062.604.602	354.562.494.862	409.627.129.448
Liabilitas				
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			56.188.660.089	56.188.660.089
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			48.923.386.776	48.923.386.776
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	1.853.434.661	687.831.628	19.935.905.704	22.477.171.993

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

- Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak Philips Electronics Nederland B.V. yaitu: Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Maret 2007 sebagaimana diubah dengan Addendum Terhadap Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Addendum to the Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Januari 2015 ("*Development and Purchase Agreement*"), dimana jangka waktu Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang, dengan ketentuan bahwa salah satu Pihak berhak untuk mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran.

Selanjutnya, Perusahaan dan Philips Electronics Nederland B.V. menandatangani *Master Purchase Agreement* (Perjanjian Induk Pembelian) tanggal 1 Januari 2020, dimana jangka waktu Perjanjian adalah sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 dan di perpanjang otomatis selama 12 bulan berturut-turut. *Master Purchase Agreement* tersebut menggantikan *Development and Purchase Agreement*.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Agreement between the Company with Philips Electronics Nederland B.V. namely: *Development and Purchase Agreement* dated March 1, 2007 as amended by the *Addendum to the Development and Purchase Agreement* dated January 1, 2015, which the term of this agreement will be automatically extended, with condition one of the Parties has the right to terminate this agreement with notification 6 months prior to the termination date.

Furthermore, the Company and Philips Electronics Nederland B.V. signed the *Master Purchase Agreement* on January 1, 2020, where the term of the Agreement is from January 1, 2020 to December 31, 2022 and automatically renewed for successive periods of 12 months. The *Master Purchase Agreement* replaces the *Development and Purchase Agreement*.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada bulan Februari 2023, Philips mengeluarkan surat pengumuman atas perubahan nama entitas menjadi Versuni. PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial berubah menjadi PT Versuni HomeLife Indonesia dan Philips Domestic Appliances Nederland B.V. berubah menjadi Versuni Netherlands B.V.

Berdasarkan amandemen tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan dan Versuni Netherlands B.V. mengubah jangka waktu pembayaran menjadi 95 hari saat tagihan diterima.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek TURBO antara Perusahaan dengan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") tanggal 18 April 2016, Perusahaan memberikan lisensi merek TURBO kepada CKM atas penggunaan merek TURBO pada produk peralatan listrik rumah tangga yang diimpor oleh CKM sejak bulan April 2016, terdiri dari satu tipe penanak nasi. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Perusahaan atas setiap produk yang diimpor oleh CKM tersebut sebesar 1,5% dari setiap unit produk yang diimpor dengan masa pembebasan royalti yang selama 2 tahun terhitung sejak produk diimpor, sehingga pengenaan royalti mulai pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2018 dan pembayaran royalti oleh CKM tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 7 Februari 2022 perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan CKM tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menjual dan menyerahkan kepemilikan lisensi merek TURBO dimana penyerahan kepemilikan tersebut turut serta mengalihkan seluruh hak kekayaan intelektual dan seluruh hak lain yang timbul dan lahir karena hukum yang melekat pada lisensi merek TURBO kepada CKM. Perusahaan mendapatkan izin untuk tetap menggunakan lisensi merek TURBO tersebut dengan jangka waktu selama satu tahun terhitung sejak tanggal pembayaran diterima oleh Perusahaan, yaitu dari 14 Mei 2024 sampai dengan 13 Mei 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menunjuk CKM secara non eksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang TURBO berupa blender, setrika, kipas angin dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

In February 2023, Philips issued an announcement letter regarding changed the entity name to Versuni. PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial changed to PT Versuni HomeLife Indonesia and Philips Domestic Appliances Nederland B.V. changed to Versuni Netherlands B.V.

Based on an amendment dated March 1, 2024, the Company and Versuni Netherlands B.V. changed the payment term to 95 days from receipt of the invoice.

- Based on License of TURBO Trademark Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") dated April 18, 2016, the Company gave the license of TURBO trademark to CKM for home electrical appliances imported by CKM since April 2016, consist of one type of rice cooker. The royalty received by the Company for each product imported by CKM is 1.5% of each imported unit product with 2 years royalty release period since the product was imported, therefore, the royalty fee was charged starting mid-year up to end-year 2018 and the payment of royalty fee by CKM will be made in 2019. On December 28, 2020, this agreement has been amended and extended until December 31, 2021. On February 7, 2022, this agreement has been changed and extended until December 31, 2024.

Based on agreement between the Company and CKM dated March 28, 2024, the Company sold and transferred ownership of the TURBO trademark license where the transfer of ownership also transferred all intellectual property rights and all other rights arising and born by law attached to the TURBO trademark license to CKM. The Company obtained permission to continue using the TURBO trademark license for a year starting from the date of payment received by the Company, which is from May 14, 2024 to May 13, 2025.

- Based on Product Distribution Agreement between the Company and CKM that effective starting from January 1, 2017, the Company appointed CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of TURBO for blender, iron, fan and gas stove with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 5 years and ended on January 31, 2022.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perjanjian ini telah digantikan dengan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM yang berlaku efektif mulai tanggal 4 Januari 2021. Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang TURBO, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah DKI Jakarta, seluruh daerah di Pulau Jawa dan seluruh daerah di Pulau Sumatera. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM. Perjanjian berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I tanggal 26 Agustus 2017 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m² senilai Rp 41.475.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 50 bulan dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021.

Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I diubah dengan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Gudang tanggal 28 Desember 2018 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, dimana Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m² dan area pendukung gudang utama seluas 686 m² senilai Rp 65.300.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 31 Oktober 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, para pihak menyetujui untuk merubah ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian termasuk harga sewa terhadap keseluruhan objek sewa.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tanggal 27 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 4.196,07 m² senilai Rp 121.686.030 per bulan dan area penyimpanan terbuka seluas 909,26 m² senilai Rp 9.092.600 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

This agreement has been changed with Product Distribution Agreement between the Company and CKM that effective starting from January 4, 2021. The Company appointed CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of TURBO with market area in all regions of DKI Jakarta, all area of Java Island and all area of Sumatra Island. This agreement ended on December 31, 2022.

On March 10, 2023, the Company has extended the time period of Product Distribution Agreement between the Company and CKM. This agreement effective starting from January 1, 2023 and will be ended on December 31, 2025.

- Based on the Building I Rent Agreement dated August 26, 2017 between the Company and PT Dynaplast, the Company rented part of its building with covered area of 2,016 m² amounting to Rp 41,475,000 per month. This agreement was valid for 50 months and ended on October 31, 2021.*

Building I Rent Agreement changed with Building Lease Agreement dated December 28, 2018 between the Company and PT Dynaplast, whereas the Company rented part of its building with covered area of 2,016 m² and main warehouse support area with covered area of 686 m² amounting to Rp 65,300,000 per month. This agreement was valid for 5 years and was effective from January 1, 2019 until December 31, 2023.

Based on Addendum Lease Agreement dated October 31, 2023 between Company and PT Dynaplast, the parties agreed to amend terms in the agreement including to adjust the lease fee to the entire lease object.

Based on Land and Building Lease Agreement dated December 27, 2023 between Company and PT Dynaplast, the Company rented part of its building with covered area of 4,196.07 m² amounting to Rp 121,686,030 per month and storage open area with covered area of 909.26 m² amounting to Rp 9,092,600 per month. This agreement was valid for 1 year and effective from January 1, 2024 until December 31, 2024.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tanggal 12 Desember 2024 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 4.196,07 m² senilai Rp 169.678.581 per bulan dan area penyimpanan terbuka seluas 909,26 m² senilai Rp 9.683.619 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek ARRA antara Perusahaan dengan PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") tanggal 31 Oktober 2022, ECI memberikan lisensi atas penggunaan merek ARRA untuk memproduksi peralatan rumah tangga. Perusahaan tidak dikenakan royalti dalam bentuk apapun atas perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 1 September 2025.
- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk alat kesehatan elektromedis dan non elektromedis, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan SMDI yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Hak Paten antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan hak paten "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)" kepada Perusahaan, dengan tanggal penerimaan 13 Agustus 2015 dengan nomor sertifikat paten IDP000066168 untuk mengembangkan Paten menjadi "Perangkat NIVA" yang akan digunakan setelah izin edar diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk memproduksi dan menjual produk tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2035.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Based on Land and Building Lease Agreement dated December 12, 2024 between the Company and PT Dynaplast, the Company rented part of its building with covered area of 4,196.07 m² amounting to Rp 169,678,581 per month and storage open area with covered area of 909.26 m² amounting to Rp 9,683,619 per month. This agreement is valid for 2 years and effective from January 1, 2025 until December 31, 2026.

- Based on License of ARRA Trademark Agreement between the Company and PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") dated October 31, 2022, ECI gave the license of ARRA trademark to produce home appliances. The Company is not subject to royalties in any form of this agreement. This agreement is effective from October 31, 2022 until September 1, 2025.
- Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") that effective starting January 27, 2023, the Company appointed SMDI nonexclusively to be electromedical and non electromedical equipment distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement is valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and SMDI that effective starting January 27, 2023, the Company appointed SMDI nonexclusively to be household appliances distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement is valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.

- Based on Patent License Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB gave patent license of "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)" to the Company, received on August 13, 2015 with certified patent licence number IDP000066168 to develop the patent into "NIVA Product" which will be used after distribution permit has been issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia to produce and sell the product. This agreement will be ended on August 13, 2035.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek NIVA antara Perusahaan dengan ITB tanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan lisensi atas penggunaan merek NIVA untuk memproduksi, menjual dan memasarkan produk elektromedikal. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Institut Teknologi Bandung sebesar 1,00% dari harga jual barang yang diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2033.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Based on License of NIVA Trademark Agreement between the Company and ITB dated January 25, 2023, ITB gave the license of NIVA trademark to the Company to produce, sell and market the electromedical product. The royalty received by ITB is 1.00% from the selling price of product which received by the Company. This agreement is effective from January 1, 2023 until December 31, 2033.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent
Aset		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas	162.132,12	2.620.379.323
Piutang usaha	49.236,31	795.757.242
Yen Jepang		
Kas dan setara kas	389.740.000,00	39.893.786.400
Yuan China		
Kas dan setara kas	788,00	1.744.766
Dolar Hongkong		
Kas dan setara kas	259,00	539.243
Jumlah aset		43.312.206.974
Liabilitas		
Dolar Amerika Serikat		
Utang usaha	665.268,08	10.752.062.709
Yuan China		
Utang usaha	-	-
Jumlah liabilitas		10.752.062.709
Aset bersih		32.560.144.265

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent
Assets		
United States Dollar		
Cash and cash equivalent	6.299.155,21	97.107.776.717
Trade receivables	59.345,03	914.862.969
Japanese Yen		
Cash and cash equivalent	-	-
China Yuan		
Cash and cash equivalent	-	-
Hongkong Dollar		
Cash and cash equivalent	-	-
Total assets		98.022.639.686
Liabilities		
United States Dollar		
Trade payables	1.084.507,40	16.718.766.078
China Yuan		
Trade payables	295.470,64	641.073.780
Total liabilities		17.359.839.858
Net Assets		80.662.799.828

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: currency risk, credit risk, liquidity risk and capital risk.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anak pada waktu yang tepat. Manajemen menganggap tidak perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 28.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai <i>Past due but not impaired</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	31-60 hari/ <i>31-60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
31 Desember 2024						December 31, 2024
Biaya diamortisasi						Amortized cost
						Cash and
Kas dan setara kas	139.361.751.384	-	-	-	139.361.751.384	cash equivalent
Piutang usaha	30.682.698.678	3.192.676.842	5.266.121.259	942.967.403	40.084.464.182	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.396.028.909	-	-	-	3.396.028.909	Other receivables
Jumlah	173.440.478.971	3.192.676.842	5.266.121.259	942.967.403	182.842.244.475	Total
31 Desember 2023						December 31, 2023
Biaya diamortisasi						Amortized cost
						Cash and
Kas dan setara kas	113.938.161.626	-	-	-	113.938.161.626	cash equivalent
Piutang usaha	27.998.574.819	4.160.268.162	115.940.698	7.514.679.436	39.789.463.115	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.910.339.719	-	-	-	29.910.339.719	Other receivables
Jumlah	171.847.076.164	4.160.268.162	115.940.698	7.514.679.436	183.637.964.460	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Currency Risk

The Company and subsidiaries is exposed to foreign exchange risk primarily arise from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Company and subsidiaries functional currency. The Company and subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefits to the Company and subsidiaries in due time. The management currently considers no need to make any *forward/ swaps* currency transaction.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 28.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Banks are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan kualitas kredit:

31 Desember 2024	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jumlah/ Total	December 31, 2024
Biaya diamortisasi				Amortized cost
Kas dan setara kas	139.361.751.384	-	139.361.751.384	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	40.084.464.182	-	40.084.464.182	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.396.028.909	-	3.396.028.909	Other receivables
Jumlah	182.842.244.475	-	182.842.244.475	Total
31 Desember 2023	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jumlah/ Total	December 31, 2023
Biaya diamortisasi				Amortized cost
Kas dan setara kas	113.938.161.626	-	113.938.161.626	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	39.789.463.115	-	39.789.463.115	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.910.339.719	-	29.910.339.719	Other receivables
Jumlah	183.637.964.460	-	183.637.964.460	Total

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/ atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas : Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

Tingkat standar : Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

Below is the classification of the Company and subsidiaries financial assets based on credit quality:

The Company and subsidiaries has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/ or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Company and subsidiaries other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade : Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Standard grade : The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	23.797.327.006	-	23.797.327.006	Trade payables
Utang lain-lain	45.601.507	-	45.601.507	Other payables
Uang muka penjualan	2.469.614.634	-	2.469.614.634	Sales advances
Beban akrual	1.082.584.861	-	1.082.584.861	Accruals
Jumlah	27.395.128.008	-	27.395.128.008	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	33.472.254.988	-	33.472.254.988	Trade payables
Utang lain-lain	120.040.884	-	120.040.884	Other payables
Uang muka penjualan	6.304.813.458	-	6.304.813.458	Sales advances
Beban akrual	1.318.128.038	-	1.318.128.038	Accruals
Jumlah	41.215.237.368	-	41.215.237.368	Total

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiaries financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2024 and 2023:

d. Capital Risk

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiaries ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	(139.417.902.506)	(114.069.851.566)	Cash and cash equivalent
Total ekuitas	364.223.018.597	353.438.469.359	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	38,28%	32,27%	Gearing ratio

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

Gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
A s e t					A s s e t s
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Kas dan setara kas	139.417.902.506	139.417.902.506	114.069.851.566	114.069.851.566	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	39.148.187.513	39.148.187.513	38.032.890.900	38.032.890.900	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.396.028.909	3.396.028.909	29.910.339.719	29.910.339.719	Other receivables
Jumlah aset	181.962.118.928	181.962.118.928	182.013.082.185	182.013.082.185	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang usaha	23.797.327.006	23.797.327.006	33.472.254.988	33.472.254.988	Trade payables
Utang lain-lain	45.601.507	45.601.507	120.040.884	120.040.884	Other payables
Uang muka penjualan	2.469.614.634	2.469.614.634	6.304.813.458	6.304.813.458	Sales advances
Beban akrual	1.082.584.861	1.082.584.861	1.318.128.038	1.318.128.038	Accruals
Jumlah liabilitas	27.395.128.008	27.395.128.008	41.215.237.368	41.215.237.368	Total liabilities

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

The fair value of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales advances and accrual approximates their carrying values due to their short term nature.

31. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahan (pengurangan) merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

31. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2024 and 2023 there were some accounts in consolidated financial statements which the increase (decrease) are activities that does not effect on cash flow. The accounts were as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Penambahan aset dari utang lain-lain	5.000.000	-	Additional of fixed asset from other payables
Entitas anak yang telah dilepaskan			Disposal of subsidiary
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	- (102.766.155.802)		Related parties
Pihak ketiga	- (5.306.641.018)		Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	- (3.338.816.296)		Other receivables - Third parties
Persediaan	- (169.303.230.007)		Inventories
Pajak dibayar di muka	- (7.305.136.765)		Prepaid tax
Uang muka	- (5.486.673.040)		Advances
Beban dibayar di muka	- (438.010.053)		Prepaid expense
Taksiran tagihan klaim pajak	- (1.736.630.052)		Estimated claims for tax refund
Aset tetap - Bersih	- (131.352.611.174)		Fixed assets - Net
Aset hak guna - Bersih	- (9.976.787.968)		Right of use asset - Net
Aset tidak berwujud - Bersih	- (87.336.417)		Intangible assets - Net
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	- 1.618.055.265		Related parties
Pihak ketiga	- 262.596.421.056		Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	- 16.976.357.876		Other payables - Third parties
Uang muka penjualan	- 74.899.908.843		Sales advances
Utang pajak	- 2.171.728.111		Tax payables
Beban akrual	- 760.503.375		Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	- 1.100.203.649		Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	- 10.450.556.001		Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	- 848.051.197		Post-employment benefits liabilities
Kepentingan nonpengendali	- 123.926.506.390		Noncontrolling interest

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. INFORMASI TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas induk) yang disajikan pada lampiran harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent entity) which presented in the attachment should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and subsidiaries.

INFORMASI TAMBAHAN

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	137.451.806.708	112.689.517.785	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	44.605.031.346	33.643.703.963	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.751.491.068	41.182.923.971	Other receivables
Persediaan	45.760.102.877	50.474.738.066	Inventories
Pajak dibayar di muka	118.137.418	-	Prepaid tax
Uang muka	2.942.457.810	9.231.879.566	Advances
Beban dibayar di muka	715.266.090	321.332.396	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	243.344.293.317	247.544.095.747	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	2.156.707.869	3.645.384.929	Estimated claims for tax refund
Investasi saham	4.299.000.000	1.999.000.000	Investment in shares
Aset tetap - Bersih	87.934.835.092	86.861.873.198	Fixed assets - Net
Properti investasi - Bersih	67.020.417.381	62.540.392.828	Investment property - Net
Aset tidak berwujud - Bersih	462.938.090	658.349.361	Intangible assets - Net
Aset pajak tangguhan	7.303.373.542	6.021.899.464	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	169.177.271.974	161.726.899.780	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	412.521.565.291	409.270.995.527	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	23.726.464.989	32.759.286.102	Trade payables
Utang lain-lain	15.934.860	192.037.262	Other payables
Utang pajak	265.817.996	3.477.961.502	Tax payables
Uang muka penjualan	2.469.614.634	6.304.500.458	Sales advances
Beban akrual	313.614.364	213.788.701	Accruals
Pendapatan diterima di muka	7.575.211.591	894.672.000	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	34.366.658.434	43.842.246.025	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	12.196.631.218	10.583.759.668	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	46.563.289.652	54.426.005.693	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - nominal value
Rp 100 per saham			Rp 100 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	250.000.000.000	250.000.000.000	Authorized, issued and paid-up capital 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	102.008.092.449	102.008.092.449	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	13.850.183.190	2.836.897.385	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	365.958.275.639	354.844.989.834	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	412.521.565.291	409.270.995.527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENJUALAN	212.385.397.407	191.334.341.392	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(188.229.944.565)	(182.668.998.497)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	24.155.452.842	8.665.342.895	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(34.981.151.598)	(37.114.103.892)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	5.035.002.870	574.426.640	Finance income
Beban keuangan	(366.002.890)	(160.684.749)	Finance expenses
Laba pelepasan investasi saham	-	39.805.295.000	Gain on disposal of investment in shares
Pendapatan lain-lain - Bersih	19.725.740.085	15.270.037.324	Other income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.569.041.309	27.040.313.218	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.027.685.496)	(7.785.330.253)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	12.541.355.813	19.254.982.965	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be not reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(228.294.882)	(14.798.440)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	50.224.874	3.255.657	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>12.363.285.805</u>	<u>19.243.440.182</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2023	250.000.000.000	102.008.092.449	-	(16.406.542.797)	335.601.549.652	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	19.254.982.965	19.254.982.965	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(11.542.783)	(11.542.783)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	250.000.000.000	102.008.092.449	-	2.836.897.385	354.844.989.834	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	General reserve
Dividen kas	-	-	-	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	Cash dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	12.541.355.813	12.541.355.813	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(178.070.008)	(178.070.008)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	250.000.000.000	102.008.092.449	100.000.000	13.850.183.190	365.958.275.639	Balance as of December 31, 2024

INFORMASI TAMBAHAN

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	197.589.184.200	174.060.887.823	Cash receipt from customer
Pendapatan keuangan	4.850.582.062	574.426.640	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(155.052.989.385)	(181.768.006.967)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(2.832.855.465)	(2.244.933.204)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(1.256.130.038)	(3.834.970.224)	Payments of employment benefit
Beban keuangan	(366.002.890)	(160.684.749)	Finance cost
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	42.931.788.484	(13.373.280.681)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi	-	2.300.000.000	Disposal of investment
Hasil pelepasan investasi saham	-	119.468.300.000	Proceeds from disposal of investment in shares
Hasil penjualan aset tak berwujud	5.000.000.000	-	Proceeds from sale of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	54.054.054	252.560.154	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(11.344.445.692)	(2.281.404.448)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	(10.434.107.923)	-	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tak berwujud	(195.000.000)	(234.045.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(16.919.499.561)	119.505.410.706	Net cash flows provided by (used in) investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(1.250.000.000)	-	Payment of cash dividend
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	24.762.288.923	106.132.130.025	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	112.689.517.785	6.557.387.760	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	137.451.806.708	112.689.517.785	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Laporan Tahunan SCNP 2024

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024**

BOC and BOD Statement of Responsibility
for 2024 Annual Report

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SCNPN
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024
 Statement of Responsibility of SCNPN BOC and BOD
 for 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi di dalam Laporan Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

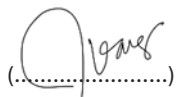
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk for the year 2024 has been presented completely and We are solely responsible for the content accuracy of the Company's Annual Report.

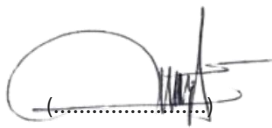
This is our declaration, which has been made truthfully.

Bogor, 8 April 2025

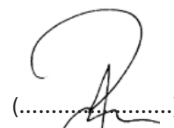
Dewan Komisaris | Board of Commissioners
 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.



Komisaris Utama
 President Commissioner
Ivanna Nursalim



Komisaris
 Commissioner
Hendrik Nursalim

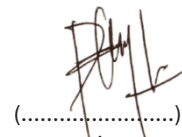


Komisaris Independen
 Independent Commissioner
Zulfitriy Ramdan

Direksi | Board of Directors
 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.



Direktur Utama | President Director
Djamarwie



Direktur | Director
Rony Tansen